



**PEMERINTAH
KABUPATEN
KEDIRI**

PROFIL KESEHATAN KABUPATEN KEDIRI TAHUN 2022



SURAT ELEKTRONIK :
DINKES@KEDIRIKAB.GO.ID



NOMOR TELP. :
0354 - 683756



SITUS WEB :
DINKES.KEDIRIKAB.GO.ID



**PEMERINTAH
KABUPATEN
KEDIRI**

PROFIL KESEHATAN KABUPATEN KEDIRI TAHUN 2022



**SURAT ELEKTRONIK :
DINKES@KEDIRIKAB.GO.ID**



**NOMOR TELP. :
0354 - 683756**



**SITUS WEB :
DINKES.KEDIRIKAB.GO.ID**

DINAS KESEHATAN

**JL. PAMENANG NOMOR 1-C SUKOREJO, NGASEM, KEDIRI TELP. 0354-683756
EMAIL DINKES@KEDIRIKAB.GO.ID WEBSITE DINKES.KEDIRIKAB.GO.ID**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu wa Taála, bahwa buku Profil Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2022 ini dapat diterbitkan setelah beberapa lama berproses dalam penyusunannya. Atas terbitnya Buku Profil Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2022, kami memberikan apresiasi dan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah berupaya memberikan kontribusinya guna penyusunan buku Profil Kesehatan ini.

Profil Kesehatan Kabupaten Kediri ini disajikan dalam bentuk cetakan, dan *softcopy* serta juga dapat diunduh di website dinkes.kedirikab.go.id sehingga memudahkan para pengguna (masyarakat) untuk mendapatkan publikasi ini.

Disadari sepenuhnya bahwa penyusunan buku Profil Kesehatan ini membutuhkan waktu yang tidak sebentar karena beberapa kendala dalam pengelolaan data dan informasi di tingkat puskesmas dan juga di pengelola program kabupaten serta dikarenakan proses penyusunan atau pengumpulannya belum sepenuhnya memanfaatkan sarana elektronik/ teknologi informasi.

Di tahun mendatang, kiranya buku Profil Kesehatan dapat diterbitkan lebih awal dengan memuat data dan informasi berkualitas serta tetap memperhatikan kedalaman analisa dan konsistensi datanya, sehingga Buku Profil Kesehatan ini dapat dijadikan rujukan penting dan utama dalam proses manajemen pembangunan kesehatan khususnya di Kabupaten Kediri.

Semoga Profil Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2022 ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, baik di lingkungan pemerintahan, akademisi, organisasi profesi, swasta serta masyarakat umum yang membutuhkan informasi di bidang kesehatan. Kami tetap mengharapkan kritik, masukan, dan saran dari pembaca guna penyempurnaan Profil Kesehatan di masa mendatang.

Kediri, Agustus 2023
Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Kediri



dr. Ahmad Khotib
Pembina Utama Muda
NIP. 19700324 200212 1 003

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I GAMBARAN UMUM.....	1
1.1 Kondisi Geografis dan Administrasi.....	1
1.2 Pemerintahan.....	3
1.3 Kependudukan.....	5
BAB II SARANA KESEHATAN.....	7
2.1 Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)...	7
2.1.1 Posyandu Balita.....	7
2.1.2 Saka Bakti Husada.....	8
2.1.3 Poskestren.....	10
2.1.4 Poskesdes.....	11
2.1.5 Desa Siaga.....	13
2.2 Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas).....	14
2.3 Rumah Sakit.....	15
2.4 Sarana Kefarmasian dan Alat Kesehatan.....	19
2.4.1 Ketersediaan Obat dan Vaksin di Puskesmas.....	19
2.4.2 Fasilitas Produksi dan Distribusi Kefarmasiaan.....	23
BAB III TENAGA KESEHATAN.....	24
3.1. Jumlah dan Rasio Tenaga Medis (Dokter Umum, Spesialis, Dokter Gigi) di Sarana Kesehatan.....	24
3.2. Jumlah dan Rasio Tenaga Keperawatan (Bidan dan Perawat) di Sarana Kesehatan.....	25
3.3. Jumlah dan Rasio Tenaga Kebidanan (Bidan) di Sarana Kesehatan.....	25

3.4 Jumlah dan Rasio Tenaga Kesehatan Masyarakat (Epidemolog Kesehatan, Tenaga Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku, Pembimbing Kesehatan Kerja, Tenaga Administrasi dan Kebijakan Kesehatan, Tenaga Biostatistik dan Kependudukan serta Tenaga Kesehatan Reproduksi dan Keluarga) di Sarana Kesehatan.....	26
3.5 Jumlah dan Rasio Tenaga Kesehatan Lingkungan (Sanitasi Lingkungan, Entomology Kesehatan dan Mikrobiolog Kesehatan di Sarana Kesehatan.....	26
3.6 Jumlah dan Rasio Tenaga Gizi (Nutrisionis dan Dietisen) di Sarana Kesehatan.....	27
3.7 Jumlah dan Rasio Tenaga Psikolog Klinis (Psikologis Klinis) di Sarana Kesehatan.....	27
3.8 Jumlah dan Rasio Tenaga Teknik Biomedika (Radiografer, Elektromedis, Ahli Teknologi Laboratorium Medis, Fisikawan Medis, Radioterapis dan Ototik Prostetik) di Sarana Kesehatan.....	27
3.9 Jumlah dan Rasio Tenaga Keterampilan Fisik (Fisioterapis, Okupasi Terapis, Terapi Wicara dan Akupuntur) di Sarana Kesehatan.....	28
3.10 Jumlah dan Rasio Tenaga Keteknisian Medis (Perekam Medis dan Informasi Kesehatan, Teknik Kardiovaskuler, Teknisi Pelayanan Darah, Refraksionis Optisien/Optometriss, Teknisi Gigi, Penata Anestesi, Terapis Gigi dan Mulut serta Audiologis di Sarana Kesehatan.....	28
3.11 Jumlah dan Rasio Tenaga Kefarmasian (Tenaga Teknis Kefarmasian dan Apoteker) di Sarana Kesehatan.....	29
3.12 Jumlah dan Rasio Tenaga Kesehatan Tradisional (Tenaga Kesehatan Tradisional Ramuan dan Tenaga Kesehatan Tradisional Keterampilan) di Sarana Kesehatan.....	29
3.13 Tenaga Kesehatan Di Puskesmas	29
 BAB IV PEMBIAYAAN KESEHATAN	 43

4.1	Persentase Anggaran Kesehatan dalam APBD Kabupaten	43
4.2	Pelayanan Kesehatan Masyarakat Miskin dan Jaminan Kesehatan.....	43
4.2.1	Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).....	44
4.2.2	Program Biakes Maskin (Pembiayaan Kesehatan Masyarakat Miskin	48
BAB V	KESEHATAN KELUARGA.....	52
5.1	Kesehatan Ibu.....	53
5.1.1	Angka Kematian Ibu	53
5.1.2	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil.....	54
	a. Capaian K1 dan K4.....	55
5.1.3	Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	58
5.1.4	Pelayanan Komplikasi Kebidanan.....	60
5.1.5	Pelayanan Keluarga Berencana (KB)	62
5.2	Kesehatan Anak.....	62
5.2.1	Angka Kematian Bayi	63
5.2.2	Pelayanan Kesehatan Neonatal	63
5.2.3	Pelayanan Kesehatan Anak, Remaja dan Usila (ARU)	65
5.3	Imunisasi.....	66
5.4	Perbaikan Gizi Masyarakat	69
5.4.1	Pencapaian Penimbangan Balita (D/S).....	70
5.4.2	Pemberian Kapsul Vitamin A Pada Balita	71
5.4.3	Pemberian ASI Eksklusif	72
BAB VI	PENGENDALIAN PENYAKIT	75
6.1	Pengendalian Penyakit Menular Langsung	76
6.1.1	Tuberkulosis (TBC).....	76
6.1.2	Kusta	82
6.1.3	Human Immunodeficiency Virus (HIV) dan Acquired Immunodeficiency Syndrome.....	83
6.1.4	Pneumonia	89
6.1.5	Diare.....	90

6.2 Penyakit Menular Bersumber Binatang	93
6.2.1 Demam Berdarah Dengue (DBD)	93
6.2.2 Malaria.....	97
6.2.3 Filariasis	97
6.3 Penyakit Meular Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi .	99
6.3.1 Difteri.....	99
6.3.2 Pertusis	99
6.3.3 Tetanus Neonatorum	99
6.3.4 Campak.....	99
6.3.5 AFP (Acute Flaccid Paralysis)	100
6.3.6 Covid_19	100
6.4 Penyakit Tidak Menular.....	102
6.4.1 Tekanan Darah Tinggi (Hipertensi)	103
6.4.2 Diabetes Melitus (DM)	104
6.4.3 Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara.....	105
6.5 Kesehatan Jiwa.....	106
BAB VII KESEHATAN LINGKUNGAN.....	107
7.1 Penduduk dengan Akses Berkelanjutan Terhadap Air Minum Berkualitas (Layak) Menurut Kecamatan dan Puskesmas	107
7.2 Keluarga dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi Yang Layak (Jamban Sehat)	112
7.3 Penyehatan Tempat-Tempat Umum	120
7.4 Penyehatan Tempat Pengelolaan Makanan.....	122

Lampiran Tabel Profil Kesehatan Tahun 2022

Lampiran SPM Kesehatan Tahun 2022

Lampiran Data Dasar Puskesmas Tahun 2022

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul Tabel	Halaman
Tabel 1.1	Luas Wilayah Kabupaten Kediri Menurut Kecamatan Tahun 2022.....	1
Tabel 1.2	Jumlah Penduduk Kabupaten Kediri Menurut Persebarannya Per Kecamatan Tahun 2022.....	5
Tabel 2.1	Nilai Indikator Kinerja Pelayanan di Rumah Sakit Kabupaten Kediri tahun 2020-2022	18
Tabel 2.2	Tabel Item Obat dan Vaksin di Puskesmas	19
Tabel 3.1	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan di Puskesmas di Kabupaten Kediri Yang Mengikuti Kredensial Tahun 2022.....	30
Tabel 3.2	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan di Puskesmas di Kabupaten Kediri Tahun 2022.....	30
Tabel 6.1	Kunjungan Layanan KTS Kabupaten Kediri Tahun 2022.....	86
Tabel 6.2	Kunjungan Layanan TIPK Kabupaten Kediri Tahun 2020.....	86
Tabel 7.1	Area Berisiko Perilaku Higiene dan Sanitasi Berdasarkan Hasil Studi EHRA Kabupaten Kediri	120

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul Gambar	Halaman
Gambar 1.1	Peta Wilayah Kabupaten Kediri	2
Gambar 2.1	Jumlah Posyandu Balita Berdasarkan Strata di Kabupaten Kediri Tahun 2019 - 2022	8
Gambar 2.2	Jumlah Pangkalan Saka Bakti Husada di Kabupaten Kediri Tahun 2019-2022	9
Gambar 2.3	Jumlah Poskestren Berdasarkan Strata di Kabupaten Kediri Tahun 2019-2022	11
Gambar 2.4	Jumlah Poskesdes Berdasarkan Strata di Kabupaten Kediri Tahun 2019 - 2022	12
Gambar 2.5	Jumlah Desa Siaga Berdasarkan Strata di Kabupaten Kediri Tahun 2019-2022	13
Gambar 2.6	Kelas Rumah Sakit di Kabupaten Kediri Tahun 2022....	15
Gambar 2.7	Status Akreditasi Rumah Sakit di Kabupaten Kediri Tahun 2022	16
Gambar 3.1	Tenaga Medis di Kabupaten Kediri Tahun 2020-2022	24
Gambar 3.2	Tenaga Perawat di Kabupaten Kediri Tahun 2020-2022.	25
Gambar 3.3	Tenaga Kebidanan di Kabupaten Kediri Tahun 2020-2022	25
Gambar 3.4	Tenaga Kesehatan Masyarakat di Kabupaten Kediri Tahun 2020-2022	26
Gambar 3.5	Tenaga Kesehatan Lingkungan di Kabupaten Kediri Tahun 2020-2022	26
Gambar 3.6	Tenaga Gizi di Kabupaten Kediri Tahun 2020-2022.....	27
Gambar 3.7	Tenaga Teknik Biomedika di Kabupaten Kediri Tahun 2020-2022	27
Gambar 3.8	Tenaga Keterampilan Fisik di Kabupaten Kediri Tahun 2020-2022	28
Gambar 3.9	Tenaga Keteknisian Medis di Kabupaten Kediri Tahun 2020-2022	28
Gambar 3.10	Tenaga Kefarmasian di Kabupaten Kediri Tahun 2020-2022	29
Gambar 5.1	Angka Kematian Ibu (AKI) di Kabupaten Kediri Tahun 2010-2022	53
Gambar 5.2	Perkembangan Capaian K1, K4, dan K6 Provinsi Jawa Timur Tahun 2016-2022	56
Gambar 5.3	Capaian K4 di Puskesmas di Kabupaten Kediri Tahun 2022	56

Gambar 5.4	Perbandingan Jumlah K1 Murni dan K1 Akses di Puskesmas di Kabupaten Kediri Tahun 2022	57
Gambar 5.5	Capaian K6 di Puskesmas di Kabupaten Kediri Tahun 2022	58
Gambar 5.6	Cakupan Pertolongan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan di Fasilitas Kesehatan (PF) Kabupaten Kediri Tahun 2022	59
Gambar 5.7	Jumlah Persalinan di RS di Kabupaten Kediri Tahun 2022	59
Gambar 5.8	Perkembangan Cakupan Pertolongan Oleh Tenaga Kesehatan di Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Kediri Tahun 2018-2022	60
Gambar 5.9	Perkembangan Capaian Penanganan Komplikasi Kebidanan di Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Kediri Tahun 2022	61
Gambar 5.10	Cakupan Pelayanan KB Aktif di Puskesmas di Kabupaten Kediri Tahun 2022	62
Gambar 5.11	Penyebab Kematian Bayi dan Post Natal di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan di Kabupaten Kediri Tahun 2022.....	63
Gambar 5.12	Komplikasi Neonatal di Puskesmas di Kabupaten Kediri Tahun 2022	64
Gambar 5.13	Komplikasi Neonatal yang Ditangani di Puskesmas di Kabupaten Kediri Tahun 2022	64
Gambar 5.14	Cakupan Desa UCI Menurut Kecamatan dan Puskesmas di Kabupaten Kediri Tahun 2022.....	66
Gambar 5.15	Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) Menurut Kecamatan dan Puskesmas di Kabupaten Kediri Tahun 2022	67
Gambar 5.16	Cakupan Imunisasi MR Menurut Kecamatan dan Puskesmas di Kabupaten Kediri Tahun 2022	67
Gambar 5.17	Capaian T2+ Ibu Hamil Menurut Kecamatan dan Puskesmas di Kabupaten Kediri Tahun 2022	68
Gambar 5.18	Cakupan TT Wus Menurut Kecamatan dan Puskesmas di Kabupaten Kediri Tahun 2022	68
Gambar 5.19	Cakupan Vaksinasi Covid 19 Menurut Kecamatan dan Puskesmas di Kabupaten Kediri Tahun 2022	69
Gambar 5.20	Cakupan D/S di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan di Kabupaten Kediri Tahun 2022	70
Gambar 5.21	Angka Stunting di Kabupaten Kediri Berdasarkan Bulan Timbang Tahun 2022.....	71

Gambar 5.22	Cakupan Pemberian Vitamin A Pada Bayi dan Balita 6-11 Bulan di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan di Kabupaten Kediri Tahun 2022	71
Gambar 5.23	Cakupan Pemberian Vitamin A Pada Bayi dan Balita 12-59 Bulan di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan di Kabupaten Kediri Tahun 2022	72
Gambar 5.24	Capaian IMD di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan di Kabupaten Kediri Tahun 2022	73
Gambar 5.25	Capaian ASI Eksklusif Bayi Usia <6 Bulan di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan di Kabupaten Kediri Tahun 2022	73
Gambar 6.1	Proporsi Kasus TBC Menurut Menurut Jenis Kelamin di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2022	77
Gambar 6.2	Proporsi Kasus TBC Menurut Kelompok Umur di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2022 ...	78
Gambar 6.3	Trend Cakupan Penemuan Semua Kasus TBC Dibandingkan Dengan Target di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2022	78
Gambar 6.4	CDR Kasus TBC Per Puskesmas Tahun 2022	79
Gambar 6.5	CNR Seluruh Kasus TBC Per 100.000 Penduduk Tahun 2016 - 2022 di Kabupaten Kediri.....	80
Gambar 6.6	Trend Angka Kesembuhan Pasien TBC Tahun 2016-2022 di Kabupaten Kediri.....	81
Gambar 6.7	Evaluasi Hasil Akhir Pengobatan Pasien TBC Tahun 2022 di Kabupaten Kediri.....	81
Gambar 6.8	Prevalensi Kusta Per Puskesmas Tahun 2022	83
Gambar 6.9	Capaian RFT Kasus Kusta Tahun 2022.....	83
Gambar 6.10	Layanan IMS dan HIV AIDS di Kabupaten Kediri Tahun 2022	85
Gambar 6.11	Trend Penemuan Kasus HIV di Kabupaten Kediri Tahun 2022	87
Gambar 6.12	Penemuan Kasus HIV-AIDS Berdasarkan Jenis Kelamin di Kabupaten Kediri Tahun 2022.....	88
Gambar 6.13	Penemuan Kasus HIV-AIDS Berdasarkan Umur di Kabupaten Kediri Tahun 2022	88
Gambar 6.14	Cascade Layanan PDP Kumulatif Sampai Dengan Desember 2022 di Kabupaten Kediri	89
Gambar 6.15	Jumlah Pneumonia Berdasarkan Jenis Kelamin di Kabupaten Kediri Tahun 2022	90
Gambar 6.16	Cakupan Pelayanan Diare di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2022	92

Gambar 6.17	Cakupan Pelayanan Diare Pada Balita di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2022	92
Gambar 6.18	Cakupan Pemberian Zinc Pada Balita di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2022	93
Gambar 6.19	Jumlah Kasus DBD di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri dari tahun 2018 s/d 2022	94
Gambar 6.20	Data Kasus DBD di Kabupaten Kediri per-bulan Tahun 2022	94
Gambar 6.21	Kasus DBD per Kecamatan di Kabupaten Kediri Tahun 2022	95
Gambar 6.22	Kasus DBD per Golongan Umur di Kabupaten Kediri Tahun 2022	95
Gambar 6.23	Kasus DBD per Jenis Kelamin di Kabupaten Kediri Tahun 2022	96
Gambar 6.24	Kasus Filariasis di Kabupaten Kediri Tahun 2022	98
Gambar 6.25	Persentase Kasus Konfirmasi Covid-19 Berdasarkan Jenis Kelamin di Kabupaten Kediri Tahun 2022.....	101
Gambar 6.26	Persentase Kasus Konfirmasi Covid-19 Berdasarkan Kelompok Umur di Kabupaten Kediri Tahun 2022	102
Gambar 6.27	Perbandingan Jumlah Penderita DM Dengan Penderita DM Yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Kediri Tahun 2022	105
Gambar 7.1	Hasil Uji SAM Parameter Fisik, Kimia dan Mikro Tahun 2022	109
Gambar 7.2	Resiko SAM Menurut Region Tahun 2022.....	110
Gambar 7.3	Persentase Air Minum Yang Diawasi/Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Kediri Tahun 2022	110
Gambar 7.4	Jumlah Kepala Keluarga Dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi Yang Aman (Jamban Sehat) Menurut Kecamatan dan Puskesmas di Kabupaten Kediri Tahun 2022	113
Gambar 7.5	Jumlah KK Pengguna Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi Yang Aman Tahun 2022.....	113
Gambar 7.6	Cuci Tangan Pakai Sabun Skala Kabupaten Kediri Tahun 2022	115
Gambar 7.7	Cuci Tangan Pakai Sabun per Kluster Kabupaten Kediri Tahun 2022	115
Gambar 7.8	Praktek CTPS Pada 5 Waktu Penting Skala Kabupaten Kediri Tahun 2022	116
Gambar 7.9	Praktek CTPS Pada 5 Waktu Penting Per Cluster Kabupaten Kediri Tahun 2022	117

Gambar 7.10	Pola Pemanfaatan Sabun Dalam Kehidupan Sehari-hari Skala Kabupaten Kediri Tahun 2022.....	118
Gambar 7.11	Pola Pemanfaatan Sabun Dalam Kehidupan Sehari – Hari Per Kluster Kabupaten Kediri Tahun 2022	118
Gambar 7.12	Tempat Praktek Cuci Tangan Pakai Sabun Skala Kabupaten Kediri Tahun 2022	119
Gambar 7.13	Tempat Praktek Cuci Tangan Pakai Sabun Dalam Kehidupan Sehari-hari Per Kluster Kabupaten Kediri Tahun 2022	119
Gambar 7.14	Jumlah TFU yang Terdaftar di Kabupaten Kediri Tahun 2022	121
Gambar 7.15	Presentase TFU Pengawasan Sesuai (IKL) di Kabupaten Kediri Tahun 2022	122
Gambar 7.16	Persentase Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Yang Memenuhi Syarat Kesehatan di Kabupaten Kediri Tahun 2022	123

BAB I GAMBARAN UMUM

1.1 KONDISI GEOGRAFIS DAN ADMINISTRASI

Wilayah Kabupaten Kediri dengan luas 1.563,42 km² . Secara administratif, Kabupaten Kediri terbagi menjadi 26 Kecamatan, 1 Kelurahan, dan 343 Desa . (*Kabupaten Kediri Dalam Angka 2022*).

Tabel 1.1
Luas Wilayah Kabupaten Kediri Menurut Kecamatan Tahun 2022

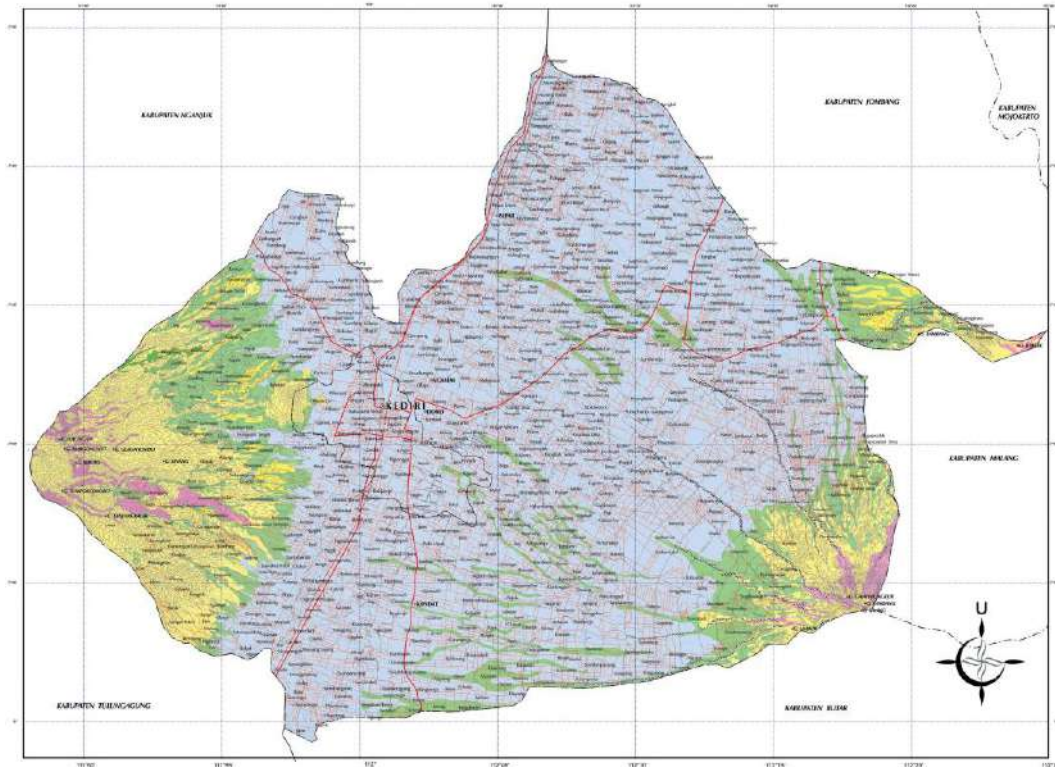
No	Kecamatan	Luas <i>Total Area (km²/sq.km)</i>
1	Semen	88,171
2	Mojo	150,486
3	Kras	45,522
4	Ngadiluwih	43,03
5	Kandat	54,03
6	Wates	73,37
7	Ngancar	101,095
8	Puncu	94,922
9	Plosoklaten	113,893
10	Gurah	54,161
11	Pagu	26,246
12	Gampengrejo	18,373
13	Grogol	39,705
14	Papar	39,872
15	Purwoasri	45,303
16	Plemahan	50,893
17	Pare	49,688
18	Kepung	90,108
19	Kandangan	59,851
20	Tarokan	47,893
21	Kunjang	31,687
22	Banyakan	70,245
23	Ringinrejo	46,81
24	Kayenkidul	37,631
25	Ngasem	23,376
26	Badas	42,63
TOTAL		1.538,997

Sumber: Kabupaten Kediri Dalam Angka 2022

Secara astronomis Kabupaten Kediri terletak antara 111° 47' 05" sampai dengan 112° 18' 20" Bujur Timur dan 7° 36' 12" sampai dengan 8° 0' 32" Lintang Selatan. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Kediri dikelilingi oleh 5 Kabupaten dengan batas-batas:

- Sebelah Utara: Kabupaten Nganjuk dan Kabupaten Jombang
- Sebelah Selatan: Kabupaten Blitar dan Kabupaten Tulungagung
- Sebelah Barat: Kabupaten Tulungagung dan Kabupaten Nganjuk
- Sebelah Timur: Kabupaten Jombang dan Kabupaten Malang

Gambar 1.1 Peta Wilayah Kabupaten Kediri



Sumber: Kabupaten Kediri Dalam Angka 2022

Topografi (bentuk permukaan bumi) wilayah Kabupaten Kediri terdiri dari dataran rendah dan pegunungan yang dilalui aliran sungai brantas yang membelah dari selatan ke utara. Suhu udara berkisar antara 23°C sampai dengan 31°C, dengan ketinggian rata rata 81 meter di atas permukaan laut. (*Kabupaten Kediri Dalam Angka 2022*).

Wilayah Kabupaten Kediri diapit oleh dua gunung yang berbeda sifatnya, yaitu Gunung Kelud di sebelah Timur yang bersifat Vulkanik dan Gunung Wilis di sebelah barat yang bersifat Non Vulkanik, sedangkan tepat dibagian tengah wilayah Kabupaten Kediri melintas sungai Brantas yang membelah Wilayah Kabupaten Kediri menjadi dua bagian, yaitu bagian barat sungai Brantas: merupakan perbukitan lereng Gunung Wilis dan Gunung Klotok dan bagian timur sungai Brantas.

Hujan terjadi hampir di sepanjang tahun 2021. Curah hujan tertinggi terjadi pada Bulan Mei, dengan jumlah curah hujan mencapai 380 mm³, sedangkan hari hujan terbanyak juga terjadi pada Bulan Februari dan juga Mei. (*Kabupaten Kediri Dalam Angka 2022*).

1.2 PEMERINTAHAN

Pusat Pemerintahan Kabupaten Kediri terletak di kompleks Kantor Bupati Kediri, yang berada di Jalan Pamenang 1C Kediri. Jumlah wakil rakyat yang duduk pada Lembaga Legislatif, DPRD, adalah sebanyak 50 orang, terdiri atas 39 orang laki-laki dan 11 orang Perempuan. Disbanding tahun 2020, jumlah Keputusan Pimpinan DPRD Kabupaten Kediri tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 15 persen. Jumlah PNS di Kabupaten Kediri tahun 2021 adalah sebanyak 8.796 orang disbanding tahun 2020 sebesar 9.016 orang. Komposisi PNS Pemerintah Kabupaten Kediri menurut golongan kepangkatan terdiri atas 32,28 persen golongan IV, 52,65 persen golongan III, 13,88 persen golongan II, dan hanya 1,19 persen golongan I. Berdasarkan Tingkat Pendidikan yang ditamatkan 69,38 persen PNS berijazah D-IV/S1/S2/S3. Tingkat Pendidikan PNS terbanyak kedua adalah D-I/II/III dengan persentase 15,70 persen. Jumlah PNS dengan Pendidikan SLTA hanya 12,85 persen. Sementara itu PNS dengan Pendidikan SLTP ke bawah dengan persentase 2,07 persen. (*Kabupaten Kediri Dalam Angka 2022*).

Tahun 2021 jumlah RW sebanyak 2.698 dan RT sebanyak 9.360. Jumlah kecamatan bertambah dua, yang sebelumnya kecamatan Pare pecah menjadi kecamatan Pare dan Badas, kemudian Kecamatan Gampengrejo pecah menjadi Kecamatan Gampengrejo dan Ngasem. (*Kabupaten Kediri dalam Angka 2022*).

Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri merupakan salah satu Dinas Daerah yang dibentuk berdasarkan Peraturan daerah Kabupaten Kediri No. 24 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Kesehatan. Dinas Kesehatan yang merupakan unsur pelaksanaan Pemerintah Kabupaten, dipimpin oleh seorang Kepala yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

Dalam menyelenggarakan tugasnya Dinas Kesehatan mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan daerah di bidang kesehatan

berdasarkan atas otonomi dan tugas pembantuan. Dalam melaksanakan tugas seperti tersebut di atas, Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri mempunyai fungsi:

- a. Perumusan kebijakan pembangunan bidang kesehatan
- b. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum bidang kesehatan
- c. Pembinaan dan pelaksanaan tugas bidang kesehatan
- d. Pengkoordinasian bidang kesehatan
- e. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan peraturan Perundang-undangan.

Susunan Organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri berdasarkan Peraturan Bupati Kediri Nomor 20 tahun 2021 adalah sebagai berikut:

- a. Kepala Dinas
- b. Sekretariat, yang membawahi:
 - 1) Sub Bagian Penyusunan Program
 - 2) Sub Bagian Keuangan
 - 3) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
- c. Bidang Pelayanan Kesehatan, yang membawahi:
 - 1) Seksi Pelayanan Kesehatan Primer
 - 2) Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan
 - 3) Seksi Pelayanan Kesehatan Tradisional
- d. Bidang Kesehatan Masyarakat, yang membawahi:
 - 1) Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi
 - 2) Seksi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat
 - 3) Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga
- e. Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, yang membawahi:
 - 1) Seksi Surveilans dan Imunisasi
 - 2) Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular
 - 3) Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa
- f. Bidang Sumber Daya Kesehayan, yang membawahi:
 - 1) Seksi Kefarmasian, Makanan dan Minuman
 - 2) Seksi Alat Kesehatan dan Sarana Prasarana
 - 3) Seksi SDM Kesehatan dan Pembiayaan Kesehatan
- g. UOBK RSUD

- h. UPT
- i. Kelompok Jabatan Fungsional

1.3 KEPENDUDUKAN

Dalam penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2022 jumlah penduduk yang digunakan adalah berdasarkan hasil Sensus Penduduk oleh BPS Jatim Tahun 2010 Proyeksi Penduduk Tahun 2022 sejumlah 1.592.699 jiwa dengan komposisi laki-laki 799.126 jiwa dan perempuan 793.573 jiwa.

Secara berurutan jumlah penduduk terbanyak terdapat di Kecamatan Pare sejumlah 114.240 jiwa, sedangkan jumlah penduduk terkecil terdapat di Kecamatan Kunjang sejumlah 32.641 jiwa, seperti terlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.2
Jumlah Penduduk Kabupaten Kediri Menurut Persebarannya
Per Kecamatan Tahun 2022

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk	Persen (%)
1	Semen	49.649	3,12
2	Mojo	86.230	5,41
3	Kras	58.681	3,68
4	Ngadiluwih	79.317	4,98
5	Kandat	73.022	4,58
6	Wates	83.867	5,27
7	Ngancar	50.360	3,16
8	Puncu	60.158	3,78
9	Plosoklaten	73.453	4,61
10	Gurah	80.478	5,05
11	Pagu	36.869	2,31
12	Gampengrejo	35.660	2,24
13	Grogol	45.388	2,85
14	Papar	48.220	3,03
15	Purwoasri	53.382	3,35
16	Plemahan	55.901	3,51
17	Pare	114.240	7,17
18	Kepung	87.636	5,50
19	Kandangan	47.269	2,97
20	Tarokan	65.431	4,11
21	Kunjang	32.641	2,05
22	Banyakan	52.909	3,32
23	Ringinrejo	52.777	3,31
24	Kayen Kidul	43.893	2,76

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk	Persen (%)
25	Ngasem	60.455	3,80
26	Badas	64.813	4,07
TOTAL		1.592.699	100,00

Sumber: Proyeksi Penduduk Tahun 2022 Berdasarkan Sensus Penduduk oleh BPS Jatim Tahun 2010

Menurut kelompok umur, sebagian besar penduduk Kabupaten Kediri termasuk dalam usia produktif (15-64 tahun) sebanyak 1.080.836 jiwa (67,9%) dan selebihnya sebanyak 511.863 jiwa (32,1%) berusia di bawah 15 tahun dan berusia 65 tahun ke atas. Dari angka tersebut dapat diketahui angka ketergantungan (dependency ratio) Kabupaten Kediri adalah sebesar 47,36%. Rasio ketergantungan didapat dengan membagi total dari jumlah penduduk usia belum produktif (0-14 tahun) dan jumlah penduduk usia tidak produktif (65 tahun ke atas) dengan jumlah penduduk usia produktif (15 – 64 tahun). Penduduk muda berusia di bawah 15 tahun umumnya dianggap sebagai penduduk yang belum produktif karena secara ekonomis masih tergantung pada orang tua atau orang lain yang menanggungnya. Selain itu, penduduk berusia di atas 65 tahun juga dianggap tidak produktif lagi sesudah melewati masa pensiun. Penduduk usia 15 – 64 tahun adalah penduduk usia kerja yang dianggap sudah produktif. Atas dasar konsep ini dapat digambarkan berapa besar jumlah penduduk yang tergantung pada penduduk usia kerja. Meskipun tidak terlalu akurat, rasio ketergantungan semacam ini memberikan gambaran ekonomis penduduk dari sisi demografi.

BAB II SARANA KESEHATAN

2.1 UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UKBM)

Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) merupakan salah satu program kesehatan yang menjadi ujung tombak pelaksanaan pelayanan kesehatan bagi masyarakat terutama dalam hal promotif dan preventif, seperti posyandu balita, posyandu lansia, posbindu, dan lainnya. UKBM menggunakan konsep pengelolaan dari, oleh, dan untuk masyarakat.

Dengan konsep tersebut diharapkan pelayanan kesehatan semakin dekat dirasakan oleh masyarakat. Namun, sering kali kegiatan UKBM belum terlaksana secara optimal. Ada beberapa faktor yang mengakibatkan kegiatan berjalan kurang optimal misalnya, pelayanan yang tersedia kurang lengkap, antusiasme masyarakat kurang, pengelolaan administrasi belum optimal sampai belum optimalnya pembinaan untuk kader pelaksana kegiatan UKBM.

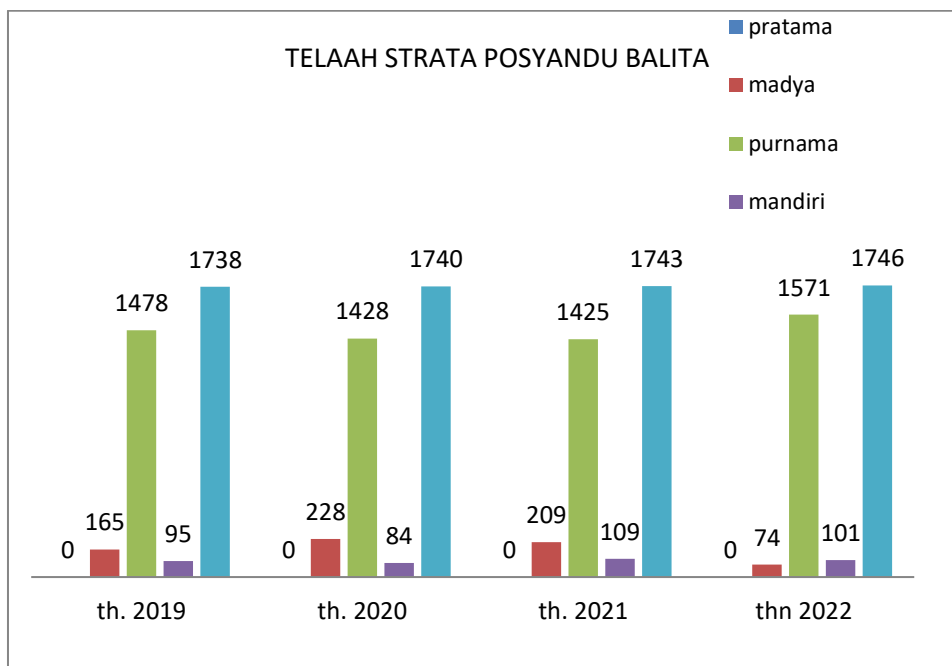
Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yang kegiatannya antara lain melalui posyandu balita dan lansia, Posbindu PTM (Penyakit Tidak Menular) poskesdes, poskestren, Saka Bakti Husada dan desa siaga merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan derajat kesehatan yang mengembangkan potensi yang ada di Masyarakat.

2.1.1 Posyandu Balita

Posyandu merupakan salah satu bentuk UKBM yang paling dikenal oleh masyarakat. Posyandu menyelenggarakan minimal 5 prioritas kesehatan yaitu ibu anak, KB, perbaikan gizi, imunisasi dan penanggulangan diare. Posyandu adalah pusat kegiatan masyarakat dalam upaya pelayanan kesehatan dan keluarga berencana. **Tujuan Posyandu** antara lain: Menurunkan angka kematian bayi (AKB), angka kematian ibu (ibu hamil), melahirkan dan nifas.,Membudayakan NKBS, Meningkatkan peran serta masyarakat untuk mengembangkan kegiatan kesehatan dan KB serta kegiatan lainnya yang menunjang untuk tercapainya masyarakat sehat sejahtera., Berfungsi sebagai wahana gerakan reproduksi keluarga sejahtera, gerakan ketahanan keluarga dan gerakan ekonomi keluarga sejahtera.

Jumlah Posyandu di Kabupaten Kediri pada tahun 2021 sebanyak 1743 buah dengan strata posyandu dan jumlah yang meningkat dari tahun sebelumnya. Khususnya strata purnama mandiri, Adanya peningkatan strata posyandu diharapkan meningkat pula kegiatan di dalam posyandu dan keterampilan kader.

Gambar 2.1 Jumlah Posyandu Balita Berdasarkan Strata di Kabupaten Kediri Tahun 2019 – 2022



Sumber : Profil Promosi Kesehatan Puskesmas Kabupaten Kediri, 2022

Dari data di atas menunjukkan adanya peningkatan data jumlah posyandu dan jumlah banyanya posyandu di strata Purnama ini di karenakan semakin sadarnya masyarakat akan pentingnya membawa balitanya ke posyandu dan peran tokoh masyarakat serta lintas sektor semakin kuat dalam menggerakkan masyarakatnya .

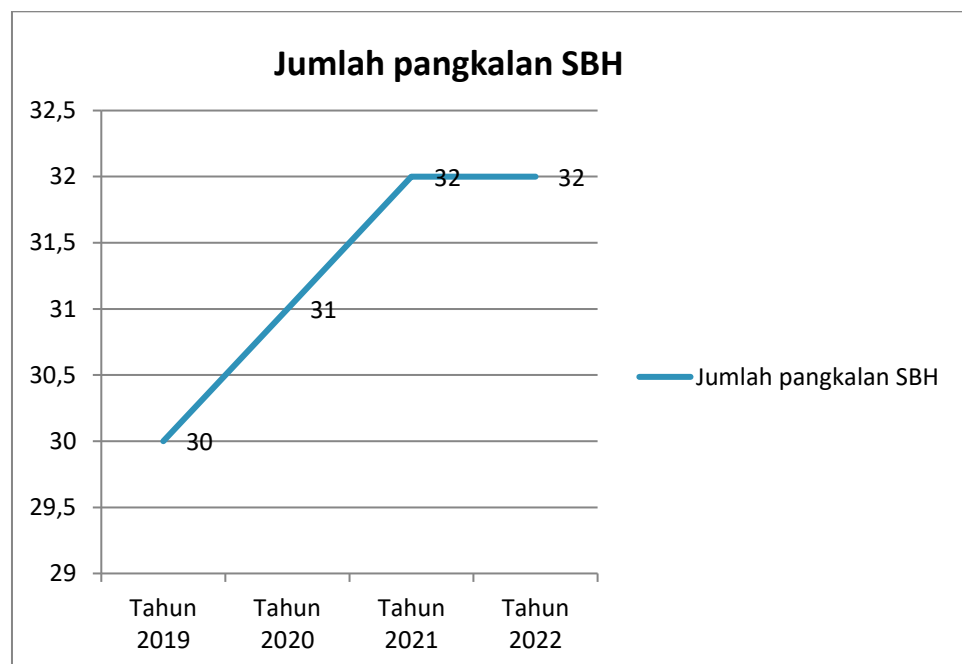
2.1.2 Saka Bakti Husada (SBH)

Kegiatan kesakaan dilaksanakan di gugus depan dan satuan karya Pramuka disesuaikan dengan usia dan kemampuan jasmani dan rohani peserta didik. Kegiatan pendidikan tersebut dilaksanakan sedapat-dapatnya dengan praktik berupa kegiatan nyata yang memberi kesempatan peserta didik untuk menerapkan sendiri pengetahuan dan

kecakapannya dengan menggunakan perlengkapan yang sesuai dengan kebutuhannya. Saka Bakti Husada bertujuan untuk mewujudkan kader pembangunan di bidang kesehatan, yang dapat membantu melembagakan norma hidup sehat bagi semua anggota Gerakan Pramuka dan masyarakat di lingkungannya.

Saka Bakti Husada merupakan wadah gerakan kepramukaan penegak dan pandega untuk pengembangan pengetahuan, pembinaan keterampilan, penambahan pengalaman dan pemberian kesempatan membaktikan dirinya kepada masyarakat dalam bidang kesehatan. Kegiatan SBH meliputi 6 Krida antara lain krida Krida Bina Lingkungan Sehat Krida Bina Keluarga Sehat Krida Penanggulangan Penyakit Krida Bina Gizi Krida Bina Obat Krida Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Di kabupaten Kediri terdapat 30 Kwaran dan yang sudah terbentuk 31 Pangkalan SBH

Grafik 2.2 Jumlah Pangkalan Saka Bakti Husada di Kabupaten Kediri Tahun 2019 – 2022



Sumber : Profil Promosi Kesehatan Puskesmas Kabupaten Kediri, 2022

Dari Gambar diatas Jumlah pangkalan SBH di Kabupaten Kediri tidak mengalami kenaikan masih tetap yaitu 32 Pangkalan dari 37 Puskesmas. Belum bisanya seluruh Puskesmas untuk membentuk

pangkalan di karenakan tidak semua wilayah Puskesmas mempunyai pendidikan setaraf SMA sebagai salah satu syarat pembentukan SBH.

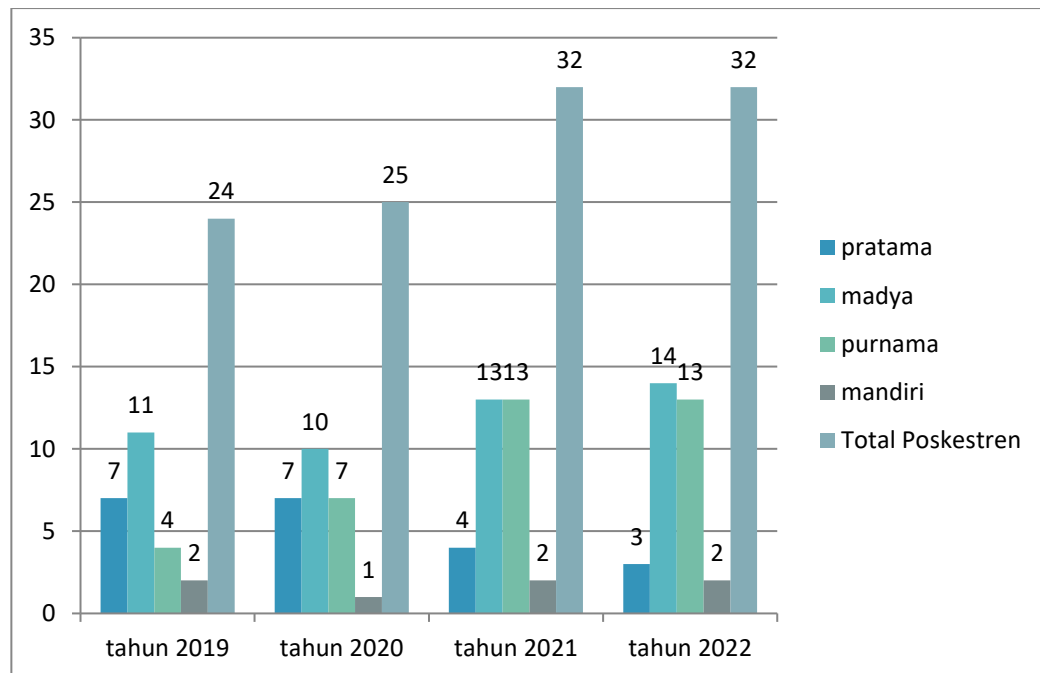
2.1.3 Poskestren

Pemberdayaan masyarakat di Pondok Pesantren merupakan upaya fasilitasi, agar warga pondok pesantren mengenal masalah yang dihadapi, merencanakan dan melakukan upaya pemecahannya dengan memanfaatkan potensi setempat sesuai situasi, kondisi dan kebutuhan setempat. Upaya fasilitasi tersebut diharapkan pula dapat mengembangkan kemampuan warga pondok pesantren untuk menjadi perintis/pelaku dan pemimpin yang dapat menggerakkan masyarakat berdasarkan asas kemandirian dan kebersamaan.

Kegiatan yang dilakukan dalam pengelolaan Poskestren, lebih diutamakan dalam hal pelayanan promotif (peningkatan kesehatan) dan preventif (pencegahan), tanpa mengabaikan aspek kuratif (pengobatan) dan rehabilitatif (pemulihan kesehatan), yang dilandasi semangat gotong royong dengan pembinaan oleh Puskesmas setempat. Pondok Pesantren merupakan salah satu bentuk lembaga pendidikan keagamaan yang tumbuh dan berkembang dari oleh dan untuk masyarakat yang berperan penting dalam pengembangan sumber daya manusia, diharapkan para santri dan para pemimpin serta pengelola pondok pesantren, tidak saja mahir dalam aspek pembangunan moral dan spiritual dengan intelektual yang bernuansa agamis, namun dapat pula menjadi penggerak/motor motivator dan inovator dalam pembangunan kesehatan, serta menjadi teladan dalam berperilaku hidup bersih dan sehat bagi masyarakat sekitar.

Poskestren adalah pesantren yang memiliki kesiapan dan kemampuan serta kemauan untuk mencegah dan mengatasi masalah-masalah kesehatan, secara mandiri sesuai dengan kemampuannya. Sebagai salah satu UKBM diharapkan poskestren mampu menjadi wadah kegiatan kesehatan yang ada di pondok pesantren. Di Kabupaten Kediri terdapat 125 Ponpes aktif dan dari jumlah tersebut masih terdapat 29 poskestren.

Gambar 2.3 Jumlah Poskestren Berdasarkan Strata di Kabupaten Kediri Tahun 2019-2022



Sumber : Profil Promosi Kesehatan Puskesmas Kabupaten Kediri, 2022

Dari Tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah Poskestren di Kabupaten Kediri pada Tahun 2022 tetao yaitu jumlahnya (32 Poskestren) dari 125 Pondok pesantren. Untuk strata Poskestren sudah mengalami kenaikan untuk strata Madya dan Utama ini dikarenakan mulai adanya pendampingan poskestren yang masih mempunyai poskestren pratama sehingga ada peningkatan perilaku Hidup Bersih dan sehat bagi warga Pondok Pesantren , di harapkan juga adanya keterlibatan dari pemilik pondok pesantren untuk mulai memperhatikan kesehatan dari para santri yang ada.

2.1.4 Poskesdes (Pos Kesehatan Desa)

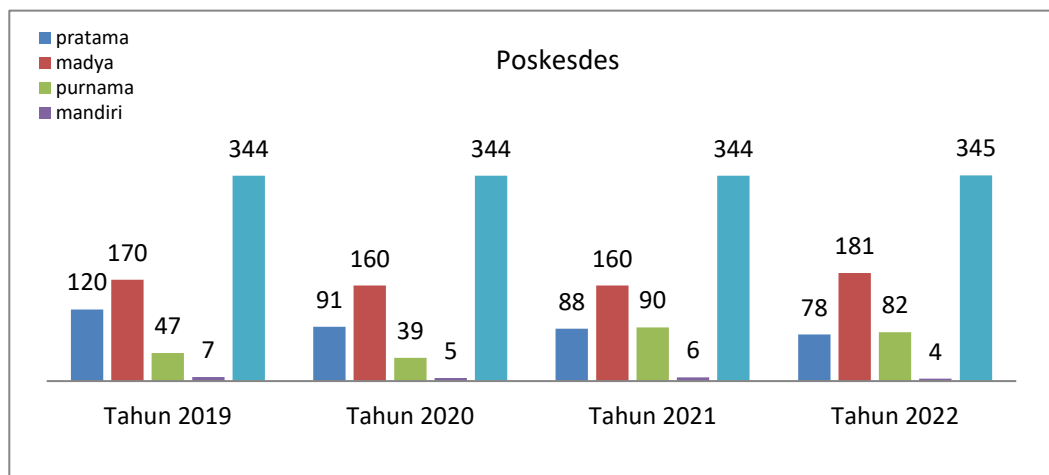
Poskesdes adalah Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yang dibentuk di desa dalam rangka mendekatkan/ menyediakan pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat desa. Poskesdes dapat dikatakan sebagai sarana kesehatan yang merupakan pertemuan antara upaya-upaya masyarakat dan dukungan pemerintah. Pelayanannya meliputi upaya-upaya promotif, preventif, dan kuratif yang dilaksanakan

oleh tenaga kesehatan (terutama bidan) dengan melibatkan kader atau tenaga sukarela lainnya.

Pelayanan pokesdes meliputi upaya promotif, preventif dan kuratif yang dilaksanakan oleh tenaga kesehatan terutama bidan dengan melibatkan kader atau tenaga sukarela, Tujuan Terwujudnya masyarakat sehat yang siaga terhadap permasalahan kesehatan di wilayah desanya. Terselenggaranya promosi kesehatan dalam rangka meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang kesehatan, Terselenggaranya pengamatan, pencatatan dan pelaporan dalam rangka meningkatkan kewaspadaan dan kesiapsiagaan masyarakat terhadap resiko dan bahaya yang dapat menimbulkan gangguan kesehatan.

Utamanya pada penyakit menular dan penyakit yang berpotensi menimbulkan kejadian luar biasa atau KLB serta faktor-faktor resikonya, tersedianya upaya pemerdayaan masyarakat dalam rangka meningkatkan kemampuan masyarakat untuk menolong dirinya di bidang kesehatan, Terselenggaranya pelayanan kesehatan dasar yang dilaksanakan oleh masyarakat dan tenaga professional kesehatan.

Gambar 2.4 Jumlah Poskesdes Berdasarkan Strata di Kabupaten Kediri Tahun 2019-2022



Sumber : Profil Promosi Kesehatan Puskesmas Kabupaten Kediri, 2022

Dari gambar tersebut terlihat bahwa strata poskesdes di Kabupaten Kediri terbanyak ada pada strata madya yaitu 181 Poskesdes. Hal ini dikarenakan masih banyak poskesdes yang belum ada gedung sendiri dan

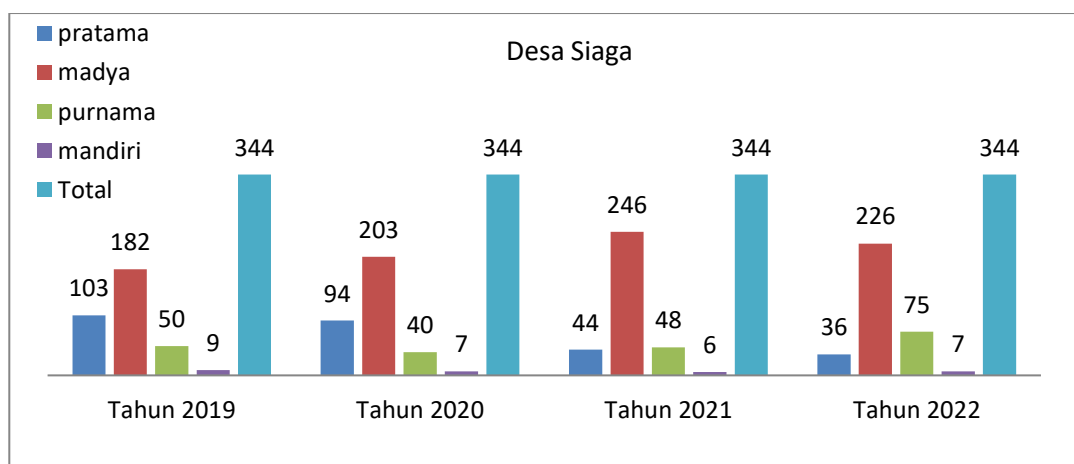
masih gabung dengan balai desa setempat serta masih belum aktifnya bagas di Poskesdes, dan belum bisanya buka poskesdes setiap hari.

2.1.5 Desa Siaga

Desa dan Kelurahan Siaga Aktif adalah bentuk pengembangan dari Desa Siaga yang telah dimulai sejak tahun 2006. Desa atau Kelurahan Siaga Aktif adalah desa atau yang disebut dengan nama lain atau kelurahan, yang: 1. Penduduknya dapat mengakses dengan mudah pelayanan kesehatan dasar yang memberikan pelayanan setiap hari melalui Pos Kesehatan Desa (Poskesdes) atau sarana kesehatan yang ada di wilayah tersebut seperti, Pusat Kesehatan Masyarakat Pembantu (Pustu), Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) atau sarana kesehatan lainnya. Penduduknya mengembangkan UKBM dan melaksanakan survailans berbasis masyarakat (meliputi pemantauan penyakit, kesehatan ibu dan anak, gizi, lingkungan dan perilaku), kedaruratan kesehatan dan penanggulangan bencana, serta penyehatan lingkungan.

Desa Siaga adalah desa yang penduduknya memiliki kesiapan sumber daya serta kemauan dan kemampuan untuk mencegah dan mengatasi masalah, bencana dan kegawatdaruratan kesehatan secara mandiri. Jumlah desa siaga yang sudah terbentuk di Kabupaten Kediri sebanyak 344 buah dari seluruh total jumlah desa.

Gambar 2.5 Jumlah Desa Siaga berdasarkan Strata di Kabupaten Kediri Tahun 2019 – 2022



Sumber : Profil Promosi Kesehatan Puskesmas Kabupaten Kediri, 2022

Dari gambar di atas terlihat perkembangan dari tahun sebelumnya desa siaga di Kabupaten Kediri yaitu dari strata madya (226) naik menjadi Utama (75) . Hal ini dikarenakan sudah mulai optimalnya Pokjanal Desa Siaga serta dukungan Dana Desa yang ada. Dan masyarakat mulai tau, mau dan mampu mengenali masalah-masalah kesehatan yang ada diwilayahnya, Peran Kepala desa dalam peningkatan desa siaga aktif ini juga sangat besar karena adanya dukungan baik dari sarana-prasarana dan anggran untuk pemenuhan peningkatan desa siaga aktif.

2.2 PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT (PUSKESMAS)

Puskesmas merupakan ujung tombak pelayanan kesehatan sampai di tingkat Kecamatan. Puskesmas di Kabupaten Kediri sebanyak 37 Puskesmas yang terbagi 8 Puskesmas Rawat Inap dan 29 Puskesmas Rawat Jalan yang tersebar di 26 Kecamatan. Sedangkan untuk Puskesmas Pembantu sampai tahun 2020 berjumlah 80 buah.

Puskesmas merupakan garda depan dalam upaya penyelenggaraan upaya kesehatan dasar. Masyarakat menghendaki pelayanan kesehatan yang aman dan bermutu. Puskesmas juga semakin memberikan pelayanan yang berkualitas dan untuk menjamin perbaikan mutu tersebut dilakukan melalui mekanisme akreditasi. Akreditasi Puskesmas menilai tiga kelompok pelayanan di Puskesmas yaitu Administrasi Manajemen, Upaya Kesehatan Masyarakat dan Upaya Kesehatan Perorangan. Jika standar-standar tersebut terpenuhi, maka akan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat untuk berkunjung ke Puskesmas.

Semua Puskesmas di Kabupaten Kediri telah Akreditasi dengan status akreditasi yang berbeda beda. Untuk Puskesmas dengan akreditasi Paripurna ada 3 (tiga) yaitu Puskesmas Ngadi, Puskesmas Semen dan Puskesmas Ngasem. Puskesmas dengan status akreditasi Utama ada 18 puskesmas. Puskesmas dengan status akreditasi Madya sebanyak 14 Puskesmas. Sedangkan Puskesmas dengan status akreditasi Dasar sebanyak 2 Puskesmas yaitu Puskesmas Papar dan Puskesmas Pare.

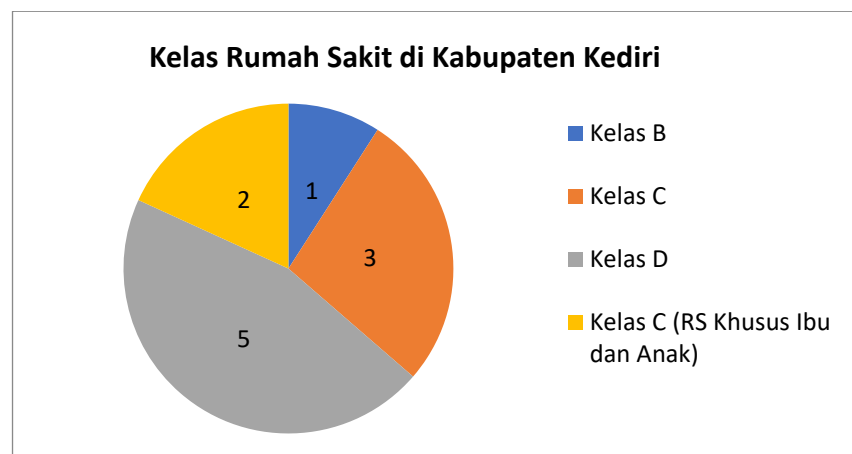
Salah satu indikator cakupan pelayanan di Puskesmas adalah jumlah kunjungan. Jumlah kunjungan rawat jalan merupakan jumlah orang yang berkunjung ke FKTP untuk mendapatkan pelayanan kesehatan

perseorangan yang meliputi observasi, diagnosa, pengobatan, rehabilitasi medik tanpa tinggal di di ruang rawat inap untuk pertama kalinya dalam satu tahun tertentu. Cakupan kunjungan rawat jalan merupakan jumlah kunjungan rawat jalan dibagi dengan jumlah penduduk dalam satu wilayah pada kurun waktu tertentu. Sedangkan jumlah kunjungan rawat inap merupakan jumlah orang yang berkunjung ke FKTP untuk mendapatkan pelayanan kesehatan perseorangan yang meliputi observasi, diagnosa, pengobatan, rehabilitasi medik dan tinggal di di ruang rawat inap untuk pertama kalinya dalam satu tahun tertentu. Cakupan kunjungan rawat inap merupakan jumlah kunjungan rawat inap dibagi dengan jumlah penduduk dalam satu wilayah pada kurun waktu tertentu.

2.3 RUMAH SAKIT

Fasilitas Pelayanan Kesehatan Rujukan pada Tahun 2022 di Kabupaten Kediri ada 11 rumah sakit yang terdiri dari 1 rumah sakit kelas B (RSUD Kab Kediri) , 3 rumah sakit kelas C (RSUD Simpang Lima Gumul, RS Toeloengredjo, RS Aura Syifa), 5 rumah sakit kelas D (RSU Muhammadiyah Surya Melati, RS Muhammadiyah Siti Khodijah, RS Amelia, RS Wilujeng, RS Arga Husada dan 2 rumah sakit khusus ibu dan anak kelas C (RSIA Permata Hati dan RSIA Kasih Bunda

Gambar 2.6 Kelas Rumah Sakit di Kabupaten Kediri Tahun 2022

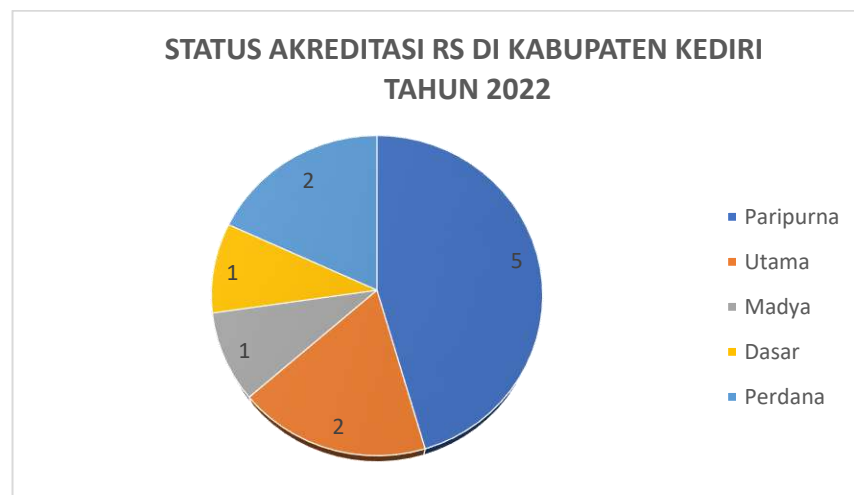


Sumber : Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2022

Pada tahun 2022 untuk status kelulusan akreditasi rumah sakit yaitu: 5 rumah sakit terakreditasi tingkat Paripurna (RSUD Kabupaten Kediri,

RS Toeloengredjo, RS Muhammadiyah Siti Khodijah, RSUD SLG, RS Aura Syifa), 2 rumah sakit terakreditasi Tingkat Utama (RS Wilujeng, RSU Muhammadiyah Surya Melati), 1 rumah sakit terakreditasi Tingkat Madya (RS Amelia), 1 rumah sakit terakreditasi Tingkat Dasar (RS Arga Husada) dan 2 rumah sakit terakreditasi Tingkat Perdana (RSIA Permata Hati dan RSIA Kasih Bunda).

Gambar 2.7 Status Akreditasi RS di Kabupaten Kediri Tahun 2022



Sumber : Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2022.

Pelayanan rumah sakit terdiri dari pelayanan dasar medik, pelayanan spesialis dan pelayanan penunjang. Salah satu pelayanan medik dasar adalah pelayanan rawat jalan dan rawat inap. Pada Tahun 2022 terdapat peningkatan jumlah kunjungan pasien rawat jalan dan rawat inap serta terdapat penurunan pada jumlah kunjungan pasien gangguan jiwa. Berdasarkan data profil kesehatan tahun 2021 untuk rumah sakit terdapat kunjungan pasien rawat jalan 446.911 sedangkan jumlah kunjungan pasien rawat jalan tahun 2022 adalah 539.450. Untuk kunjungan pasien rawat inap tahun 2021 adalah 95.448 sedangkan untuk tahun 2022 adalah 119.503. Untuk kunjungan pasien gangguan jiwa tahun 2021 adalah 6.098 sedangkan untuk tahun 2022 adalah 5.947. Jumlah kunjungan pasien rawat jalan dan rawat inap terbanyak ada di RS Toeloengredjo. Sedangkan kunjungan terbanyak lainnya ada di RSUD Kabupaten Kediri, RSUD Simpang Lima Gumul dan RS Aura Syifa

Indikator kinerja pelayanan rumah sakit adalah variable/ ukuran/ tolok ukur yang dapat menunjukkan indikasi-indikasi terjadinya perubahan tertentu/tingkat efisiensi pelayanan rumah sakit. Dapat dikatakan bahwa indikator kinerja pelayanan rumah sakit sama dengan indikator penilaian tingkat efisiensi pelayanan rumah sakit. Indikator kinerja pelayanan rumah sakit yang dapat dipakai untuk mengetahui tingkat pemanfaatan, mutu, dan efisiensi pelayanan rumah sakit antara lain:

- a. *Bed Occupancy Rate* (BOR) adalah persentase tempat tidur pada satuan waktu yang digunakan untuk mengetahui tingkat pemanfaatan tempat tidur rumah sakit. Angka BOR yang rendah menunjukkan kurangnya pemanfaatan fasilitas perawatan rumah sakit oleh masyarakat. Angka BOR yang tinggi (lebih dari 85 %) menunjukkan tingkat pemanfaatan tempat tidur yang tinggi sehingga perlu pengembangan rumah sakit atau penambahan tempat tidur. Nilai parameter yang ideal antara 60 – 65 %.
- b. *Average Length Of Stay* (ALOS) adalah rata – rata lama rawat seorang pasien. ALOS selain digunakan untuk mengukur efisiensi pelayanan rumah sakit juga dapat menggambarkan mutu pelayanan rumah sakit. Nilai ideal ALOS adalah antara 6 - 9 hari
- c. *Bed Turn Over* (BTO) adalah frekuensi pemakaian tempat tidur pada satu periode, berapa kali tempat tidur dipakai dalam satu satuan waktu tertentu. Idealnya dalam satu satuan waktu, satu tempat tidur rata – rata dipakai 40 – 50 kali
- d. *Turn Over Interval* (TOI) adalah rata – rata hari dimana tempat tidur tidak ditempati dari setelah diisi ke saat terisi berikutnya. Semakin besar TOI maka efisiensi penggunaan tempat tidur semakin jelek. Idealnya tempat tidur kosong tidak terisi pada kisaran 1 – 3 hari
- e. *Gross Death Rate* (GDR) adalah angka kematian kasar (bruto) yaitu angka kematian umum untuk tiap – tiap 1.000 penduduk keluar, digunakan untuk mengetahui mutu pelayanan/perawatan rumah sakit. Semakin rendah GDR berarti mutu pelayanan rumah sakit semakin baik. Nilai GDR seyogyanya tidak lebih dari 45 per 1.000 pasien keluar
- f. *Net Death Rate* (NDR) adalah angka kematian netto yaitu angka kematian > 48 jam setelah dirawat untuk tiap-tiap 1.000 penduduk keluar, digunakan untuk mengetahui mutu pelayanan/perawatan rumah sakit. Semakin rendah NDR suatu rumah sakit berarti mutu pelayanan

rumah sakit semakin baik. Nilai NDR yang masih dapat ditolerir adalah < 25 per 1000 pasien keluar.

**Tabel 2.1 Nilai Indikator Kinerja Pelayanan di Rumah Sakit
Kabupaten Kediri Tahun 2020 - 2022**

Indikator	2020	2021	2022	Kemenkes RI
BOR	54,7 %	47,1 %	59,0 %	60-85 %
BTO	42 kali	37 kali	55 kali	40-50 kali
TOI	4 hari	5 hari	3 hari	1-3 hari
ALOS	4 hari	4 hari	4 hari	6-9 hari
GDR	44,7	44,9	47,2	< 45 per 1000
NDR	33	43,6	26,5	< 25 per 1000

Sumber : Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2022

Berdasarkan tabel 2.1 untuk data BOR di Kabupaten Kediri pada tahun 2022 sebesar 59,0 % dan mengalami peningkatan dari tahun 2021 yaitu 47,1 %. Untuk rata – rata lama hari perawatan / *Average Length of Stay* (ALOS) Kabupaten Kediri selama 4 hari. TOI (*Turn Over Interval*) yaitu nilai rata – rata hari tempat tidur tidak ditempati dari saat terisi ke saat terisi berikutnya. Indikator ini juga memberikan gambaran tingkat efisiensi dari penggunaan tempat tidur. Pada tahun 2022 angka TOI rumah sakit di Kabupaten Kediri mengalami penurunan menjadi 3 hari dari tahun sebelumnya yaitu pada angka 5 hari. Tetapi angka tersebut sudah memenuhi standar yang ditetapkan Kementerian Kesehatan RI yaitu antara 1 – 3 hari. BTO (*Bed Turn Over*) yaitu jumlah hari perawatan dibagi jumlah kapasitas tempat tidur, pada tahun 2022 didapatkan nilai BTO sebesar 55 kali dan mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Tetapi angka tersebut masih belum sesuai standar dari Kementerian Kesehatan yaitu antara 40 – 50 kali. Nilai BTO yang tinggi menunjukkan semakin banyak pasien yang menggunakan tempat tidur tersedia secara bergantian. Sedangkan penyebab tingginya BTO adalah jumlah pasien masuk tiap hari, pasien keluar hidup dan pasien keluar meninggal kurang atau lebih dari 48 jam, jenis penyakit dan lama perawatan pasien di ruang perawatan.

Rata-rata jumlah kematian umum untuk setiap 1000 pasien keluar rumah sakit (Gross Death Rate) di Kabupaten Kediri tahun 2021 adalah 44,9 sedangkan untuk tahun 2022 meningkat menjadi 47,2. Rata – rata jumlah kematian 48 jam setelah dirawat untuk penderita keluar (Net Death Rate) tahun 2020 adalah 43,6 sedangkan untuk tahun 2022 turun menjadi 26,5. Berdasarkan data tersebut disimpulkan bahwa data kematian GDR di Kabupaten Kediri mengalami peningkatan seiring dengan adanya peningkatan jumlah kunjungan rawat inap di tahun 2022 yaitu 119.503 kunjungan, sedangkan di tahun 2021 sebanyak 95.448 kunjungan.

2.4 SARANA KEFARMASIAN DAN ALAT KESEHATAN

2.4.1 Ketersediaan Obat dan Vaksin di Puskesmas

Salah satu komponen penting dari sarana pelayanan kesehatan yang bermutu adalah manajemen logistik obat yang mencakup pengadaan, distribusi dan penyimpanan obat. Persentase puskesmas dengan ketersediaan obat dan vaksin esensial adalah Persentase puskesmas yang memiliki 80% obat dan vaksin esensial (pemantauan dilaksanakan terhadap 20 item obat indikator).

Adapun ketentuan terkait sasaran perhitungan dan jenis item obat yang diukur nilai ketersediaannya disesuaikan dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan melalui Direktorat Jenderal Kefarmasian dan Alat Kesehatan, yaitu sebagai berikut:

- a. Sasaran : Puskesmas yang melaporkan data ketersediaan obat dan vaksin adalah seluruh Puskesmas di Indonesia, dalam hal ini adalah seluruh Puskesmas yang ada di wilayah Kabupaten Kediri;
- b. Dasar pemilihan item obat dan vaksin: obat-obatan yang dipilih sebagai obat indikator merupakan obat pendukung program kesehatan ibu, kesehatan anak, penanggulangan dan pencegahan penyakit, serta obat pelayanan kesehatan dasar esensial yang terdapat di dalam Formularium Nasional, yang terdiri dari:

Tabel 2.2 Tabel Item Obat dan Vaksin di Puskesmas

No	Nama Obat	Bentuk Sediaan
1.	Albendazol	Tablet
2.	Amoxicillin 500 mg	Tablet
3.	Amoxicillin Sirup 125 mg	Syrup
4.	Deksametason	Tablet
5.	Diazepam 5 mg/ml	Injeksi

No	Nama Obat	Bentuk Sediaan
6.	Epinefrin (Adrenalin) 0,1 % (sebagai HCL)	Injeksi
7.	Fitomenadion (Vitamin K)	Injeksi
8.	Furosemid 40 mg/Hidroklorotiazid	Tablet
9.	Garam Oralit	Serbuk
10.	Glibenklamid/Metformin	Tablet
11.	Kaptopril	Tablet
12.	Magnesium Sulfat 20%	Injeksi
13.	Metilergometrin Maleat 0,200 mg-1 ml	Injeksi
14.	Obat Anti Tuberculosis Dewasa	Tablet
15.	Oksitosin	Injeksi
16.	Parasetamol 500 mg	Tablet
17.	Tablet Tambah Darah	Tablet
18.	Vaksin BCG	Injeksi
19.	Vaksin TT	Injeksi
20.	Vaksin DPT/DPT-HB/DPT-HB-Hib	Injeksi

- c. Mekanisme pengumpulan data: periode pencatatan data di Puskesmas dilakukan tanggal 25 setiap bulannya. Jika tanggal 25 jatuh di hari libur, maka pencatatan dilakukan pada hari kerja berikutnya. Puskesmas melaporkan data ketersediaan obat ke Dinas Kesehatan paling lambat tanggal 1 bulan berikutnya.
- d. Cara perhitungan: jumlah kumulatif item obat indikator yang tersedia di (n) Puskesmas dibagi dengan hasil perkalian dari jumlah Puskesmas yang melapor dikali jumlah item obat indikator, yang kemudian dikali dengan 100%.
- e. Target: standar nilai ketersediaan obat dan vaksin dengan 20 indikator obat dan vaksin yang telah ditetapkan adalah sebesar 80% atau sama dengan minimal 16 item obat dan vaksin tersedia untuk pelayanan.

Selama tahun 2022, secara rata-rata nilai ketersediaan obat dan vaksin di Puskesmas wilayah Kabupaten Kediri telah memenuhi standar yang ada terhadap 20 item obat dan vaksin indikator yang telah ditetapkan (*Lampiran Data Profil Kesehatan Tabel 9*). Dari 37 Puskesmas di Kabupaten Kediri, terdapat 35 Puskesmas (94,59%) yang memiliki rata-rata ketersediaan obat dan vaksin di atas 80%. Ada 2 puskesmas yang tidak memenuhi 80% ketersediaan obat yaitu Puskesmas Kras dan Puskesmas Sambi dikarenakan banyak obat kosong di kedua puskesmas tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan oleh Pemerintah dalam rangka menjamin ketersediaan obat dan vaksin di wilayah Kabupaten Kediri dapat dilaksanakan dengan baik, meskipun

masih diperlukan adanya peningkatan terhadap upaya yang telah dilakukan, disebabkan karena nilai rata-rata ketersediaannya yang belum mencapai 100%.

Salah satu hal yang perlu diperhatikan dalam memenuhi ketersediaan obat dan vaksin di Puskesmas adalah perlu adanya peran aktif baik dari pihak Puskesmas, Seksi Kefarmasian, Makanan dan Minuman maupun BPFAC (Balai Pengelolaan Farmasi Dan Alat Kesehatan) dalam mengendalikan ketersediaan obat dan vaksin yang dibutuhkan Puskesmas sebelum tanggal waktu pelaporan ketersediaan obat dan vaksin berakhir. Adapun peranan yang perlu dilakukan oleh Puskesmas pada saat dilakukan review terhadap hasil penilaian ketersediaan obat dan vaksin di Puskesmas, apabila terdapat nilai obat atau vaksin yang masuk kategori tidak tersedia, maka Puskesmas sebaiknya secara aktif dapat menginformasikan pada BPFAC dan melakukan permintaan obat dan vaksin yang tidak tersedia tersebut ke BPFAC. Demikian pula untuk BPFAC, ketika mengetahui adanya item obat dan vaksin yang tidak tersedia di Puskesmas maka sebaiknya BPFAC dengan aktif melakukan pendistribusian obat dan vaksin tersebut ke Puskesmas selama persediaan di BPFAC masih ada. Dengan demikian diharapkan ketersediaan obat dan vaksin di Puskesmas dapat senantiasa terjaga.

Kondisi di BPFAC akhir tahun 2022 untuk salep Betametason tidak tersedia disebabkan ada kendala di proses pengadaan (gagal). Untuk obat Dihidroartemisin +piperakuin (DHP) tidak pernah ada stok yang tersedia karena di Kabupaten Kediri jarang terjadi kasus Malaria. Untuk vaksin IDL selalu kita penuhi ketersediaannya, namun jika stok menipis, BPFAC segera membuat permintaan ke Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi nilai ketersediaan obat dan vaksin dalam satu wilayah, diantaranya :

a. Faktor pengadaan

Tersedia atau tidaknya suatu item obat an vaksin dapat dipengaruhi dari ketepatan dalam proses pengadaan, baik yang dilaksanakan oleh Seksi Kefarmasian, Makanan dan Minuman maupun yang dilaksanakan di Pusat dalam hal ini melalui Ditjen Kefarmasian dan Alkes Kementerian Kesehatan RI utamanya untuk obat dan vaksin yang masuk dalam kategori obat program. Ketepatan proses

pengadaan sendiri dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya : ketersediaan obat dan vaksin di penyedia, kecepatan petugas dalam melakukan proses pengadaan, waktu tayang obat dan vaksin di sistem e-katalog yang dikeluarkan oleh LKPP dan ketersediaan anggaran yang ada. Ketika proses pengadaan terlambat maka dapat menyebabkan terjadinya kekosongan obat dan vaksin yang dibutuhkan di Puskesmas sehingga nilai ketersediaan obat dan vaksinnnya akan menjadi rendah.

b. Faktor Distribusi

Apabila proses distribusi obat dan vaksin, baik mulai dari Pusat sampai dengan Puskesmas, dapat dilakukan secara tepat tanpa hambatan maka dapat mencegah terjadinya kekosongan obat dan vaksin yang dibutuhkan di Puskesmas, sehingga nilai ketersediaan obat dan vaksin di Puskesmas dapat selalu terjaga. Salah satu kendala dalam proses distribusi obat yang mungkin terjadi adalah kadang kala dari pihak penyedia melalui distributor masing-masing, lebih mengutamakan melakukan pengiriman obat dan vaksin pada wilayah-wilayah yang masuk dalam jangkauan masing-masing penyedia atau distributor, sehingga sering kali daerah-daerah yang jauh lebih lambat dalam menerima obat dan vaksin yang dibutuhkan.

c. Faktor Pencatatan dan Pelaporan

Proses pencatatan dan pelaporan obat dan vaksin sebaiknya senantiasa dilakukan sesuai dengan mekanisme yang telah ditentukan, petugas harus mematuhi kriteria waktu pencatatan dan pelaporan yang telah ditetapkan dalam melakukan evaluasi nilai ketersediaan obat dan vaksin. Selain itu dengan adanya peran aktif dan koordinasi yang baik antara petugas yang ada di Puskesmas dan BPFAC juga dapat memberikan dampak terhadap hasil penilaian ketersediaan obat dan vaksin di Puskesmas.

2.4.2 Fasilitas Produksi dan Distribusi Kefarmasian

Profil sarana produksi dan distribusi kefarmasian menggambarkan data jumlah sarana yang ada di Kabupaten Kediri. Yang termasuk sarana produksi dan distribusi di bidang kefarmasian dan alat kesehatan antara lain meliputi: Industri Farmasi, Industri Obat Tradisional (IOT), Industri Kecil

Obat Tradisional (IKOT), Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT), Apotek, Toko Obat, Produksi Alat Kesehatan, Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT) dan Industri Kosmetika. Sarana produksi dan distribusi di bidang kefarmasian tersebut tersebar di 26 kecamatan. Adapun jumlah sarana produksi dan distribusi di bidang kefarmasian di Kabupaten Kediri sebagai berikut: Apotek 226 sarana, Toko Obat 14 sarana, UKOT 5 sarana, Industri Kosmetik 2 sarana, PBF 2 sarana dan PKRT 9 sarana.

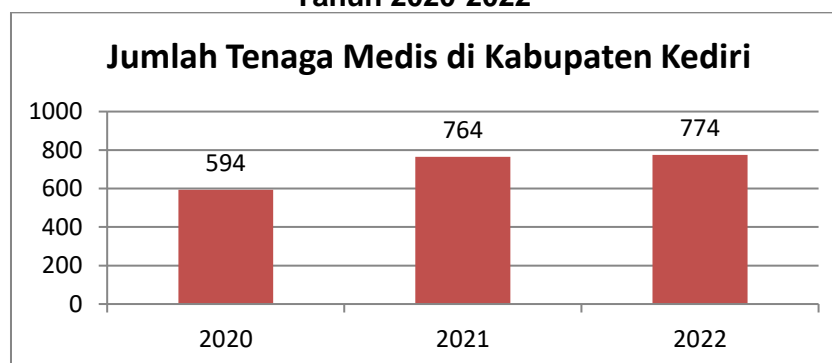
BAB III TENAGA KESEHATAN

Profil SDM Kesehatan merupakan salah satu media yang dapat berperan dalam pemantauan dan evaluasi melalui berbagai data dan informasi sumber daya manusia kesehatan yang telah ditata melalui suatu sistem yang telah dikembangkan oleh Pusat Data dan Informasi Kemenkes RI melalui Sistem Informasi Sumber Daya Manusia Kesehatan (SI SDM). Penyediaan data dan informasi dilaksanakan melalui serangkaian proses panjang. Proses pengelolaan data ini bersumber dari berbagai unit kerja baik di fasilitas kesehatan Pemerintah maupun Swasta. Dan telah melalui berbagai validasi dan updating baik di Kabupaten maupun tingkat Propinsi. Adapun tujuan umum dari penyusunan profil SDM Kesehatan adalah untuk Memberikan gambaran singkat SDM Kesehatan di Kabupaten Kediri ditinjau dari ketersediaan di fasilitas kesehatan. Berdasarkan Undang-Undang RI Nomor 36 tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan, 12 rumpun dan jenis tenaga kesehatan sebagai berikut :

3.1 Tenaga Medis (Dokter Umum, Dokter Gigi, Dokter Spesialis, Dokter Gigi Spesialis) Di Sarana Kesehatan

Pada tahun 2022 SISDMK di Kabupaten Kediri terdata sebanyak 774 tenaga medis. Akan tetapi secara agregat individu tenaga medis yang ada di SISDMK berjumlah 625 orang. Selisih jumlah diatas disebabkan karena seorang tenaga medis bisa terdata dan bekerja hingga di 3 (tiga) tempat fasilitas kesehatan. Jumlah tersebut meliputi 156 orang dokter spesialis, 357 orang dokter umum, 105 dokter gigi, dan 7 orang dokter gigi spesialis. Sedangkan pada tahun 2021 terdata sebanyak 764 dan pada tahun 2020 sebanyak 594 data dan secara agregat individu ada 482 orang tenaga medis.

Gambar 3.1 Jumlah Tenaga Medis di Kabupaten Kediri Tahun 2020-2022



Sumber : Profil SISDMK Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri, Tahun 2022

3.2 Tenaga Keperawatan (Perawat) Di Sarana Kesehatan

Tahun 2022 berdasarkan agregat individu perawat di Kabupaten Kediri berjumlah 1629 orang, akan tetapi perawat yang ada terdata pada fasilitas pelayanan kesehatan sejumlah 1653 orang. Hal ini juga disebabkan oleh seorang perawat yang dimungkinkan bekerja di 2 (dua) tempat. Mereka terdiri dari 282 orang perawat ada di puskesmas, 1150 orang bekerja di Rumah Sakit dan 221 orang bekerja di fasilitas kesehatan lainnya. Tahun 2021 tenaga perawat di Kabupaten Kediri berjumlah 1381 orang. Sedangkan Tahun 2020 berjumlah 1315 orang perawat.

Gambar 3.2 Jumlah Tenaga Perawat di Kabupaten Kediri Tahun 2020-2022

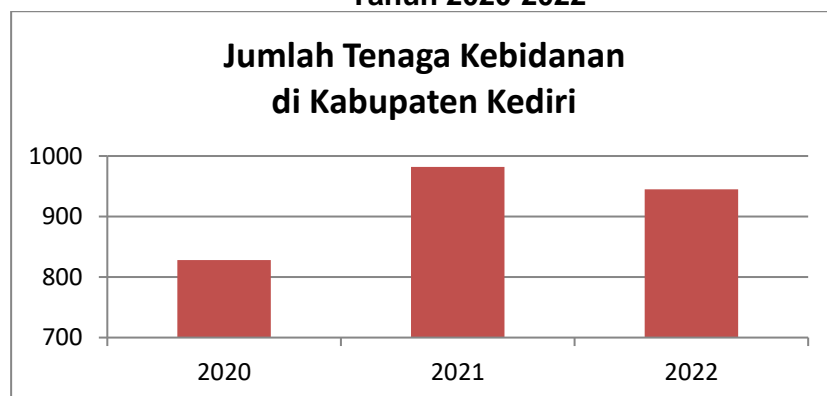


Sumber : Profil SISDMK Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri, Tahun 2022

3.3 Tenaga Kebidanan (Bidan) Di Sarana Kesehatan

Pada Tahun 2022 Jumlah tenaga bidan di kabupaten Kediri berjumlah 945 orang, sedangkan pada Tahun 2021 berjumlah 982 dan Tahun 2020 berjumlah 828 orang.

Gambar 3.3 Jumlah Tenaga Kebidanan di Kabupaten Kediri Tahun 2020-2022

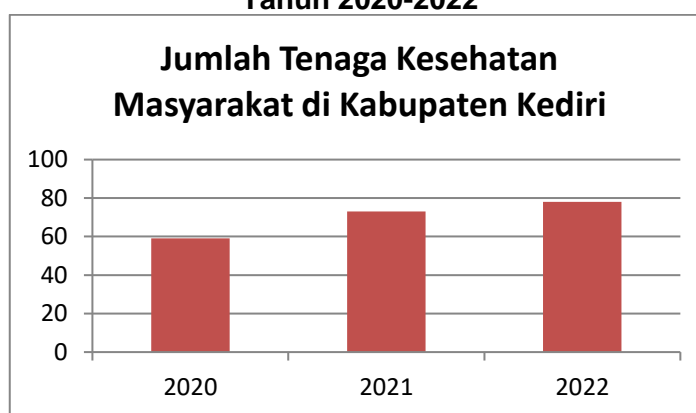


Sumber : Profil SISDMK Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri, Tahun 2022

3.4 Tenaga Kesehatan Masyarakat (Epidemolog Kesehatan, Tenaga Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku, Pembimbing Kesehatan Kerja, Tenaga Administrasi dan Kebijakan Kesehatan, Tenaga Biostatistik dan Kependudukan serta Tenaga Kesehatan Reproduksi dan Keluarga) Di Sarana Kesehatan

Pada Tahun 2022 jumlah tenaga kesehatan masyarakat di Kabupaten Kediri berjumlah 78 orang. Jumlah ini mengalami sedikit peningkatan dibanding Tahun 2021 yang berjumlah 73 orang sedang Tahun 2020 masih berjumlah 59 orang.

Gambar 3.4 Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat di Kabupaten Kediri Tahun 2020-2022

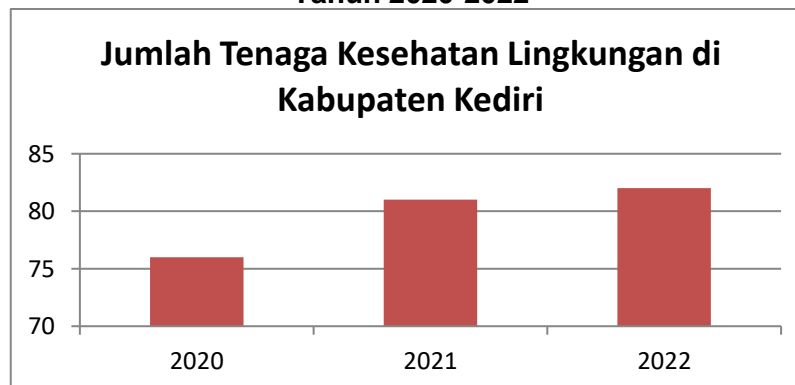


Sumber : Profil SISDMK Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri, Tahun 2022

3.5 Tenaga Kesehatan Lingkungan (Sanitasi Lingkungan, Entomology Kesehatan dan Mikrobiolog Kesehatan) Di Sarana Kesehatan

Tahun 2022 tenaga kesehatan lingkungan di Kabupaten Kediri berjumlah 82 orang. Tahun 2021 berjumlah 81 orang dan Tahun 2020 berjumlah 76 orang.

Gambar 3.5 Jumlah Tenaga Kesehatan Lingkungan di Kabupaten Kediri Tahun 2020-2022

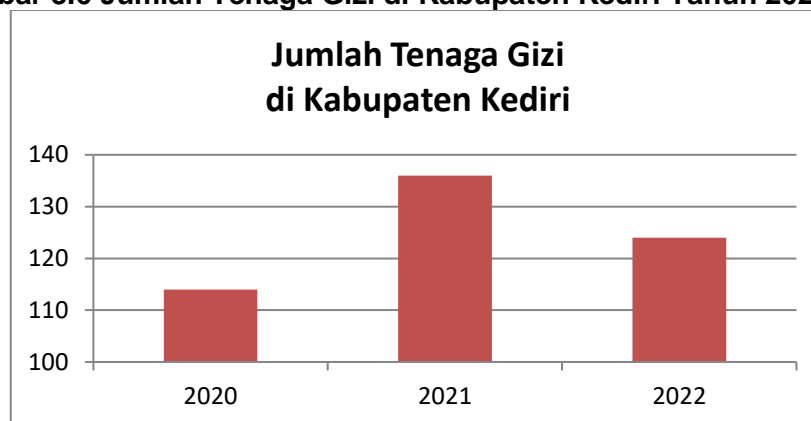


Sumber : Profil SISDMK Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri, Tahun 2022

3.6 Tenaga Gizi (Nutrisionis dan Dietisen) Di Sarana Kesehatan

Pada tahun 2022 jumlah tenaga gizi di Kabupaten Kediri berjumlah 124 orang. Sedangkan pada Tahun 2021 berjumlah 136 orang dan Tahun 2020 berjumlah 114 orang tenaga gizi.

Gambar 3.6 Jumlah Tenaga Gizi di Kabupaten Kediri Tahun 2020-2022



Sumber : Profil SISDMK Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri, Tahun 2022

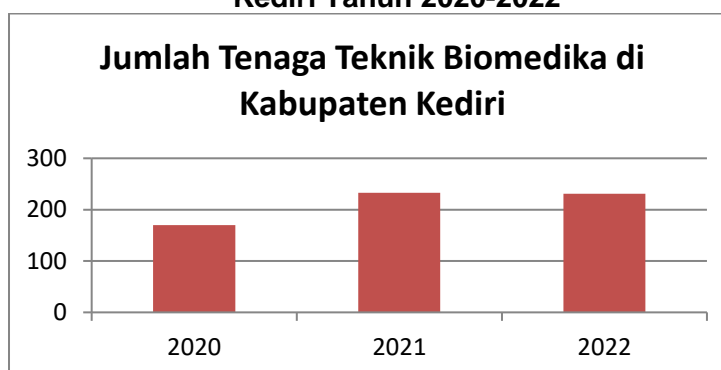
3.7 Tenaga Psikologi Klinis (Psikologis Klinis) Di Sarana Kesehatan

Jumlah tenaga psikologis klinis di Kabupaten Kediri pada Tahun 2022 dan 2021 masih sejumlah 1 orang dan Tahun 2020 belum ada data untuk jenis tenaga ini.

3.8 Tenaga Teknik Biomedika (Radiografer, Elektromedis, Ahli Teknologi Laboratorium Medis, Fisikawan Medik, Radioterapis dan Ortotik Prostetik) Di Sarana Kesehatan

Pada Tahun 2022 di Kabupaten Kediri terdapat 231 orang tenaga teknik biomedika, sedangkan pada Tahun 2021 berjumlah 233 orang dan 170 orang di Tahun 2020.

Gambar 3.7 Jumlah Tenaga Teknik Biomedika di Kabupaten Kediri Tahun 2020-2022



Sumber : Profil SISDMK Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri, Tahun 2022

3.9 Tenaga Keterampilan Fisik (Fisioterapis, Okupasi Terapis, Terapi Wicara dan Akupuntur) Di Sarana Kesehatan

Jumlah tenaga keterampilan fisik yang ada di fasilitas pelayanan kesehatan Kabupaten Kediri tahun 2022 sebanyak 37 orang. Pada Tahun 2021 berjumlah 35 orang dan Tahun 2020 berjumlah 27 orang tenaga keterampilan fisik.

Gambar 3.8 Jumlah Tenaga Keterampilan Fisik di Kabupaten Kediri Tahun 2020-2022

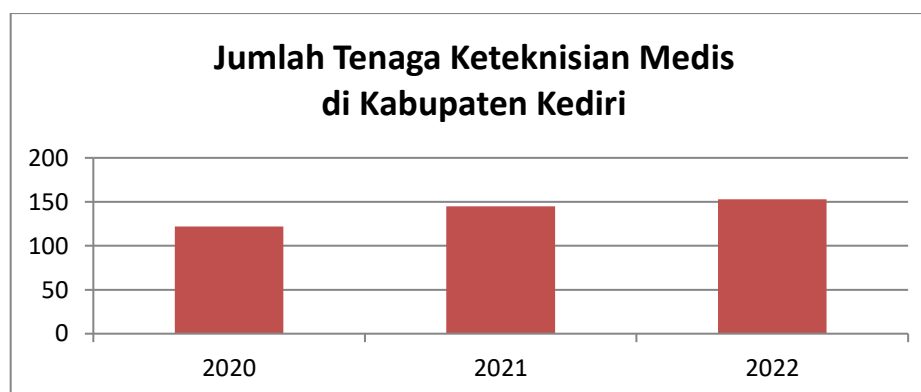


Sumber : Profil SISDMK Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri, Tahun 2022

3.10 Tenaga Keteknisian Medis (Perekam Medis dan Informasi Kesehatan, Teknik Kardiovaskuler, Teknisi Pelayanan Darah, Refraksionis Optisien/Optometriss, Teknisi Gigi, Penata Anestesi, Terapis Gigi dan Mulut serta Audiologis) Di Sarana Kesehatan

Jumlah tenaga keteknisian medis di Kabupaten Kediri pada Tahun 2022 sebanyak 153 orang. Sedangkan pada Tahun 2021 berjumlah 145 orang dan Tahun 2020 berjumlah 122 orang.

Gambar 3.9 Jumlah Tenaga Keteknisian Medis di Kabupaten Kediri Tahun 2020-2022

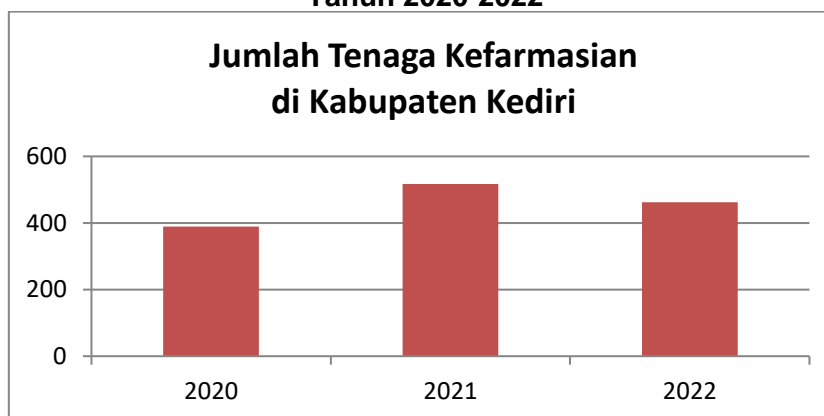


Sumber : Profil SISDMK Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri, Tahun 2022

3.11 Tenaga Kefarmasian (Tenaga Teknis Kefarmasian Dan Apoteker) Di Sarana Kesehatan

Pada tahun 2022 di Kabupaten Kediri terdapat 462 tenaga kefarmasian, yang terdiri dari 209 tenaga teknis kefarmasian dan 253 tenaga Apoteker. Sedangkan pada Tahun 2021 berjumlah 517 orang dan Tahun 2020 berjumlah 389 orang yang terdiri dari 168 tenaga teknis kefarmasian dan 221 orang tenaga profesi Apoteker.

Gambar 3.10 Jumlah Tenaga Kefarmasian di Kabupaten Kediri Tahun 2020-2022



Sumber : Profil SISDMK Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri, Tahun 2022

3.12 Tenaga Kesehatan Tradisional (Tenaga Kesehatan Tradisional Ramuan dan Tenaga Kesehatan Tradisional Keterampilan) Di Sarana Kesehatan

Pada tahun 2022 ada 5 orang, tahun 2021 ada 3 orang dan tahun 2020 ada 1 orang.

3.13 TENAGA KESEHATAN DI PUSKESMAS

Peraturan Menteri Kesehatan No. 75 Tahun 2014 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat menyebutkan bahwa Puskesmas adalah fasilitas kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya. Dengan demikian, untuk mendukung fungsi dan tujuan Puskesmas diperlukan sumber daya manusia kesehatan baik tenaga kesehatan maupun tenaga penunjang kesehatan.

Pada Permenkes tersebut bahwa minimal tenaga kesehatan di Puskesmas terdiri dari dokter, dokter gigi, perawat, bidan, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan, ahli teknologi laboratorium

medik, tenaga gizi dan tenaga kefarmasian. Sedangkan tenaga penunjang kesehatan harus dapat mendukung kegiatan ketatausahaan, administrasi keuangan, sistem informasi, dan kegiatan operasional lainnya.

Pada tahun 2022 telah dilaksanakan kredensial tenaga kesehatan di 10 Puskesmas di Kabupaten Kediri. Kredensial meliputi tenaga kesehatan dokter, dokter gigi, perawat dan bidan. Berikut adalah tabel puskesmas, jenis tenaga kesehatan dan jumlah tenaga kesehatan yang telah melakukan kredensial.

Tabel 3.1 Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan di Puskesmas di Kabupaten Kediri Yang Mengikuti Kredensial Tahun 2022

No	UPTD Puskesmas	Tenaga Kesehatan Yang Mengikuti Kredensial Tahun 2022				Jml Nakes Per-Puskesmas
		Dokter	Dokter Gigi	Perawat	Bidan	
1	UPTD Puskesmas Papar	3	1	7	30	41
2	UPTD Puskesmas Kunjang	3	1	4	13	21
3	UPTD Puskesmas Puhjark	3	2	6	19	30
4	UPTD Puskesmas Bendo	2	2	6	8	18
5	UPTD Puskesmas Ngancar	3	1	9	12	25
6	UPTD Puskesmas Puncu	3	1	7	13	24
7	UPTD Puskesmas Wates	3	1	12	16	32
8	UPTD Puskesmas Kras	2	2	9	11	24
9	UPTD Puskesmas Ngasem	3	1	10	15	29
10	UPTD Puskesmas Ngadi	2	1	6	10	19
Jml Nakes Per-Profesi		27	13	76	147	263

Tabel 3.2 Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan di Puskesmas di Kabupaten Kediri Tahun 2022

Nama Faskes (Puskesmas)	Jenis SDM	Total
MOJO	Dokter atau dokter layanan primer	2
MOJO	Dokter gigi	1
MOJO	Perawat	9
MOJO	Bidan	19
MOJO	Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku	2
MOJO	Sanitasi Lingkungan	1
MOJO	Nutrisionis	2
MOJO	Tenaga kefarmasian	3
MOJO	Ahli Teknologi Laboratorium Medik	2

Nama Faskes (Puskesmas)	Jenis SDM	Total
MOJO	Tenaga sistem informasi kesehatan	0
MOJO	Tenaga administrasi keuangan	2
MOJO	Tenaga ketatausahaan	0
MOJO	Pekarya	3
NGADI	Dokter atau dokter layanan primer	2
NGADI	Dokter gigi	1
NGADI	Perawat	7
NGADI	Bidan	10
NGADI	Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku	2
NGADI	Sanitasi Lingkungan	2
NGADI	Nutrisionis	2
NGADI	Tenaga kefarmasian	1
NGADI	Ahli Teknologi Laboratorium Medik	1
NGADI	Tenaga sistem informasi kesehatan	0
NGADI	Tenaga administrasi keuangan	2
NGADI	Tenaga ketatausahaan	0
NGADI	Pekarya	6
SEMEN	Dokter atau dokter layanan primer	3
SEMEN	Dokter gigi	1
SEMEN	Perawat	10
SEMEN	Bidan	21
SEMEN	Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku	0
SEMEN	Sanitasi Lingkungan	1
SEMEN	Nutrisionis	2
SEMEN	Tenaga kefarmasian	3
SEMEN	Ahli Teknologi Laboratorium Medik	2
SEMEN	Tenaga sistem informasi kesehatan	0
SEMEN	Tenaga administrasi keuangan	0
SEMEN	Tenaga ketatausahaan	0
SEMEN	Pekarya	6
NGADILUWIH	Dokter atau dokter layanan primer	2
NGADILUWIH	Dokter gigi	1
NGADILUWIH	Perawat	15
NGADILUWIH	Bidan	18
NGADILUWIH	Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku	2
NGADILUWIH	Sanitasi Lingkungan	2
NGADILUWIH	Nutrisionis	3
NGADILUWIH	Tenaga kefarmasian	3
NGADILUWIH	Ahli Teknologi Laboratorium Medik	4
NGADILUWIH	Tenaga sistem informasi kesehatan	0
NGADILUWIH	Tenaga administrasi keuangan	5

Nama Faskes (Puskesmas)	Jenis SDM	Total
NGADILUWIH	Tenaga ketatausahaan	0
NGADILUWIH	Pekarya	8
WONOREJO	Dokter atau dokter layanan primer	2
WONOREJO	Dokter gigi	2
WONOREJO	Perawat	5
WONOREJO	Bidan	13
WONOREJO	Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku	1
WONOREJO	Sanitasi Lingkungan	2
WONOREJO	Nutrisionis	1
WONOREJO	Tenaga kefarmasian	1
WONOREJO	Ahli Teknologi Laboratorium Medik	1
WONOREJO	Tenaga sistem informasi kesehatan	0
WONOREJO	Tenaga administrasi keuangan	5
WONOREJO	Tenaga ketatausahaan	0
WONOREJO	Pekarya	5
KRAS	Dokter atau dokter layanan primer	2
KRAS	Dokter gigi	1
KRAS	Perawat	9
KRAS	Bidan	11
KRAS	Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku	1
KRAS	Sanitasi Lingkungan	2
KRAS	Nutrisionis	2
KRAS	Tenaga kefarmasian	2
KRAS	Ahli Teknologi Laboratorium Medik	2
KRAS	Tenaga sistem informasi kesehatan	0
KRAS	Tenaga administrasi keuangan	2
KRAS	Tenaga ketatausahaan	0
KRAS	Pekarya	5
PELAS	Dokter atau dokter layanan primer	3
PELAS	Dokter gigi	1
PELAS	Perawat	6
PELAS	Bidan	13
PELAS	Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku	1
PELAS	Sanitasi Lingkungan	2
PELAS	Nutrisionis	2
PELAS	Tenaga kefarmasian	2
PELAS	Ahli Teknologi Laboratorium Medik	2
PELAS	Tenaga sistem informasi kesehatan	0
PELAS	Tenaga administrasi keuangan	2
PELAS	Tenaga ketatausahaan	0
PELAS	Pekarya	4

Nama Faskes (Puskesmas)	Jenis SDM	Total
SAMBI	Dokter atau dokter layanan primer	3
SAMBI	Dokter gigi	1
SAMBI	Perawat	7
SAMBI	Bidan	20
SAMBI	Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku	1
SAMBI	Sanitasi Lingkungan	1
SAMBI	Nutrisionis	2
SAMBI	Tenaga kefarmasian	1
SAMBI	Ahli Teknologi Laboratorium Medik	2
SAMBI	Tenaga sistem informasi kesehatan	0
SAMBI	Tenaga administrasi keuangan	3
SAMBI	Tenaga ketatausahaan	0
SAMBI	Pekarya	4
BLABAK	Dokter atau dokter layanan primer	3
BLABAK	Dokter gigi	2
BLABAK	Perawat	10
BLABAK	Bidan	15
BLABAK	Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku	0
BLABAK	Sanitasi Lingkungan	2
BLABAK	Nutrisionis	1
BLABAK	Tenaga kefarmasian	2
BLABAK	Ahli Teknologi Laboratorium Medik	2
BLABAK	Tenaga sistem informasi kesehatan	0
BLABAK	Tenaga administrasi keuangan	4
BLABAK	Tenaga ketatausahaan	0
BLABAK	Pekarya	9
WATES	Dokter atau dokter layanan primer	2
WATES	Dokter gigi	1
WATES	Perawat	14
WATES	Bidan	16
WATES	Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku	1
WATES	Sanitasi Lingkungan	2
WATES	Nutrisionis	2
WATES	Tenaga kefarmasian	2
WATES	Ahli Teknologi Laboratorium Medik	1
WATES	Tenaga sistem informasi kesehatan	0
WATES	Tenaga administrasi keuangan	4
WATES	Tenaga ketatausahaan	0
WATES	Pekarya	6
SIDOMULYO	Dokter atau dokter layanan primer	2
SIDOMULYO	Dokter gigi	1

Nama Faskes (Puskesmas)	Jenis SDM	Total
SIDOMULYO	Perawat	5
SIDOMULYO	Bidan	11
SIDOMULYO	Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku	0
SIDOMULYO	Sanitasi Lingkungan	2
SIDOMULYO	Nutrisionis	2
SIDOMULYO	Tenaga kefarmasian	3
SIDOMULYO	Ahli Teknologi Laboratorium Medik	1
SIDOMULYO	Tenaga sistem informasi kesehatan	0
SIDOMULYO	Tenaga administrasi keuangan	1
SIDOMULYO	Tenaga ketatausahaan	0
SIDOMULYO	Pekarya	6
NGANCAR	Dokter atau dokter layanan primer	2
NGANCAR	Dokter gigi	1
NGANCAR	Perawat	8
NGANCAR	Bidan	12
NGANCAR	Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku	1
NGANCAR	Sanitasi Lingkungan	2
NGANCAR	Nutrisionis	2
NGANCAR	Tenaga kefarmasian	1
NGANCAR	Ahli Teknologi Laboratorium Medik	2
NGANCAR	Tenaga sistem informasi kesehatan	0
NGANCAR	Tenaga administrasi keuangan	3
NGANCAR	Tenaga ketatausahaan	0
NGANCAR	Pekarya	6
PLOSOKLATEN	Dokter atau dokter layanan primer	2
PLOSOKLATEN	Dokter gigi	2
PLOSOKLATEN	Perawat	9
PLOSOKLATEN	Bidan	10
PLOSOKLATEN	Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku	0
PLOSOKLATEN	Sanitasi Lingkungan	1
PLOSOKLATEN	Nutrisionis	2
PLOSOKLATEN	Tenaga kefarmasian	2
PLOSOKLATEN	Ahli Teknologi Laboratorium Medik	2
PLOSOKLATEN	Tenaga sistem informasi kesehatan	0
PLOSOKLATEN	Tenaga administrasi keuangan	1
PLOSOKLATEN	Tenaga ketatausahaan	0
PLOSOKLATEN	Pekarya	2
PRANGGANG	Dokter atau dokter layanan primer	2
PRANGGANG	Dokter gigi	1
PRANGGANG	Perawat	5
PRANGGANG	Bidan	9

Nama Faskes (Puskesmas)	Jenis SDM	Total
PRANGGANG	Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku	1
PRANGGANG	Sanitasi Lingkungan	3
PRANGGANG	Nutrisionis	2
PRANGGANG	Tenaga kefarmasian	2
PRANGGANG	Ahli Teknologi Laboratorium Medik	2
PRANGGANG	Tenaga sistem informasi kesehatan	0
PRANGGANG	Tenaga administrasi keuangan	1
PRANGGANG	Tenaga ketatausahaan	0
PRANGGANG	Pekarya	4
GURAH	Dokter atau dokter layanan primer	2
GURAH	Dokter gigi	1
GURAH	Perawat	6
GURAH	Bidan	15
GURAH	Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku	1
GURAH	Sanitasi Lingkungan	2
GURAH	Nutrisionis	2
GURAH	Tenaga kefarmasian	2
GURAH	Ahli Teknologi Laboratorium Medik	2
GURAH	Tenaga sistem informasi kesehatan	0
GURAH	Tenaga administrasi keuangan	2
GURAH	Tenaga ketatausahaan	0
GURAH	Pekarya	4
ADAN-ADAN	Dokter atau dokter layanan primer	2
ADAN-ADAN	Dokter gigi	1
ADAN-ADAN	Perawat	7
ADAN-ADAN	Bidan	11
ADAN-ADAN	Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku	0
ADAN-ADAN	Sanitasi Lingkungan	1
ADAN-ADAN	Nutrisionis	2
ADAN-ADAN	Tenaga kefarmasian	2
ADAN-ADAN	Ahli Teknologi Laboratorium Medik	1
ADAN-ADAN	Tenaga sistem informasi kesehatan	0
ADAN-ADAN	Tenaga administrasi keuangan	2
ADAN-ADAN	Tenaga ketatausahaan	0
ADAN-ADAN	Pekarya	2
PUNCU	Dokter atau dokter layanan primer	3
PUNCU	Dokter gigi	1
PUNCU	Perawat	7
PUNCU	Bidan	12
PUNCU	Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku	1
PUNCU	Sanitasi Lingkungan	1

Nama Faskes (Puskesmas)	Jenis SDM	Total
PUNCU	Nutrisionis	2
PUNCU	Tenaga kefarmasian	2
PUNCU	Ahli Teknologi Laboratorium Medik	1
PUNCU	Tenaga sistem informasi kesehatan	0
PUNCU	Tenaga administrasi keuangan	1
PUNCU	Tenaga ketatausahaan	0
PUNCU	Pekarya	7
KEPUNG	Dokter atau dokter layanan primer	2
KEPUNG	Dokter gigi	2
KEPUNG	Perawat	7
KEPUNG	Bidan	7
KEPUNG	Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku	1
KEPUNG	Sanitasi Lingkungan	2
KEPUNG	Nutrisionis	1
KEPUNG	Tenaga kefarmasian	2
KEPUNG	Ahli Teknologi Laboratorium Medik	1
KEPUNG	Tenaga sistem informasi kesehatan	0
KEPUNG	Tenaga administrasi keuangan	1
KEPUNG	Tenaga ketatausahaan	0
KEPUNG	Pekarya	5
KELING	Dokter atau dokter layanan primer	2
KELING	Dokter gigi	1
KELING	Perawat	7
KELING	Bidan	8
KELING	Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku	0
KELING	Sanitasi Lingkungan	2
KELING	Nutrisionis	1
KELING	Tenaga kefarmasian	2
KELING	Ahli Teknologi Laboratorium Medik	2
KELING	Tenaga sistem informasi kesehatan	0
KELING	Tenaga administrasi keuangan	1
KELING	Tenaga ketatausahaan	0
KELING	Pekarya	3
KANDANGAN	Dokter atau dokter layanan primer	2
KANDANGAN	Dokter gigi	1
KANDANGAN	Perawat	14
KANDANGAN	Bidan	17
KANDANGAN	Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku	1
KANDANGAN	Sanitasi Lingkungan	1
KANDANGAN	Nutrisionis	2
KANDANGAN	Tenaga kefarmasian	0

Nama Faskes (Puskesmas)	Jenis SDM	Total
KANDANGAN	Ahli Teknologi Laboratorium Medik	3
KANDANGAN	Tenaga sistem informasi kesehatan	0
KANDANGAN	Tenaga administrasi keuangan	10
KANDANGAN	Tenaga ketatausahaan	0
KANDANGAN	Pekarya	4
BENDO	Dokter atau dokter layanan primer	2
BENDO	Dokter gigi	2
BENDO	Perawat	4
BENDO	Bidan	8
BENDO	Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku	1
BENDO	Sanitasi Lingkungan	1
BENDO	Nutrisionis	1
BENDO	Tenaga kefarmasian	2
BENDO	Ahli Teknologi Laboratorium Medik	2
BENDO	Tenaga sistem informasi kesehatan	0
BENDO	Tenaga administrasi keuangan	2
BENDO	Tenaga ketatausahaan	0
BENDO	Pekarya	7
SIDOREJO	Dokter atau dokter layanan primer	2
SIDOREJO	Dokter gigi	1
SIDOREJO	Perawat	6
SIDOREJO	Bidan	5
SIDOREJO	Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku	0
SIDOREJO	Sanitasi Lingkungan	2
SIDOREJO	Nutrisionis	2
SIDOREJO	Tenaga kefarmasian	2
SIDOREJO	Ahli Teknologi Laboratorium Medik	1
SIDOREJO	Tenaga sistem informasi kesehatan	0
SIDOREJO	Tenaga administrasi keuangan	1
SIDOREJO	Tenaga ketatausahaan	0
SIDOREJO	Pekarya	4
PARE	Dokter atau dokter layanan primer	2
PARE	Dokter gigi	2
PARE	Perawat	6
PARE	Bidan	5
PARE	Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku	0
PARE	Sanitasi Lingkungan	2
PARE	Nutrisionis	1
PARE	Tenaga kefarmasian	2
PARE	Ahli Teknologi Laboratorium Medik	1
PARE	Tenaga sistem informasi kesehatan	0

Nama Faskes (Puskesmas)	Jenis SDM	Total
PARE	Tenaga administrasi keuangan	3
PARE	Tenaga ketatausahaan	0
PARE	Pekarya	4
BADAS	Dokter atau dokter layanan primer	3
BADAS	Dokter gigi	1
BADAS	Perawat	9
BADAS	Bidan	11
BADAS	Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku	1
BADAS	Sanitasi Lingkungan	1
BADAS	Nutrisionis	2
BADAS	Tenaga kefarmasian	3
BADAS	Ahli Teknologi Laboratorium Medik	1
BADAS	Tenaga sistem informasi kesehatan	0
BADAS	Tenaga administrasi keuangan	3
BADAS	Tenaga ketatausahaan	0
BADAS	Pekarya	8
KUNJANG	Dokter atau dokter layanan primer	2
KUNJANG	Dokter gigi	1
KUNJANG	Perawat	5
KUNJANG	Bidan	12
KUNJANG	Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku	3
KUNJANG	Sanitasi Lingkungan	2
KUNJANG	Nutrisionis	2
KUNJANG	Tenaga kefarmasian	1
KUNJANG	Ahli Teknologi Laboratorium Medik	2
KUNJANG	Tenaga sistem informasi kesehatan	0
KUNJANG	Tenaga administrasi keuangan	4
KUNJANG	Tenaga ketatausahaan	0
KUNJANG	Pekarya	3
PUHJARAK	Dokter atau dokter layanan primer	3
PUHJARAK	Dokter gigi	1
PUHJARAK	Perawat	6
PUHJARAK	Bidan	19
PUHJARAK	Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku	1
PUHJARAK	Sanitasi Lingkungan	2
PUHJARAK	Nutrisionis	2
PUHJARAK	Tenaga kefarmasian	1
PUHJARAK	Ahli Teknologi Laboratorium Medik	2
PUHJARAK	Tenaga sistem informasi kesehatan	0
PUHJARAK	Tenaga administrasi keuangan	2
PUHJARAK	Tenaga ketatausahaan	0

Nama Faskes (Puskesmas)	Jenis SDM	Total
PUHJARAK	Pekarya	6
PURWOASRI	Dokter atau dokter layanan primer	2
PURWOASRI	Dokter gigi	2
PURWOASRI	Perawat	6
PURWOASRI	Bidan	14
PURWOASRI	Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku	0
PURWOASRI	Sanitasi Lingkungan	1
PURWOASRI	Nutrisionis	2
PURWOASRI	Tenaga kefarmasian	2
PURWOASRI	Ahli Teknologi Laboratorium Medik	1
PURWOASRI	Tenaga sistem informasi kesehatan	0
PURWOASRI	Tenaga administrasi keuangan	3
PURWOASRI	Tenaga ketatausahaan	0
PURWOASRI	Pekarya	5
SUMBERJO	Dokter atau dokter layanan primer	2
SUMBERJO	Dokter gigi	1
SUMBERJO	Perawat	6
SUMBERJO	Bidan	12
SUMBERJO	Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku	1
SUMBERJO	Sanitasi Lingkungan	2
SUMBERJO	Nutrisionis	2
SUMBERJO	Tenaga kefarmasian	1
SUMBERJO	Ahli Teknologi Laboratorium Medik	1
SUMBERJO	Tenaga sistem informasi kesehatan	0
SUMBERJO	Tenaga administrasi keuangan	2
SUMBERJO	Tenaga ketatausahaan	0
SUMBERJO	Pekarya	5
PAPAR	Dokter atau dokter layanan primer	3
PAPAR	Dokter gigi	1
PAPAR	Perawat	9
PAPAR	Bidan	31
PAPAR	Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku	2
PAPAR	Sanitasi Lingkungan	2
PAPAR	Nutrisionis	2
PAPAR	Tenaga kefarmasian	3
PAPAR	Ahli Teknologi Laboratorium Medik	4
PAPAR	Tenaga sistem informasi kesehatan	0
PAPAR	Tenaga administrasi keuangan	1
PAPAR	Tenaga ketatausahaan	0
PAPAR	Pekarya	3
PAGU	Dokter atau dokter layanan primer	1

Nama Faskes (Puskesmas)	Jenis SDM	Total
PAGU	Dokter gigi	1
PAGU	Perawat	6
PAGU	Bidan	17
PAGU	Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku	1
PAGU	Sanitasi Lingkungan	2
PAGU	Nutrisionis	2
PAGU	Tenaga kefarmasian	1
PAGU	Ahli Teknologi Laboratorium Medik	1
PAGU	Tenaga sistem informasi kesehatan	0
PAGU	Tenaga administrasi keuangan	2
PAGU	Tenaga ketatausahaan	0
PAGU	Pekarya	5
BANGSONGAN	Dokter atau dokter layanan primer	2
BANGSONGAN	Dokter gigi	2
BANGSONGAN	Perawat	5
BANGSONGAN	Bidan	7
BANGSONGAN	Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku	1
BANGSONGAN	Sanitasi Lingkungan	2
BANGSONGAN	Nutrisionis	2
BANGSONGAN	Tenaga kefarmasian	2
BANGSONGAN	Ahli Teknologi Laboratorium Medik	2
BANGSONGAN	Tenaga sistem informasi kesehatan	0
BANGSONGAN	Tenaga administrasi keuangan	3
BANGSONGAN	Tenaga ketatausahaan	0
BANGSONGAN	Pekarya	5
KAYENKIDUL	Dokter atau dokter layanan primer	2
KAYENKIDUL	Dokter gigi	1
KAYENKIDUL	Perawat	7
KAYENKIDUL	Bidan	9
KAYENKIDUL	Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku	0
KAYENKIDUL	Sanitasi Lingkungan	2
KAYENKIDUL	Nutrisionis	1
KAYENKIDUL	Tenaga kefarmasian	1
KAYENKIDUL	Ahli Teknologi Laboratorium Medik	2
KAYENKIDUL	Tenaga sistem informasi kesehatan	0
KAYENKIDUL	Tenaga administrasi keuangan	2
KAYENKIDUL	Tenaga ketatausahaan	0
KAYENKIDUL	Pekarya	2
GAMPENG	Dokter atau dokter layanan primer	2
GAMPENG	Dokter gigi	2
GAMPENG	Perawat	5

Nama Faskes (Puskesmas)	Jenis SDM	Total
GAMPENG	Bidan	12
GAMPENG	Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku	1
GAMPENG	Sanitasi Lingkungan	2
GAMPENG	Nutrisionis	2
GAMPENG	Tenaga kefarmasian	2
GAMPENG	Ahli Teknologi Laboratorium Medik	2
GAMPENG	Tenaga sistem informasi kesehatan	0
GAMPENG	Tenaga administrasi keuangan	5
GAMPENG	Tenaga ketatausahaan	0
GAMPENG	Pekarya	6
NGASEM	Dokter atau dokter layanan primer	2
NGASEM	Dokter gigi	1
NGASEM	Perawat	10
NGASEM	Bidan	19
NGASEM	Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku	1
NGASEM	Sanitasi Lingkungan	2
NGASEM	Nutrisionis	3
NGASEM	Tenaga kefarmasian	2
NGASEM	Ahli Teknologi Laboratorium Medik	2
NGASEM	Tenaga sistem informasi kesehatan	0
NGASEM	Tenaga administrasi keuangan	3
NGASEM	Tenaga ketatausahaan	0
NGASEM	Pekarya	4
TIRON	Dokter atau dokter layanan primer	3
TIRON	Dokter gigi	1
TIRON	Perawat	7
TIRON	Bidan	11
TIRON	Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku	1
TIRON	Sanitasi Lingkungan	2
TIRON	Nutrisionis	1
TIRON	Tenaga kefarmasian	1
TIRON	Ahli Teknologi Laboratorium Medik	1
TIRON	Tenaga sistem informasi kesehatan	0
TIRON	Tenaga administrasi keuangan	2
TIRON	Tenaga ketatausahaan	0
TIRON	Pekarya	4
GROGOL	Dokter atau dokter layanan primer	3
GROGOL	Dokter gigi	1
GROGOL	Perawat	12
GROGOL	Bidan	15
GROGOL	Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku	1

Nama Faskes (Puskesmas)	Jenis SDM	Total
GROGOL	Sanitasi Lingkungan	2
GROGOL	Nutrisionis	2
GROGOL	Tenaga kefarmasian	3
GROGOL	Ahli Teknologi Laboratorium Medik	2
GROGOL	Tenaga sistem informasi kesehatan	0
GROGOL	Tenaga administrasi keuangan	3
GROGOL	Tenaga ketatausahaan	0
GROGOL	Pekarya	6
TAROKAN	Dokter atau dokter layanan primer	3
TAROKAN	Dokter gigi	1
TAROKAN	Perawat	8
TAROKAN	Bidan	12
TAROKAN	Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku	2
TAROKAN	Sanitasi Lingkungan	1
TAROKAN	Nutrisionis	2
TAROKAN	Tenaga kefarmasian	1
TAROKAN	Ahli Teknologi Laboratorium Medik	1
TAROKAN	Tenaga sistem informasi kesehatan	0
TAROKAN	Tenaga administrasi keuangan	4
TAROKAN	Tenaga ketatausahaan	0
TAROKAN	Pekarya	5

BAB IV PEMBIAYAAN KESEHATAN

Undang-Undang Kesehatan Nomor 36 Tahun 2020 menyebutkan bahwa pembiayaan kesehatan bertujuan untuk penyediaan pembiayaan kesehatan yang berkesinambungan dengan jumlah yang mencukupi, teralokasi secara adil, dan termanfaatkan.

Pembiayaan kesehatan merupakan besarnya dana yang harus disediakan untuk menyelenggarakan dan atau memanfaatkan berbagai upaya kesehatan yang diperlukan oleh perorangan, keluarga, kelompok, dan masyarakat.

4.1 PERSENTASE ANGGARAN KESEHATAN DALAM APBD KABUPATEN

Alokasi anggaran kesehatan pada tahun 2022 sebesar Rp. 737.272.980.297,00 dari total APBD Kabupaten sebesar Rp. 3.445.478.340.232,00. Anggaran Kesehatan di Kabupaten Kediri tahun 2022 adalah sebesar Rp. 562.274.308.309,00. Total belanja untuk Dinas Kesehatan sebesar Rp. 300.467.979.726, RSUD Kabupaten Kediri sebesar Rp. 273.540.843.470, dan RSUD SLG sebesar Rp. 163.264.157.101.

4.2 PELAYANAN KESEHATAN MASYARAKAT MISKIN DAN JAMINAN KESEHATAN

Pasal 28 H ayat (1) UUD 1945 menyatakan bahwa setiap orang berhak hidup sejahtera lahir dan batin, bertempat tinggal dan mendapatkan lingkungan hidup yang baik dan sehat serta berhak memperoleh pelayanan kesehatan. Pasal 28 H ayat (3) UUD 1945 menegaskan "setiap orang berhak atas jaminan sosial yang memungkinkan pengembangan dirinya secara utuh sebagai manusia yang bermartabat. Selain itu pasal 34 ayat (3) UUD 1945 juga menegaskan bahwa Negara bertanggungjawab atas penyediaan fasilitas pelayanan kesehatan dan fasilitas pelayanan umum yang layak. Amanah UUD 1945 tersebut telah direspon oleh pemerintah dengan menetapkan UU No. 36 tahun 2009 tentang Kesehatan dan UU No. 40 tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) yang didalamnya mencakup jaminan pemeliharaan kesehatan.

Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang secara resmi sudah diimplementasikan sejak tanggal 01 Januari 2014 untuk memberikan jaminan kesehatan kepada peserta agar dapat memperoleh manfaat

pemeliharaan kesehatan dan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan. Program JKN memang dapat dikatakan telah mampu meningkatkan akses layanan kesehatan bagi masyarakat di Indonesia. Pelayanan kesehatan adalah salah satu hak mendasar masyarakat yang penyediannya wajib diselenggarakan oleh pemerintah sebagaimana telah diamanatkan dalam Undang-undang Dasar 1945 pasal 28 H ayat (1) bahwa Setiap orang berhak hidup sejahtera lahir dan batin, bertempat tinggal, dan mendapatkan lingkungan hidup yang baik dan sehat serta berhak memperoleh pelayanan kesehatan. Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) merupakan bagian dari Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN)

Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) pada dasarnya merupakan program Negara yang bertujuan memberi kepastian perlindungan dan kesejahteraan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Melalui program ini setiap penduduk diharapkan dapat memenuhi kebutuhan dasar hidup yang layak apabila terjadi hal hal yang dapat mengakibatkan hilang atau berkurangnya pendapatan karena menderita sakit, mengalami kecelakaan, kehilangan pekerjaan, memasuki usia lanjut atau pensiun.

4.2.1 PROGRAM JAMINAN KESEHATAN NASIONAL (JKN)

Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) merupakan badan hukum publik yang dibentuk untuk menyelenggarakan program jaminan sosial. BPJS terdiri dari BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan. Sedangkan BPJS Kesehatan adalah badan hukum yang dibentuk untuk menyelenggarakan program jaminan kesehatan. Program JKN diselenggarakan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS Kesehatan) yang merupakan transformasi dari PT Askes. JKN diselenggarakan secara nasional dengan prinsip asuransi sosial dan prinsip ekuitas.

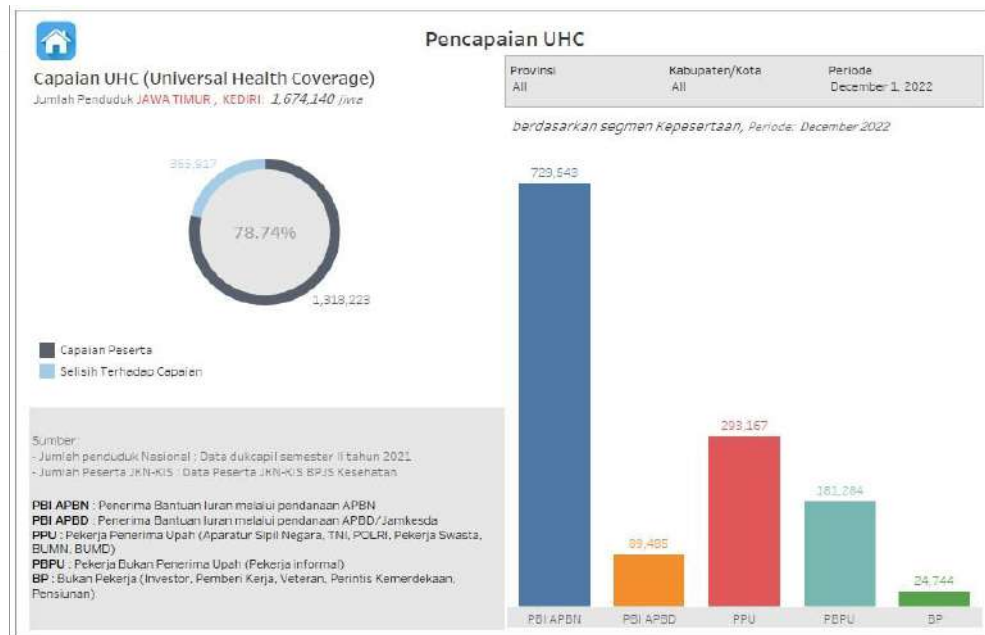
Kepesertaan JKN bersifat wajib bagi seluruh penduduk dengan prinsip gotong royong. Dengan prinsip gotong royong diharapkan penduduk yang sehat membantu kepada penduduk yang sakit dan penduduk yang kaya membantu penduduk yang miskin sehingga mendukung terselenggaranya prinsip ekuitas (kesamaan dalam memperoleh pelayanan sesuai dengan kebutuhan medis) sehingga diharapkan masyarakat dapat mengakses pelayanan kesehatan

Kepesertaan JKN secara garis besar ada dua kategori yang masuk kepada peserta JKN Kesehatan yaitu, PBI dan bukan PBI . Peserta PBI (Penerima Bantuan Iuran) adalah orang yang tergolong fakir miskin dan tidak mampu. Sedangkan peserta bukan PBI merupakan peserta yang bukan tergolong fakir miskin dan orang yang tidak mampu, diantaranya ialah pekerja penerima upah dan keluarganya, pekerja bukan penerima upah dan keluarganya, serta bukan pekerja dan anggota keluarganya.

WHO telah menyepakati tercapainya *Universal Health Coverage* (UHC), yang merupakan isu penting bagi Negara maju dan berkembang saat ini sehingga penting suatu Negara mengembangkan sistem pembiayaan kesehatan dengan tujuan menjamin kesehatan bagi seluruh rakyat. Ketentuan ini penting untuk memastikan akses yang adil untuk semua warga negara, untuk tindakan preventif, promotif, kuratif dan rehabilitatif pelayanan kesehatan dengan biaya yang terjangkau. Diharapkan penduduk Indonesia telah terdaftar sebagai peserta JKN atau mencapai *Universal Health Coverage* (UHC) minimal 95%

Dalam era JKN Pemerintah telah menjamin masyarakat miskin dan tidak mampu dengan pembiayaan dari dana APBN dengan nama Penerima Bantuan Iuran (PBI) sedang masyarakat miskin dan tidak mampu yang tidak masuk kuota PBI JKN, Pemerintah Kabupaten Kediri juga menjamin kesehatannya dalam program PBI Daerah dimana iuran preminya dibayarkan oleh Pemerintah Kabupaten Kediri. Selain itu bagi masyarakat tidak mampu yang ada di wilayah Kabupaten Kediri yang tidak tercover dalam pelayanan JKN bisa mendapatkan pelayanan kesehatan melalui pembiayaan kesehatan bagi masyarakat miskin (Biakes Maskin).

Cakupan kepesertaan JKN masyarakat Kabupaten Kediri Tahun 2022 sebagaimana tergambar dalam grafik di bawah ini :

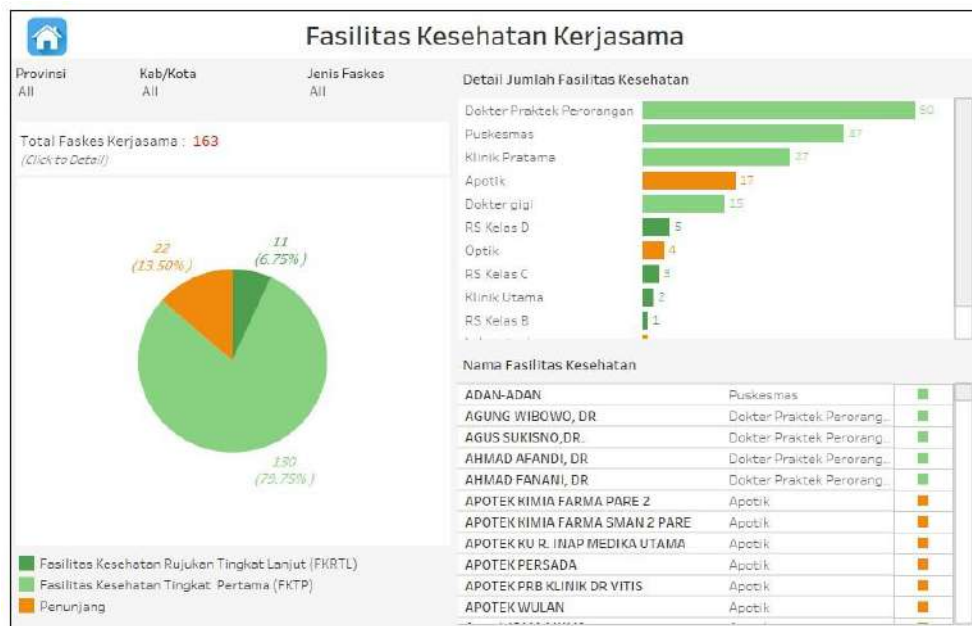


Sumber : Dashboard BPJS, Desember 2022

Dari gambar di atas terlihat bahwa dari jumlah penduduk di wilayah Kabupaten Kediri Tahun 2022 sebesar 1.674.140 jiwa, sebanyak 1.318.223 jiwa (78,74%) sudah menjadi Peserta Jaminan Kesehatan Nasional. Peserta JKN paling banyak adalah program JKN bagi Penerima Bantuan Iuran (PBI) Nasional sebanyak 43,58% atau sebesar 729.543 jiwa, Penerima Bantuan Iuran (PBI) Daerah sebanyak 5,34% atau sebesar 89.485 jiwa kemudian diikuti oleh peserta Pekerja Bukan Penerima Upah (PBP) atau yang dikenal dengan Peserta Mandiri sebesar 10,68% atau sebesar 181.284 jiwa dan kemudian dari peserta Pekerja Penerima Upah (PPU) sebanyak 17,51% atau sebesar 293.167 jiwa. Kemudian diikuti dari kepesertaan Bukan Pekerja (BP) sebesar 1,48% atau sebesar 24.744 jiwa.

Peserta PBI merupakan peserta JKN yang iurannya dibayarkan oleh Pemerintah.baik pusat maupun daerah. Sebagian besar peserta PBI adalah penduduk miskin dan tidak mampu. Peserta PBI Pusat ditetapkan oleh Kementerian Sosial. Data peserta PBI bersumber dari Basis Data Terpadu (BDT). Pada tahun 2022 Pemerintah Kabupaten Kediri mengintegrasikan peserta Jamkesda ke dalam program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) sebanyak 89.485 jiwa menjadi peserta PBI Daerah. Iuran premi peserta PBI Daerah akan dibayarkan oleh Pemerintah Kabupaten Kediri.

Masyarakat di Kabupaten Kediri sebagian juga ada yang belum menjadi Peserta JKN. Ada sebesar 355.917 jiwa atau 21,25% yang belum menjadi peserta JKN. Tentunya bagi masyarakat miskin yang belum menjadi Peserta JKN akan bertahap didaftarkan oleh Dinas Sosial menjadi Peserta PBI baik PBI Pusat ataupun PBI Daerah. Sedangkan bagi masyarakat yang mampu diharapkan mendaftarkan diri dan beserta keluarganya menjadi peserta JKN.



Sumber : Dashboard JKN, Desember 2022

Faskes atau Fasilitas kesehatan yang bekerjasama meliputi Puskesmas, Rumah Sakit, Klinik, Puskesmas, optik, apotek, laboratorium, praktek mandiri dokter dan dokter gigi. Seperti pada diagram pie di atas sudah sebanyak 163 unit faskes yang tergabung dalam BPJS Kesehatan. Faskes dari Praktek Dokter sebesar 30,68%, Dokter gigi 9,20% atau 15 buah, sebanyak 30 buah klinik pratama dan utama sudah menjalin kerja sama dengan BPJS Kesehatan. 37 Puskesmas di wilayah Kabupaten Kediri, apotek 17 buah, 4 buah optik serta 1 buah laboratorium sudah menjalin kerja sama dengan BPJS Kesehatan. Rumah Sakit Umum Type D, C dan B yang berjumlah 9 buah sudah bekerja sama dengan BPJS Kesehatan untuk melayani pelayanan lanjutan bagi peserta JKN.

Setiap peserta berhak memperoleh manfaat Jaminan Kesehatan yang bersifat pelayanan kesehatan perorangan, mencakup pelayanan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif. Manfaat ini lebih dirasakan bermakna bagi para penderita penyakit katastropik yang berbiaya tinggi dan memerlukan perawatan lanjutan. Hal ini tentu sangat berat bagi masyarakat miskin dan tidak mampu.

Manfaat jaminan yang diberikan kepada peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dalam bentuk pelayanan kesehatan yang bersifat menyeluruh (Komprehensif) berdasarkan kebutuhan medik. Setiap peserta mempunyai hak mendapat pelayanan kesehatan Rawat Jalan Tingkat Pertama (RJTP) dan Rawat Inap Tingkat Pertama (RITP), pelayanan kesehatan Rawat Jalan Tingkat Lanjut (RJTL), Rawat Inap Tingkat Lanjut (RITL) dan pelayanan Gawat Darurat.

Implementasi program JKN menghadapi banyak tantangan. *Pertama* menyangkut perluasan kepesertaan. Sebesar 21,26% penduduk Kabupaten Kediri belum tercover dalam dalam program JKN. Tantangan terbesar justru ada pada penduduk yang mampu dan kaya terutama yang sehat untuk turut dalam kepesertaan program JKN ini. Tingkat kesadaran penduduk kategori mampu untuk menjadi peserta JKN masih rendah yaitu 10,68%. Segmen kepesertaan lain yang harus ditingkatkan yaitu PPU (Pekerja Penerima Upah) yaitu 17,51%, Perusahaan atau pemberi kerja diwajibkan untuk mendaftarkan pekerjanya dalam kepesertaan JKN. Tindak lanjut yang dioptimalkan yaitu sosialisasi yang terus menerus baik lewat media cetak maupun elektronik oleh BPJS Kesehatan dan pihak terkait agar Permasalahan yang *kedua* adalah soal penyiapan fasilitas kesehatan yang bekerja sama dengan BPJS Kesehatan. Peningkatan jumlah peserta JKN berpengaruh pada kunjungan dan penggunaan layanan kesehatan di fasilitas kesehatan yang bekerja sama dengan BPJS Kesehatan. Oleh karena itu akses dan mutu pelayanan faskes baik FKTP maupun FKRTL yang bekerja sama dengan BPJS Kesehatan perlu ditingkatkan.

4.2.2 PROGRAM BIAKES MASKIN (PEMBIAYAAN KESEHATAN MASYARAKAT MISKIN)

Meskipun sudah banyak masyarakat miskin dan tidak mampu di wilayah Kabupaten Kediri yang tercover kepesertaan JKN, namun masih ada

penduduk kurang lebih 26,21% penduduk yang perlu dijamin agar terlayani kesehatannya. Sejak tahun 2009 Pemerintah Provinsi Jawa Timur telah mencanangkan program unggulan yaitu Program Jaminan Kesehatan Daerah (Jamkesda). Jamkesda merupakan bantuan sosial untuk pembayaran pelayanan kesehatan bagi masyarakat miskin dan tidak mampu di luar yang manfaatnya di luar program JKN . Adapun tujuan dari pelaksanaan Program Jamkesda adalah meningkatkan cakupan pelayanan kesehatan kepada seluruh rakyat miskin di Provinsi Jawa Timur agar tercapai derajat kesehatan masyarakat yang optimal secara efektif dan efisien.

Pemerintah Kabupaten Kediri juga mengikutsertakan penduduk miskin yang belum ter-cover dalam program JKN dalam program Jamkesda. Peserta program Jamkesda terdiri dari penduduk miskin Kabupaten Kediri dengan persyaratan yang telah ditentukan dalam Peraturan Bupati. Salah satu persyaratan yang harus dipenuhi yaitu melampirkan SKM (Surat Keterangan Miskin) yang diterbitkan oleh Dinas Sosial Kabupaten Kediri) yang membutuhkan pelayanan di RSUD Kabupaten Kediri (RSKK) dan RSUD SLG. Sedangkan apabila pemegang SKM membutuhkan pelayanan tingkat lanjut di luar Kabupaten Kediri yang diikat dengan kerja sama (PKS) seperti di RSUD Dr. Soetomo Surabaya, RS Syaiful Anwar Malang, RSJ Lawang Malang maka pemegang SKM bisa memanfaatkan SPM (Surat Pernyataan Miskin) yang dikeluarkan oleh Dinas Kesehatan.



Sumber data : Dinas Sosial dan Dinas Kesehatan, 2022

Jumlah penduduk Kabupaten Kediri penerima Bantuan Sosial Kesehatan (Biakes maskin) selama tahun 2022 yaitu sebanyak 2036 jiwa yang dilayani di puskesmas, RSUD milik Pemda dan RS di luar Kabupaten Kediri yang bekerja sama.

Manfaat jaminan yang diberikan kepada peserta jamkesda pemegang Kartu dan peserta Jamkesda pemegang SKM dalam bentuk pelayanan kesehatan yang bersifat menyeluruh (Komprehensif) berdasarkan kebutuhan medik. Setiap peserta mempunyai hak mendapat pelayanan kesehatan Rawat Jalan Tingkat Pertama (RJTP) dan Rawat Inap Tingkat Pertama (RITP), pelayanan kesehatan Rawat Jalan Tingkat Lanjut (RJTL), Rawat Inap Tingkat Lanjut (RITL) kelas III dan pelayanan Gawat Darurat

Pemerintah Daerah Kabupaten Kediri telah berupaya melaksanakan amanah Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 84 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun 2023 pada Lampiran Huruf C Point 2 halaman 40 yang menyatakan bahwa:

- a. Dalam rangka mewujudkan *Universal Health Coverage* (UHC), Pemerintah Daerah menganggarkan iuran baik sebagian atau seluruhnya bagi setiap penduduk yang didaftarkan oleh Pemerintah Daerah dengan manfaat pelayanan di ruang perawatan kelas III selain Pekerja Penerima Upah (PPU) dan PBI.
- b. Pemerintah Daerah tidak diperkenankan mengelola sendiri (sebagian atau seluruhnya) Jaminan Kesehatan Daerahnya dengan manfaat yang sama dengan Jaminan Kesehatan Nasional, termasuk mengelola sebagian Jaminan Kesehatan Daerahnya dengan skema ganda. Kategori skema ganda, yaitu Penjaminan atau pembayaran atas biaya pelayanan kesehatan masyarakat yang dibayarkan oleh Pemerintah Daerah kepada fasilitas kesehatan, yang jenis pelayanan kesehatan/manfaatnya sama sebagian atau seluruhnya dengan jenis/manfaat pelayanan kesehatan yang diatur dalam Program Jaminan Kesehatan Nasional yang dikelola oleh BPJS Kesehatan, dan penjaminan/pembayaran pelayanan kesehatan oleh Pemerintah Daerah kepada fasilitas kesehatan atau langsung kepada masyarakat yang telah

terdaftar dalam kepesertaan Program Jaminan Kesehatan Nasional dengan status kepesertaan aktif atau berstatus non aktif karena menunggak iuran.

Dalam Lampiran Huruf C Point 2 halaman 207-208 menyatakan bahwa dalam rangka menjamin keberlangsungan dan kesehatan keuangan Jaminan Kesehatan:

- a. Pemerintah Daerah menganggarkan iuran dan bantuan iuran bagi penduduk yang didaftarkan oleh Pemerintah Daerah;
- b. Selain itu Pemerintah Daerah juga menganggarkan Bantuan iuran bagi penduduk yang mendaftar secara mandiri dengan manfaat pelayanan di Ruang Perawatan Kelas III.

Untuk menindaklanjuti Surat Perintah Bupati Kediri Nomor : DG.03.2.4_/18.11/VI/2023 tanggal 08 Juni 2023, yang dilakukan Dinas Kesehatan yaitu :

- a. Merubah atau mengintegrasikan kepesertaan Biakes Maskin menjadi kepesertaan Program Jaminan Kesehatan Nasional untuk jenis layanan kesehatan yang sama;
- b. Akan lebih cermat melakukan verifikasi data penerima bantuan Biakes maskin dan memperhatikan batas plafon anggaran yang ditetapkan dalam RKA SKPD;
- c. Akan melakukan verifikasi dan *updating* data dengan BPJS terkait 398 peserta PBID yang sudah tidak berhak.

BAB V KESEHATAN KELUARGA

Bencana nasional non alam yang disebabkan oleh Corona Virus Disease (COVID-19) berdampak terhadap ekonomi, sosial dan kesehatan masyarakat secara luas. Pemerintah telah menetapkan bencana non alam ini sebagai bencana nasional melalui Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2020 tentang Penetapan Bencana Non alam Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) sebagai Bencana Nasional. Dalam situasi normal, kesehatan ibu anak (KIA), KB, dan gizi di Indonesia masih menjadi tantangan besar dan diperberat dengan adanya COVID-19 mengingat adanya batasan dalam hal akses dan kualitas layanan. Sehingga dikhawatirkan, adanya peningkatan morbiditas dan mortalitas Ibu dan anak dan penurunan cakupan pelayanan KIA, KB, dan gizi. Risiko yang akan dihadapi adalah meningkatnya morbiditas, kehamilan yang tidak diinginkan yang besar kemungkinan berdampak terhadap meningkatnya kematian ibu dan anak.

Namun demikian Pembangunan keluarga harus dilakukan dalam upaya untuk mewujudkan keluarga berkualitas yang hidup dalam lingkungan yang sehat. Selain lingkungan yang sehat, kondisi kesehatan dari tiap anggota keluarga sendiri juga merupakan salah satu syarat dari keluarga yang berkualitas. Hal ini tercantum dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2014 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, Keluarga Berencana, dan Sistem Informasi Keluarga. Keluarga sebagai komponen dari masyarakat berperan signifikan dalam mempengaruhi status kesehatan. Keluarga berperan terhadap optimalisasi pertumbuhan, perkembangan, dan produktivitas seluruh anggotanya melalui pemenuhan kebutuhan gizi dan menjamin kesehatan anggota keluarga. Ibu dan anak merupakan anggota keluarga yang perlu mendapatkan prioritas dalam penyelenggaraan upaya kesehatan, karena ibu dan anak merupakan kelompok yang rentan. Hal ini terkait dengan fase kehamilan, persalinan dan nifas pada ibu dan fase tumbuh kembang pada anak. Hal ini yang menjadi alasan pentingnya upaya kesehatan ibu dan anak menjadi salah satu prioritas pembangunan kesehatan di Indonesia. Keberhasilan pembangunan kesehatan di Indonesia berdampak terhadap peningkatan Umur Harapan Hidup (UHH) saat lahir. Meningkatnya UHH saat lahir mengakibatkan peningkatan jumlah penduduk lanjut usia secara signifikan di masa yang akan datang. Makin bertambah usia, makin besar kemungkinan seseorang mengalami permasalahan

fisik, jiwa, spiritual, ekonomi dan sosial. Untuk itu dibutuhkan upaya pemeliharaan kesehatan bagi lanjut usia yang ditujukan untuk menjaga agar para lanjut usia tetap sehat, mandiri, aktif dan produktif secara sosial dan ekonomi. Dukungan gizi terutama dalam masa tumbuh kembang berpengaruh besar dalam perkembangan anggota keluarga dan masyarakat. Kekurangan gizi pada usia dini akan berimplikasi pada perkembangan anak dan selanjutnya perkembangan potensi diri pada usia produktif. Kurang gizi yang dialami saat awal kehidupan juga akan berdampak pada peningkatan risiko gangguan metabolik yang berujung pada kejadian penyakit tidak menular seperti diabetes, stroke, penyakit jantung, dan penyakit lainnya saat memasuki usia dewasa.

5.1 KESEHATAN IBU

5.1.1 Angka Kematian Ibu

Angka Kematian Ibu di Kabupaten Kediri mengalami penurunan pada tahun tahun 2022 ini. Hal ini disebabkan karena sudah mulai redanya kasus covid 19 dan sudah tervaksinya ibu hamil. Selain itu penapisan ibu hamil risiko tinggi bisa dilakukan lebih maksimal, walaupun begitu masih terdapat 2 orang ibu jumlah persalinan yang ditolong dukun atau mbrojol yang kemudian dirtolong tenaga yang tidak kompeten. Pada tahun ini juga Dinas kesehatan mengambil kebijakan semua RS Swasta harus terlibat persalinan dengan covid Upaya peningkatan keterampilan klinis petugas di lapangan tetap dilakukan dengan melibatkan multi pihak dari Tim PONEK yang terdiri dari Spesialis Penyakit Anak (SpA dan SPoG.

Gambar 5.1 Angka Kematian Ibu (AKI) di Kabupaten Kediri Tahun 2010 – 2022



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi, 2022

Gambar tersebut diatas menunjukkan penurunan angka Kematian Ibu yang cukup signifikan dalam belum pernah terjadi selama 13 tahun, yaitu sebanyak 11 Kematian Ibu. Usia kematian ibu terbanyak pada usia produktif yaitu sebesar 72 % sisanya 9 persen usia 16 tahun dan 18 % usia 36 %. Sedangkan Penyebab kematian ibu 96 % disebabkan penyakit lain-lain seperti jantung, DM dll. Tempat kematian ibu 100% ada di Rumah sakit, artinya sebnarnya periode persiapan kehamilan yang kurang sempurna.

5.1.2 Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil

Pelayanan ANC Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 21 Tahun 2021 ini adalah Pelayanan Kesehatan Masa Hamil yang kemudian disebut pelayanan antenatal (ANC) terpadu adalah setiap kegiatan dan/atau serangkaian kegiatan yang dilakukan sejak terjadinya masa konsepsi hingga sebelum mulainya proses persalinan yang komprehensif dan berkualitas. Tujuan ANC, yaitu Memantau kemajuan kehamilan untuk memastikan kesehatan ibu dan tumbuh kembang janin, Mempersiapkan persalinan cukup bulan, melahirkan dengan selamat ibu maupun bayi dengan trauma seminimal mungkin, Meningkatkan serta mempertahankan kesehatan fisik, mental, sosial ibu dan janin, Mempersiapkan ibu agar masa nifas berjalan normal dan pemberian ASI Eksklusif, Mempersiapkan peran ibu dan keluarga dalam menerima kelahiran bayi agar dapat tumbuh kembang secara normal, Menurunkan angka kesakitan, kematian ibu dan kelahiran jarak dekat. Frekuensi kunjungan ANC minimal 6x selama masa kehamilan dengan rincian 1 x pada trimester pertama (usia kehamilan 0-12 minggu), 2x pada trimester kedua (usia kehamilan 12-28 minggu), 2 x pada trimester ketiga (usia kehamilan 28 minggu sampai persalinan).

Pelayanan ANC terdiri dari

1. Pengukuran berat badan dan tinggi badan.
2. Pengukuran tekanan darah.
3. Pengukuran lingkar lengan atas (LiLA).
4. Pengukuran tinggi puncak rahim (fundus uteri).
5. Penentuan presentasi janin dan denyut jantung janin.
6. Pemberian imunisasi sesuai dengan status imunisasi.
7. Pemberian tablet tambah darah minimal 90 (sembilan puluh) tablet.
8. Tes laboratorium.

9. Tata laksana/penanganan kasus.
10. Temu wicara (konseling) dan penilaian kesehatan jiwa.

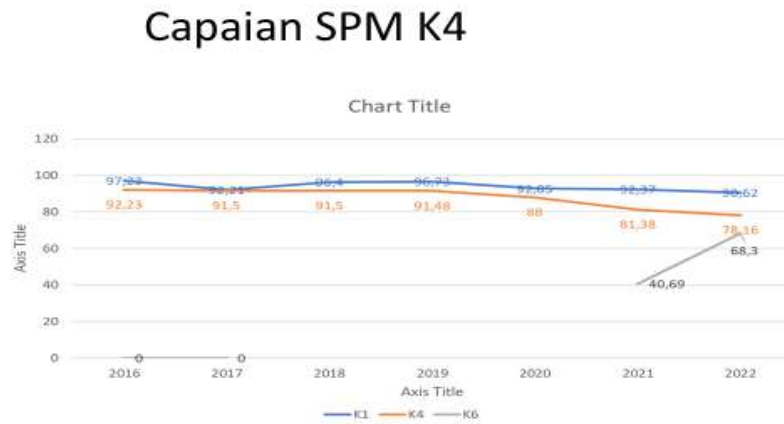
a. Capaian K1 dan K4

Berdasarkan data Pemantauan Wilayah Setempat (PWS) Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), capaian K1 dan K4 menggambarkan kualitas pelayanan kesehatan ibu hamil, cakupan ibu hamil K1 di Kab Kediri pada tahun 2022 adalah 90,62 %. Sedangkan cakupan K4 adalah 78,16 %. Angka cakupan K1 ini mengalami peningkatan maupun K4 mengalami penurunan bila dibandingkan tahun sebelumnya sehingga untuk indikator K4 belum mencapai target, indikator K4 termasuk indikator SPM (Standar Pelayanan Minimal), target adalah 100%, Tingginya mobilitas Ibu hamil saat periksa Kunjungan Pertama (K1) dan saat melahirkan pindah tempat sehingga Kunjungan Keempat (K4) sulit untuk di pantau, untuk itu di perlukan Pemantauan Wilayah Setempat dengan maksimal dan koordinasi lintas program dan Fasilitas Kesehatan. Selain hal tersebut diatas kurangnya kesadaran masyarakat untuk memeriksakan kehamilannya sedini mungkin.

Definisi Operasional Kunjungan Keempat (K4) adalah pemeriksaan ibu hamil sampai bersalin oleh tenaga kesehatan di Fasilitas Kesehatan, sehingga apabila ibu hamil pindah tempat atau belum melahirkan pada tahun berjalan maka tidak termasuk capaian Kunjungan Keempat (K4).

Masih banyak ditemukan Kunjungan Pertama (K1) akses dan abortus 351 kasus (3.03%) dan persalinan prematur sebanyak 337 kasus (3.1%). Perubahan laporan bahwa Kunjungan Keempat (K4) dihitung setelah persalinan dan adanya penambahan indikator Kunjungan Keenam (K6).

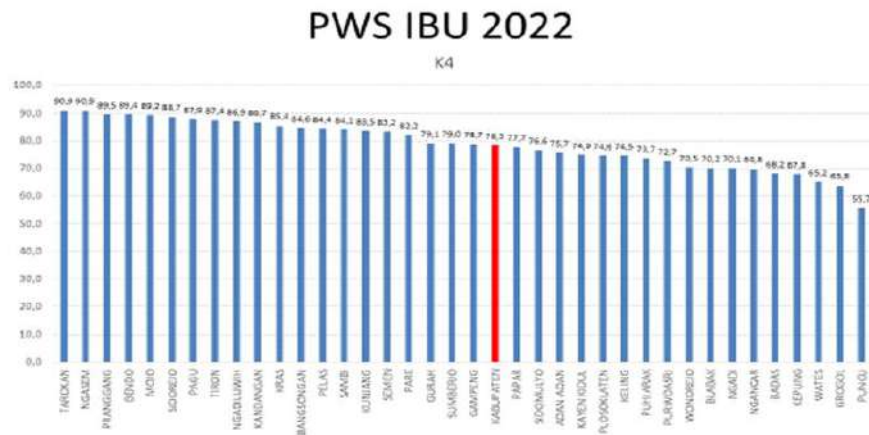
Gambar 5.2 Perkembangan Capaian K1 , K4 dan K6 Provinsi Jawa Timur Tahun 2016– 2022



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi, 2022

Gambaran diatas menunjukkan semua kunjungan mengalami penurunan.

Gambar 5.3 Capaian (K4) di Puskesmas di Kabupaten Kediri Tahun 2022



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi, 2022

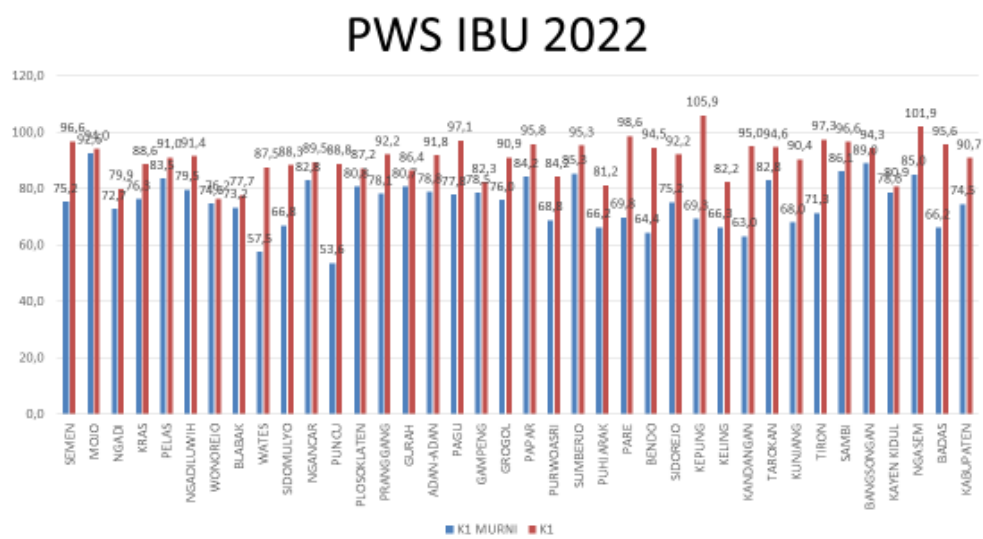
Berikut adalah gambaran capaian Kunjungan Pertama (K4) 37 Puskesmas di Kabupaten Kediri

Tahun 2022 semua wilayah Puskesmas di Kabupaten Kediri tidak ada yang mencapai target. Capaian tertinggi di capai Puskesmas Tarokan sedangkan terendah di Puskesmas Puncu.

Beberapa penyebab Kunjungan Ke empat (K4) tidak bisa tercapai 100% antara lain: Masih adanya persepsi masyarakat bahwa

karena Pandemi Covid-19 masih berlangsung maka kunjungan ke fasilitas kesehatan dibatasi sehingga kontak ibu hamil berkurang. Meski dilakukan kunjungan rumah oleh tenaga kesehatan, tidak semua tercover karena keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM) Cakupan Kunjungan Keempat (K4) Ibu hamil dihitung selama hamil sampai melahirkan.

Gambar 5.4 Perbandingan jumlah K1 Murni dan K1 Akses di Puskesmas di Kabupaten Kediri Tahun 2022



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi, 2022

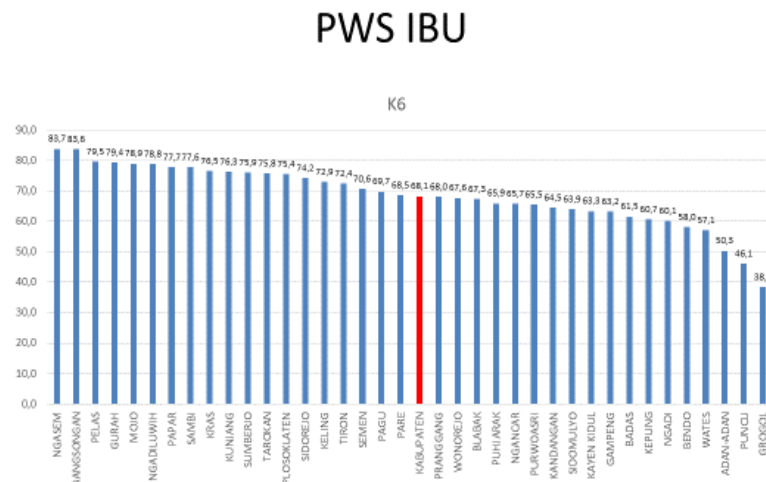
Diatas merupakan gambar perbandingan jumlah K1 Murni dan K 1 Akses, dimana kesenjangan yang cukup signifikan yaitu selisih 16,2 %.Kesenjangan inilah salah satu penyebab tidak tercapainya K4,

Sedangkan capaian Kunjungan K6 jauh dibawah target yaitu sebesar 68,3 %. Kontak Ibu hamil dengan tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi klinis/kebidanan untuk mendapatkan pelayanan antenatal terpadu dan komprehensif sesuai standar selama kehamilannya minimal 6 kali lama kehamilannya seharusnya dilakukan oleh ibu hamil.

Dampak jika tidak melakukan K6 (6x kunjungan ke fasilitas pelayanan kesehatan), yaitu Tidak terdeteksinya kelainan kehamilan pada ibu, Meningkatkan risiko kesakitan pada ibu hamil, Terjadinya

perdarahan saat masa kehamilan karena tidak terdeteksinya tanda bahaya, Meningkatnya risiko kematian pada Ibu hamil. Capaian tertinggi di wilayah Puskesmas Ngasem sebesar 88,7 %, sedangkan terendah di Puskesmas Grogol sebesar 38,5%.

Gambar 5.5 Capaian K6 di Puskesmas di Kabupaten Kediri Tahun 2022



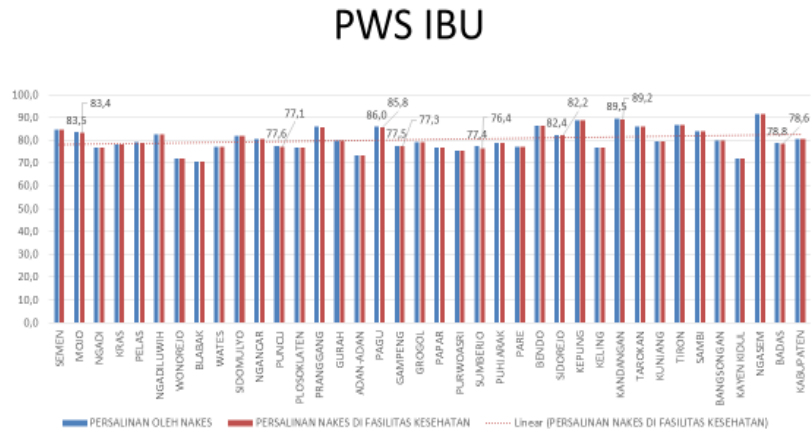
Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi, 2022

5.1.3 Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin

Capaian cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan (Linakes) dan cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan di Fasilitas Kesehatan (PF) menggambarkan tingkat perlindungan dalam pelayanan kesehatan ibu bersalin. Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan (PF) untuk Kabupaten Kediri pada tahun 2022 mencapai 80,61 %. Angka ini mengalami penurunan dibandingkan tahun 2021 yang mencapai 87,69 %, Cakupan Persalinan Nakes di Faskes yaitu 80,54 % mengalami peningkatan di banding tahun 2021 yaitu 87,57 %. Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan (Linakes) bila dibandingkan dengan cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan di Fasilitas Kesehatan (PF) maka terjadi kesenjangan dimana tidak sama antara Persalinan oleh Nakes (Linakes) dan Linakes di Faskes di karenakan masih ada Persalinan di Polindes dan di Dukun, seperti yang ditunjukkan gambar 5.7 di bawah ini. Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga

kesehatan di Fasilitas Kesehatan (PF) adalah termasuk indikator SPM (Standar Pelayanan Minimal) yang diharapkan mencapai target 100%,

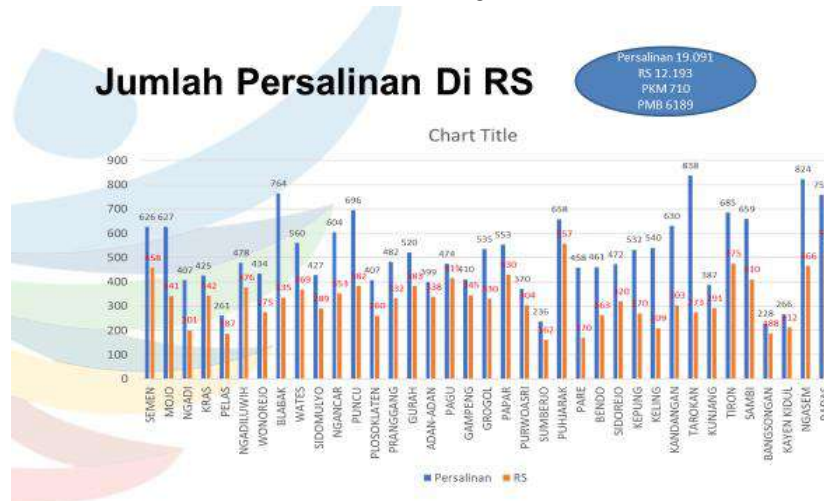
Gambar 5.6 Cakupan Pertolongan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan di Fasilitas Kesehatan (PF) Kabupaten Kediri Tahun 2022



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi, 2022

Sedangkan Jumlah Persalinan di Kabupaten Kediri Sebanyak 19.091 terbagi dalam persalinan di Rumah Sakit sebanyak 12.193, Persalinan di Puskesmas 710 dan di Praktek Bidan Mandiri 6189.

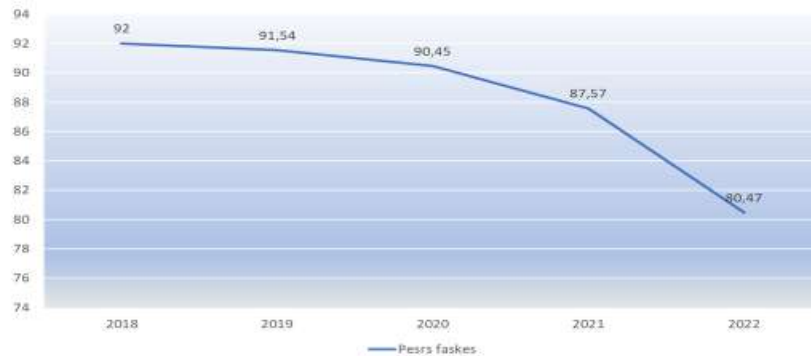
Gambar 5.7 Jumlah Persalinan di RS di Kabupaten Kediri Tahun 2022



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi, 2022

Gambar 5.8 Perkembangan Cakupan Pertolongan Oleh Tenaga Kesehatan di Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Kediri Tahun 2018-2022

Persalinan di Fasilitas Kesehatan



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi, 2022

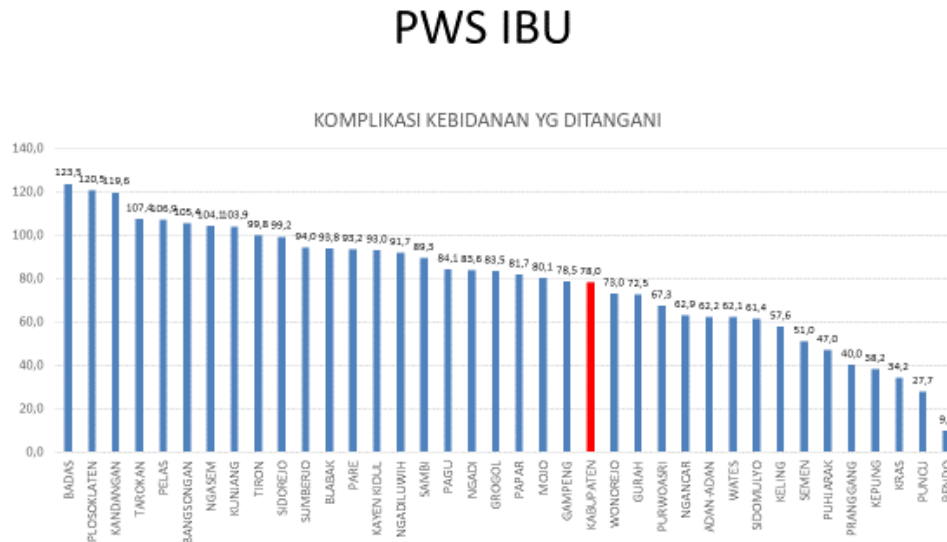
Disarankan untuk wilayah puskesmas yang dibawah target Kabupaten perlu melakukan pemetaan dan pemantauan dimulai dari saat ibu hamil dengan melibatkan multi pihak, disamping itu peran bidan di desa yang menempati desa untuk dan Peran PKK untuk mengaktifkan kembali Program Srikandi Biru dan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) dapat mengarahkan agar ibu bersalin di Fasilitas Kesehatan yang memenuhi standar dan oleh tenaga kesehatan yang kompeten secara tim. Diharapkan semua Persalinan di lakukan oleh Tenaga Kesehatan dan di Fasilitas Kesehatan untuk menurunkan Angka Kematian Ibu dan Bayi.

5.1.4 Pelayanan Komplikasi Kebidanan

Komplikasi pada proses kehamilan, persalinan dan nifas juga merupakan salah satu penyebab kematian ibu dan kematian bayi. Komplikasi kebidanan adalah kesakitan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, dan atau janin dalam kandungan, baik langsung maupun tidak langsung, termasuk penyakit menular dan tidak menular yang dapat mengancam jiwa ibu dan atau janin. Sebagai upaya menurunkan angka kematian ibu dan kematian bayi maka dilakukan pelayanan/ penanganan komplikasi kebidanan. pelayanan/penanganan komplikasi kebidanan adalah pelayanan kepada ibu hamil, bersalin, atau nifas untuk memberikan

perlindungan dan penanganan definitif sesuai standar oleh tenaga kesehatan kompeten pada tingkat pelayanan dasar dan rujukan.

Gambar 5.9 Perkembangan Capaian Penanganan Komplikasi Kebidanan di Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Kediri Tahun 2022



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi, 2022

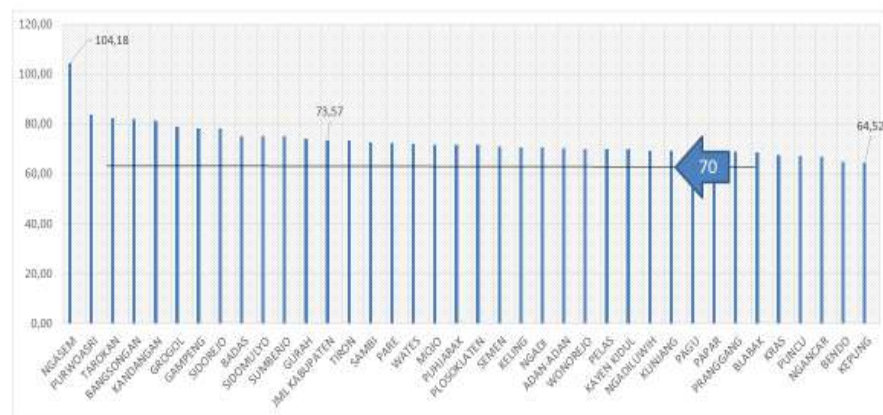
Berdasarkan tersebut diatas dapat dilihat bahwa cakupan komplikasi kebidanan ditangani sebagian besar Puskesmas sudah bisa menemukan dan mengobati Dengan terdeteksinya komplikasi kebidanan yang semakin baik diharapkan semakin memudahkan penanganannya sejak dini sehingga rujukan terencana bisa di lakukan untuk menurunkan jumlah kematian ibu dan bayi. Capaian di Kabupaten Kediri sebesar 78 % Capaian Komplikasi Kebidanan perlu adanya pemberdayaan Masyarakat (Kader), dengan sudah tercapainya Komplikasi kebidanan sesuai target seharusnya berimbang dengan penurunan kematian Ibu dan Bayi , karena dengan adanya penanganan komplikasi sejak sedini maka Sisrute. bisa di wujudkan di Kabupaten Kota, jejaring Puskesmas dan Rumah Sakit untuk kerja sama .dan penguatan Puskesmas mampu tata laksana gawat darurat maternal agar cakupan komplikasi kebidanan dapat ditangani dan dapat mencapai target guna.

5.1.5 Pelayanan Keluarga Berencana (KB)

Hasil capaian cakupan Keluarga Berencana secara aktif (KB Aktif). Cakupan peserta KB aktif adalah cakupan dari peserta KB yang baru dan lama yang masih aktif menggunakan alat dan obat kontrasepsi (alokon) dibandingkan dengan jumlah pasangan usia subur. Adapun gambaran cakupan pelayanan KB Aktif dilihat pada grafik:

Gambar 5.10 Cakupan Pelayanan KB Aktif di Puskesmas di Kabupaten Kediri Tahun 2022

Capaian KB Aktif



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi, 2022

Capaian tertinggi di Puskesmas Ngasem dan terendah kepung sebesar 64,52 % Sedangkan jumlah capaian Kabupaten 73,57%.

5.2 Kesehatan Anak

Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 25 Tahun 2014 tentang Upaya Kesehatan Anak menyatakan bahwa setiap anak berhak atas kelangsungan hidup, tumbuh, dan berkembang serta berhak atas perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi sehingga perlu dilakukan upaya kesehatan anak secara terpadu, menyeluruh, dan berkesinambungan. Upaya kesehatan anak dilakukan sejak janin dalam kandungan hingga anak berusia 18 (delapan belas) tahun.

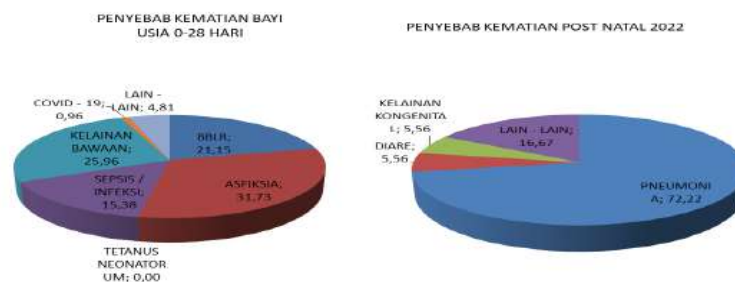
Salah satu tujuan upaya kesehatan anak adalah menjamin kelangsungan hidup anak melalui upaya menurunkan angka kematian bayi baru lahir, bayi dan balita. Trend angka kematian anak dari tahun ke tahun sudah menunjukkan penurunan.

5.2.1 Angka Kematian Bayi

Keadaan Rasio Kematian Bayi dan Rasio Kematian Neonatal di Kabupaten Kediri berdasarkan dari laporan rutin belum bisa turun secara signifikan, bahkan masih menempati 10 besar tertinggi di Jawa Timur. Secara perhitungan absolut, jumlah kematian bayi sebanyak 122 bayi. Untuk proporsi kematian bayi di Kabupaten Kediri pada tahun 2022 masih banyak terjadi pada neonatal (0 - 28 hari), yaitu sebanyak 85%. Kematian balita secara total sebanyak 3 balita meninggal.

Meskipun begitu jumlah kematian bayi di Kabupaten Kediri terlihat cenderung mengalami penurunan. Untuk mencapai target Nasional, dukungan lintas program dan lintas sektor serta organisasi profesi yang terkait upaya peningkatan pelayanan kesehatan ibu dan bayi sangat diharapkan.

Gambar 5.11 Penyebab Kematian Bayi dan Post Natal di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan di Kabupaten Kediri Tahun 2022



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi, 2022

Penyebab kematian Neonatal usia 0-28 hari 31,78% karena asfiksia, selanjutnya kelainan bawaan sebanyak 25,96% .BBLR ada diposisi ketiga sebanyak 28% .

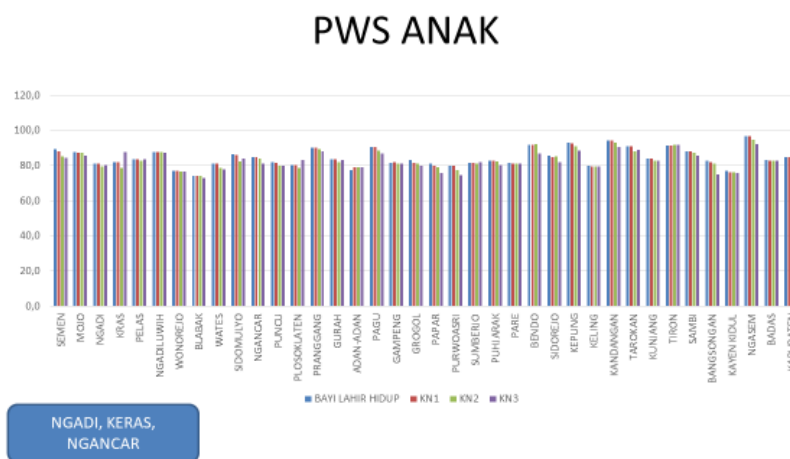
5.2.2 Pelayanan Kesehatan Neonatal

Cakupan Kunjungan Neonatal pertama (KN1) sebagai salah satu indikator program Kesehatan. Tahun 2022 masih yang belum mencapai target 100%. Neonatal Lengkap : Pelayanan kunjungan neonatal lengkap, minimal 3 kali yaitu 1 kali pada usia 6 - 48 jam, 1 kali pada 3 - 7 hari, dan 1 kali pada 8 - 28 hari yang mendapatkan pelayan kesehatan neonatal esensial dengan menggunakan pendekatan MTBM (Manajemen Terpadu

Bayi Muda) di satu wilayah kerja. Capaian di tahun 2022 di Kabupaten Kediri 82,83 %. Cakupan Kunjungan Neonatal Lengkap (KN Lengkap) sebagai salah satu indikator SPM dan RPJMN.

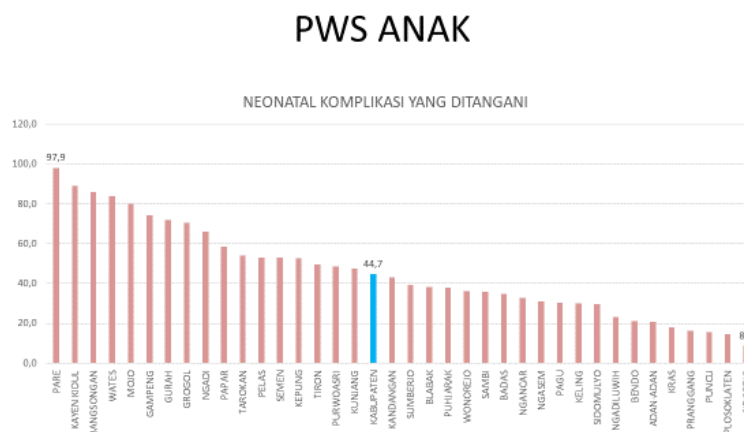
Berikut ini adalah gambaran dari KN Lengkap di masing-masing wilayah Puskesmas Kabupaten Kediri

Gambar 5.12 Komplikasi Neonatal di Puskesmas di Kabupaten Kediri Tahun 2022



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi, 2022

Gambar 5.13 Komplikasi Neonatal yang Ditangani di Puskesmas di Kabupaten Kediri Tahun 2022



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi, 2022

Komplikasi Neonatal ditangani di Kabupaten Kediri sebanyak 44,7 % terbanyak komplikasi ditemukan di wilayah Puskesmas Pare sebanyak 97,9%.

Gambar Cakupan Pelayanan Kesehatan Anak Balita. Target capaian kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dalam pelayanan kesehatan balita pada anak usia 0–59 bulan sesuai standar adalah 100 persen. Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota harus mempunyai strategi untuk menjangkau seluruh balita usia 0-59 bulan agar seluruhnya dapat memperoleh pelayanan kesehatan balita sesuai standar. Capaian di Kabupaten Kediri sebanyak 82,2%.

5.2.3 Pelayanan Kesehatan Anak, Remaja dan Usila (ARU)

Penjaringan Anak Sekolah Salah satu indikator pelayanan kesehatan di Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur Seksi KGM (Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat) masuk dalam program ARU (Anak usia sekolah, Remaja dan Usia Lanjut). Dasar pelaksanaan penjaringan kesehatan mengacu pada SPM Bidang Kesehatan Tahun 2019 yaitu dengan sasaran pendidikan dasar (kelas 1-9). Sedangkan untuk tingkat SMU/ MA sasarannya berdasarkan PKP (Penilaian Kinerja Puskesmas) yaitu semua peserta didik kelas 10-12. Program penjaringan kesehatan dilaksanakan melalui kegiatan UKS (usaha kesehatan sekolah) di masing-masing sekolah, adapun target SPM dan PKP tahun 2022 sebesar 100%. Untuk peserta didik tingkat SD/MI dan setingkat yang melaksanakan penjaringan kesehatan adalah guru UKS dibantu dokter kecil (10% dari jumlah peserta didik) beserta tim UKS tenaga kesehatan dari Puskesmas. Adapun capaian penjaringan kesehatan yang masuk dalam profil hanya kelas 1, 7 dan 10 sesuai dengan indikator RPJMN Kemenkes.

Cakupan Sekolah SD/MI Yang Mendapat Pelayanan Kesehatan Peserta Didik

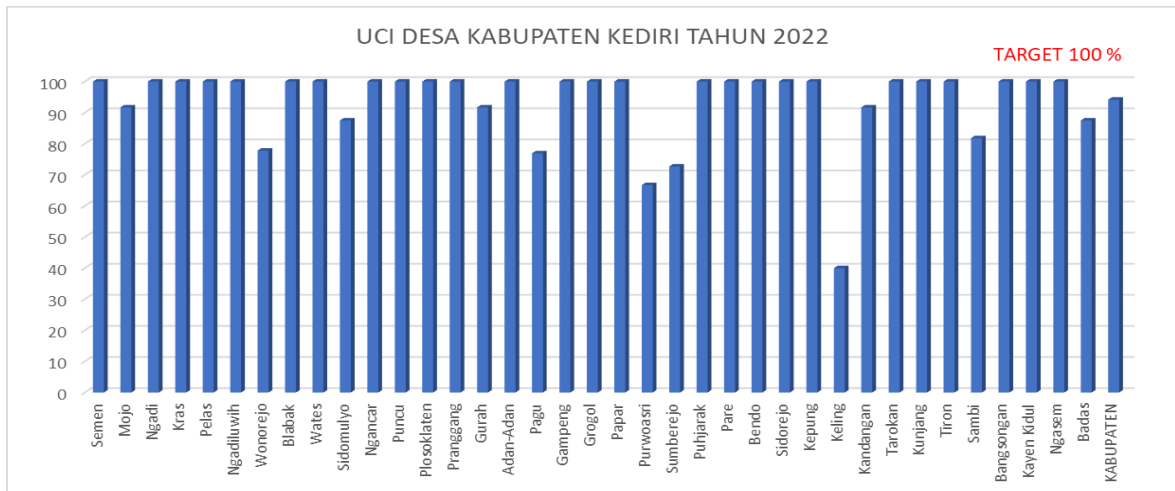
Jumlah Kelas 1 SD/MI yang mendapatkan Pelayanan Kesehatan sebanyak 20.841 (93,2%), Kelas & SMP/MTS sebanyak 22.087 (63,7%) sedangkan untuk kelas 10 15.064 (74,4%). Untuk target SPM Usia Pendidikan dasar sebanyak 133.399 (70,1%)

Persentase sekolah disemua jenjang capaian penjaringan belum semua 100% ini disebabkan karena berbagai hal, antara lain yaitu :

1. Karena adanya pandemi Covid 19 menyebabkan pelaksanaan kegiatan penjarangan kesehatan berbeda-beda sesuai dengan kebijakan Camat.
2. Awal pelaksanaan bulan penjarangan di Kabupaten/ Kota tidak sama tergantung wilayah kerja masing-masing.
3. Belum semua Puskesmas melibatkan guru dan kader UKS dalam pelaksanaan penjarangan kesehatan.
4. Belum semua Puskesmas melaksanakan kegiatan penjarangan dalam satu tim UKS baik lintas program maupun sektor.
5. Tingkat pengetahuan dan pemahaman SDM penanggung jawab program UKS di Sekolah terkait penjarangan masih belum satu pola pikir.
6. Peraturan Bersama 4 Menteri tentang pengembangan dan pembinaan program UKS belum semua mengimplementasikan.
7. Belum optimalnya pelaksanaan penjarangan kesehatan diluar sekolah beserta laporannya

5.3 IMUNISASI

Gambar 5.14 Cakupan Desa UCI Menurut Kecamatan dan Puskesmas di Kabupaten Kediri Tahun 2022

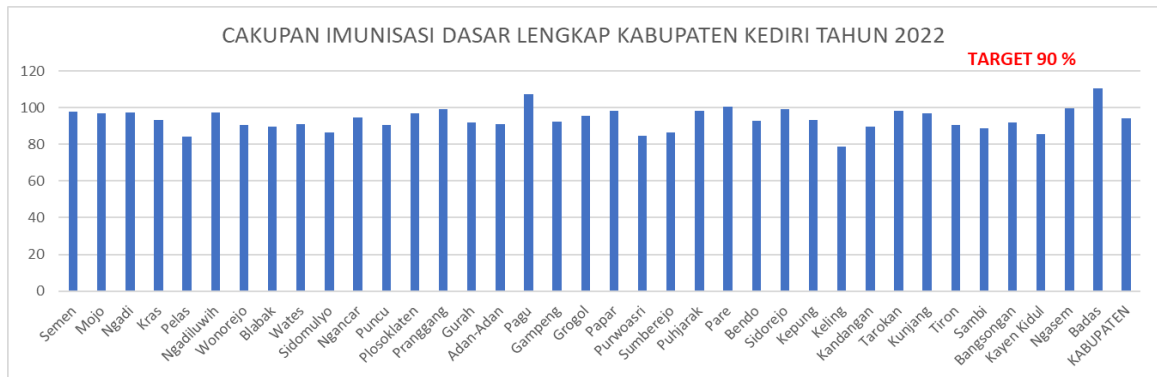


Sumber : Website imunjatim 2022

Berdasarkan grafik diatas masih ada 11 Puskesmas yang belum mencapai target UCI yaitu 100% , hal ini menunjukkan bahwa cakupan imunisasi di Kabupaten Kediri belum merata disemua wilayah Kabupaten Kediri, sehingga masih berpotensi terjadinya KLB PD3I. dengan demikian

perlu adanya peningkatan cakupan imunisasi yang tinggi dan merata disemua wilayah.

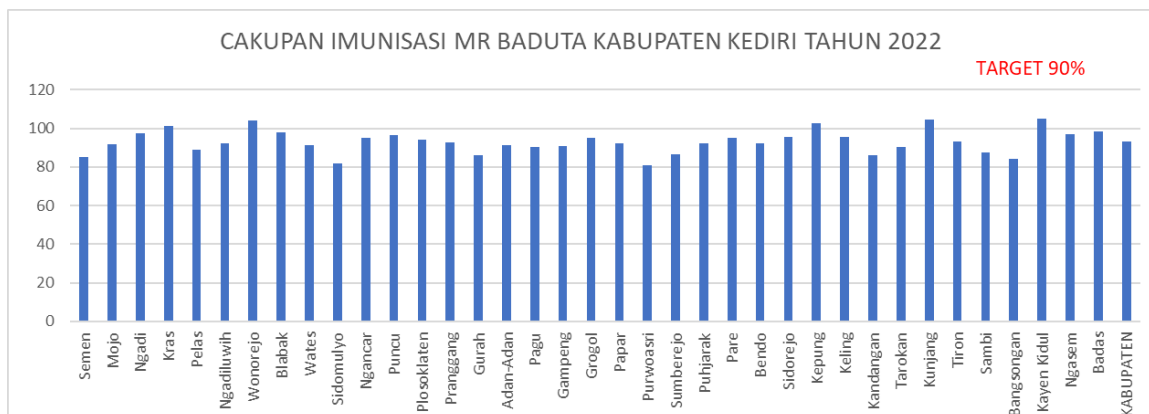
Gambar 5.15 Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) Menurut Kecamatan dan Puskesmas di Kabupaten Kediri Tahun 2022



Sumber : Website imunjatim 2022

Berdasarkan grafik diatas Kabupaten Kediri sudah mencapai target IDL 90 % akan tetapi masih ada 9 Puskesmas yang belum mencapai target IDL 90%, hal ini disebabkan oleh masa peralihan pandemi menjadi endemi. Pada tahun 2022 dilaksanakan program imunisasi BIAN (Bulan Imunisasi Anak Nasional) yaitu imunisasi kejar dan imunisasi tambahan campak rubella, program ini bermaksud untuk menutup kekurangan imunisasi pada bayi dan balita.

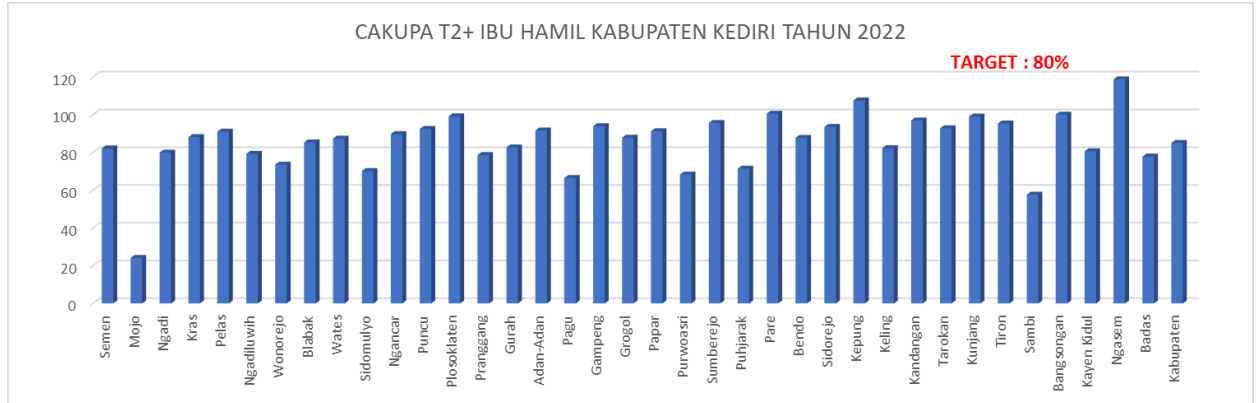
Gambar 5.16 Cakupan Imunisasi MR Menurut Kecamatan dan Puskesmas di Kabupaten Kediri Tahun 2022



Sumber : Website imunjatim 2022

Berdasarkan grafik diatas Kabupaten Kediri sudah mencapai target IDL 90 % akan tetapi masih ada 9 Puskesmas yang belum mencapai target IDL 90%, hal ini disebabkan oleh masa peralihan pandemi menjadi endemi.

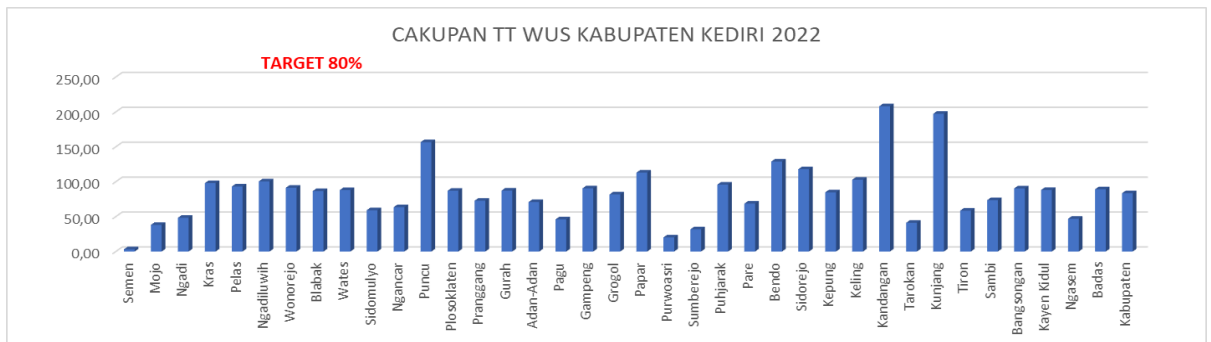
Gambar 5.17 Cakupan T2+ Ibu Hamil Menurut Kecamatan dan Puskesmas di Kabupaten Kediri Tahun 2022



Sumber : Website imunjatim 2022

Berdasarkan grafik diatas Kabupaten Kediri sudah mencapai target IDL 90 % akan tetapi masih ada 9 Puskesmas yang belum mencapai target IDL 90%, hal ini disebabkan oleh masa peralihan pandemi menjadi endemi.

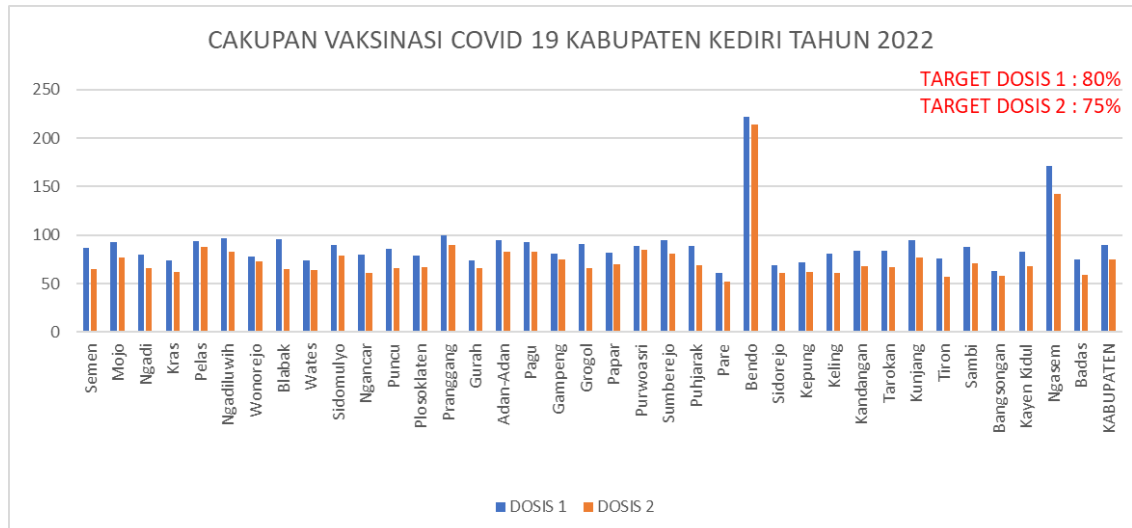
Gambar 5.18 Cakupan TT Wus Menurut Kecamatan dan Puskesmas di Kabupaten Kediri Tahun 2022



Sumber : Website imunjatim 2022

Berdasarkan data diatas bahwa Kabupaten Kediri sudah mencapai target 80% , akan tetapi masih ada 10 Puskesmas yang belum memenuhi target 80% dan 3 Puskesmas yang melebihi target.

Gambar 5.19 Cakupan Vaksinasi COVID 19 Menurut Kecamatan dan Puskesmas di Kabupaten Kediri Tahun 2022



Sumber : Data Laporan Harian Vaksinasi Covid 19 Kabupaten Kediri

Berdasarkan data diatas bahwa Kabupaten Kediri sudah mencapai target vaksinasi Covid 19 yaitu dosis 1 : 80% dan dosis 2 : 75 % akan tetapi masih ada beberapa Puskesmas yang belum memenuhi target vaksinasi covid 19. Hal ini disebabkan oleh pelaksanaan vaksinasi diluar daerah sehingga cakupan vaksinasi tidak masuk dalam wilayah.

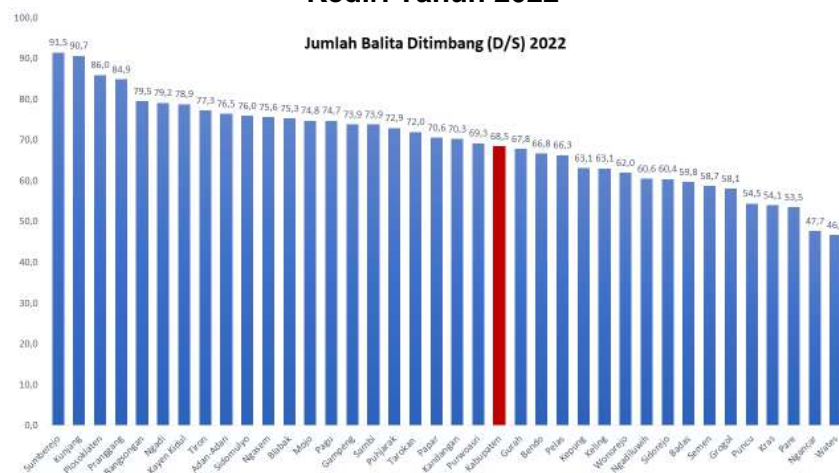
5.4 PERBAIKAN GIZI MASYARAKAT

Pada sub bab gizi ini akan dibahas terkait status gizi balita dan upaya pencegahan serta penanganan masalah gizi yaitu pemberian ASI eksklusif pada bayi usia sampai dengan 6 bulan, pemberian kapsul vitamin A pada balita 6-59 bulan, pemberian tablet tambah darah (TTD) pada remaja putri, serta pemberian makanan tambahan pada ibu hamil KEK dan balita kurus. Salah satu indikator kesehatan yang dinilai keberhasilan pencapaiannya dalam SDGs adalah status gizi balita. Status gizi balita dapat diukur berdasarkan umur, berat badan (BB), tinggi badan (TB). Ketiga variabel ini disajikan dalam bentuk tiga indikator antropometri, yaitu : Berat Badan menurut Umur (BB/U), Tinggi Badan menurut Umur (TB/U) dan Berat Badan menurut Tinggi Badan (BB/TB). Upaya-upaya yang telah

dilakukan di Kabupaten Kediri berkaitan dengan penurunan angka stunting adalah berkaitan dengan perbaikan gizi di masa 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK), antara lain dengan semakin gencarnya sosialisasi ASI-Eksklusif, pendidikan gizi untuk ibu hamil, pemberian TTD untuk ibu hamil, IMD, Pemberian Makan pada Bayi dan Anak (PMBA), pemberian mikro nutrien (taburia) dan perbaikan program penyehatan lingkungan.

5.4.1 Pencapaian Penimbangan Balita (D/S)

Gambar 5.20 Capaian D/S di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan di Kabupaten Kediri Tahun 2022



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi, 2022

Berdasarkan grafik diatas, pada tahun 2022 Pencapaian Penimbangan Balita (D/S) Tingkat partisipasi masyarakat dalam program perbaikan gizi pada balita dapat ditunjukkan dari indikator jumlah balita yang ditimbang dibagi jumlah sasaran balita (D/S). Tahun 2021 di Jawa Timur angka D/S tercatat hanya sebesar 68,5% (Lampiran Data Profil Kesehatan). Capaian ini belum memenuhi target RPJMN sebesar 80%, hal ini dikarenakan masih masa transisi, sehingga posyandu banyak yang tidak buka.

Gambar 5.21 Angka Stunting di Kabupaten Kediri Berdasarkan Bulan Timbang Tahun 2022



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi, 2022

Gambar diatas menunjukkan angka stunting di Kabupaten Kediri berdasarkan bulan timbang sebesar 10,36%

5.4.2 Pemberian Kapsul Vitamin A Pada Balita

Pemberian kapsul vitamin A pada bayi usia 6 – 11 bulan di Kabupaten Kediri 2022 pada balita sebesar 85,1%. Beberapa Puskesmas tidak memenuhi target, hal ini disebabkan oleh :

1. Masih tingginya kasus pandemi
2. Banyak nakes yg terpapar covid
3. Banyak posyandu yang tidak buka
4. Pencatatan dan pelaporan yang tidak maksimal
5. Kader tidak melaksanakan posyandu karena adanya pembatasan kegiatan Namun meskipun terjadi penurunan, target sudah tercapai

Gambar 5.22 Cakupan Pemberian Vitamin A Pada Bayi dan Balita 6-11 Bulan di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan di Kabupaten Kediri Tahun 2022

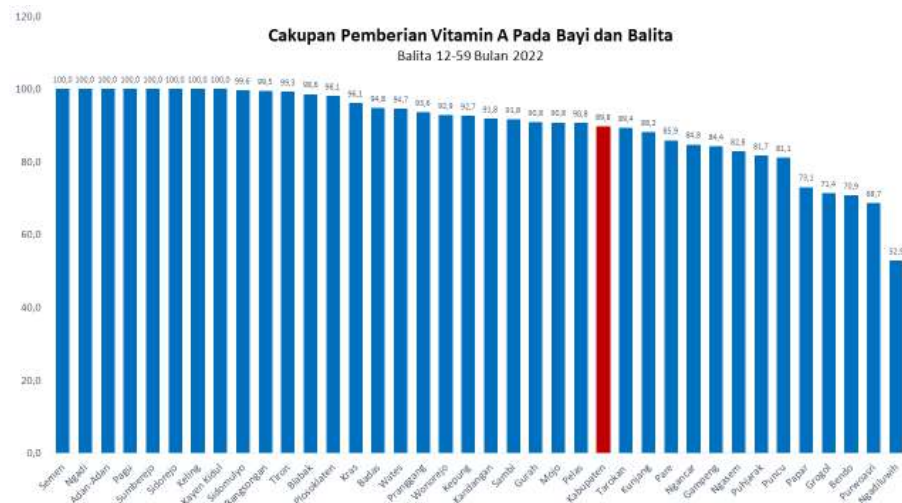


Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi, 2022

Cakupan pemberian kapsul vitamin A pada balita usia 1 – 4 tahun sebesar 72.177 (89,8%)

(Lampiran Data Profil Kesehatan Tabel 46). Terdapat 4 Puskesmas dengan persentase pemberian vitamin A pada balita terendah yaitu ada di Puskesmas Grogol 71,5 %, Papar 72,7 %, Purwoasri 66, 3 % dan Bendo 72,2 %

Gambar 5.23 Cakupan Pemberian Vitamin A Pada Bayi dan Balita 12-59 Bulan di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan di Kabupaten Kediri Tahun 2022



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi, 2022

5.4.3 Pemberian ASI Eksklusif

Inisiasi Menyusu Dini (IMD) adalah meletakkan bayi yang baru lahir di dada ibunya minimal 1 jam sampai dengan bayi menemukan puting susu ibu. Inisiasi Menyusu Dini (IMD) merupakan salah satu dari 4 pilar WHO untuk pencegahan stunting. Berdasarkan data dari Kabupaten/Kota diketahui bahwa cakupan Bayi Baru lahir Mendapat IMD di Kabupaten Kediri tahun 2022 sebesar 72,2 % (Lampiran Data Profil Kesehatan Tabel 39).

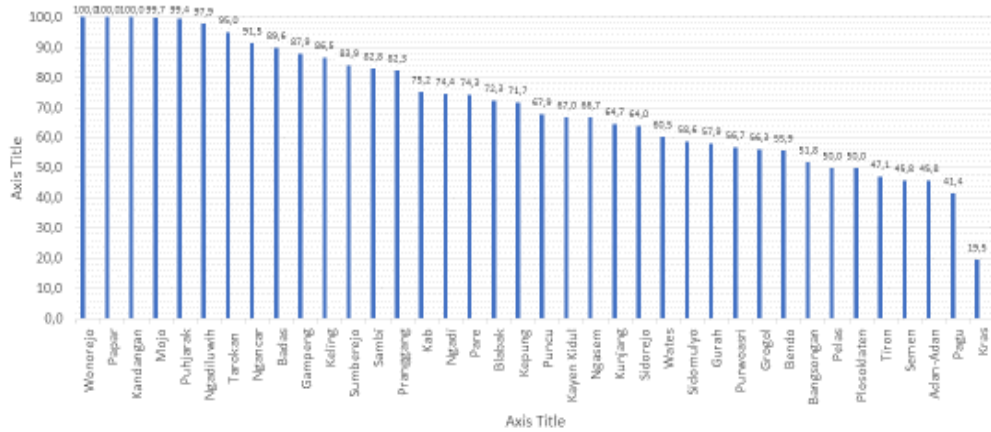
Inisiasi Menyusu Dini menunjukkan tingkat pemahaman petugas kesehatan di fasyankes dan ibu bersalin terhadap penting IMD bagi bayi baru lahir yang mempengaruhi keberhasilan pemberian ASI Eksklusif.

Berdasarkan grafik diatas dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2020 Kabupaten Trenggalek merupakan kabupaten dengan persentase IMD terendah yaitu sebesar 24,6% sedangkan yang tertinggi adalah

Kabupaten Bondowoso dengan persentase sebesar 97,6%. Untuk tahun 2021, data menunjukkan bahwa Kabupaten Ngawi merupakan kabupaten dengan persentase IMD terendah yaitu sebesar 40,84% dan Kabupaten Pacitan merupakan kabupaten dengan persentase IMD tertinggi yaitu sebesar 94%.

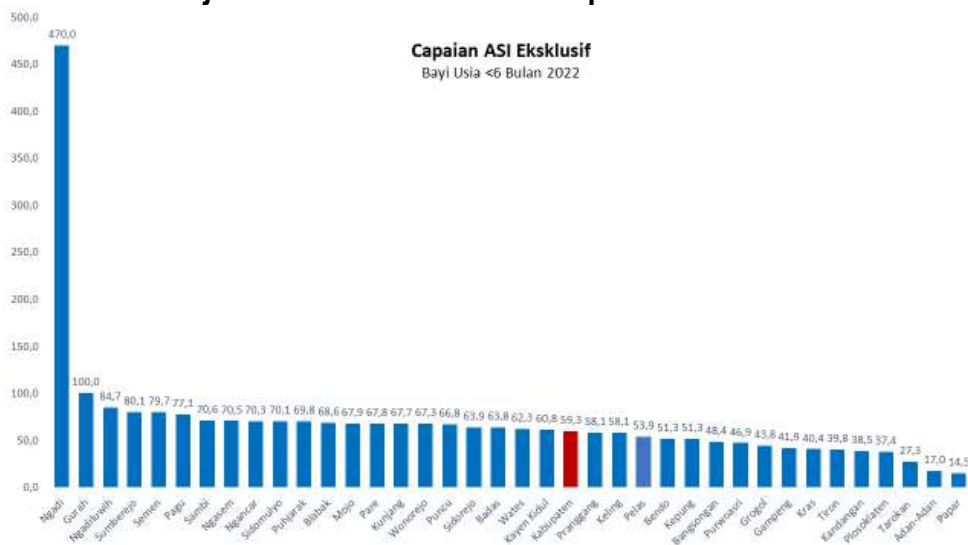
Gambar 5.24 Capaian IMD di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan di Kabupaten Kediri Tahun 2022

Capaian IMD



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi, 2022

Gambar 5.25 Capaian ASI Eksklusif Bayi Usia <6 Bulan di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan di Kabupaten Kediri Tahun 2022



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi, 2022

Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi < 6 bulan

ASI Eksklusif adalah pemberian ASI saja tanpa makanan dan minuman lain sampai bayi berusia 6 bulan, kemudian pemberian ASI harus tetap dilanjutkan sampai bayi berusia 2 (dua) tahun walaupun bayi sudah makan. Berdasarkan data dari Sie Gizi Terpadu diketahui bahwa cakupan bayi yang mendapat ASI Eksklusif bayi < 6 bulan sebesar 59,3 % (Lampiran Data Profil Kesehatan Tabel 39). Cakupan ini sudah diatas target RPJMN tahun 2022 yaitu sebesar 45%. Capaian terendah ada pada Puskesmas Papar sebesar 14 %.

BAB VI PENGENDALIAN PENYAKIT

Pengendalian penyakit yang akan dibahas pada bab ini yaitu pengendalian penyakit menular dan tidak menular. Pengendalian penyakit sebagai upaya penurunan insidens, prevalens, morbiditas atau mortalitas dari suatu penyakit mempunyai peranan penting untuk mengukur derajat kesehatan masyarakat. Indikator yang digunakan dalam menilai derajat kesehatan suatu masyarakat adalah angka kesakitan dan kematian penyakit. Penyakit menular meliputi penyakit menular langsung, penyakit yang dapat dikendalikan dengan imunisasi dan penyakit yang ditularkan melalui binatang. Penyakit tidak menular meliputi upaya pencegahan dan deteksi dini penyakit tidak menular tertentu.

Penyakit menular adalah penyakit yang disebut juga infeksi, yang dapat menular ke manusia dimana disebabkan oleh agen biologi, antara lain virus, bakteri, jamur, dan parasit; bukan disebabkan faktor fisik atau kimia ; penularan bisa langsung atau melalui media atau vektor dan binatang pembawa penyakit.

Penyakit menular masih menjadi masalah besar kesehatan masyarakat yang dapat menimbulkan kesakitan, kematian, dan kecacatan yang tinggi sehingga perlu dilakukan penyelenggaraan penanggulangan melalui upaya pencegahan, pengendalian, dan pemberantasan yang efektif dan efisien.

Berdasarkan cara penularannya , Penyakit Menular dikelompokkan menjadi :

- a. Penyakit Menular Langsung
- b. Penyakit Tular Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit

Penanggulangan penyakit menular adalah upaya kesehatan yang mengutamakan aspek promotif dan preventif yang ditujukan untuk menurunkan dan menghilangkan angka kesakitan, kecacatan dan kematian, membatasi penularan, serta penyebaran penyakit agar tidak meluas antar daerah maupun antar negara serta berpotensi menimbulkan kejadian luar biasa/ wabah.

1. Upaya pencegahan, pengendalian, dan pemberantasan dilakukan melalui beberapa kegiatan:
 - Promosi kesehatan
 - Surveilans kesehatan
 - Pengendalian faktor resiko
 - Penemuan kasus
 - Penanganan kasus

- Pemberian kekebalan (imunisasi)
 - Pemberian obat pencegahan secara massal
2. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), paling sedikit berupa:
- Cuci tangan pakai sabun
 - Pemberantasan jentik nyamuk
 - Menggunakan air bersih untuk keperluan rumah tangga
 - Mengonsumsi makanan gizi seimbang
 - Melakukan aktifitas fisik setiap hari
 - Menggunakan jamban sehat
 - Menjaga dan memperhatikan kesehatan reproduksi
 - Mengupayakan kondisi lingkungan yang sehat
3. Mengurangi kontak

Pencegahan penyakit menular dapat diupayakan melalui perilaku mengurangi kontak, yaitu mengurangi kontak dengan orang yang sakit dan mengurangi kontak dengan binatang pembawa penyakit. Perilaku mengurangi kontak antara lain: mengenakan masker, menjaga jarak, dan tidak mengunjungi tempat yang sedang terdapat wabah.

Pengendalian faktor resiko ditujukan untuk memutus rantai penularan dengan cara: perbaikan kualitas media lingkungan; pengendalian vektor dan binatang pembawa penyakit, rekayasa lingkungan. Sedangkan pemberian vaksin untuk mencegah dan menangkal terjadinya penyakit tertentu. Suatu cara untuk meningkatkan kekebalan seseorang terhadap suatu antigen, sehingga jika terpapar oleh antigen yang sama tidak terjadi infeksi.

Pencegahan dengan vaksin relatif lebih baik, namun proses pembuatan vaksin sejak munculnya penularan atau infeksi cukup lama dan punya perjalanan panjang dengan berbagai tahapan. Pembuatan vaksin selain memakan waktu yang lama juga memerlukan biaya tinggi, dimulai dengan identifikasi virus atau mikroorganisme, pembuatan, percobaan pada hewan, percobaan pada manusia, sampai dinyatakan aman untuk digunakan sebagai vaksin.

6.1 PENGENDALIAN PENYAKIT MENULAR LANGSUNG

6.1.1 Tuberkulosis (TBC)

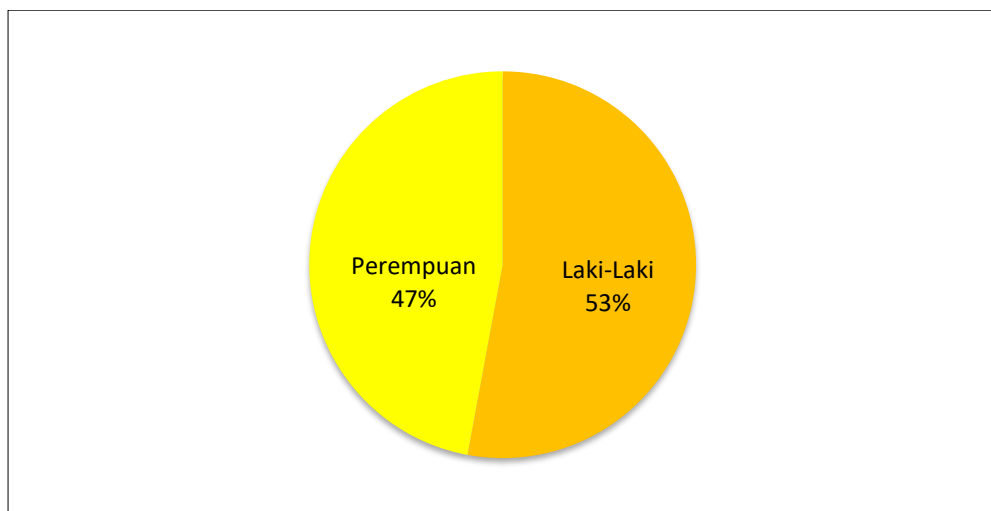
Tuberkulosis (TBC) adalah penyakit menular langsung yang disebabkan oleh kuman *Mycobacterium Tuberculosis* yang umumnya

menginfeksi organ paru namun tidak menutup kemungkinan menginfeksi organ tubuh lainnya juga. Penyakit ini memerlukan waktu pengobatan yang lama sehingga memiliki tingkat kegagalan pengobatan yang cukup tinggi. Oleh sebab itu, TBC masih menjadi salah satu penyebab kematian di masyarakat yang tinggi sehingga sangat perlu diwaspadai.

Kabupaten Kediri pada tahun 2022 mampu menemukan kasus TBC sebanyak 2092 kasus, meningkat dibandingkan penemuan tahun 2021 sebesar 1262 kasus. Salah satu faktor yang memengaruhi peningkatan tersebut adalah mulai meredanya pandemi *Covid-19* yang mengakibatkan mulai meningkatnya jumlah kunjungan pasien ke layanan kesehatan.

Berdasarkan jenis kelamin, penderita TBC kasus baru (semua tipe) yang ditemukan cenderung lebih banyak pada jenis kelamin Laki - laki dari pada perempuan dengan perbandingan yang tipis, dimana penderita Laki - laki 1107 orang (53%) dan perempuan 985 orang (47%).

Gambar 6.1 Proporsi Kasus TBC Menurut Jenis Kelamin di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2022

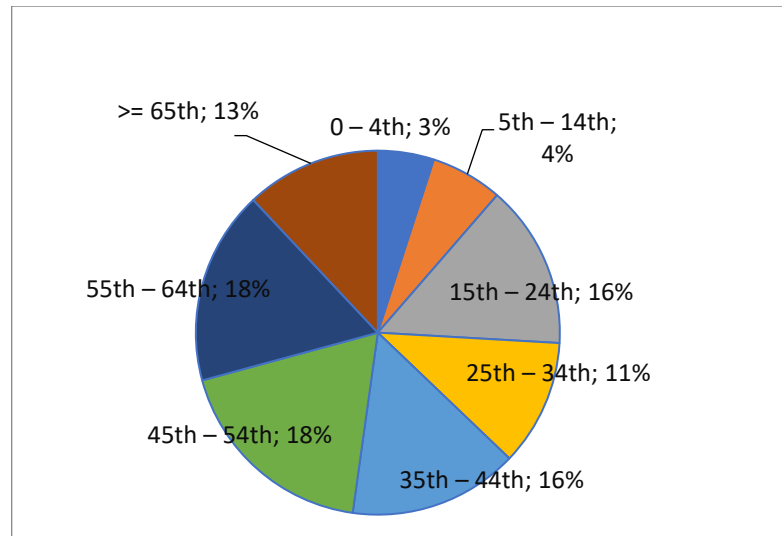


Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, 2022

Menurut kelompok umur, penderita TBC paling banyak ditemukan pada kelompok umur 45th - 54th dan kelompok umur 55th – 64th sebesar 18% diikuti kelompok umur 35th – 44th dan 15th – 24th sebesar 16%.

Proporsi kasus TBC menurut kelompok umur dapat dilihat pada gambar 2 berikut ini.

Gambar 6.2 Proporsi Kasus TBC Menurut Kelompok Umur di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2022

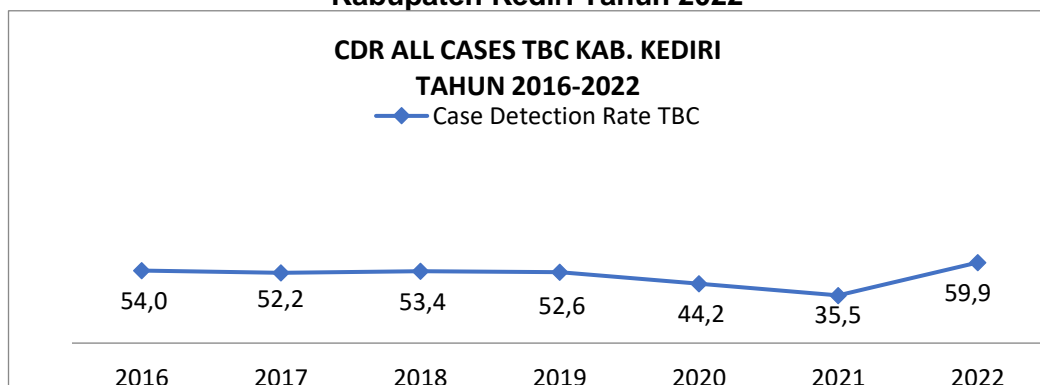


Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, 2022

Kasus TBC pada kelompok umur 0-4th merupakan proporsi yang paling rendah. Dengan demikian terlihat bahwa kasus TBC rata-rata terjadi pada kelompok umur dewasa.

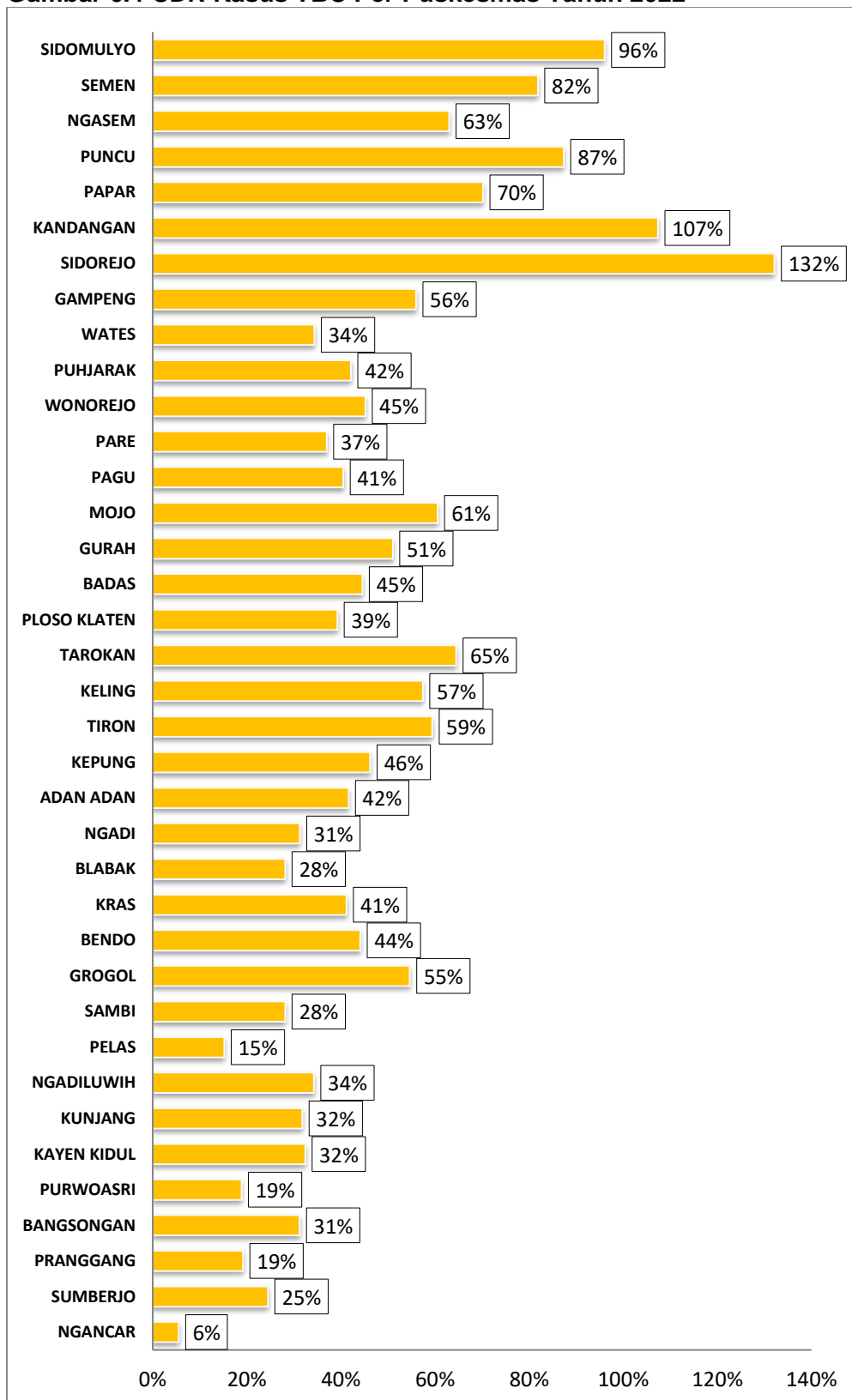
Jumlah penduduk yang besar di Kabupaten Kediri turut memengaruhi target capaian penemuan kasus TBC / *Case Detection Rate* (CDR), target CDR yang ditetapkan adalah minimal 70%. Pada tahun 2022 CDR Kabupaten Kediri adalah 59,9% dengan jumlah semua kasus TBC yang ditemukan dan diobati sebesar 2083 kasus. Jumlah tersebut meningkat pesat dibandingkan dengan tahun 2021 yang hanya mencapai 1259 kasus.

Gambar 6.3 Trend Cakupan Penemuan Semua Kasus TBC Dibandingkan Dengan Target di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2022



Sumber : Seksi Pencegahan Penyakit, 2022

Gambar 6.4 CDR Kasus TBC Per Puskesmas Tahun 2022

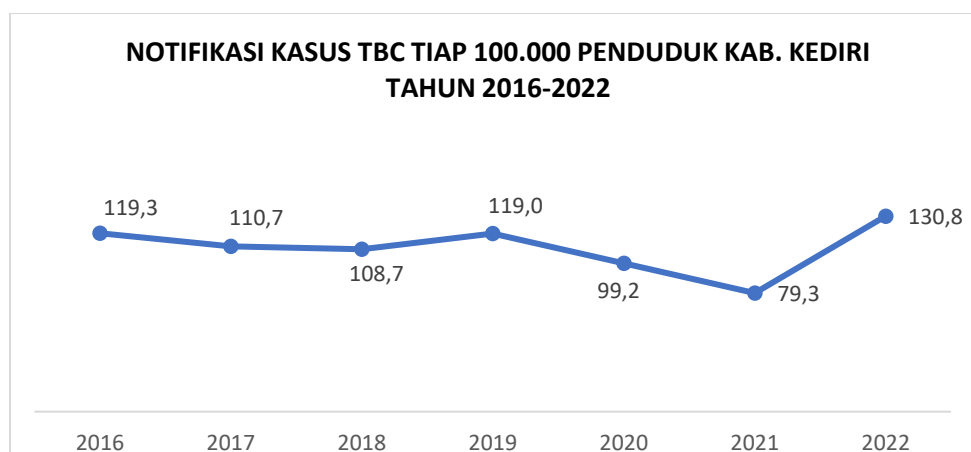


Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, 2022

Kondisi di atas menggambarkan sebagian besar Puskesmas di wilayah Kabupaten Kediri capaian penemuan kasus TBC dibandingkan dengan perkiraan jumlah kasus di wilayahnya masih dibawah 50%. Karena CDR merupakan gambaran seberapa banyak kasus TBC yang dijangkau oleh program, maka salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan angka CDR adalah dengan melakukan jemput bola berupa investigasi kontak erat pasien TBC. Sehingga diharapkan semakin banyak kasus TBC yang dapat dideteksi secara dini dan mendapatkan penanganan serta pengobatan yang sesuai standar.

Angka notifikasi kasus adalah angka yang menunjukkan jumlah pasien baru yang ditemukan dan tercatat diantara 100.000 penduduk di suatu wilayah tertentu. Angka ini apabila dikumpulkan serial akan menggambarkan kecenderungan penemuan kasus dari tahun ke tahun di suatu wilayah. Angka ini berguna untuk menunjukkan kecenderungan (*trend*) meningkat atau menurunnya penemuan pasien pada suatu wilayah. Angka notifikasi kasus TBC di Kabupaten Kediri pada tahun 2022 adalah 130,8 per 100.000 penduduk, meningkat dibandingkan tahun 2021 sebesar 79,3 per 100.000 penduduk.

Gambar 6.5 CNR Seluruh Kasus TBC Per 100.000 Penduduk Tahun 2016 - 2022 di Kabupaten Kediri

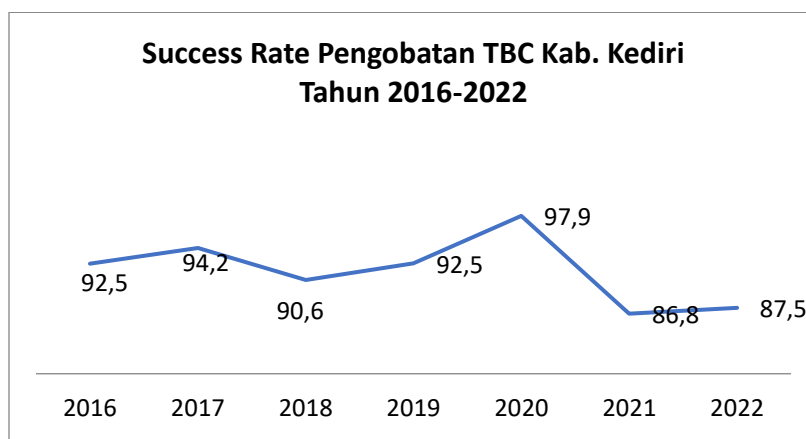


Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, 2022

Strategi penanganan TBC dilaksanakan melalui strategi DOTS (*Directly Observed Treatment Shortcourse*), yaitu strategi pengobatan dengan menggunakan pemeriksaan bakteriologis sebagai sarana diagnosis, pengobatan jangka pendek dengan pengawasan langsung oleh

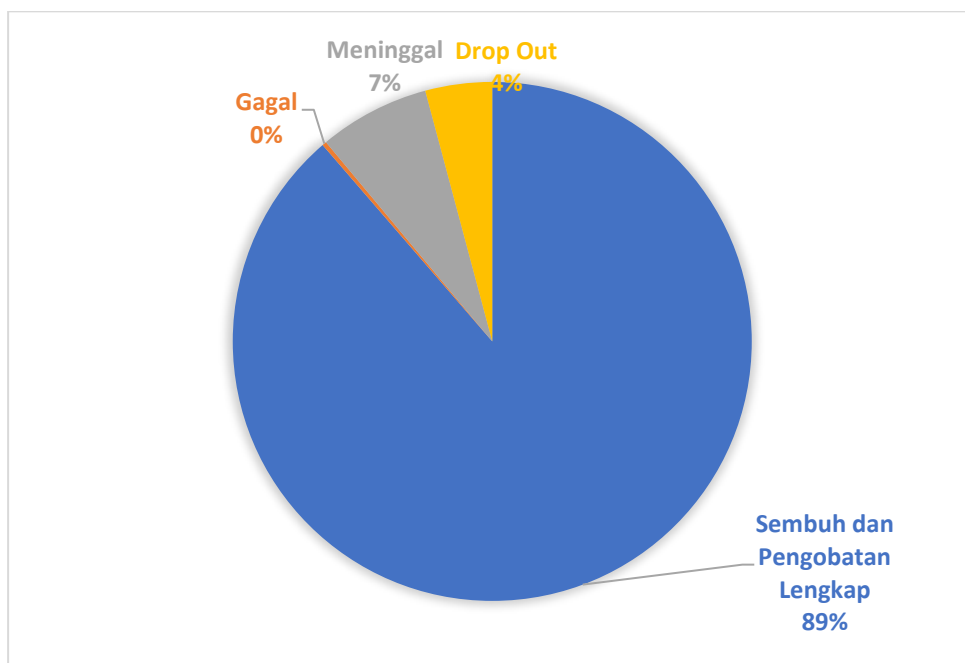
seorang PMO (Pengawas Menelan Obat), dengan adanya jaminan ketersediaan obat serta dilakukan pencatatan sesuai standar. Komitmen politis menjadi salah satu unsur penting dari strategi ini. Pada tahun 2022 angka success rate (Kesembuhan dan pengobatan lengkap) dari pasien TBC semua kasus sebesar 87,5%. Angka tersebut meningkat dibandingkan tahun sebelumnya namun belum bisa melampaui target yang ditetapkan yaitu 90%.

Gambar 6.6 Trend Angka Kesembuhan Pasien TBC Tahun 2016-2022 di Kabupaten Kediri



Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, 2022

Gambar 6.7 Evaluasi Hasil Akhir Pengobatan Pasien TBC Tahun 2022 di Kabupaten Kediri



Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, 2022

6.1.2 Kusta

Meskipun Indonesia mencapai eliminasi kusta pada pertengahan tahun 2000, sampai saat ini penyakit kusta masih menjadi salah satu masalah kesehatan masyarakat. Hal ini terbukti dengan masih tingginya jumlah penderita kusta di Indonesia dan merupakan negara dengan urutan ketiga penderita terbanyak di dunia.

Kusta adalah penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi bakteri *Mycobacterium leprae*. Penatalaksanaan kasus yang buruk dapat menyebabkan kusta menjadi progresif, menyebabkan kerusakan permanen pada kulit, syaraf, anggota gerak dan mata. Diagnosis kusta dapat ditegakkan dengan adanya kondisi sebagai berikut :

- a. Kelainan pada kulit (bercak) putih atau kemerahan disertai mati rasa.
- b. Penebalan syaraf tepi yang disertai gangguan fungsi syaraf berupa mati rasa dan kelemahan / kelumpuhan otot.
- c. Adanya kuman tahan asam di dalam kerokan jaringan kulit (BTA positif).

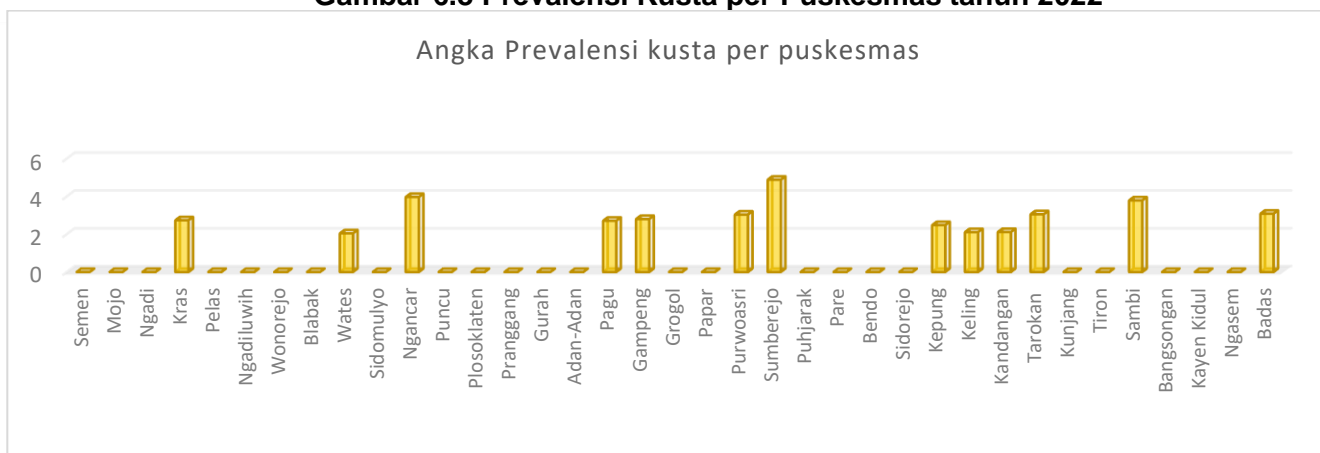
Program penanggulangan penyakit kusta pada intinya adalah mengelola kontak, penderita dan keluarganya serta orang-orang disekitarnya, menemukan kasus sedini mungkin dan mencegah/memutuskan rantai penularan.

Penemuan penderita kusta bisa melalui Pemeriksaan anak sekolah, bisa dengan *Rapid Village Survey* (RVS) atau Survei Cepat, dan bisa juga dari laporan keluarga atau masyarakat. Selanjutnya dilakukan klasifikasi penderita, termasuk Kusta PB (*Pausi Basiler*) atukah Kusta MB (*Multi Basiler*), kemudian melakukan kegiatan paket pengobatan, atau tepatnya disebut tatalaksana kasus penderita kusta.

Ketika pasien kusta berhasil disembuhkan, berarti kita telah menyelamatkan kehidupannya dan melepaskannya dari stigma sosial sebagai kutukan.

Pada tahun 2021, di Kabupaten Kediri ditemukan 16 kasus kusta baru Multi basiler sedangkan 1 kasus kusta Pausi basiler. Dalam hal endemisitas kusta, Kabupaten Kediri tergolong Daerah Endemis Rendah, dengan Angka prevalensi < 10 per 100.000 penduduk.

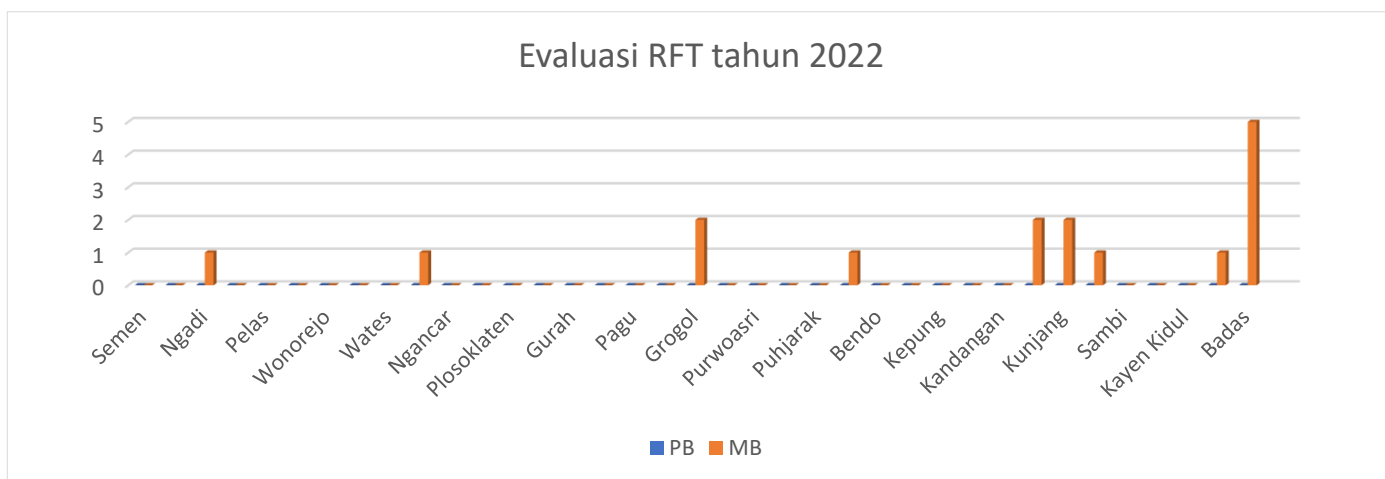
Gambar 6.8 Prevalensi Kusta per Puskesmas tahun 2022



Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, 2022

Untuk capaian RFT kasus Kusta pada tahun 2022 capaian RFT sebesar 100% PB dan 93,8%MB

Gambar 6.9 Capaian RFT Kasus Kusta Tahun 2022



Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, 2022

6.1.3 Human Immunodeficiency Virus (HIV) dan acquired immunodeficiency syndrome (AIDS)

Human Immunodeficiency Virus (HIV) adalah virus yang menginfeksi sel darah putih yang dapat menyebabkan penurunan kekebalan tubuh manusia. Infeksi HIV menyebabkan penderita mengalami penurunan kekebalan sehingga sangat mudah untuk terinfeksi berbagai macam penyakit lain. Sedangkan *Acquired Immuno-Deficiency Syndrome* (AIDS) adalah sekumpulan gejala dan tanda infeksi yang berhubungan

dengan penurunan sistem kekebalan tubuh yang didapat karena infeksi HIV.

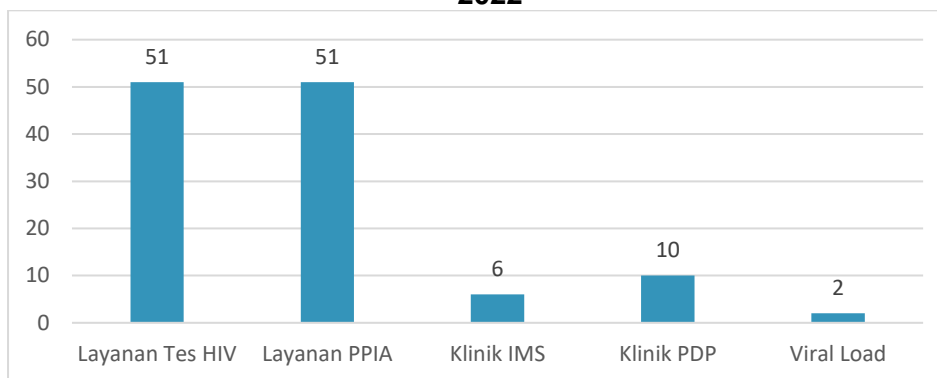
Pengobatan antiretroviral (ARV) diperlukan untuk menekan jumlah virus pada penderita HIV. Virus yang tertekan (tersupresi) tidak berpotensi menularkan ke orang lain dan harapannya dapat menjadikan kualitas hidup ODHA menjadi lebih baik. Penemuan status sedini mungkin pada stadium awal dan dilanjutkan dengan pengobatan sedini mungkin dapat mencegah potensi masuknya infeksi-infeksi lainnya yang dikenal dengan infeksi oportunistik. Selain itu pengobatan ARV dengan kepatuhan (*adherence*) yang baik juga dapat mencegah seseorang jatuh pada stadium lanjut (AIDS).

Beberapa langkah strategis dilakukan dalam penanggulangan HIV-AIDS. Untuk mencapai *Ending AIDS* pada tahun 2030, maka ditentukan target indikator SDG's, RPJMN, Renstra, triple 95, dan pencapaian Three Zeroes. Triple 95 artinya 95% ODHA mengetahui status HIV mereka, 95% dari ODHA mengetahui status HIV-nya mendapatkan perawatan ARV dan 95% mendapatkan perawatan ARV dapat menekan jumlah virus dalam tubuhnya. Adapun target Three Zeroes adalah tidak ada infeksi baru HIV, tidak ada kematian akibat AIDS, dan tidak ada stigma dan diskriminasi terhadap pasien HIV hingga tahun 2030 mendatang.

Dalam standar pelayanan minimal bidang Kesehatan, setiap orang berisiko terinfeksi HIV harus mendapatkan pelayanan HIV sesuai standar. Pelayanan Kesehatan orang dengan risiko terinfeksi HIV sesuai standar adalah pelayanan kesehatan yang diberikan kepada ibu hamil, pasien TB, pasien infeksi menular seksual (IMS), waria, LSL, dan WPS dilakukan oleh tenaga kesehatan sesuai kewenangannya dan diberikan di FKTP (Puskesmas dan Jaringannya) dan FKTL baik pemerintah maupun swasta.

Layanan Kesehatan merupakan ujung tombak dalam memberikan pelayanan terkait HIV. Akses layanan kesehatan yang bermutu dapat meningkatkan kualitas upaya pencegahan, pendampingan dan dukungan tanpa adanya stigma dan diskriminasi. Dalam upaya pencegahan dan pengendalian HIV-AIDS serta IMS, Kabupaten Kediri telah memiliki layanan sebagai berikut :

Gambar 6.10 Layanan HIV-AIDS dan IMS di Kabupaten Kediri Tahun 2022



Sumber : SIHA, 2022

Dari gambar diatas, maka diketahui terdapat 51 Layanan Tes HIV yang terdiri dari 37 Puskesmas, 10 rumah sakit dan 4 klinik. Layanan Pencegahan Penularan HIV dari Ibu ke Anak (PPIA) berjumlah sebanyak 51 layanan. Klinik IMS di Kabupaten Kediri ada 6 yang terdiri dari UPTD Puskesmas Pelas, UPTD Puskesmas Gurah, UPTD Puskesmas Kandangan, UPTD Puskesmas Ngadiluwih, UPTD Puskesmas Ngasem dan UPTD Puskesmas Sidorejo. Sedangkan untuk klinik PDP yang melakukan Perawatan, Dukungan dan Pengobatan bagi pasien HIV-AIDS berjumlah 10 layanan. Sepuluh layanan tersebut adalah UPTD Puskesmas Wates, UPTD Puskesmas Papar, UPTD Puskesmas Ngadiluwih, UPTD Puskesmas Kandangan, UPTD Puskesmas Mojo, UPTD Puskesmas Grogol, Puskesmas Sambu, Puskesmas Sidorejo, RSUD Kabupaten Kediri dan RSUD Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri. Pemeriksaan viral load bagi penderita HIV-AIDS dilakukan di dua layanan yaitu Rumah Sakit Kabupaten Kediri dan Rumah Sakit Simpang Lima Gumul Kediri.

Dalam upaya penanggulangan penyakit HIV tersebut, maka di Kabupaten Kediri dilaksanakan upaya deteksi dini. Selama tahun 2022, telah dilakukan tes HIV melalui layanan konseling dan tes HIV baik konseling dan tes sukarela (KTS) maupun tes atas inisiasi petugas kesehatan (TIPK).

Tabel 6.1 Kunjungan Layanan KTS Kabupaten Kediri Tahun 2022

Menurut Kelamin	Jenis	Test HIV	Positif	%
Laki-laki		1595	85	5,32
Perempuan		1276	57	4,46
Jumlah		2871	142	4,94
Menurut Resiko	Faktor			
WPS		894	48	5,36
Waria		59	1	1,69
LSL		1214	43	3,54
Pasangan Risti		20	6	30
Pelanggan PS		42	34	80,9
Lain-Lain		642	10	1,55
Jumlah		2871	142	4,94

Sumber : SIHA, 2022

Dari tabel diatas maka diketahui jumlah kunjungan konseling dan tes sukarela sebesar 2.871 kunjungan. Pada kelompok beresiko, kunjungan terbanyak dilakukan dari populasi LSL. Berdasarkan jenis kelamin, positivity rate tertinggi ada pada jenis kelamin laki-laki yaitu 5,32%. Sedangkan berdasarkan faktor resiko, positivity rate tertinggi ada pada kelompok populasi pelanggan PS yaitu sebanyak 80,9%.

Selain kunjungan konseling tes sukarela, kegiatan deteksi dini HIV dilakukan atas inisiasi petugas kesehatan (TIPK). Kunjungan TIPK ini paling banyak dilakukan pada kelompok populasi ibu hamil. Penjelasan terkait kunjungan layanan TIPK dijelaskan dalam tabel di bawah ini :

Tabel 6.2 Kunjungan layanan TIPK Kabupaten Kediri 2022

Menurut Kelamin	Jenis	Test HIV	Positif	%
Laki-laki		2666	43	1,61
Perempuan		2742	31	1,13
Bumil		21446	22	0,10
Jumlah		26854	96	0,35

Sumber : SIHA, 2022

Dari tabel diatas, jumlah kunjungan TIPK pada pasien laki-laki sebanyak 2.666 pasien dan pada pasien perempuan sebanyak 2.742 pasien. Dari kunjungan tersebut, positivity rate pasien TIPK laki-laki lebih tinggi dibanding pada pasien perempuan. Pada pasien TIPK dengan

populasi ibu hamil, positivity ratenya adalah 0,1% dimana dari 21.446 ibu hamil yang diskruining HIV ditemukan sebanyak 22 orang positif HIV.

Trend temuan kasus HIV-AIDS di Kabupaten Kediri mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Namun pada tahun 2020 dan 2021 sempat mengalami penurunan temuan kasus baru yang disebabkan terbatasnya kegiatan skrining HIV karena meningkatnya kasus COVID-19. Pada tahun 2022, temuan kasus baru HIV menunjukkan trend yang meningkat. Berikut adalah grafik temuan kasus HIV sampai dengan tahun 2022.

Gambar 6.11 Trend penemuan kasus HIV di Kabupaten Kediri 2022

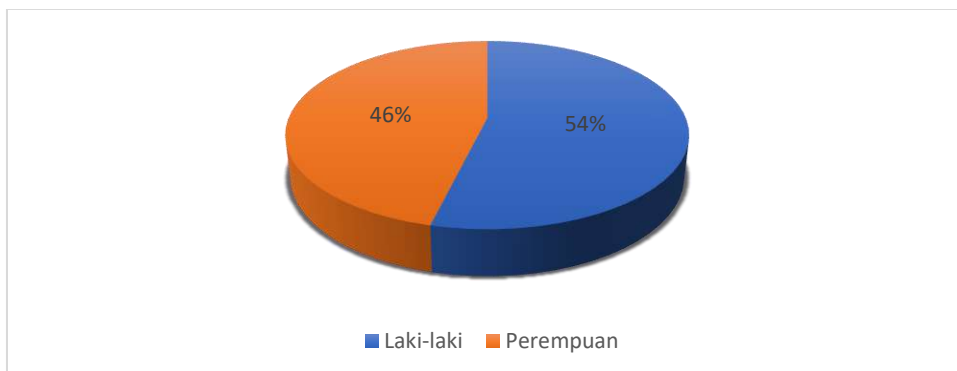


Sumber : SIHA, 2022

Dari gambar diatas, diketahui bahwa trend temuan kasus baru HIV di wilayah Kabupaten Kediri mengalami peningkatan setiap tahunnya dan mengalami penurunan pada tahun 2020 dan 2021. Penurunan temuan kasus ini berkaitan dengan gelombang ke-dua pandemi COVID - 19 yang menyulitkan penjangkauan dan menghambat akses sehingga terjadi penurunan kunjungan layanan terutama pada populasi kunci waria, LSL, dan pekerja seks. Namun pada tahun 2022, kegiatan skrining HIV dapat dilakukan dengan lebih masif dan dapat ditemukan kasus sebanyak 238.

Dari temuan kasus HIV Kabupaten Kediri tahun 2022 diketahui bahwa ditemukan paling banyak pada pasien laki-laki sebanyak 128 pasien dan pasien perempuan sebanyak 110 pasien. Proporsi temuan kasus HIV tahun 2022 dapat dilihat pada diagram pie di bawah ini :

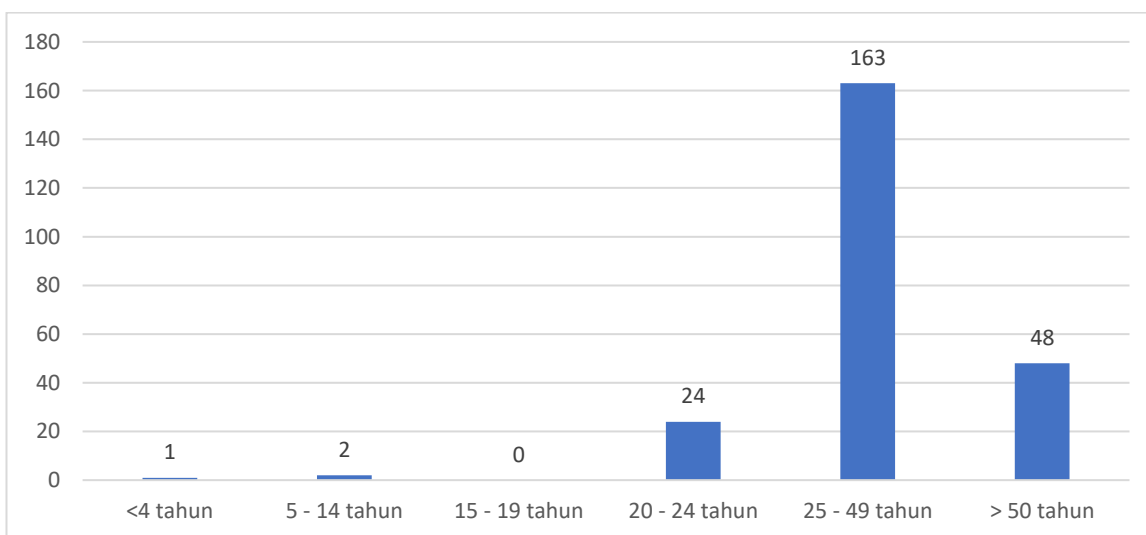
Gambar 6.12 Penemuan Kasus HIV Berdasarkan Jenis Kelamin di Kabupaten Kediri Tahun 2022



Sumber : SIHA, 2022

Dari gambar tersebut, proporsi penderita laki-laki dan perempuan menunjukkan selisih yang tidak terlalu jauh. Dari 238 temuan kasus HIV, 54% berjenis kelamin laki-laki dan 46% berjenis kelamin perempuan. Berdasarkan jenis kelamin, temuan kasus HIV paling banyak ditemukan pada kelompok usia 25-49 tahun. Distribusi temuan kasus berdasarkan jenis kelamin dijelaskan lebih lengkap pada diagram berikut :

Gambar 6.13 Temuan Kasus HIV selama tahun 2022 berdasarkan kelompok umur



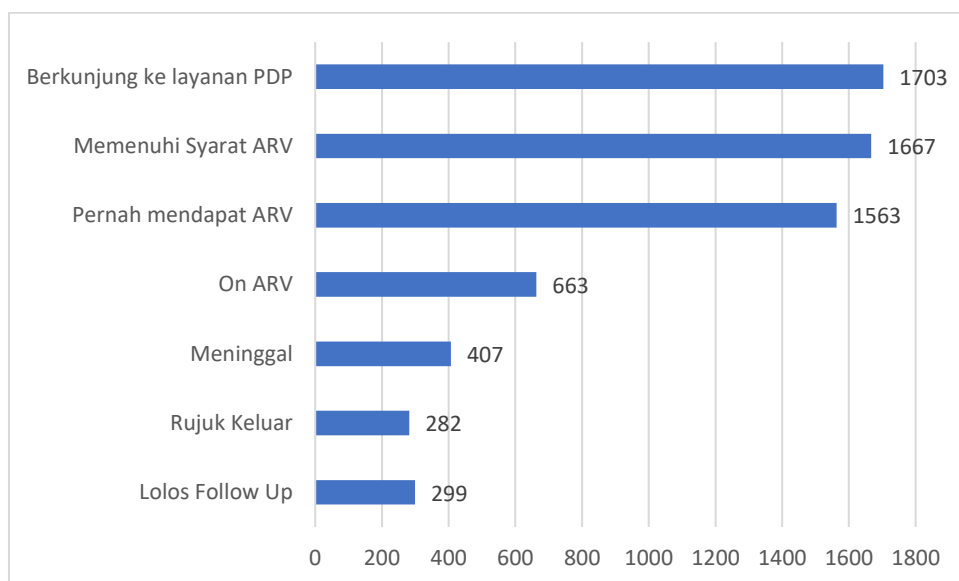
Sumber : SIHA, 2022

Dari temuan kasus HIV tahun 2022 ditemukan paling banyak pada kelompok umur usia produktif yaitu 25 – 49 tahun sebanyak 163 pasien. Pada usia 15-19 tahun tidak ditemukan kasus dan pada usia <4 tahun menunjukkan angka yang paling kecil sebanyak 1 pasien. kelompok umur

20 – 24 tahun terdapat 24 pasien dan pada usia diatas 50 tahun terdapat 48 pasien.

Pada kasus HIV yang ditemukan positif, maka pasien akan dirujuk ke layanan Perawatan, Pengobatan dan Dukungan HIV (PDP). Layanan PDP di Kabupaten Kediri tersebar di 10 layanan. Grafik di bawah ini menunjukkan cascade layanan PDP pada Tahun 2022.

Gambar 6.14 Cascade Layanan PDP Kumulatif sampai dengan Desember 2022 di Kabupaten Kediri



Sumber : SIHA, 2022

Dari gambar di atas diketahui bahwa sampai dengan Desember 2022, ODHA yang berkunjung ke PDP sebanyak 1.703 orang, 1.667 diantaranya sudah memenuhi syarat ARV, 1.563 orang sudah pernah ARV dan 663 orang masih dalam pengobatan ARV. Sedangkan yang meninggal dan lolos follow up masing-masing 407 dan 299 orang.

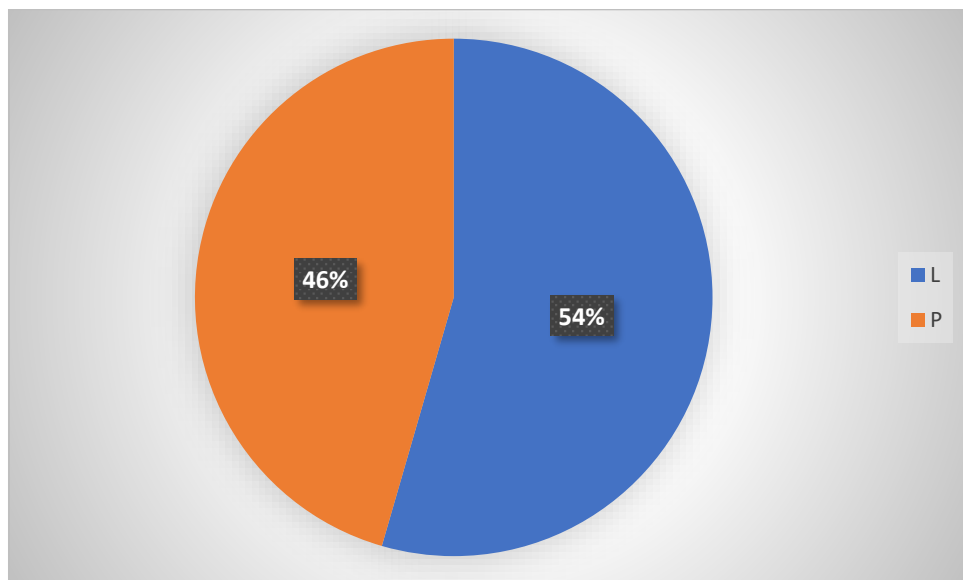
6.1.4 Pneumonia

Pneumonia adalah infeksi akut yang mengenai jaringan paru-paru (alveoli). Pneumonia balita ditandai dengan adanya gejala batuk dan atau kesukaran bernapas seperti nafas cepat, tarikan dinding dada bagian bawah ke dalam (TDDK), atau gambaran radiologi foto dada (thorax) menunjukkan infiltrate paru akut. Demam bukan merupakan gejala yang spesifik pada Balita. Dalam penatalaksanaan pencegahan dan

pengendalian ISPA semua bentuk pneumonia seperti bronkopneumonia, bronkiolitis disebut “Pneumonia” saja.

Pada tahun 2022 dari data kunjungan balita sebesar 25.030, dari kunjungan tersebut sebesar 98,7% sudah di tatalaksana sesuai standart. Dari hasil tersebut terdapat 1.294 kasus pneumonia pada balita atau sebesar 26,7%. Dari capaian tersebut terdiri dari 705 laki laki, 589 perempuan

Gambar 6.15 Jumlah Pneumonia Berdasarkan Jenis Kelamin di Kabupaten Kediri Tahun 2022



Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, 2022

6.1.5 Diare

Penyakit Diare sampai saat ini masih menjadi masalah kesehatan masyarakat dan merupakan salah satu penyebab angka kematian dan kesakitan tertinggi pada anak, terutama anak di bawah usia 5 tahun. Dari hasil Riskesdas tahun 2013 menunjukkan period prevalence Diare adalah 3,5% lebih kecil dari Riskesdas tahun 2017 yaitu 9%. Di Indonesia menurut KEMENKES RI 2018, penyakit diare merupakan penyakit endemis dan juga merupakan penyakit yang berpotensi Kejadian Luar Biasa (KLB) disertai dengan kematian. Pada tahun 2018 terjadi 10 kali KLB yang tersebar di 8 provinsi, 8 kabupaten/kota dengan jumlah penderita 756 orang dan kematian 36 orang (CFR 4,76%). Angka kematian (CFR) diharapkan 1%), sedangkan pada tahun 2018 CFR Diare mengalami peningkatan dibanding tahun 2017 yaitu menjadi 4,76%. Berdasarkan

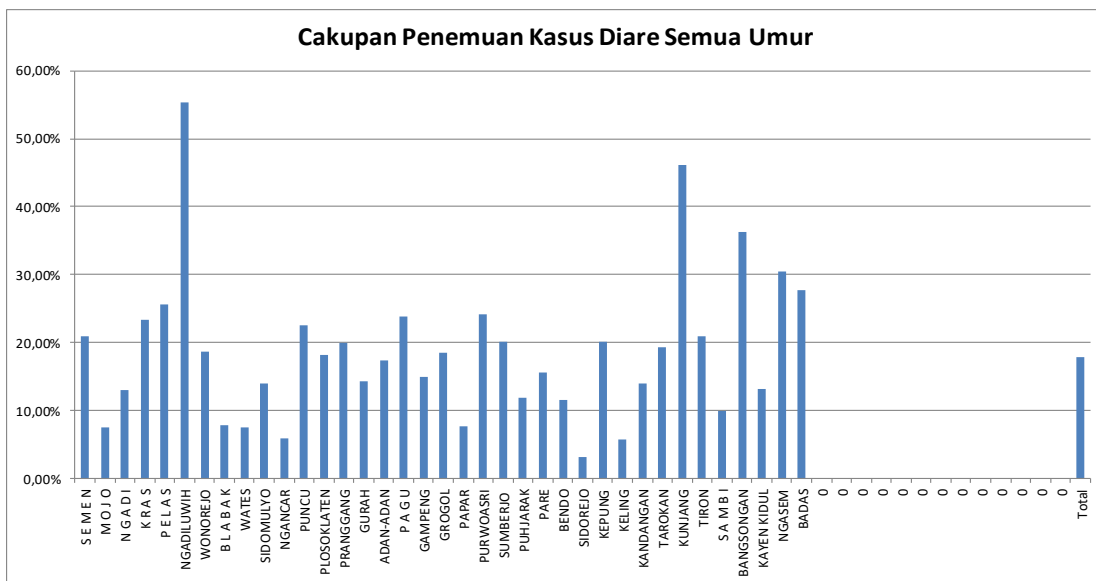
Survey morbiditas diare pada tahun 2014 insiden diare pada balita yaitu 27%, dan tahun 2016 diperkirakan jumlah penderita sebanyak 46,4% (Kementerian kesehatan Republik Indonesia, 2016). Target SDGs pada tahun 2030 mengakhiri kematian bayi dan balita dengan upaya mengurangi angka kematian bayi dengan 12/1000 kelahiran hidup dan angka kematian anak bawah lima tahun 25/1000 kelahiran hidup (Kemenkes RI, 2015).

Di Jawa Timur cakupan pelayanan penderita diare balita tahun 2022 un sebesar 51,61 % , dengan angka cakupan pemberian oralit dan Zinc pada balita adalah 97,05%. Untuk menghitung jumlah penderita diare di Kabupaten Kediri tahun 2022 rumus Nasional target sasaran untuk Semua umur adalah 10% dari angka kesakitan yaitu 270 per 1000 penduduk dan target sasaran untuk balita adalah 24% dari angka kesakitan yaitu 843 per 1000 penduduk.

Jumlah penderita diare yang terjangkau oleh sarana pelayanan kesehatan untuk tahun 2022 di Kabupaten Kediri 7.675 orang (17,84 %) dimana 3.875 orang adalah usia balita (0-<5 tahun) dengan cakupan Diare Balita adalah 19,70%. Penurunan penemuan kasus dalah dikarenakan masih status pandemi dimana penjangkauan pelayanan diare oleh masyarakat menurun sehingga mereka melakukan pengobatan sendiri atau langsung ke rumah sakit. Secara umum penyakit diare sangat berkaitan dengan hygiene sanitasi dan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), sehingga adanya peningkatan kasus diare merupakan cerminan dari menurunnya kualitas kedua faktor tersebut.

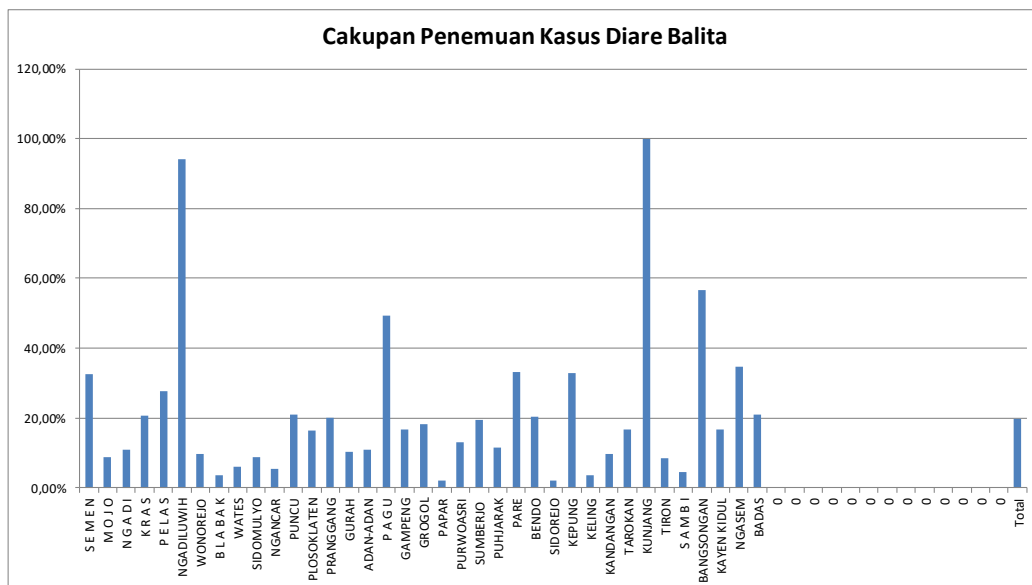
Upaya pencegahan dan penanggulangan kasus diare dilakukan melalui pemberian oralit, penggunaan infus, pemberian zinc tablet, penyuluhan ke masyarakat dengan harapan adanya peningkata PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan sehat) dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini melibatkan peran serta kader dalam tatalaksana diare karena dengan penanganan yang cepat dan tepat di tingkat rumah tangga, diharapkan dapat mencegah terjadinya dehidrasi berat yang dapat berakibat kematian.

Gambar 6.16 Cakupan Pelayanan Diare di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2022



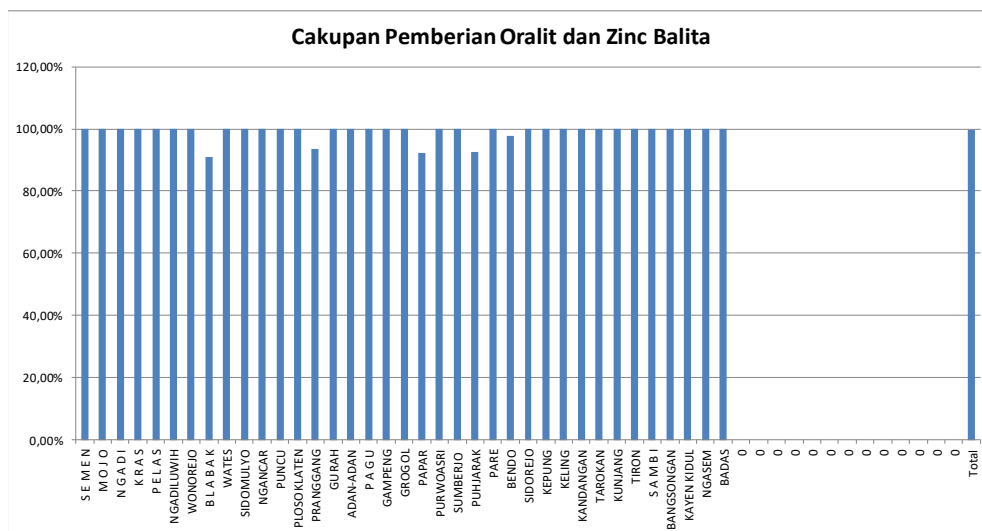
Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, 2022

Gambar 6.17 Cakupan Pelayanan Diare Pada Balita di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2022



Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, 2022

Gambar 6.18 Cakupan Pemberian Zinc Pada Balita di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2022



Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, 2022

6.2 PENYAKIT MENULAR BERSUMBER BINATANG

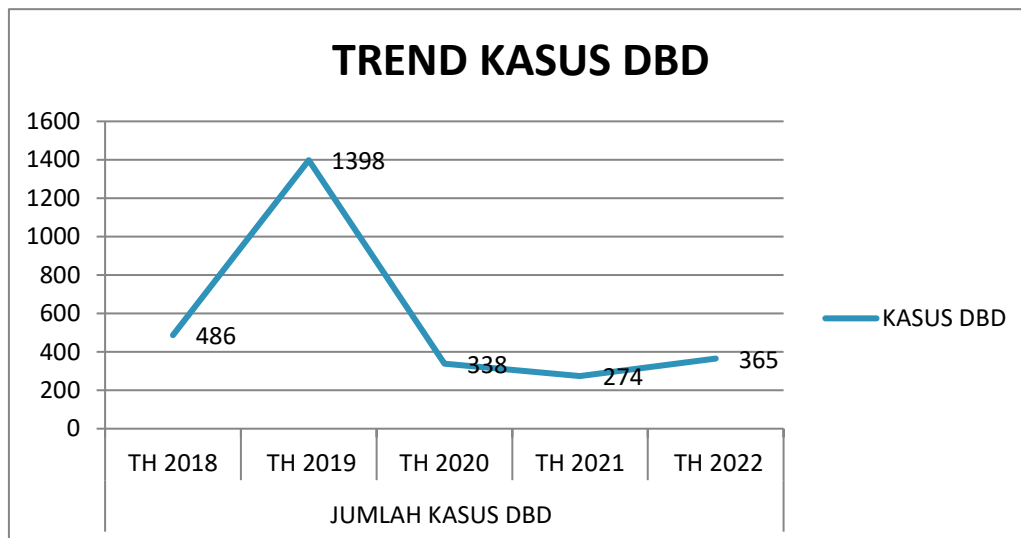
6.2.1 Demam Berdarah Dengue (DBD)

Penyakit Demam Berdarah Dengue atau Dengue Haemorrhagic Fever merupakan salah satu penyakit menular yang sampai saat ini masih menjadi masalah kesehatan masyarakat, sering muncul sebagai Kejadian Luar Biasa (KLB) serta menimbulkan kepanikan di masyarakat karena penyebarannya yang cepat berpotensi menimbulkan kematian. Penyakit ini disebabkan oleh virus Dengue penularannya melalui gigitan nyamuk *Aedes aegypty* dan *Aedes albopictus* yang hidup di genangan air bersih di sekitar rumah. Umumnya kasus mulai meningkat musim hujan.

Incidence Rate atau angka kesakitan kasus DBD di Kabupaten Kediri pada tahun 2022 sebesar 23 per 100.000 penduduk. Angka tersebut masih cukup tinggi diatas target nasional yaitu <math><10/100.000</math> penduduk. Jumlah kasus DBD pada tahun 2022 sejumlah 376 kasus dengan jumlah kematian 4 orang (CFR = 1,10%). Jumlah tersebut mengalami peningkatan yang jika dibandingkan dengan tahun 2021. Jumlah kasus dan kematian DBD pada tahun 2021 sebanyak 274 kasus (IR = 36,73 / 100.000 penduduk) dengan kematian 3 orang (CFR = 1,28%).

Berikut gambaran perkembangan kasus DBD di Kabupaten Kediri lima tahun terakhir dapat diamati pada gambar berikut :

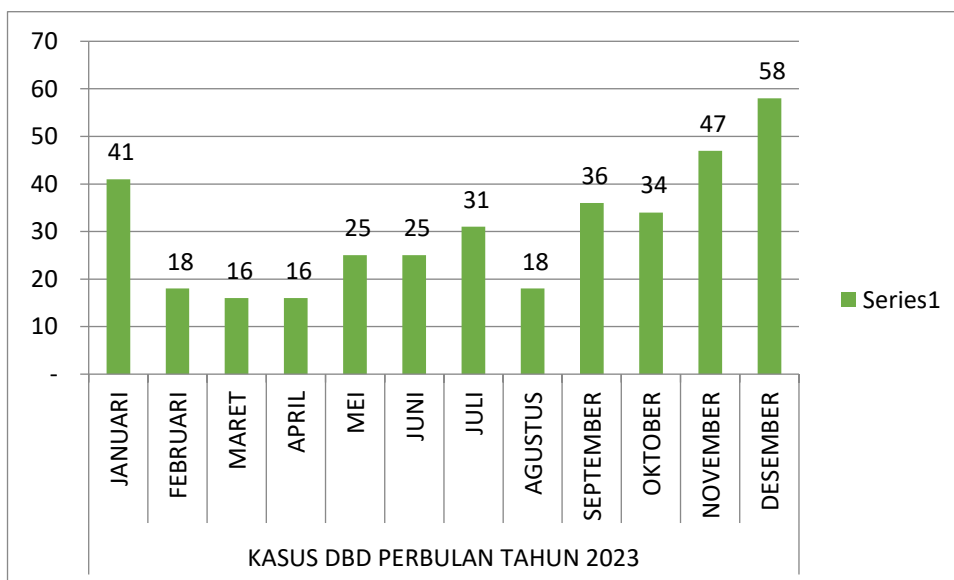
Gambar 6.19 Jumlah Kasus DBD di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri dari tahun 2018 s/d 2022



Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, 2022

Jika dilihat perbulan data kasus DBD pada tahun 2022, maka yang terbanyak pada bulan Desember sebanyak 58 kasus. Adapun kasus per bulan bisa dilihat pada gambar dibawah ini.

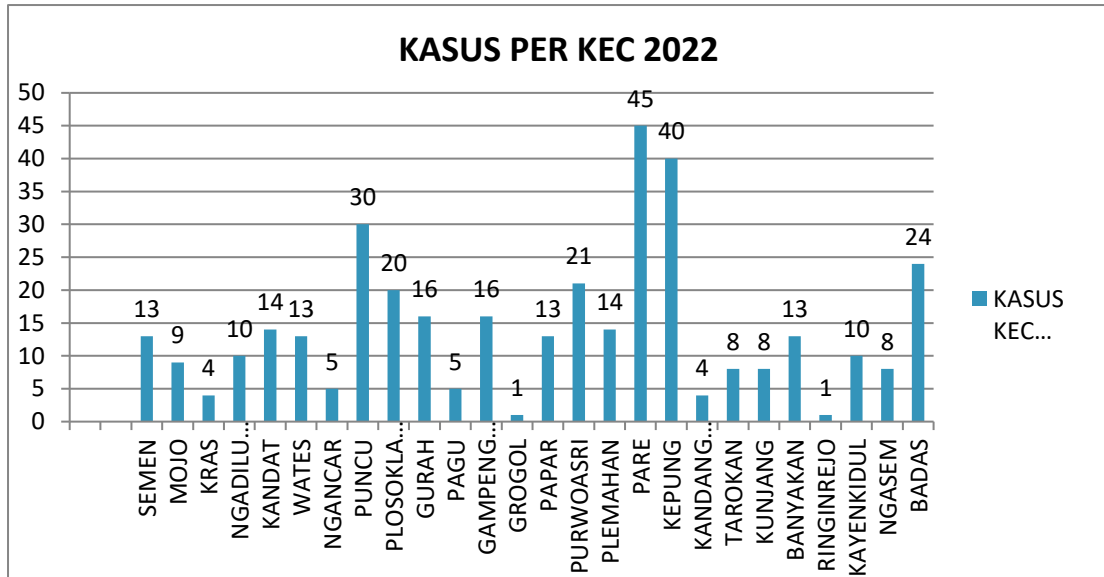
Gambar 6.20 Data kasus DBD di Kabupaten Kediri per – bulan Tahun 2022



Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, 2022

Jumlah penderita terbanyak berdomisili di Kecamatan Pare sebanyak 45 kasus, disusul Kecamatan Kepung 40 kasus dan Puncu 30 kasus. Adapun untuk penyebaran kasus DBD per Kecamatan bisa dilihat pada grafik dibawah ini:

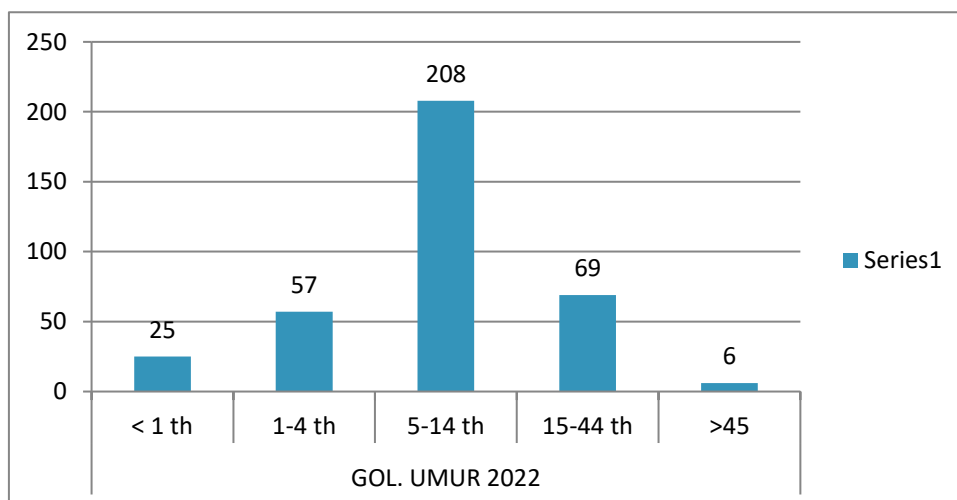
Gambar 6.21 Kasus DBD Per Kecamatan di Kab. Kediri Tahun 2022



Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, 2022

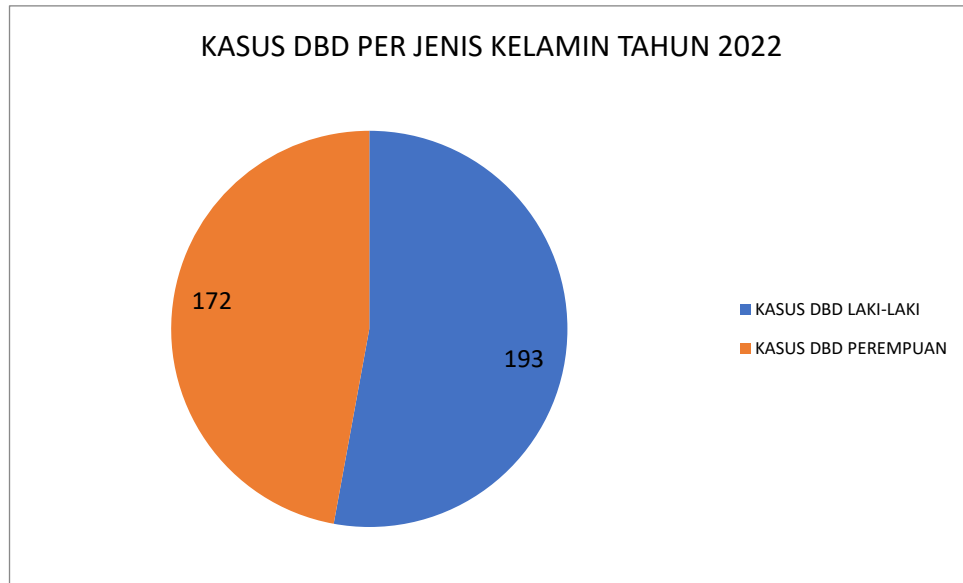
Kasus DBD di Kabupaten Kediri terbanyak adalah golongan umur 5 s/d 14 tahun sebanyak 208 kasus (57 %) dan untuk jenis kelamin kasus DBD yang terbanyak adalah laki – laki sebanyak 140 orang (63%) .

Gambar 6.22 Kasus DBD Per Golongan Umur di Kab. Kediri Tahun 2022



Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, 2022

Gambar 6.23 Kasus DBD Per Jenis Kelamin di Kab. Kediri Tahun 2022



Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, 2022

Upaya-upaya yang telah dilakukan dalam pencegahan dan penanggulangan DBD yang telah dilaksanakan di Kabupaten Kediri tahun 2022 untuk menurunkan kasus DBD pada bulan musim penularan DBD (Musim penghujan yaitu pada bulan Januari, Februari, Oktober, November dan Desember) antara lain dengan pelaksanaan tentang Satu Rumah Satu Jumantik (G1R1J) supaya masing-masing rumah mempunyai tanggung jawab memantau jentik di rumahnya sendiri agar pelaksanaan PSN lebih bisa efektif dan efisien. Selain itu juga melaksanakan Monitoring dan Pembinaan Pokjanel PSN DBD di tingkat Kecamatan, desa dan Sekolah untuk membentuk jejaring dalam penanggulangan DBD ditingkat bawah. Selain itu juga melaksanakan Fogging Focus bila ditengarai ada penyebaran kasus DBD disekitar penderita, Pemberantasan Sarang Nyamuk DBD melalui gerakan “3M PLUS” (Menguras, Mengubur dan Menutup tempat penampungan Air, Ikanisasi, Larvasidasi). Namun cakupan Angka Bebas Jentik (ABJ) Tahun 2022 masih rendah yaitu sebesar 82% meskipun ada peningkatan jika dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar 80%. Diharapkan pada tahun mendatang capaian Angka Bebas Jentik (ABJ) tersebut bisa ditingkatkan menjadi lebih dari 95 % sehingga tidak memberi kesempatan nyamuk untuk berkembang biak dan tidak menyebarkan virus Dengue dan tidak menyebabkan kematian.

6.2.2 Malaria

Tujuan program pengendalian malaria di Indonesia adalah mencapai Eliminasi Malaria pada tahun 2030. Provinsi Jawa Timur telah mencapai Eliminasi Malaria tingkat Provinsi di Tahun 2023. Sedangkan Kabupaten Kediri sudah mencapai eliminasi tingkat Kabupaten/Kota pada tahun 2014. Data kasus malaria tahun 2022 menginformasikan terdapat penderita malaria sebanyak 9 penderita malaria import dan tidak ada kematian akibat malaria. Data kasus Malaria import di Kabupaten Kediri tersebut berada di wilayah kerja Puskesmas Pare, Ngasem, Tiron, Purwoasri, Adan-adan dan 1 kasus diluar Wilayah Kabupaten Kediri namun berobat di RSUD Kabupaten Kediri sehingga kasus tersebut masuk dalam pencatatan dan pelaporan Kabupaten Kediri melalui aplikasi E-Sismal.

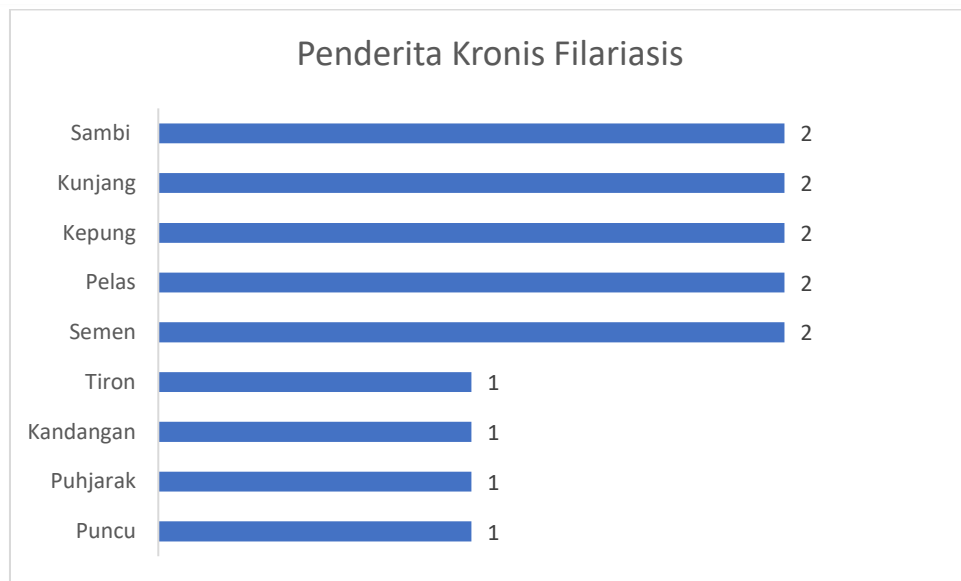
Upaya untuk penanggulangan penyakit Malaria adalah dengan penyelidikan epidemiologi pada kasus. Selain itu juga dilakukan penyuluhan untuk segera melaporkan bila ada masyarakat yang baru pulang (Bekerja) di Luar Pulau Jawa untuk diperiksa sediaan darah jari untuk kewaspadaan dini penyebaran kasus Malaria, Selain itu juga dilakukan pemantauan kepada penderita dan diberi pengobatan supaya kasus Malaria tidak menyebar ke wilayah lain serta penyelidikan lingkungan disekitar penderita.

6.2.3 Filariasis

Filariasis atau yang disebut penyakit kaki gajah merupakan penyakit yang disebabkan oleh cacing filaria (*microfilaria*) yang sifatnya kronis. Ada tiga spesies cacing yang menyebabkan filariasis yaitu *Wucheria bancrofti*, *Brugia malayi* dan *Brugia timori*. Saat ini diketahui bahwa nyamuk dari genus *Anopheles*, *Culex*, *Mansonia* dan *Armigeres* yang dapat berperan sebagai vektor penyakit filaria. Penyakit ini menyerang saluran dan kelenjar getah bening dan dapat menyebabkan cacat menetap seumur hidup berupa pembesaran kaki dan lengan baik pada perempuan maupun laki-laki. Hal ini menimbulkan dampak psikologis bagi penderita sehingga penderita tidak dapat bekerja secara optimal.

Sampai dengan tahun 2022, penderita filariasis kronis di Kabupaten Kediri sebanyak 14 penderita. Distribusi kasus berdasarkan wilayah kerja puskesmas dijelaskan dalam grafik berikut :

Gambar 6.24 Kasus Filariasis Kabupaten Kediri Tahun 2022



Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, 2022

Pada tahun 2022, penderita kasus kronis filariasis sebanyak 14 orang. Dimana temuan ini adalah kasus kronis pada tahun sebelumnya dan tidak ditemukan kasus filariasis baru.

Dalam pelaksanaan program pencegahan penyakit kecacingan, dilakukan dengan strategi memutuskan mata rantai penularan kecacingan dengan Pemberian Obat Pencegahan Massal (POPM). POPM Kecacingan merupakan program yang dilaksanakan di wilayah intervensi *stunting*. Target program POPM Kecacingan adalah anak usia 1 – 12 tahun dengan memberikan albendazole suspensi 200mg untuk anak dibawah 2 tahun dan albendazole tablet 400mg untuk anak usia diatas 2 tahun sampai dengan usia 12 tahun. Distribusi obat cacing untuk anak-anak ini diberikan di posyandu, PAUD, TK dan Sekolah Dasar.

Target dari POPM Kecacingan adalah jumlah anak yang minum obat cacing minimal sebanyak 75%. Pelaksanaan POPM Kabupaten Kediri pada bulan November tahun 2022 menghasilkan capaian program yang mencapai lebih dari 100%, dimana dari target POPM Kecacingan sebanyak 291.077 anak usia 1-12 tahun yang mendapat obat cacing tercapai sebanyak 291.127 anak.

6.3 PENYAKIT MENULAR YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI

Beberapa penyakit menular dan berpotensi menjadi kasus KLB (Kejadian Luar Biasa) dapat dicegah dengan imunisasi. Penyakit-penyakit tersebut disebut juga Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I) yang meliputi tuberkulosis, difteri, pertusis, tetanus, polio, hepatitis B dan campak.

6.3.1 Difteri

Difteri adalah suatu penyakit yang disebabkan oleh bakteri *Corynebacterium diphteriae* bersifat akut terutama menyerang saluran nafas bagian atas (tonsil, faring, laring, hidung) dengan gejala spesifik timbulnya membran. Kasus suspek difteri di Kabupaten Kediri tahun 2022 di temukan sebanyak 5 kasus dan segera ditangani sesuai dengan pedoman yang ada.

6.3.2 Pertusis

Pertusis disebabkan oleh bakteri *Bordetella pertussis*, disebut juga batuk rejan atau batuk 100 hari. Penyebaran pertusis melalui percikan ludah yang keluar dari batuk atau bersin. Komplikasi pertusis adalah *Pneumonia bacterialis* yang dapat menyebabkan kematian. Tahun 2022 tidak ditemukan kasus pertusis.

6.3.3 Tetanus Neonatorum

Tetanus adalah penyakit yang disebabkan oleh *Clostridium tetani*, sedangkan Tetanus Neonatorum (TN) adalah tetanus pada bayi. Pada bayi, gejala tetanus disertai gejala berhenti menetek (sucking) antara 3-28 hari setelah lahir. Komplikasi tetanus neonatorum adalah patah tulang akibat kejang, pneumonia dan infeksi lain yang dapat menimbulkan kematian. Kasus TN di Kabupaten Kediri sejak tahun 2010 hingga 2022 tidak pernah terjadi kasus.

6.3.4 Campak

Campak adalah penyakit yang disebabkan oleh *Myxovirus viridae* measles. Disebarkan melalui udara. Gejala awal penyakit ini adalah demam, bercak kemerahan, batuk, pilek, konjunctivitis. Selanjutnya timbul ruam pada muka, leher dan menyebar ke seluruh tubuh. Target penemuan discarded rate campak Rubella di Kabupaten Kediri adalah sebanyak 32 kasus. Penemuan kasus suspek campak di Kabupaten Kediri tahun 2022 ditemukan 61 kasus dan sudah ditindaklanjuti dengan pengambilan dan

pengiriman sampel ke laboratorium BBLK Surabaya. Hal ini menunjukkan bahwa Kabupaten Kediri telah mencapai target discarded rate campak rubella di tahun 2022 dan telah mendapatkan sertifikat penghargaan dari Kementerian Kesehatan RI Direktorat Pengelolaan Imunisasi Nomor: SR.02.06/C.IV/227/2023 atas keberhasilan mencapai target Non-Polio AFP (NPAFP) Rate ≥ 2 per 100.000 penduduk pada tahun 2022.

6.3.5 AFP (*Acute Flaccid Paralysis*)

Upaya pencegahan dan pemberantasan penyakit polio melalui gerakan imunisasi polio. Upaya ini ditindaklanjuti dengan penyelidikan epidemiologi secara aktif terhadap kasus-kasus AFP kelompok umur <15 tahun, dalam upaya menemukan adanya transmisi virus polio liar. Untuk membuktikan bahwa di wilayah tidak ada kasus Polio, maka perlu dilakukan Surveilans AFP dengan menemukan kasus AFP non polio $\geq 2/100.000$ anak usia <15 tahun atau setara dengan 8 kasus. Tahun 2022 Kabupaten Kediri ditemukan 13 kasus AFP non polio sehingga telah mencapai target yang ditetapkan, sehingga Kabupaten Kediri telah mendapatkan sertifikat penghargaan dari Kementerian Kesehatan RI Direktorat Pengelolaan Imunisasi Nomor: SR.02.06/C.IV/227/2023 atas keberhasilan mencapai target Non-Polio AFP (NPAFP) Rate ≥ 2 per 100.000 penduduk pada tahun 2022.

6.3.6 Covid-19

Penyakit Covid-19 adalah Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2). SARS-CoV-2 merupakan coronavirus jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Seperti kita ketahui pada tahun 2022 Covid-19 masih menjadi masalah kesehatan global yang kemudian ditetapkan sebagai pandemi oleh Badan Kesehatan Dunia atau World Health Organization (WHO) termasuk di Indonesia. Untuk mengetahui perkembangan situasi terkini kasus Covid-19 di Kabupaten Kediri, masyarakat bisa memantau website resmi <http://covid19.kedirikab.go.id> atau melalui sosial media Dinas Kominfo Kabupaten Kediri.

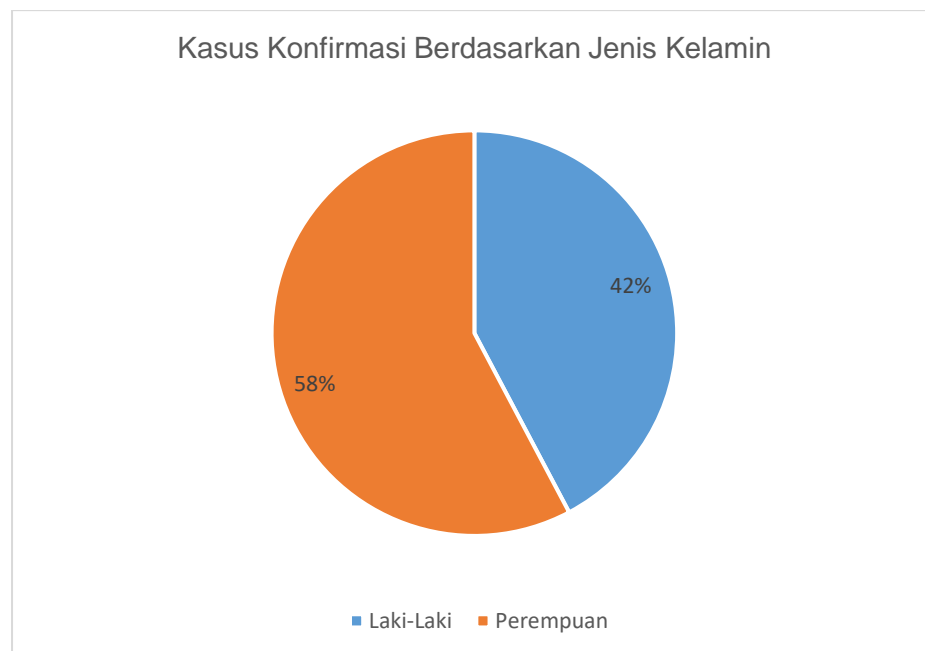
Jumlah kasus konfirmasi di Kabupaten Kediri pada tahun 2022 adalah sebanyak 8.448 kasus yang menyebar di seluruh kecamatan, dengan tingkat kematian atau Case Fatality Rate (CFR) sebesar 1,1 % dan

tingkat kesembuhan atau Case Recovery Rate (CRR) sebesar 98,9 % (seperti yang ada di Tabel 84).

Kasus konfirmasi COVID-19 merupakan kasus yang dinyatakan positif terinfeksi virus SARS CoV-2 yang dibuktikan dengan pemeriksaan Real Time Polymerase Chain Reaction (RT-PCR) dan Rapid Diagnostic Test Antigen (RDT-Ag) yang bisa dilakukan di fasilitas-fasilitas kesehatan yang tersebar di area Kabupaten Kediri.

Kasus konfirmasi COVID-19 di Kabupaten Kediri paling banyak pada jenis kelamin perempuan (42%), sedangkan pada jenis kelamin laki-laki (58%)

Gambar 6.25 Persentase Kasus Konfirmasi COVID-19 Berdasarkan Jenis Kelamin di Kabupaten Kediri Tahun 2022

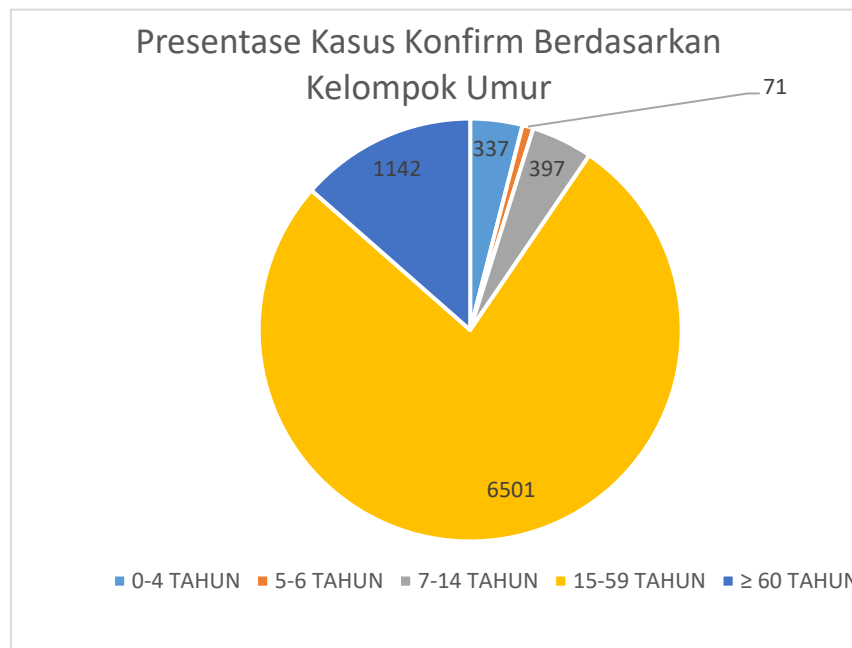


Sumber : Seksi Surveilans dan Imunisasi, 2022

Persentase kasus COVID-19 berdasarkan jenis kelamin di masing-masing kecamatan di Kabupaten Kediri juga hampir semua memiliki pola yang sama, yaitu lebih banyak kasus berjenis kelamin perempuan dibandingkan dengan jenis kelamin laki-laki.

Kasus konfirmasi COVID-19 di Kabupaten Kediri paling banyak pada kelompok umur 15-59 tahun (6.501 kasus). Rincian jumlah kasus pada masing-masing kelompok umur dapat dilihat pada Tabel 85

Gambar 6.26 Persentase Kasus Konfirmasi COVID-19 Berdasarkan Kelompok Umur di Kabupaten Kediri Tahun 2022



Sumber : Seksi Surveilans dan Imunisasi, 2022

6.4 PENYAKIT TIDAK MENULAR

Penyakit Tidak Menular (PTM) menjadi penyebab kematian tertinggi di dunia dengan 36 juta kematian setiap tahunnya dari sekitar 63% seluruh kematian terutama penyakit jantung, kanker, penyakit pernafasan kronis dan diabetes. Ancaman PTM setiap tahunnya diperkirakan sebesar 8 juta kematian atau 22% dari seluruh kematian di wilayah Asia Tenggara.

Penyakit Tidak Menular merupakan penyakit yang sering tidak bergejala dan tidak memiliki tanda klinis secara khusus sehingga menyebabkan setiap individu tidak mengetahui dan menyadari kondisi tersebut sejak permulaan perjalanan penyakit. Kondisi ini berdampak terhadap kelambatan dalam penanganan dan menimbulkan komplikasi PTM bahkan berakibat kematian lebih dini. Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar pada tahun 2013 diketahui 69,6% dari kasus DM dan 63,2% dari kasus Hipertensi masih belum terdiagnosis.

Prevalensi faktor resiko PTM di Indonesia pada tahun 2013 menurut Riset kesehatan dasar yang dilakukan oleh Kementerian Kesehatan RI, yaitu merokok 36,3%, kurang aktifitas fisik 26,1%, kurang sayur buah 93,6%, konsumsi tinggi manis 53,1%, konsumsi makanan asin 26,2%. Konsumsi

makanan tinggi lemak, konsumsi makanan tinggi penyedap 77,3% dan gangguan mental 6%.

Penyakit Tidak Menular dapat dicegah melalui pengendalian faktor resikonya dengan upaya pelayanan kesehatan yang berbasis promotif dan preventif. Posbindu PTM di masyarakat bermanfaat dalam meningkatkan kesadaran dan kewaspadaan dini masyarakat terhadap faktor resiko PTM sehingga kejadian PTM dapat dikurangi di masa mendatang.

Deteksi dini dan pemantauan faktor resiko PTM dalam pengendalian PTM di masyarakat perlu dilakukan sebagai upaya pencegahan PTM yang terus meningkat kejadiannya melalui Posbindu PTM. Posbindu PTM merupakan kegiatan yang melibatkan peran serta masyarakat dalam kegiatan deteksi dini, pemantauan dan tindak lanjut dini faktor resiko PTM secara mandiri dan berkesinambungan dan merupakan upaya kesehatan masyarakat (UKBM).

Selanjutnya dalam penyelenggaraan kegiatan posbindu PTM akan berkembang menjadi Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) dibawah pembinaan Puskesmas. Masyarakat diperankan sebagai sasaran kegiatan, target perubahan, agen pengubah sekaligus sebagai sumber daya dengan di bekali pengetahuan dan ketrampilan untuk melakukan deteksi dini dan pemantauan faktor resiko PTM dan tindak lanjutnya.

Saat ini peran fasilitas pelayanan kesehatan primer belum optimal dalam pelaksanaan pengendalian PTM karena masih berorientasi terhadap kuratif – rehabilitatif dan cenderung tersegmentasi. Di sisi lain, masyarakat yang berkeinginan untuk memeriksakan kesehatannya secara rutin masih jauh dari harapan sehingga dengan deteksi dini penanganan yang lebih cepat dapat memelihara masyarakat sehat agar tetap sehat dan bagi para penyandang PTM dapat meningkatkan kualitas hidup. Hal ini berimplikasi terhadap pembiayaan kesehatan yang lebih murah.

6.4.1 Tekanan Darah Tinggi (Hipertensi)

Jumlah estimasi penderita hipertensi usia ≥ 15 tahun di wilayah Kabupaten Kediri sebanyak 450.126 orang. Dengan jumlah penderita laki-laki sebanyak 225.140 orang dan 224.986 orang. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa antara laki-laki dan perempuan mempunyai resiko yang sama besarnya untuk menderita penyakit hipertensi. Sedangkan untuk penderita

yang mendapatkan perawatan sebanyak 178.038 orang dengan jumlah total laki-laki yang mendapatkan perawatan sebanyak 66.957 orang atau sekitar 29,7%. Data tersebut jumlahnya lebih sedikit dibandingkan jumlah perempuan yang mendapatkan perawatan yaitu sebesar 111.077 orang atau sebesar 49,4%. Jumlah penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan terbanyak berada di wilayah Puskesmas Wonorejo yaitu sebanyak 15.662 orang.

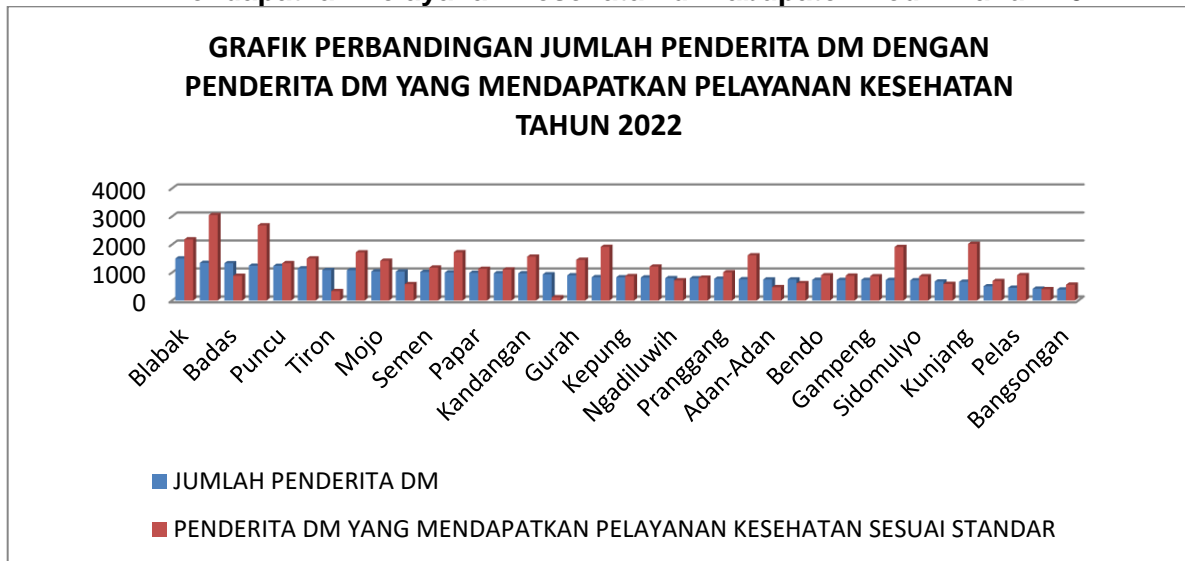


Sosialisasi Dasi Puspa (Pengendalian Hipertensi Melalui Posbindu Dan Puskesmas Pandu)

6.4.2 Diabetes Melitus (DM)

Jumlah penderita penyakit diabetes militus tahun 2022 di wilayah Kabupaten Kediri sebanyak 32.691 orang. Penderita diabetes militus terbanyak berasal dari wilayah Puskesmas Blabak yaitu sebanyak 1.499 orang selama tahun 2022. Sedangkan untuk wilayah puskesmas dengan penderita diabetes militus paling sedikit yaitu wilayah Puskesmas Bangsongan sebanyak 393 penderita. Dari seluruh total penderita diabetes militus sebanyak 32.691 orang, ada 44.805 orang yang telah mendapatkan pelayanan sesuai standar atau sekitar 137,1%.

6.27 Perbandingan Jumlah Penderita DM Dengan Penderita DM Yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Kediri Tahun 2022



Sumber : Laporan Seksi Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa, 2022



Pelaksanaan Pemeriksaan Untuk Diabetes Militus

6.4.3 Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara

Pemeriksaan metode IVA merupakan metode deteksi dini adanya penyakit kanker leher rahim pada wanita sedangkan untuk deteksi dini adanya penyakit kanker payudara bisa dilakukan dengan pemeriksaan klinis (sadanis). Pemeriksaan ini dilakukan pada wanita usia 30-50 tahun pada 37 puskesmas yaitu sebanyak 38.364 wanita. Dengan jumlah sebanyak 5.419 wanita yang telah melakukan pemeriksaan IVA dan ditemukan sebanyak 72 wanita atau sekitar 1,3% dengan hasil pemeriksaan IVA positif dan sebanyak 72 wanita mendapatkan hasil IVA positif dilakukan pemeriksaan lanjutan ke fasyankes rujukan.

Sedangkan untuk pemeriksaan Sadanis ada 7.414 wanita yang telah melakukan pemeriksaan dan ada 7 orang wanita yang dicurigai menderita kanker payudara, kemudian dilakukan pemeriksaan lanjutan ke fasyankes rujukan.



Pelaksanaan Tes Iva Dan Sadanis Gratis

6.5 KESEHATAN JIWA

Jumlah penderita ODGJ berat di wilayah Kabupaten Kediri sebanyak 3.026 orang dengan katagori skizofrenia dan psikotik akut. Untuk penderita skizofrenia ada sebanyak 3.643 orang dan tidak ditemukan penderita untuk psikotik akut. Dari total penderita skizofrenia yang ditemukan semua penderita telah mendapatkan pelayanan kesehatan di fasyankes. Wilayah dengan penderita ODGJ berat terbanyak ada di wilayah Puskesmas Blabak yaitu sebanyak 139 orang, sedangkan diwilayah Puskesmas Bangsongan ditemukan penderita ODGJ berat sebanyak 36 orang. Di wilayah ini jumlah kasus ODGJ termasuk yang palg sedikit ditemukan.



Pembinaan Posyandu Jiwa

BAB VII KESEHATAN LINGKUNGAN

7.1 PENDUDUK DENGAN AKSES BERKELANJUTAN TERHADAP AIR MINUM BERKUALITAS (LAYAK) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS

Persentase sarana air minum diawasi /diperiksa kualitas air minumnya sesuai standar didefinisikan sebagai sarana air minum yang diperiksa kualitasnya dan memenuhi syarat di antara seluruh jumlah sarana air minum yang ada. Sarana Air Minum yang dihitung termasuk sarana depot air minum, PDAM, dan PAMSIMAS. Pada tahun 2022 indikator sarana air minum yang diawasi/diperiksa kualitas air minumnya sesuai standar tercapai dari target 80% tercapai 85%,. Dilihat dari hal ini untuk sarana air minum yang diawasi/diperiksa kualitas air minumnya sesuai standar naik dari tahun 2021.

Pengawasan Kualitas air minum merupakan upaya yang dilakukan untuk mengawasi kualitas air minum dari pelaksana penyelenggara air minum baik secara internal maupun eksternal terhadap air yang dihasilkan dan harus memenuhi syarat secara fisik, kimia, maupun mikrobiologi sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 492/MENKES/PER/IV/2010. Pengawasan kualitas air minum diatur oleh Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 736/MENKES/PER/VI/2010 tentang Tata Laksana dan Pengawasan Kualitas Air Minum, bahwa Pengawasan Internal dilakukan sendiri oleh pelaksana penyelenggara air minum dan Pengawasan Eksternal oleh Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota. Setiap pelaksana penyelenggara air minum wajib menjamin air minum yang diproduksinya aman bagi kesehatan.

Realisasi Anggaran Capaian eksternal diperlukan agar masyarakat mendapatkan air minum yang tidak hanya layak, namun juga aman untuk dikonsumsi. Air minum aman adalah air yang digunakan untuk minum, masak, dan kebutuhan sehari-hari yang bebas dari kontaminasi patogen dan senyawa kimia prioritas. Pengawasan internal meliputi:

- a. pengawasan operasional rutin seluruh sistem penyediaan air minum dengan mengacu pada dokumen RPAM yang telah disusun;
- b. pengujian kualitas air minum yang bersifat rutin dan yang dilaporkan ke Dinas Kesehatan; dan
- c. pengujian kualitas air minum yang bersifat rutin dapat menggunakan peralatan uji kualitas air minum yang terkalibrasi.

- d. Analisis hasil pengujian dilakukan sesuai dengan hasil identifikasi dan penilaian risiko yang tertuang dalam Dokumen Rencana Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan No. 492/MENKES/PER/I/V/2010, yang menyatakan bahwa “Untuk mencapai akses universal air minum aman pada tahun 2030, diperlukan suatu mekanisme pengawasan untuk menjaga agar kualitas air minum yang diproduksi penyelenggara Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) selalu aman”.

Definisi operasional Persentase sarana air minum diawasi /diperiksa kualitas air minumannya sesuai standar didefinisikan sebagai sarana air minum yang diperiksa kualitasnya dan memenuhi syarat di antara seluruh jumlah sarana air minum yang ada. Sarana Air Minum yang dihitung termasuk sarana depot air minum, PDAM, dan PAMSIMAS.

Capaian Indikator Persentase Sarana Air Minum diawasi/diperiksa kualitas air minumannya sesuai standar Tahun 2022 Berdasarkan grafik capaian pengawasan kualitas air minum, untuk target tahun 2022 sebesar 80% dan realisasi indikator persentase sarana air minum diawasi/diperiksa kualitas air minumannya sesuai standar Tahun 2022 di atas tercapai 85% dan menunjukkan telah melebihi target dari yang ditetapkan.

Langkah-Langkah yang dilakukan untuk mencapai Target Tahun 2022 menjadi pemicu di tahun 2022 agar program pengawasan kualitas air minum menjadi prioritas bagi daerah.

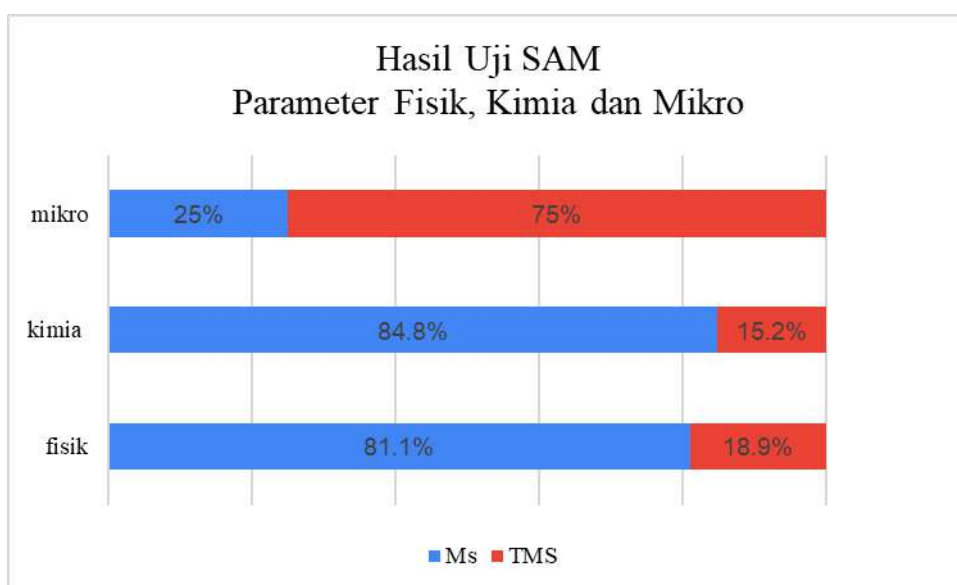
Kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai target diantaranya:

- 1) Pertemuan koordinasi PKAM Pertemuan koordinasi pengawasan sarana Air Minum sehingga diketahui masalah dan hambatan di tiap daerah dan pengelola air minum. Selain dengan dinkes juga pertemuan dengan KL terkait serta asosiasi PDAM/SPAM komunal/Pamsimas. Pertemuan koordinasi ini dimanfaatkan juga untuk jejaring laboratorium serta penyiapan pelaksanaan Surveilans Kualitas Air Minum Rumah Tangga sebagai tindak lanjut dari Studi kualitas Air Minum rumah tangga tahun 2021.
- 2) Dukungan Teknologi Tepat Guna sarana air minum komunal (TTG AM) Dalam rangka meningkatkan serta memperbaiki kualitas air minum di sarana komunal/SPAM berbasis masyarakat di 1 (satu) lokus desa merupakan bentuk upaya kegiatan dengan sinergi Dinkes

Provinsi/Kab/Kota dengan B/BTKL-PP dalam memberikan rekomendasi perbaikan/opsi sarana dalam rangka peningkatan kualitas air minum.

- 3) Surveilans Kualitas Air Minum Rumah Tangga Surveilans Kualitas Air Minum Rumah Tangga tahun 2022 ini merupakan tindak lanjut dari SKAMRT tahun 2021 yang telah didapatkan capaian air minum aman. Survelans KAMRT tahun 2022 dilaksanakan di 37 Puskesmas Lokus, dalam 1 Puskesmas diambil 8 sampel rumah tangga, jadi total responden adalah 296 rumah tangga. Sub koordinator Kesling mendukung pelaksanaan kegiatan ini dengan pengadaan reagensia, alat dan bahan pendukung untuk pengujian parameter fisik, kimia dan mikrobiologi. Kegiatan ini diawali dengan kalibrasi alat sanitarian kit dan pelatihan pemeriksaan kualitas air minum di Balai Pelatihan Murnajati. Pemanfaatan peralatan sanitarian/kesling kit terkalibrasi tetap dipakai dalam surveilans ini dan diharapkan untuk tahun selanjutnya Puskesmas telah siap melaksanakan secara mandiri.
- 4) Pengembangan E Monev PKAM Pengembangan E-Monev PKAM untuk tahun 2022 dilaksanakan melalui penambahan di fitur dashboard PKAM dengan konten surveilans KAMRT, Pengawasan internal dan eksternal serta jejaring laboratorium. Diharapkan akan didapatkan data yang komprehensif dari para penyelenggara untuk pengawasan internal, Puskesmas dan Dinkes untuk pengawasan eksternal disamping hasil Laboratorium dan surveilans KAMRT.

Gambar 7.1 Hasil Uji SAM Parameter Fisik, Kimia dan Mikro

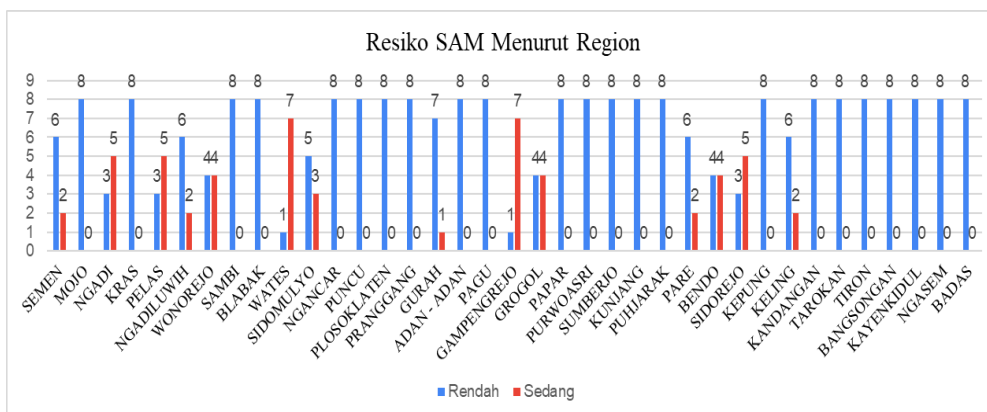


Sumber: Seksi Kesling Kesjaor, 2022

Hasil SKAMRT untuk uji Kualitas Sarana Air Minum Di Kabupaten Kediri didapatkan bahwa secara Mikrobiologi yang memenuhi syarat masig 25% dan 75% tidak memenuhi syarat kesehatan, sedangkan pemeriksaan secara kimia yang memenuhi syarat sudah 84,8% dan tidak memenuhi syarat 15,2% dan secara fisik sudah memenuhi syarat 81,1% dan tidak memenuhi syarat 18,9%.

Gambar 7.2 Resiko SAM Menurut Region

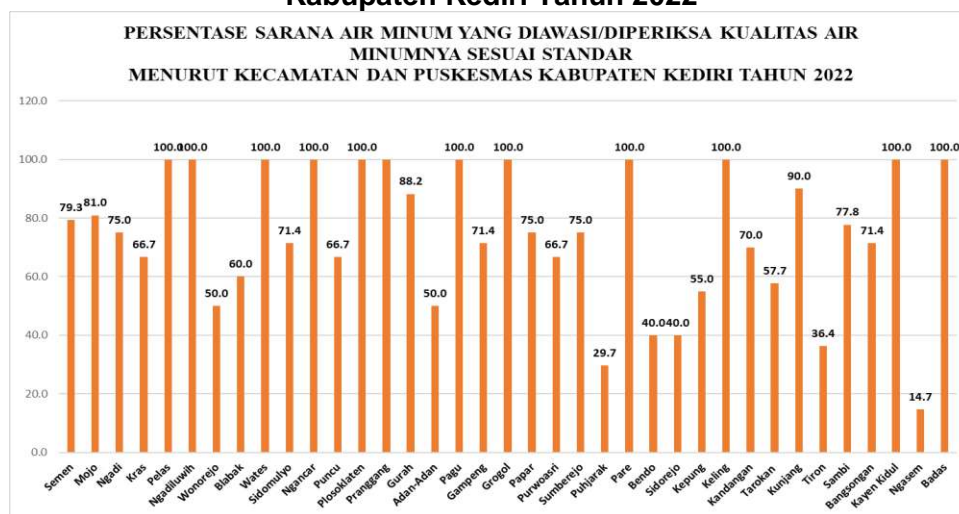
Dan secara resiko sarana air minum adalah bisa dilihat sebagai berikut:



Sumber: Seksi Kesling Kesjaor, 2022

Sedangkan data yang diperoleh berdasarkan Profil tabel 79 Persentase Sarana Air Minum Yang Diawasi/Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar total presentase menunjukkan 66,22% angka ini diperoleh dari aplikasi Emonev. Berikut paparan grafik presentase sarana air minum yang diawasi/diperiksa kualitas air minumnya:

Gambar 7.3 Persentase Air Minum Yang Diawasi/Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Kediri Tahun 2022



Sumber: Seksi Kesling Kesjaor, 2022

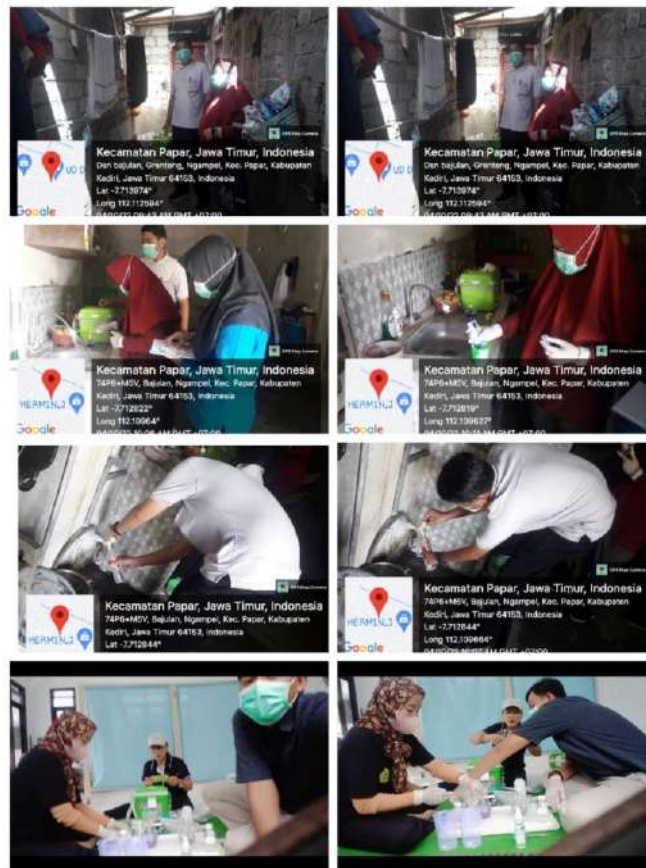
Perhitungan presentase tersebut diambil dari jumlah Sarana Air Minum yang diawasi/diperiksa sesuai standar (aman) dan jumlah Sarana air minum yang diambil dari jumlah Desa/ Kelurahan di setiap Puskesmas.

Tahun 2021 indikator sarana air minum yang diawasi/diperiksa kualitas air minumnya sesuai standar dari target 64% tercapai 72,97% dari sarana air minum 35.511 yang dilakukan pengawasan. Sedangkan ditahun 2022 sarana air minum yang diawasi mencapai target 69,30%, dari tahun 2021 ke 2022 terdapat peningkatan sebesar 5%. Dilihat dari hal ini untuk sarana air minum yang diawasi/diperiksa kualitas air minumnya sesuai standar meningkat dari tahun 2021 walaupun secara capaian meningkat/tercapai pada tahun 2022. Hal ini untuk menjadi perhatian target sarana yang akan menjadi target sasaran pengawasan tahun 2023 disesuaikan dengan definisi operasional yang sudah ditetapkan dan adanya fokus prioritas sasaran pengawasan kepada penyelenggaraan yang berbasis institusi dan penyelenggaraan air minum berbasis komunal.

Sebelum dilakukan SKAMRT (Survei Kualitas Air Minum Rumah Tangga) di Kabupaten Kediri dilakukan peningkatan kualitas SDM (sanitarian dan pengelola dinkes Kabupaten) yang kerjasama dengan Bapelkes Murnajati Jawa timur. Dalam kerjasama ini peserta dilatih tentang bagaimana cara pengambilan sampel dan pemeriksaan sampel air minum dengan menggunakan sanitarian kit yang sudah dimiliki oleh masing-masing Puskesmas di Kabupaten Kediri, yang dilakukan selama 4 (empat) hari.



Foto pada pelatihan pengawasan kualitas air minum



Pelaksanaan SKAMRT dan Pemeriksaan Kualitas

7.2 KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT)

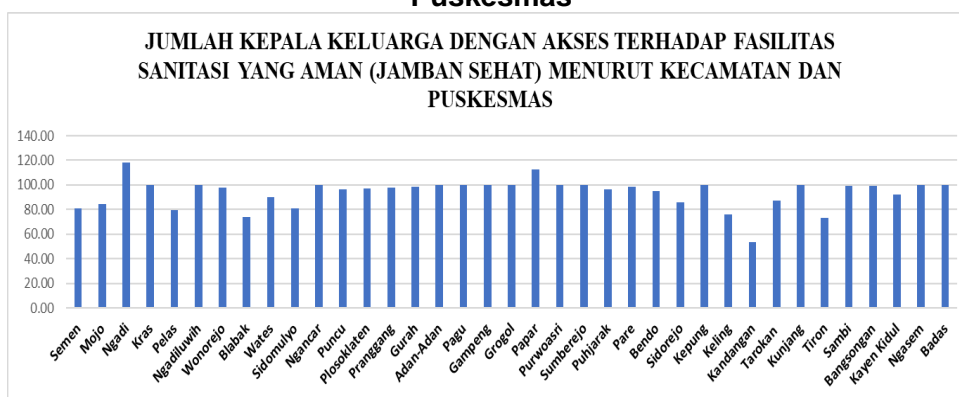
Peningkatan akses fasilitas sanitasi yang layak adalah dengan program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat adalah merupakan pendekatan dan paradigma baru pembangunan sanitasi di Indonesia yang mengedepankan pemberdayaan masyarakat dan perubahan perilaku. STBM ditetapkan sebagai keijakan nasional berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2014. Adapun tujuan penyelenggaraan STBM adalah untuk mewujudkan perilaku masyarakat yang hygienes dan saniter secara mandiri dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya.

STBM (Sanitasi Total Berbasis Masyarakat) sebagai 5 pilar STBM yaitu 1) Stop Buang air Besar Sembarangan (SBS), 2) Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS), 3) Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga, 4) Pengamanan sampah rumah tangga dan 5) Pengamanan Limbah Cair Rumah Tangga.

STBM terdiri dari tiga komponen yang harus dilaksanakan secara seimbang dan komprehensif yaitu 1) Peningkatan kebutuhan sanitasi, 2) Peningkatan penyediaan sanitasi dan 3) Peningkatan lingkungan yang kondusif.

Berdasarkan data yang didapatkan pada tahun 2022 presentase KK dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak di kabupaten kediri mencapai 95,50 dengan grafik sebagai berikut:

Gambar 7.4 Jumlah Kepala Keluarga Dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi Yang Aman (Jamban Sehat) Menurut Kecamatan dan Puskesmas



Sumber: Seksi Kesling Kesjaor, 2022

Selain itu terhitung Persentase KK Dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi Yang Aman mencapai 57,31% data ini diperoleh berdasarkan jumlah sanitasi aman dengan jumlah KK yang di teliti. Berdasarkan table 80 pada data profil dinas kesehatan kabupaten kediri dengan grafik sebagai berikut:

Berdasarkan diagram Pie diatas akses sanitasi layak sendiri mencapai 33,6% yang merupakan presentase tertinggi dari akses layak bersama 4,6%, akses belum layak 4,8%, BABS tertutup 3,5% dan BABS terbuka 1,8%. Total dari keseluruhan mencapai presentase 48%.

Gambar 7.5 Jumlah KK Pengguna Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi Yang Aman



Sumber: Seksi Kesling Kesjaor, 2022

Pendekatan STBM terdiri dari tiga komponen yang harus dilaksanakan secara seimbang dan komprehensif yaitu 1) Peningkatan kebutuhan sanitasi, 2) Peningkatan penyediaan sanitasi dan 3) Peningkatan lingkungan yang kondusif.

Upaya yang dilakukan oleh Kabupaten Kediri adalah dengan kegiatan Desa melaksanakan STBM

Pencemaran tinja/ kotoran manusia (feces) adalah sumber utama dari virus, bakteri dan patogen lain penyebab diare. Jalur pencemaran yang diketahui sehingga cemaran dapat sampai ke mulut manusia termasuk balita adalah melalui 4F (Wagner & Lanoix, 1958) yakni fluids (air), fields (tanah), flies (lalat), dan fingers (jari/tangan). Jalur ini memperlihatkan bahwa salah satu upaya prevensi cemaran yang sangat efektif dan efisien adalah perilaku manusia yang memblok jalur fingers. Ini bisa dilakukan dengan mempraktekkan cuci tangan pakai sabun di waktu-waktu yang tepat. Dalam meta-studinya, Curtis & Cairncross (2003) menemukan bahwa praktek cuci tangan dengan sabun dapat menurunkan risiko insiden diare sebanyak 42-47%. Bila dikonversikan, langkah sederhana ini dapat menyelamatkan sekitar 1 juta anak-anak di dunia.

Untuk konteks balita, waktu-waktu untuk cuci tangan pakai sabun yang perlu dilakukan Si Ibu/ Pengasuhnya untuk mengurangi risiko terkena penyakit-penyakit yang berhubungan dengan diare terdiri dari 5 (lima) waktu penting yakni, 1) setelah buang air besar (BAB), 2) setelah menceboki pantat anak, 3) sebelum menyiapkan masakan, 4) sebelum makan, dan terakhir adalah 5) setelah memegang hewan. Sebagian waktu penting itu sebetulnya ditujukan bagi ibu-ibu rumah tangga secara umum semisal: waktu sesudah buang air besar, sebelum menyiapkan makanan, dan sebelum menyantap makanan. Sementara, waktu yang lebih khusus ditujukan bagi ibu atau pengasuh anak balita adalah sesudah menceboki pantat anak, dan sebelum menyuapi makan anak.

Untuk menelusuri perilaku - perilaku cuci tangan yang dilakukan ibu sehari-harinya, survei EHRA terlebih dahulu memastikan penggunaan sabun di rumah tangga dengan pertanyaan apakah si Ibu menggunakan sabun hari ini atau kemarin. Jawabannya menentukan kelanjutan pertanyaan berikutnya dalam wawancara. Mereka yang perilakunya didalami oleh EHRA terbatas pada mereka yang menggunakan sabun hari ini atau kemarin.

Hasil survei EHRA mengenai Cuci Tangan Pakai Sabun di Lima Waktu Penting pada skala Kabupaten Kediri dapat dilihat pada diagram pie di bawah ini:

Gambar 7.6 Cuci Tangan Pakai Sabun Skala Kabupaten Kediri.

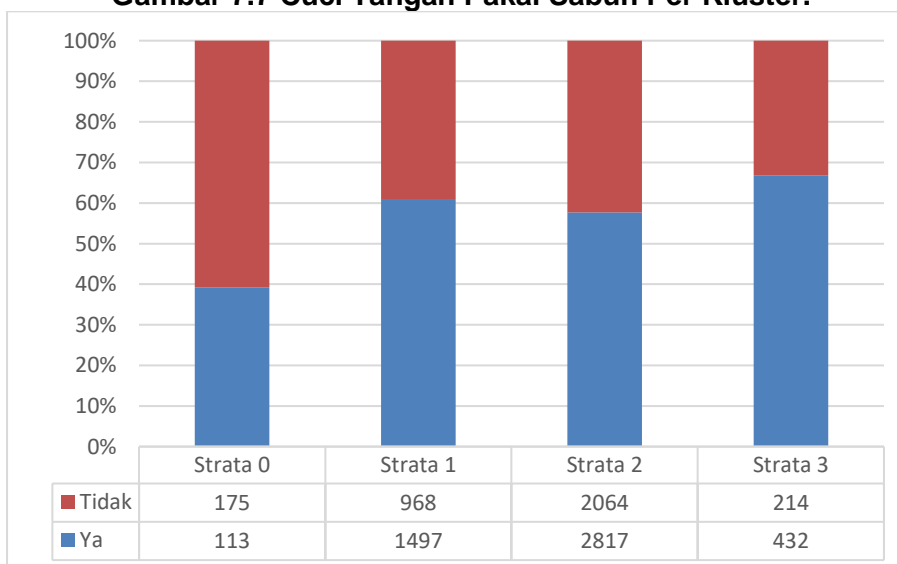


Sumber: Seksi Kesling Kesjaor, 2022

Dari gambar di atas terlihat bahwa responden pada skala kabupaten melaksanakan cuci tangan pakai sabun sebesar 59%.

Sedangkan pemakaian sabun pada hari ini atau kemarin per kluster dapat dilihat pada diagram batang di bawah ini:

Gambar 7.7 Cuci Tangan Pakai Sabun Per Kluster.

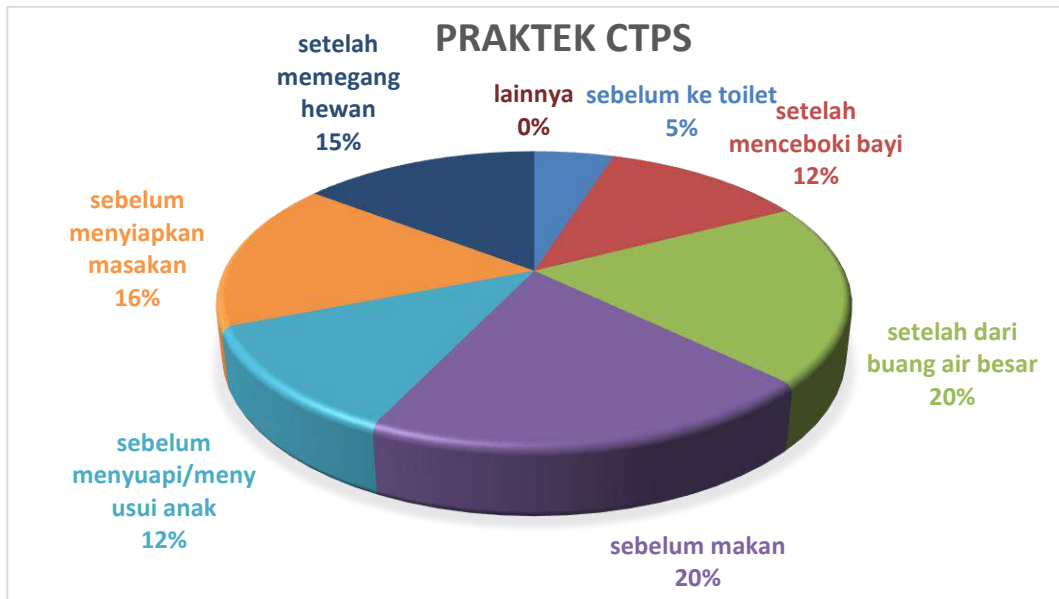


Sumber: Seksi Kesling Kesjaor, 2022

Dari gambar di atas terlihat bahwa mayoritas responden pada kluster 0 melaksanakan cuci tangan pakai sabun sebanyak 39.2%, kluster 1 sebanyak 60.7%, kluster 2 sebanyak 57.7 % , dan kluster 3 sebanyak 66.9%.

Praktek cuci tangan pakai sabun (CTPS) pada 5 waktu penting pada skala Kabupaten Kediri dapat dilihat pada diagram di bawah ini:

Gambar 7.8 Praktek CTPS Pada 5 Waktu Penting Skala Kabupaten Kediri.

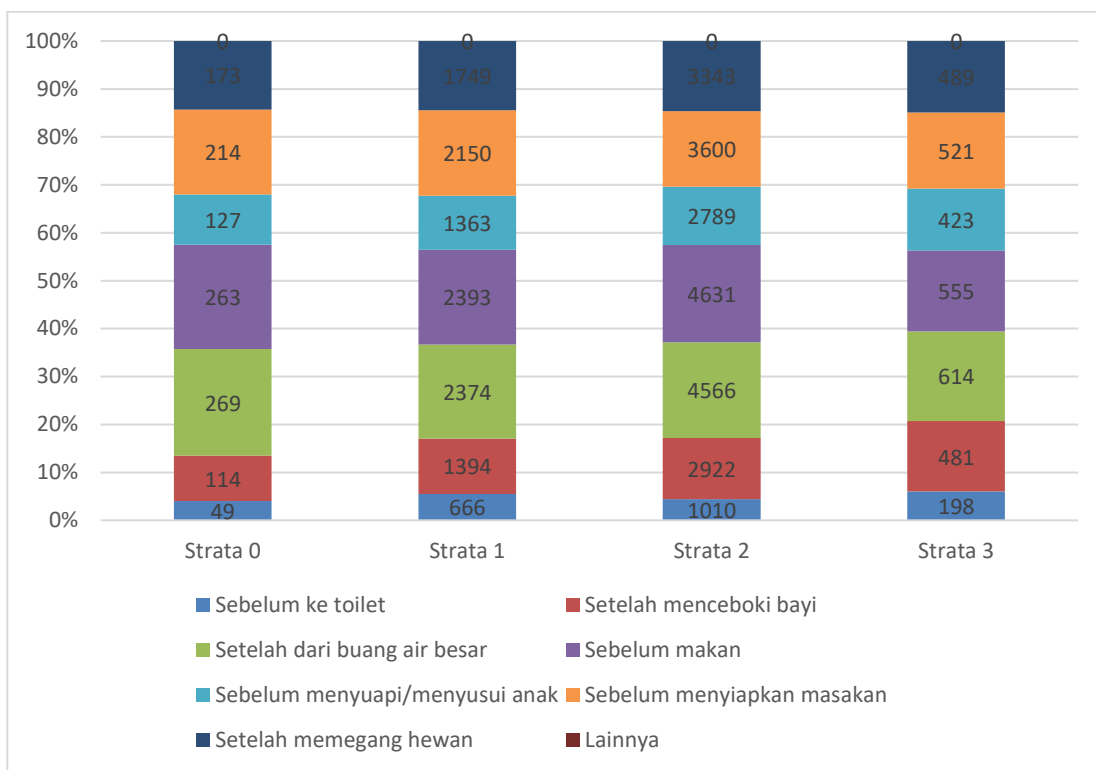


Sumber: Seksi Kesling Kesjaor, 2022

Dari gambar di atas terlihat bahwa praktek CTPS pada 5 waktu penting sudah dilakukan oleh responden, yang terbanyak adalah CTPS setelah buang air besar sedangkan yang terkecil adalah CTPS sebelum ke toilet.

Praktek CTPS pada 5 waktu penting per kluster dapat di lihat pada diagram batang di bawah ini:

Gambar 7.9 Praktek CTPS Pada 5 Waktu Penting Per Kluster.

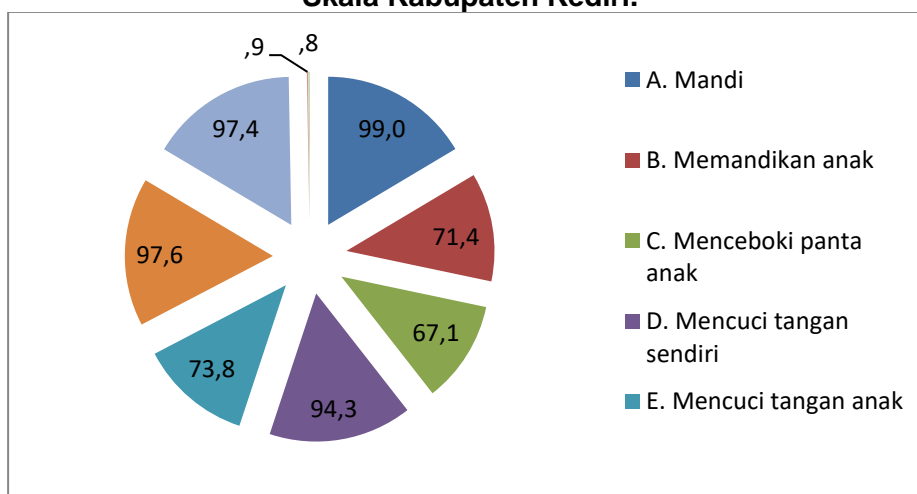


Sumber: Seksi Kesling Kesjaor, 2022

Dari gambar di atas terlihat bahwa pada kluster 0 praktek CTPS yang terbanyak dilakukan setelah buang air besar sedangkan yang paling sedikit sebelum ke toilet. Pada kluster 1 yang terbanyak dilakukan sebelum makan sedangkan yang paling sedikit sebelum ke toilet. Pada kluster 2 yang terbanyak dilakukan sebelum makan sedangkan yang paling sedikit sebelum ke toilet. Pada kluster 3 yang terbanyak dilakukan setelah buang air besar sedangkan yang paling sedikit sebelum ke toilet.

Pola pemanfaatan sabun dalam kehidupan sehari – hari pada skala kabupaten dapat dilihat pada diagram di bawah ini:

Gambar 7.10 Pola Pemanfaatan Sabun Dalam Kehidupan Sehari – Hari Skala Kabupaten Kediri.

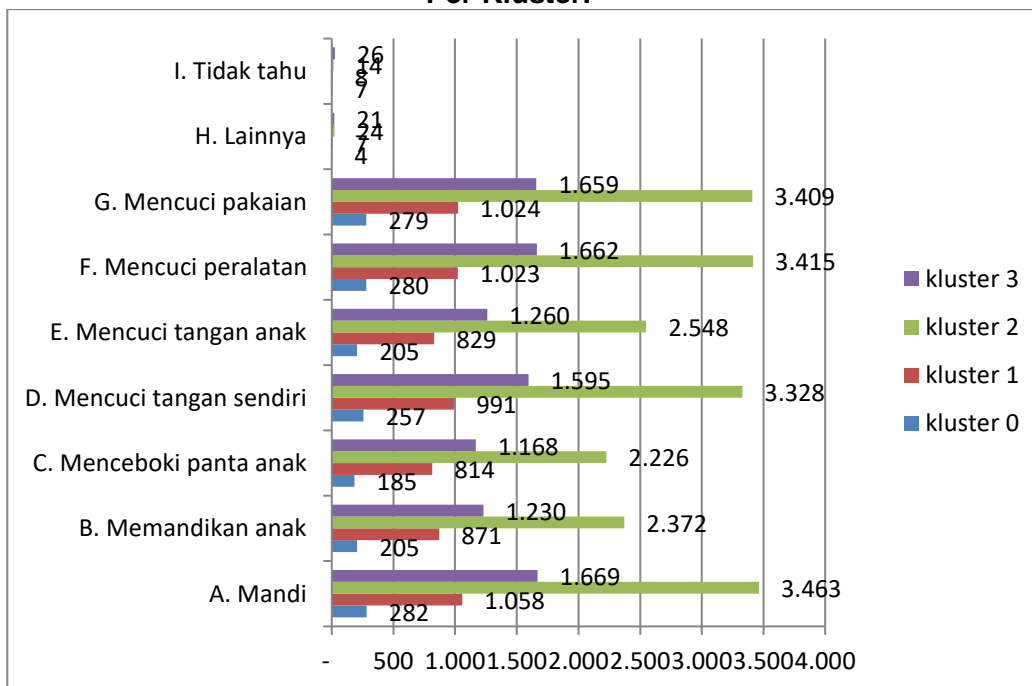


Sumber: Seksi Kesling Kesjaor, 2022

Dari grafik. di atas terlihat bahwa pola pemanfaatan sabun dalam kehidupan sehari – hari oleh responden yang terbanyak untuk mandi, mencuci peralatan dan mencuci pakaian.

Sedangkan untuk pola pemanfaatan sabun dalam kehidupan sehari – hari per kluster dapat dilihat pada diagram batang di bawah ini:

Gambar 7.11 Pola Pemanfaatan Sabun Dalam Kehidupan Sehari – Hari Per Kluster.

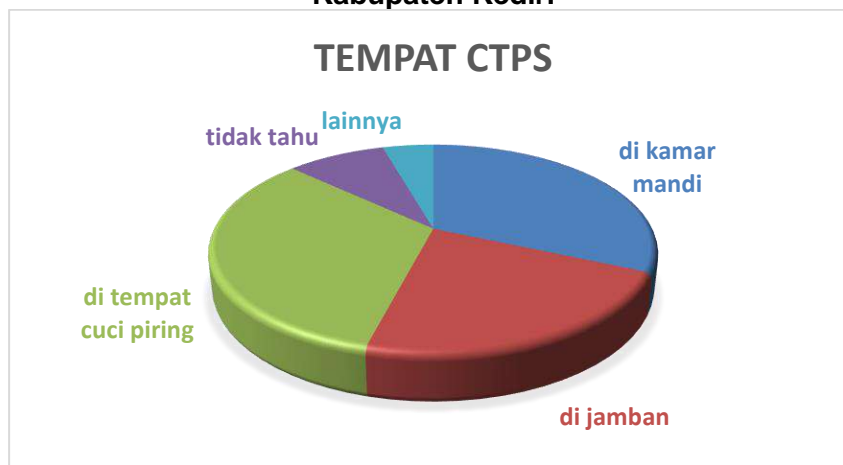


Sumber: Seksi Kesling Kesjaor, 2022

Dari gambar di atas terlihat bahwa pada semua kluster sabun paling banyak dimanfaatkan untuk mandi.

Tempat praktek cuci tangan pakai sabun (CTPS) pada 5 waktu penting pada skala Kabupaten Kediri dapat dilihat pada diagram di bawah ini:

Gambar 7.12 Tempat Praktek Cuci Tangan Pakai Sabun Skala Kabupaten Kediri

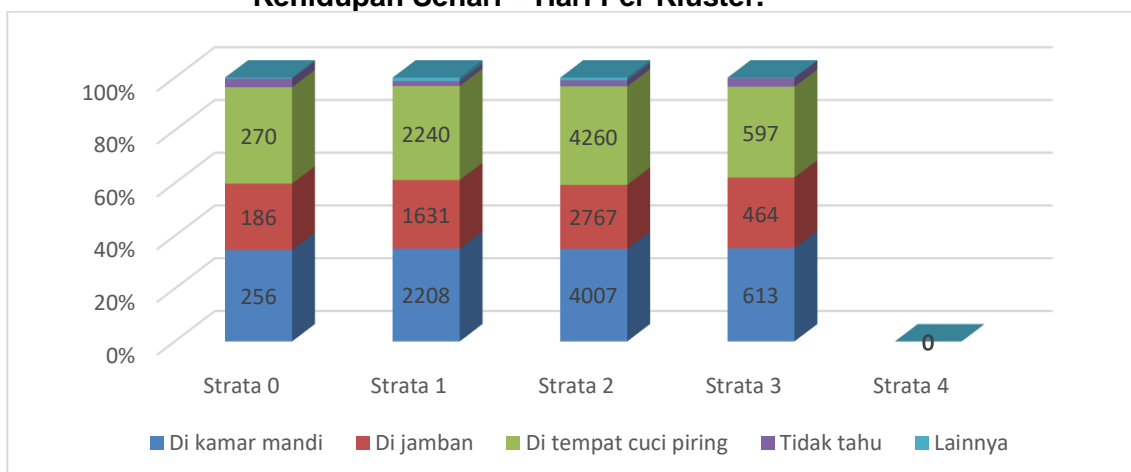


Sumber: Seksi Kesling Kesjaor, 2022

Dari gambar di atas terlihat tempat cuci tangan pakai sabun oleh responden yang terbanyak di tempat cuci piring (44.5%), kamar mandi (42.8%) dan di jamban (30.4%).

Sedangkan tempat praktek cuci tangan pakai sabun (CTPS) pada 5 waktu penting dalam kehidupan sehari – hari per kluster dapat dilihat pada diagram batang di bawah ini:

Gambar 7.13 Tempat Praktek Cuci Tangan Pakai Sabun Dalam Kehidupan Sehari – Hari Per Kluster.



Sumber: Seksi Kesling Kesjaor, 2022

Dari gambar di atas terlihat bahwa pada semua kluster tempat praktek cuci tangan pakai sabun paling banyak di tempat cuci piring

Area berisiko Perilaku Higiene dan sanitasi Berdasarkan studi EHRA di wilayah Kabupaten Kediri dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 7.1: Area Berisiko Perilaku Higiene dan Sanitasi Berdasarkan Hasil Studi EHRA Kabupaten Kediri..

Variabel	Kategori	Strata Desa/Kelurahan										Total	
		0		1		2		3		4		n	%
		n	%	n	%	n	%	n	%	n	%		
Stop BABS	BABS	1	0,36	33	1,35	49	1,00	10	1,56	0	0	93	1,12
	Tidak BABS	279	99,64	2407	98,65	4871	99,00	630	98,44	0	0	8187	98,88
CTPS	Belum CTPS	94	33,57	442	18,11	1406	28,58	172	26,88	0	0	2114	25,53
	Sudah CTPS	186	66,43	1998	81,89	3514	71,42	468	73,13	0	0	6166	74,47
PAMMRT	Belum PAMMRT	8	2,86	127	5,20	225	4,57	18	2,81	0	0	378	4,57
	Sudah PAMMRT	272	97,14	2313	94,80	4695	95,43	622	97,19	0	0	7902	95,43
PSRT	Belum PSRT	280	100,00	2439	99,96	4887	99,33	637	99,53	0	0	8243	99,55
	Sudah PSRT	0	-	1	0,04	33	0,67	3	0,47	0	0	37	0,45
PLCRT	Belum PLCRT	277	98,93	2379	97,50	4618	93,86	620	96,88	0	0	7894	95,34
	Sudah PLCRT	3	1,07	61	2,50	302	6,14	20	3,13	0	0	386	4,66

Sumber: Seksi Kesling Kesjaor, 2022

7.3 PENYEHATAN TEMPAT-TEMPAT UMUM

TFU adalah lokasi, sarana, dan prasarana antara lain: fasilitas kesehatan; fasilitas pendidikan; tempat ibadah; hotel; rumah makan dan usaha lain yang sejenis; sarana olahraga; sarana transportasi darat, laut, udara, dan kereta api; stasiun dan terminal; pasar dan pusat perbelanjaan; pelabuhan, bandar udara, dan pos lintas batas darat negara; dan tempat dan fasilitas umum lainnya. TFU yang dimaksud dalam hal ini prioritas terdiri sekolah (SD/MI dan SMP/MTs), Puskesmas dan pasar yang terdaftar di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Kementerian Perdagangan, Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan, dan Kementerian Agama. Pengawasan Sesuai Standar yang dimaksud adalah kunjungan untuk mengetahui faktor risiko kesehatan lingkungan dengan Inspeksi Kesehatan Lingkungan (IKL) melalui pengamatan fisik media lingkungan menggunakan instrument/ formulir IKL, pengukuran media lingkungan dan analisis risiko kesehatan lingkungan serta rekomendasi perbaikan.

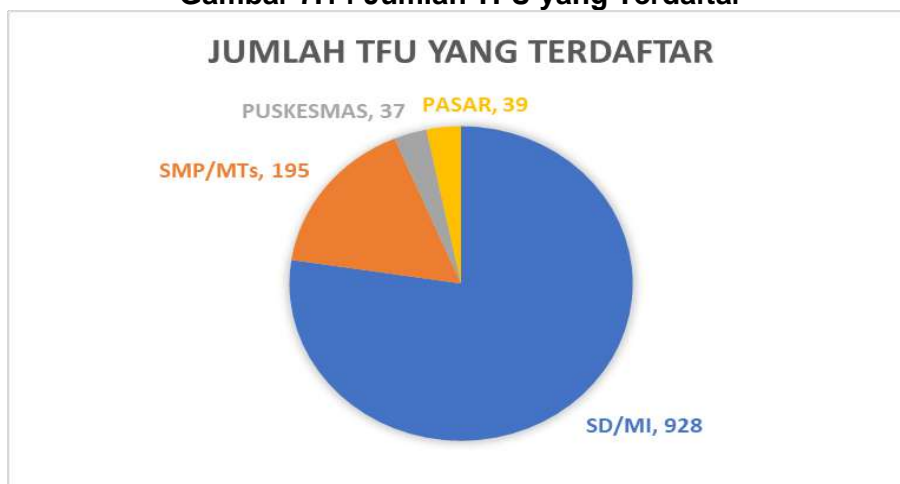
Sasaran prioritas tempat fasilitas umum yang dilakukan inspeksi kesehatan lingkungan antara lain adalah:

1. Sekolah yang dimaksud adalah sekolah yang dimiliki oleh pemerintah dan swasta yang terdiri dari SD/MI dan SMP/MTs yang terdaftar di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Kementerian Agama.
2. Puskesmas yang dimaksud adalah yang berada di wilayah kerjanya.
3. Pasar adalah pasar rakyat yang telah dilakukan revitalisasi dan terdaftar di Kementerian Perdagangan.

Data yang diperoleh dari hasil pemeriksaan, menyebutkan bahwa pada tahun 2022 terdapat jumlah TFU berupa sarana pendidikan (SD, SLTP, SLTA), dan Sarana kesehatan Puskesmas, tempat ibadah dan pasar. Sarana pendidikan SD/MI ada 928 sarana, SMP/MTS ada 195 sarana, jumlah sarana kesehatan Puskesmas 37, dan pasar ada 39 dengan jumlah total 1.190 sarana, dalam pelaksanaan inspeksi sanitasi sanitarian puskesmas berdasarkan Kepmenkes Nomor 1429/Menkes/SK/XII/2006 tentang Pedoman Penyelenggaraan Kesehatan lingkungan Sekolah. Inspeksi sanitasi ini digunakan dalam rangka meningkatkan kualitas kesehatan lingkungan, perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah guna terwujudnya lingkungan sekolah yang sehat, bersih dan nyaman, dan terbebas dari ancaman penyakit.

Berikut adalah grafik jumlah TFU yang terdaftar.

Gambar 7.14 Jumlah TFU yang Terdaftar

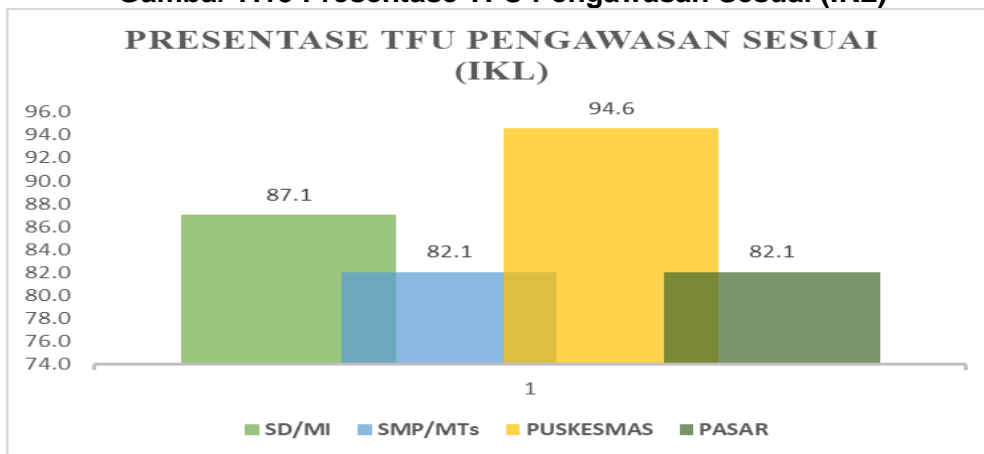


Sumber: Seksi Kesling Kesjaor, 2022

Berdasarkan tabel 82 pada data profil dinas kesehatan kabupaten kediri jumlah sarana pendidikan yang memenuhi syarat sebanyak dengan rincian jumlah SD (sekolah dasar) 928 sekolah yang memenuhi syarat 808

(87,1%) , SLTP jumlah 195 sekolah yang memenuhi syarat 160 sekolah (82,1%) dan Sedangkan sarana kesehatan yang ada Puskesmas 37 sarana dan yang memenuhi syarat 35 (94,6%) sarana, serta pasar ada 39 sarana dan yang memenuhi syarat 35 (82,5%) berikut adalah grafik presentase TFU yang dilakukan pengawasan sesuai standar IKL.

Gambar 7.15 Presentase TFU Pengawasan Sesuai (IKL)



Sumber: Seksi Kesling Kesjaor, 2022

Dengan ini total capaian TFU pada tahun 2022 mencapai presentase 86,97%. TFU dinyatakan sehat apabila memenuhi persyaratan fisiologis, psikologis dan dapat mencegah penularan penyakit antar pengguna, penghuni, dan masyarakat sekitarnya serta memenuhi persyaratan dalam pencegahan terjadinya masalah kesehatan. Cara perhitungan indikator ini yaitu jumlah TFU yang dilakukan IKL dibagi jumlah TFU terdaftar yang ada, sistim pencatatan pelaporan untuk Tahun 2022 menggunakan e-monev TFU (esatu.kemkes.go.id).

7.4 PENYEHATAN TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN

Dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap pangan yang disediakan di luar rumah, maka produk-produk pangan yang disediakan oleh perusahaan atau perorangan yang bergerak dalam usaha penyediaan pangan untuk kepentingan umum, haruslah terjamin kesehatan dan keamanannya. Hal ini hanya dapat terwujud bila ditunjang oleh kondisi higiene dan sanitasi Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang memenuhi syarat kesehatan sehingga aman bagi konsumen dan masyarakat yang mengkonsumsinya.

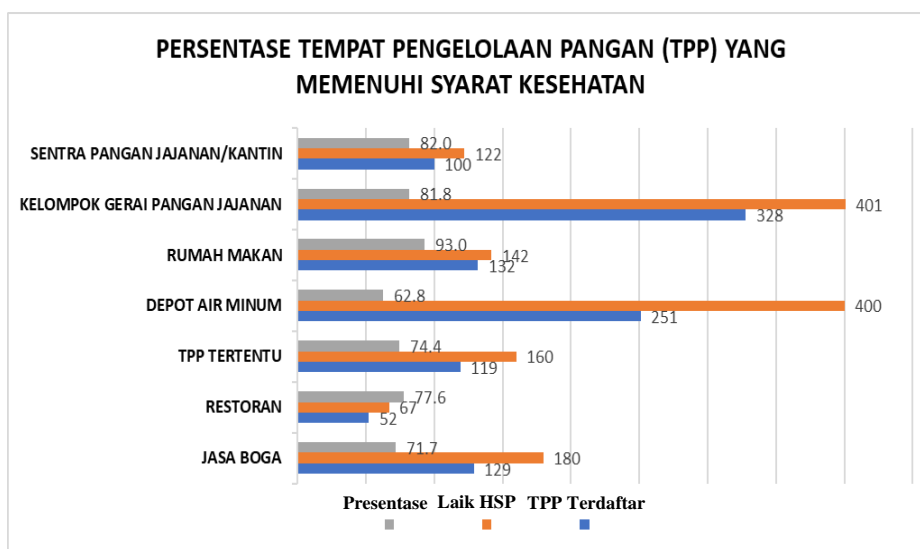
TPP yang dimaksud meliputi rumah makan, restoran, jasaboga, kantin, pangan jajanan dan sejenisnya, termasuk depot air minum isi ulang. Sebagai

salah satu jenis tempat pelayanan umum yang mengolah dan menyediakan pangan bagi masyarakat banyak, maka TPP memiliki potensi yang cukup besar untuk menimbulkan gangguan kesehatan atau penyakit bahkan keracunan akibat dari produk pangan yang dihasilkannya tidak memperhatikan aspek higiene dan sanitasi.

Dengan demikian kualitas pangan yang dihasilkan, disajikan dan dijual oleh TPP harus memenuhi persyaratan kesehatan. Dengan diberlakukannya Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 14 Tahun 2021 tentang Standar dan Produk Pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Kesehatan yang merupakan turunan dari Peraturan Pemerintah nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko yang mengatur perizinan berusaha pangan siap saji, baik yang termasuk wajib sertifikat laik hygiene sanitasi (SLHS) maupun cukup mendapatkan labelisasi sehingga mempermudah pelaku usaha dalam mengajukan izin usaha maupun SLHS dan label.

Berikut adalah tabel Persentase Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Yang Memenuhi Syarat Kesehatan Menurut Kecamatan kabupaten kediri:

Gambar 7.16 Persentase Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Yang Memenuhi Syarat Kesehatan



Sumber: Seksi Kesling Kesjaor, 2022

Pada target capaian TPP Nasional yang diharapkan untuk TPP memenuhi syarat pada tahun 2018 adalah 26%, hasil yang dicapai pada tahun 2018 sebesar 26,41% (mencapai target Nasional yang diharapkan). Pada tahun 2019 target TPP laik sehat Nasional adalah 32%, dan hasil TPP memenuhi

syarat pada tingkat Nasional tahun 2019 sudah mencapai 36,70% (melewati dari target Nasional). Sedangkan tahun 2020 hasil TPP memenuhi syarat pada 38 tingkat Nasional mencapai 43,51% (melewati target nasional sebesar 38%). Untuk Tahun 2021 capaian TPP memenuhi syarat sebesar 52,42% sedangkan, pada tahun 2022 tingkat capaian TPP sudah mencapai 75,5% (terjadi peningkatan presentase sebanyak 23%) .Dalam pencapaian target nasional ini masih terdapat kendala ataupun hambatan secara substansi teknis program, walaupun demikian pencapaian ini secara teknis dapat mengoptimalkan pencegahan terjadinya Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB-KP) sehingga dapat memberikan jaminan keamanan pangan bagi masyarakat.

Tahun 2022 diadakan sosialisasi tentang penjamah makanan dan pengelolaan makanan (jasa boga, restoran dan hotel) untuk meningkatkan capaian OSS di Kabupaten Kediri.



Foto Pelatihan pengelola, penjamah TPP

**KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2022**

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
I	GAMBARAN UMUM					
1	Luas Wilayah			1.539	Km ²	Tabel 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan			344	Desa/Kelurahan	Tabel 1
3	Jumlah Penduduk	799.126	793.573	1.592.699	Jiwa	Tabel 2
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			3	Jiwa	Tabel 1
5	Kepadatan Penduduk /Km ²			1.035	Jiwa/Km ²	Tabel 1
6	Rasio Beban Tanggungan			47	per 100 penduduk produktif	Tabel 2
7	Rasio Jenis Kelamin			101		Tabel 2
8	Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	95,0	95,0	95,0	%	Tabel 3
9	Penduduk 15 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
	a. SMP/ MTs	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
	b. SMA/ MA	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
	c. Sekolah menengah kejuruan	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
		0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
		0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
	d. Diploma I/Diploma II	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
	e. Akademi/Diploma III	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
II	SARANA KESEHATAN					
II.1	Sarana Kesehatan					
10	Jumlah Rumah Sakit Umum			9	RS	Tabel 4
11	Jumlah Rumah Sakit Khusus			2	RS	Tabel 4
12	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			8	Puskesmas	Tabel 4
13	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			29	Puskesmas	Tabel 4
14	Jumlah Puskesmas Keliling			46	Puskesmas keliling	Tabel 4
15	Jumlah Puskesmas pembantu			80	Pustu	Tabel 4
16	Jumlah Apotek			226	Apotek	Tabel 4
17	Jumlah Klinik Pratama			54	Klinik Pratama	Tabel 4
18	Jumlah Klinik Utama			3	Klinik Utama	Tabel 4
17	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			100,0	%	Tabel 6
II.2	Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan					
18	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	124,2	161,4	142,8	%	Tabel 5

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
19	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	7,3	9,6	8,5	%	Tabel 5
20	Angka kematian kasar/ <i>Gross Death Rate</i> (GDR) di RS	59,4	38,5	47,2	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
21	Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di RS	33,2	21,7	26,5	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
22	<i>Bed Occupation Rate</i> (BOR) di RS			59,0	%	Tabel 8
23	<i>Bed Turn Over</i> (BTO) di RS			55	Kali	Tabel 8
24	<i>Turn of Interval</i> (TOI) di RS			3	Hari	Tabel 8
25	<i>Average Length of Stay</i> (ALOS) di RS			4	Hari	Tabel 8
26	Puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin & essensial			0,9	%	Tabel 9
27	Persentase Ketersediaan Obat Essensial			38,0	%	Tabel 10
28	Persentase puskesmas dengan ketersediaan vaksin IDL			1,0	%	Tabel 11
II.3 Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)						
27	Jumlah Posyandu			1.748	Posyandu	Tabel 12
28	Posyandu Aktif			95,7	%	Tabel 12
29	Rasio posyandu per 100 balita			1,5	per 100 balita	Tabel 12
30	Posbindu PTM			309	Posbindu PTM	Tabel 12
III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN						
31	Jumlah Dokter Spesialis	101	55	156	Orang	Tabel 13
32	Jumlah Dokter Umum	150	207	357	Orang	Tabel 13
33	Rasio Dokter (spesialis+umum)			32,2	per 100.000 penduduk	Tabel 13
34	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	31	81	112	Orang	Tabel 13
35	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			7	per 100.000 penduduk	Tabel 13
36	Jumlah Bidan		945		Orang	Tabel 14
37	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		59,3		per 100.000 penduduk	Tabel 14
38	Jumlah Perawat	537	1.092	1.629	Orang	Tabel 14
39	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			102,3	per 100.000 penduduk	Tabel 14
40	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	12	66	78	Orang	Tabel 15
41	Jumlah Tenaga Kesehatan Lingkungan	21	61	82	Orang	Tabel 15
42	Jumlah Tenaga Gizi	11	113	124	Orang	Tabel 15
43	Jumlah Ahli Teknologi Laboratorium Medik	34	149	183	Orang	Tabel 16
44	Jumlah Tenaga Teknik Biomedika Lainnya	28	20	48	Orang	Tabel 16
45	Jumlah Tenaga Keterampilan Fisik	8	29	37	Orang	Tabel 16
46	Jumlah Tenaga Keteknisian Medis	38	115	153	Orang	Tabel 16
47	Jumlah Tenaga Teknis Kefarmasian	39	170	209	Orang	Tabel 17
48	Jumlah Tenaga Apoteker	56	197	253	Orang	Tabel 17
49	Jumlah Tenaga Kefarmasian	95	367	462	Orang	Tabel 17

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
IV PEMBIAYAAN KESEHATAN						
50	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan			0,8	%	Tabel 19
51	Total anggaran kesehatan			#####	Rp	Tabel 20
52	APBD kesehatan terhadap APBD kab/kota			21,4	%	Tabel 20
53	Anggaran kesehatan perkapita			#####	Rp	Tabel 20
V KESEHATAN KELUARGA						
V.1 Kesehatan Ibu						
54	Jumlah Lahir Hidup	11.703	10.870	22.573	Orang	Tabel 21
55	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	4,5	2,6	3,6	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21
56	Jumlah Kematian Ibu		11		Ibu	Tabel 22
57	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		48,7		per 100.000 Kelahiran Hidup	Tabel 22
58	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		90,7		%	Tabel 24
59	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		78,3		%	Tabel 24
60	Kunjungan Ibu Hamil (K6)		68,1		%	Tabel 24
61	Persalinan di Fasyankes		80,5		%	Tabel 24
62	Pelayanan Ibu Nifas KF Lengkap		77,3		%	Tabel 24
63	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		80,1		%	Tabel 24
64	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		85,0		%	Tabel 25
65	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90		78,5		%	Tabel 28
66	Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Tambah Darah 90		78,5		%	Tabel 28
67	Bumil dengan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani		2.903,1		%	Tabel 32
68	Peserta KB Aktif Modern			72,6	%	Tabel 29
69	Peserta KB Pasca Persalinan			41,2	%	Tabel 31
V.2 Kesehatan Anak						
70	Jumlah Kematian Neonatal	62	42	104	neonatal	Tabel 34
71	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	5,3	3,9	4,6	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
72	Jumlah Bayi Mati	74	48	122	bayi	Tabel 34
73	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	6,3	4,4	5,4	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
74	Jumlah Balita Mati	75	51	126	Balita	Tabel 34
75	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	6,4	4,7	5,6	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
76	Bayi baru lahir ditimbang	84,8	85,6	85,2	%	Tabel 37
77	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	3,7	4,5	4,1	%	Tabel 37
78	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	84,1	85,3	84,6	%	Tabel 38
79	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	82,3	83,4	82,8	%	Tabel 38
80	Bayi yang diberi ASI Eksklusif			59,3	%	Tabel 39

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
81	Pelayanan kesehatan bayi	90,9	86,6	88,8	%	Tabel 40
82	Desa/Kelurahan UCI			94,2	%	Tabel 41
83	Cakupan Imunisasi Campak/Rubela pada Bayi	97,4	93,5	95,5	%	Tabel 43
84	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	96,3	92,0	94,2	%	Tabel 43
85	Bayi Mendapat Vitamin A			88,8	%	Tabel 45
86	Anak Balita Mendapat Vitamin A			89,8	%	Tabel 45
87	Balita Mendapatkan Vitamin A			88,8	%	Tabel 45
88	Balita Memiliki Buku KIA			82,1	%	Tabel 46
89	Balita Dipantau Pertumbuhan dan Perkembangan			69,7	%	Tabel 46
90	Balita ditimbang (D/S)	#DIV/0!	#DIV/0!	68,5	%	Tabel 47
91	Balita Berat Badan Kurang (BB/U)			11,4	%	Tabel 48
92	Balita pendek (TB/U)			10,7	%	Tabel 48
93	Balita Gizi Kurang (BB/TB)			7,4	%	Tabel 48
94	Balita Gizi Buruk (BB/TB)			1,4	%	Tabel 48
95	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI			93,2	%	Tabel 49
96	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs			63,7	%	Tabel 49
97	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA			74,4	%	Tabel 49
98	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar			70,1	%	Tabel 49
V.3 Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut						
99	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	31,3	56,0	43,5	%	Tabel 52
100	Catin Mendapatkan Layanan Kesehatan	58,1	89,5	73,8	%	Tabel 53
101	Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)	51,4	84,5	68,7	%	Tabel 54
VI PENGENDALIAN PENYAKIT						
VI.1 Pengendalian Penyakit Menular Langsung						
102	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan kesehatan			100,0	%	Tabel 56
103	CNR seluruh kasus TBC			13,9	per 100.000 penduduk	Tabel 56
104	<i>Treatment Coverage</i> TBC			271,8	%	Tabel 56
105	Cakupan penemuan kasus TBC anak			13,9	%	Tabel 56
106	Angka kesembuhan BTA+	60,5	66,8	63,2	%	Tabel 57
107	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	37,7	45,9	81,5	%	Tabel 57
108	Angka keberhasilan pengobatan (<i>Success Rate</i>) semua kasus TBC	78,2	85,4	81,5	%	Tabel 57
109	Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis			4,5	%	Tabel 57
110	Penemuan penderita pneumonia pada balita			24,9	%	Tabel 58
111	Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%			1,0	%	Tabel 58
112	Jumlah Kasus HIV	128	110	238	Kasus	Tabel 59
113	Persentase ODHIV Baru Mendapat Pengobatan ARV			76,9	%	Tabel 60

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
114	Persentase Penderita Diare pada Semua Umur Dilayani			17,8	%	Tabel 61
115	Persentase Penderita Diare pada Balita Dilayani			17,8	%	Tabel 61
116	Persentase Ibu hamil diperiksa Hepatitis			74,2	%	Tabel 62
117	Persentase Ibu hamil diperiksa Reaktif Hepatitis			1,2	%	Tabel 62
118	Persentase Bayi dari Bumil Reaktif Hepatitis Diperiksa			86,7	%	Tabel 63
119	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	9	8	17	Kasus	Tabel 64
120	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	1,1	1,0	1,1	per 100.000 penduduk	Tabel 64
121	Persentase Kasus Baru Kusta anak < 15 Tahun			17,6	%	Tabel 65
122	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			64,7	%	Tabel 65
123	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			35,3	%	Tabel 65
124	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			3,8	per 100.000 penduduk	Tabel 65
125	Angka Prevalensi Kusta			0,1	per 10.000 Penduduk	Tabel 66
126	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)			#DIV/0!	%	Tabel 67
127	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)			94,1	%	Tabel 67
VI.2 Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi						
128	AFP Rate (non polio) < 15 tahun			3,6	per 100.000 penduduk <15 tahun	Tabel 68
129	Jumlah kasus difteri	4	1	5	Kasus	Tabel 69
130	Case fatality rate difteri			0,0	%	Tabel 69
131	Jumlah kasus pertusis	0	1	1	Kasus	Tabel 69
132	Jumlah kasus tetanus neonatorum	0	0	0	Kasus	Tabel 69
133	Case fatality rate tetanus neonatorum			#DIV/0!	%	Tabel 69
134	Jumlah kasus hepatitis B	0	0	0	Kasus	Tabel 69
135	Jumlah kasus suspek campak	34	27	61	Kasus	Tabel 69
136	Insiden rate suspek campak	2,1	1,7	3,8	per 100.000 penduduk	Tabel 69
137	KLB ditangani < 24 jam			100,0	%	Tabel 70
VI.3 Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik						
138	Angka kesakitan (incidence rate) DBD			22,9	per 100.000 penduduk	Tabel 72
139	Angka kematian (case fatality rate) DBD	0,5	1,7	1,1	%	Tabel 72
140	Angka kesakitan malaria (annual parasit incidence)			0,0	per 1.000 penduduk	Tabel 73
141	Konfirmasi laboratorium pada suspek malaria			100,0	%	Tabel 73
142	Pengobatan standar kasus malaria positif			100,0	%	Tabel 73
143	Case fatality rate malaria	0,0	#DIV/0!	0,0	%	Tabel 73
144	Penderita kronis filariasis	3	11	14	Kasus	Tabel 74
145	Jumlah Kasus Covid-19			8.448	Kasus	Tabel 84
146	CFR (Case Fatality Rate) Covid-19			1,1	%	Tabel 84

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
147	Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 1			90,0	%	Tabel 86
148	Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 2			74,8	%	Tabel 87
VI.4 Pengendalian Penyakit Tidak Menular						
149	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	29,7	49,4	39,6	%	Tabel 75
150	Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			137,1	%	Tabel 76
151	Pemeriksaan IVA pada perempuan usia 30-50 tahun		14,1		% perempuan usia 30-50 tahun	Tabel 77
152	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		1,3		%	Tabel 77
153	Pemeriksaan payudara (SADANIS) pada perempuan 30-50 tahun		19,3		%	Tabel 77
154	Persentase tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		0,1		%	Tabel 77
155	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat			120,4	%	Tabel 78
VII KESEHATAN LINGKUNGAN						
156	Sarana Air Minum yang Diawasil/ Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar (Aman)			69,3	%	Tabel 79
157	KK Stop BABS (SBS)			99,9	%	Tabel 80
158	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak			92,9	%	Tabel 80
159	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Aman			48,3	%	Tabel 80
160	Desa/ Kelurahan Stop BABS (SBS)			79,1	%	Tabel 81
161	KK Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)			88,5	%	Tabel 81
162	KK Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAMMRT)			89,5	%	Tabel 81
163	KK Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PSRT)			46,7	%	Tabel 81
164	KK Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT)			57,0	%	Tabel 81
165	Desa/ Kelurahan 5 Pilar STBM			0,0	%	Tabel 81
166	KK Pengelolaan Kualitas Udara dalam Rumah Tangga (PKURT)			53,1	%	Tabel 81
167	KK Akses Rumah Sehat			67,0	%	Tabel 81
168	Tempat Fasilitas Umum (TFU) yang Dilakukan Pengawasan Sesuai Standar			86,6	%	Tabel 82
169	Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Jasa Boga yang Memenuhi Syarat Kesehatan			71,7	%	Tabel 83

TABEL 1

**LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (<i>km</i> ²)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK <i>per km</i> ²
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3,000	4	5	6	7	8	9	10
1	Semen	88,171	12		12	49.649	19.969	2,5	563,1
2	Mojo	150,486	20		20	86.230	28.853	3,0	573,0
3	Kras	45,522	16		16	58.681	23.697	2,5	1289,1
4	Ngadiluwih	43,030	16		16	79.317	29.569	2,7	1843,3
5	Kandat	54,030	12		12	73.022	23.515	3,1	1351,5
6	Wates	73,370	18		18	83.867	34.154	2,5	1143,1
7	Ngancar	101,095	10		10	50.360	19.866	2,5	498,1
8	Puncu	94,922	8		8	60.158	23.287	2,6	633,8
9	Plosoklaten	113,893	15		15	73.453	28.168	2,6	644,9
10	Gurah	54,161	21		21	80.478	30.425	2,6	1485,9
11	Pagu	26,246	13		13	36.869	15.284	2,4	1404,7
12	Gampengrejo	18,373	11		11	35.660	12.509	2,9	1940,9
13	Grogol	39,705	9		9	45.388	17.701	2,6	1143,1
14	Papar	39,872	17		17	48.220	19.948	2,4	1209,4
15	Purwoasri	45,309	23		23	53.382	23.286	2,3	1178,2
16	Plemahan	50,893	17		17	55.901	23.092	2,4	1098,4
17	Pare	49,688	9	1	10	114.240	38.392	3,0	2299,1
18	Kepung	90,108	10		10	87.636	31.876	2,7	972,6
19	Kandangan	59,851	12		12	47.269	19.794	2,4	789,8
20	Tarokan	47,893	10		10	65.431	23.494	2,8	1366,2
21	Kunjang	31,687	12		12	32.641	14.278	2,3	1030,1
22	Banyakan	70,245	9		9	52.909	22.824	2,3	753,2
23	Ringinrejo	46,810	11		11	52.777	21.067	2,5	1127,5
24	Kayen Kidul	37,631	12		12	43.893	17.665	2,5	1166,4
25	Ngasem	23,376	12		12	60.455	23.928	2,5	2586,2
26	Badas	42,630	8		8	64.813	24.628	2,6	1520,4
KABUPATEN		1538,997	343	1	344	1.592.699	611.269	2,6	1034,9

Sumber: - Kabupaten Kediri Dalam Angka 2022

TABEL 2

**JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2022**

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	58.744	57.929	116.673	101,4
2	5 - 9	56.687	55.000	111.687	103,1
3	10 - 14	54.815	52.189	107.004	105,0
4	15 - 19	55.116	50.742	105.858	108,6
5	20 - 24	53.970	50.877	104.847	106,1
6	25 - 29	57.898	54.786	112.684	105,7
7	30 - 34	57.793	54.150	111.943	106,7
8	35 - 39	57.986	56.866	114.852	102,0
9	40 - 44	59.708	59.588	119.296	100,2
10	45 - 49	59.179	59.656	118.835	99,2
11	50 - 54	54.099	55.214	109.313	98,0
12	55 - 59	48.097	51.008	99.105	94,3
13	60 - 64	41.981	42.122	84.103	99,7
14	65 - 69	34.391	34.570	68.961	99,5
15	70 - 74	23.790	24.900	48.690	95,5
16	75+	24.872	33.976	58.848	73,2
KABUPATEN		799.126	793.573	1.592.699	100,7
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)				47	

Sumber: - Kantor Statistik Kabupaten/kota

TABEL 3

**PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2022**

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	628.880	628.455	1.257.335			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF	597.436	597.032	1.194.468	95,0	95,0	95,0
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD			0	0,0	0,0	0,0
	b. SD/MI			0	0,0	0,0	0,0
	c. SMP/ MTs			0	0,0	0,0	0,0
	d. SMA/ MA			0	0,0	0,0	0,0
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN			0	0,0	0,0	0,0
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II			0	0,0	0,0	0,0
	g. AKADEMI/DIPLOMA III			0	0,0	0,0	0,0
	h. S1/DIPLOMA IV			0	0,0	0,0	0,0
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)			0	0,0	0,0	0,0

Sumber: (sebutkan)

TABEL 4

**JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2022**

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA							JUMLAH
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	ORGANISASI KEMASYARAKATAN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
RUMAH SAKIT									
1	RUMAH SAKIT UMUM			2		1	6		9
2	RUMAH SAKIT KHUSUS						2		2
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA									
1	PUSKESMAS RAWAT INAP			8					8
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR			71					71
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP			29					29
3	PUSKESMAS KELILING			46					46
4	PUSKESMAS PEMBANTU			80					80
SARANA PELAYANAN LAIN									
1	KLINIK PRATAMA			1	1		52		54
2	KLINIK UTAMA						3		3
3	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER								-
4	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI								-
5	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER SPESIALIS								-
6	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN								-
7	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI PERAWAT								-
8	GRIYA SEHAT	-	-	-	-	-	-	-	-
9	PANTI SEHAT (Perorangan dan Berkelompok)	-	-	-	-	-	9		9
10	UNIT TRANSFUSI DARAH								-
11	LABORATORIUM KESEHATAN								-
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN									
1	INDUSTRI FARMASI						-		-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL/EKSTRAK BAHAN ALAM (IOT/IEBA)						-		-
3	USAHA KECIL/MIKRO OBAT TRADISIONAL (UKOT/UMOT)						5		5
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN	0	0	0	0	0	0	0	-
5	PRODUKSI PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA (PKRT)						9		9
6	INDUSTRI KOSMETIKA						2		2
7	PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)						2		2
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN (PAK)	0	0	0	0	0	0	0	-
9	APOTEK						226		226
10	TOKO OBAT						14		14
11	TOKO ALKES	0	0	0	0	0	0	0	-

Sumber: SIRS Jatim

TABEL 5

**JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2022**

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						JUMLAH KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
JUMLAH KUNJUNGAN		992.850	1.280.918	2.273.768	58.592	76.522	135.114	21.308	13.764	35.072
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA		799.126	793.573	1.592.699	799.126	793.573	1.592.699			
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)		124,2	161,4	142,8	7,3	9,6	8,5			
A	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama									
1	Puskesmas									
	Semen	25.598	15.477	41.075	34	54	88	444	212	656
	Mojo	8.922	15.073	23.995	40	87	127	428	208	636
	Ngadi	9.796	9.774	19.570			0	352	173	525
	Kras	9.585	12.872	22.457			0	204	97	301
	Pelas	4.752	9.091	13.843			0	304	247	551
	Ngadiluwih	9.754	17.864	27.618	247	321	568	296	183	479
	Wonorejo	6.598	12.251	18.849			0	120	26	146
	Blabak	13.486	35.930	49.416			0	175	178	353
	Wates	21.675	26.847	48.522	57	302	359	495	389	884
	Sidomulyo	9.134	14.170	23.304			0	465	307	772
	Ngancar	16.813	31.294	48.107			0	244	206	450
	Puncu	12.483	12.713	25.196			0	70	48	118
	Plosoklaten	21.386	26.746	48.132			0	212	204	416
	Pranggang	26.746	21.386	48.132			0	328	144	472
	Gurah	8.745	14.705	23.450			0	369	122	491
	Adan-Adan	29.830	19.344	49.174			0	204	127	331
	Pagu	12.596	20.401	32.997			0	354	211	565
	Gampeng	9.148	16.932	26.080			0	603	274	877
	Grogol	2.991	4.113	7.104	9	22	31	756	246	1.002
	Papar	9.591	15.174	24.765	20	116	136	55	31	86
	Purwoasri	15.891	17.456	33.347			0	209	77	286
	Sumberejo	12.032	16.328	28.360			0	30	26	56
	Puhjarak	12.032	16.328	28.360			0	406	261	667
	Pare	10.177	18.432	28.609			0	91	79	170
	Bendo	7.393	14.230	21.623			0	45	25	70
	Sidorejo	6.413	8.633	15.046			0	144	139	283

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						JUNGAN GANGGUAN J		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
	Kepung	14.469	18.941	33.410			0	152	152	304
	Keling	19.933	23.465	43.398			0	131	116	247
	Kandangan	11.526	22.183	33.709	68	132	200	302	158	460
	Tarokan	63.813	72.561	136.374			0	404	162	566
	Kunjang	25.383	14.638	40.021			0	44	28	72
	Tiron	4.980	19.228	24.208			0	67	46	113
	Sambi	10.958	14.114	25.072			0	151	150	301
	Bangsongan	9.116	19.568	28.684			0	355	111	466
	Kayen Kidul	7.056	12.757	19.813			0	20	16	36
	Ngasem	57.290	60.120	117.410			0	50	51	101
	Badas	18.211	29.505	47.716			0	51	64	115
				0			0	9.130	5.294	14.424
2	Klinik Pratama									
	MUGI SARAS	751	781	1.532	0	0	0	0	0	0
	NURSYIFA			0			0			0
	KARTIKA			0			0			0
	KARYA HUSADA	3.540	2.720	6.260	1.037	653	1.690	0	0	0
	WAHYU HUSADA 2	1.783	975	2.758	0	0	0	0	0	0
	RK MEDIKA	4.938	6.595	11.533	0	0	0	4	9	13
	MUHAMMADIYAH SITI HALIMAH			0			0			0
	TENTREM RAHAYU			0			0			0
	PARADISE PARISUDHA			0			0			0
	MUTIARA MEDIKA			0			0			0
	NU BADAS MEDIKA	1.319	1.548	2.867	0	0	0	0	0	0
	ASFIYAK GRAHA MEDIKA	5.966	7.795	13.761	238	358	596	0	0	0
	IBU HAWA	3.271	3.752	7.023	121	87	208	0	0	0
	FARROSHA MEDIKA	6.322	9.100	15.422	401	673	1.074	0	0	0
	PRISDHY	2.563	8.929	11.492	57	190	247	0	2	2
	PKU MUHAMMADIYAH	18.953	21.500	40.453	253	350	603	0	0	0
	SUMBER WARAS	423	394	817	0	0	0	0	0	0
	SYIFA MEDIKA			0			0			0
	RATNA	310	424	734	151	155	306	0	0	0
	SURYA	4.234	5.041	9.275	0	0	0	2	16	18
	PANCA HUSADA SATATA	3.154	3.109	6.263	276	408	684	0	0	0
	VITA MEDIKA	11.512	22.374	33.886	215	358	573	22	28	50
	WAHYU HUSADA			0			0			0
	KUSUMA PERTIWI	5.475	12.775	18.250	180	540	720	0	0	0
	MITRA MULYA			0			0			0
	AURA SYIFA 2	3.576	3.043	6.619	165	174	339	0	0	0
	MUHAMMADIYAH SITI FATIMAH	2.547	5.050	7.597	98	200	298	3	2	5
	NUGROHO JAYA			0			0			0
	MITRA HUSADA 1			0			0			0

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						JUNGAN GANGGUAN J		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
	POLIKLINIK BHAYANGKARA URKES POLRES KEDIRI	3.699	1.950	5.649	0	0	0	13	10	23
	KUSUMA HUSADA	804	852	1.656	88	95	183	0	0	0
	TRISNA MEDIKA	3.617	4.212	7.829	121	261	382	0	0	0
	MITRA WALUYA	1.044	1.071	2.115	58	85	143	0	0	0
	MEDIKA KELUARGA	10.701	10.941	21.642	0	0	0	27	61	88
	SURYA PRIMA HUSADA	11.024	13.006	24.030	455	537	992	8	16	24
	SINAR MEDIKA	4.227	6.054	10.281	168	203	371	0	0	0
	NUSA MEDIKA NGADIREJO	2.100	2.877	4.977	0	0	0	0	0	0
	NUSA MEDIKA TOELOENGREDJO	4.420	4.284	8.704	0	0	0	0	0	0
	PURI HUSADA	1.632	2.321	3.953	15	20	35	0	0	0
	PARAMITHA MEDIKA	6.450	8.372	14.822	119	132	251	0	0	0
	MARDI RAHAYU	5.389	8.097	13.486	371	557	928	0	0	0
	DOKTERKU	1.472	1.531	3.003	0	0	0	0	0	0
	SURYA MADANI	1.158	1.949	3.107	26	55	81	0	0	0
	dr. VITIS	17.226	20.347	37.573	574	699	1.273	13	21	34
	JIMBUN MEDIKA	6.000	6.258	12.258	320	324	644	9	11	20
	AULIA 3	818	1.102	1.920	0	0	0	0	0	0
3	Praktik Mandiri Dokter									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
4	Praktik Mandiri Dokter Gigi									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
5	Praktik Mandiri Bidan									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
SUB JUMLAH I		738.720	961.773	1.700.493	5.982	8.148	14.130	18.361	10.764	29.125
B	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut									
1	Klinik Utama									
	1 KURI Sehati	19.492	8.644	28.136	338	456	794	0	0	0
	2 KURI Griya Medika	2.254	2.427	4.681	243	304	547	0	0	0
	3 KURI Medika Utama	437	571	1.008	67	73	140	0	0	0

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						JUNGAN GANGGUAN J		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
2	RS Umum									
	1. RSUD Kabupaten Kediri	52.369	62.098	114.467	9.289	11.475	20.764	1.880	1.631	3.511
	2. RS Amelia	9.093	20.413	29.506	4.797	7.608	12.405	260	263	523
	3. RS Toeloengredjo	63.439	76.094	139.533	20.901	22.663	43.564	807	1.106	1.913
	4. RS Muhammadiyah Surya Melati	7.628	10.729	18.357	956	1.114	2.070	0	0	0
	5. RS Muhammadiyah Siti Khodijah	14.231	18.861	33.092	1.701	1.982	3.683	0	0	0
	6. RS Arga Husada	12.049	15.402	27.451	3.791	5.028	8.819	0	0	0
	7. RS Aura Syifa	41.766	54.015	95.781	2.516	6.298	8.814	0	0	0
	8. RS Wilujeng	7.576	12.173	19.749	2.294	3.031	5.325	0	0	0
	9. RSUD Simpang Lima Gumul	22.679	29.468	52.147	4.816	6.378	11.194	0	0	0
3	RS Khusus									
	1 RSIA Permata Hati	48	890	938	210	748	958	0	0	0
	2. RSIA Kasih Bunda	1.069	7.360	8.429	691	1.216	1.907	0	0	0
	3			0			0			0
4	Praktik Mandiri Dokter Spesialis									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
SUB JUMLAH II		254.130	319.145	573.275	52.610	68.374	120.984	2.947	3.000	5.947

Sumbe SIRS Jatim

Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 6

**PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2022**

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	9	9	100,0
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	2	2	100,0
KABUPATEN		11	11	100,0

Sumber: (sebutkan)

TABEL 7

**ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2022**

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEEN KELUAR MATI			PASIEEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			Gross Death Rate			Net Death Rate		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RSUD Kabupaten Kediri	286	8.763	10.748	19.511	834	695	1.529	490	393	883	95,2	64,7	78,4	55,9	36,6	45,3
2	RS Amelia	95	556	1.638	2.194	33	43	76	12	20	32	59,4	26,3	34,6	21,6	12,2	14,6
3	RS Toeloegredjo	170	3.628	4.103	7.731	301	320	621	165	180	345	83,0	78,0	80,3	45,5	43,9	44,6
4	RS Muhammadiyah Surya Melati	66	1.284	1.467	2.751	77	64	141	37	28	65	60,0	43,6	51,3	28,8	19,1	23,6
5	RS Muhammadiyah Siti Khodijah	59	2.947	3.783	6.730	47	58	105	31	46	77	15,9	15,3	15,6	10,5	12,2	11,4
6	RSIA Kasih Bunda	35	76	444	520	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
7	RS Arga Husada	105	1.359	2.280	3.639	45	50	95	33	37	70	33,1	21,9	26,1	24,3	16,2	19,2
8	RS Aura Syifa	125	3.144	6.706	9.850	50	45	95	36	33	69	15,9	6,7	9,6	11,5	4,9	7,0
9	RS Wilujeng	71	1.942	1.908	3.850	20	22	42	16	18	34	10,3	11,5	10,9	8,2	9,4	8,8
10	RSIA Permata Hati	29	192	745	937	3	2	5	0	0	0	15,6	2,7	5,3	0,0	0,0	0,0
11	RSUD Simpang Lima Gumul	210	4.818	6.377	11.195	294	248	542	134	116	250	61,0	38,9	48,4	27,8	18,2	22,3
KABUPATEN		1.251	28.709	40.199	68.908	1.704	1.547	3.251	954	871	1.825	59,4	38,5	47,2	33,2	21,7	26,5

Sumber : SIRS Jatim

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 8

**INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2022**

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIE N KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RSUD Kabupaten Kediri	286	19.511	67.710	67.176	64,9	68	2	3
2	RS Amelia	95	2.194	19.620	14.529	56,6	23	7	7
3	RS Toeloegredjo	170	7.731	57.058	57.058	92,0	45	1	7
4	RS Muhammadiyah Surya Melati	66	2.751	7.840	7.840	32,5	42	6	3
5	RS Muhammadiyah Siti Khodijah	59	6.730	12.731	9.161	59,1	114	1	1
6	RSIA Kasih Bunda	35	520	2.049	1.970	16,0	15	21	4
7	RS Arga Husada	105	3.639	15.425	15.440	40,2	35	6	4
8	RS Aura Syifa	125	9.850	32.508	22.889	71,3	79	1	2
9	RS Wilujeng	71	3.850	17.709	17.709	68,3	54	2	5
10	RSIA Permata Hati	29	937	1.406	1.392	13,3	32	10	1
11	RSUD Simpang Lima Gumul	210	11.195	35.195	35.105	45,9	53	4	3
KABUPATEN		1.251	68.908	269.251	250.269	59,0	55	3	4

Sumber: SIRS JATIM

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 9

**PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL MENURUT PUSKESMAS DAN KECAMATAN
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	2	3	4
1	Semen	Semen	V
2	Mojo	Mojo	V
		Ngadi	V
3	Kras	Kras	X
		Pelas	V
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	V
		Wonorejo	V
5	Kandat	Blabak	V
6	Wates	Wates	V
		Sidomulyo	V
7	Ngancar	Ngancar	V
8	Puncu	Puncu	V
9	Plosoklaten	Plosoklaten	V
		Pranggang	V
10	Gurah	Gurah	V
		Adan-Adan	V
11	Pagu	Pagu	V
12	Gampengrejo	Gampeng	V
13	Grogol	Grogol	V
14	Papar	Papar	V
15	Purwoasri	Purwoasri	V
		Sumberejo	V
16	Plemahan	Puhjarak	V
17	Pare	Pare	V
		Bendo	V
		Sidorejo	V
18	Kepung	Kepung	V
		Keling	V
19	Kandangan	Kandangan	V
20	Tarokan	Tarokan	V
21	Kunjang	Kunjang	V
22	Banyakan	Tiron	V
23	Ringinrejo	Sambi	X
24	Kayen Kidul	Bangsongan	V
		Kayen Kidul	V
25	Ngasem	Ngasem	V
26	Badas	Badas	V
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL			35
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			37
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL			94,59%

Sumber: (sebutkan)

Keterangan: *) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $\geq 80\%$

*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $< 80\%$

*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, **mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"**

TABEL 10

**PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2022**

NO	NAMA OBAT	SATUAN	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	2	3	4
1	Albendazol /Pirantel Pamoat	Tablet	V
2	Alopurinol	Tablet	V
3	Amlodipin/Kaptopril	Tablet	V
4	Amoksisilin 500 mg	Tablet	V
5	Amoksisilin sirup	Botol	V
6	Antasida tablet kunyah/ antasida suspensi	Tablet/Botol	V
7	Amitriptilin tablet salut 25 mg (HCl)	Tablet	V
8	Asam Askorbat (Vitamin C)	Tablet	V
9	Asiklovir	Tablet	V
10	Betametason salep	Tube	X
11	Deksametason tablet/deksametason injeksi	Tablet/Vial/Ampul	V
12	Diazepam injeksi 5 mg/ml	Ampul	V
13	Diazepam	Tablet	V
14	Dihidroartemisin+piperakuin (DHP) dan primaquin	Tablet	X
15	Difenhidramin Inj. 10 mg/ml	Ampul	V
16	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1 % (sebagai HCl)	Ampul	V
17	Fitomenadion (Vitamin K) injeksi	Ampul	V
18	Furosemid 40 mg/Hidroklorotiazid (HCT)	Tablet	V
19	Garam Oralit serbuk	Kantong	V
20	Glibenklamid/Metformin	Tablet	V
21	Hidrokortison krim/salep	Tube	V
22	Kotrimoksazol (dewasa) kombinasi tablet/Kotrimoksazol suspen	Tablet/Botol	V
23	Ketokonazol tablet 200 mg	Tablet	V
24	Klorfeniramina Maleat (CTM) tablet 4 mg	Tablet	V
25	Lidokain inj	Vial	V
26	Magnesium Sulfat injeksi	Vial	V
27	Metilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg-1 ml	Ampul	V
28	Natrium Diklofenak	Tablet	V
29	OAT FDC Kat 1	Paket	V
30	Oksitosin injeksi	Ampul	V
31	Parasetamol sirup 120 mg / 5 ml	Botol	V
32	Parasetamol 500 mg	Tablet	V
33	Prednison 5 mg	Tablet	V
34	Retinol 100.000/200.000 IU	Kapsul	V
35	Salbutamol	Tablet	V
36	Salep Mata/Tetes Mata Antibiotik	Tube	V
37	Simvastatin	Tablet	V
38	Tablet Tambah Darah	Tablet	V
39	Vitamin B6 (Piridoksin)	Tablet	V
40	Zinc 20 mg	Tablet	V
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR YANG TERSEDIA DI KABUPATEN			38
% KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL			95,00%

Sumber: (sebutkan)

Keterangan: *) beri tanda "V" jika kabupaten/kota memiliki obat esensial

*) beri tanda "X" jika kabupaten/kota tidak memiliki obat esensial

TABEL 11

KETERSEDIAAN VAKSIN IDL (IMUNISASI DASAR LENGKAP)

**KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2022**

NO	NAMA VAKSIN	SATUAN	KETERSEDIAAN VAKSIN IDL*
1	2	3	4
1	Vaksin Hepatitis B	Vial	V
2	Vaksin BCG	Tablet	V
3	Vaksin DPT-HB-HIB	Vial	V
4	Vaksin Polio	Vial	V
5	Vaksin Campak/Vaksin Campak Rubella (MR)	Vial/Ampul	V
% KABUPATEN/KOTA DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IDL			100,00%

Sumber: (sebutkan)

Keterangan: *) beri tanda "V" jika kabupaten/kota memiliki 100% vaksin IDL

*) beri tanda "X" jika kabupaten/kota tidak memiliki <100% vaksin IDL

*) jika Puskesmas tersebut tidak melapor, **mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"**

TABEL 12

**JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	STRATA POSYANDU										POSYANDU AKTIF*		JUMLAH POSBINDU PTM**
			PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI		JUMLAH	JUMLAH	%		
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Semen	Semen	0	0,0	4	6,9	52	89,7	2	3,4	58	54	93,1	12	
2	Mojo	Mojo	0	0,0	0	0,0	39	81,3	9	18,8	48	48	100,0	12	
		Ngadi	0	0,0	0	0,0	40	100,0	0	0,0	40	40	100,0	8	
3	Kras	Kras	0	0,0	0	0,0	45	100,0	0	0,0	45	45	100,0	9	
		Pelas	0	0,0	0	0,0	26	100,0	0	0,0	26	26	100,0	7	
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	0	0,0	0	0,0	27	75,0	9	25,0	36	36	100,0	7	
		Wonorejo	0	0,0	0	0,0	37	92,5	3	7,5	40	40	100,0	9	
5	Kandat	Blabak	0	0,0	0	0,0	66	100,0	0	0,0	66	66	100,0	12	
6	Wates	Wates	0	0,0	13	21,7	47	78,3	0	0,0	60	47	78,3	7	
		Sidomulyo	0	0,0	0	0,0	37	100,0	0	0,0	37	37	100,0	8	
7	Ngancar	Ngancar	0	0,0	0	0,0	49	89,1	6	10,9	55	55	100,0	6	
8	Puncu	Puncu	0	0,0	0	0,0	61	98,4	1	1,6	62	62	100,0	6	
9	Plosoklaten	Plosoklaten	0	0,0	0	0,0	40	100,0	0	0,0	40	40	100,0	9	
		Pranggang	0	0,0	8	17,4	38	82,6	0	0,0	46	38	82,6	6	
10	Gurah	Gurah	0	0,0	8	18,2	34	77,3	2	4,5	44	36	81,8	12	
		Adan-Adan	0	0,0	0	0,0	33	100,0	0	0,0	33	33	100,0	9	
11	Pagu	Pagu	0	0,0	4	10,5	34	89,5	0	0,0	38	34	89,5	13	
12	Gampengrejo	Gampeng	0	0,0	7	23,3	23	76,7	0	0,0	30	23	76,7	11	
13	Grogol	Grogol	0	0,0	0	0,0	38	100,0	0	0,0	38	38	100,0	9	
14	Papar	Papar	0	0,0	5	7,2	64	92,8	0	0,0	69	64	92,8	17	
15	Purwoasri	Purwoasri	0	0,0	0	0,0	37	88,1	5	11,9	42	42	100,0	8	
		Sumberejo	0	0,0	2	5,7	28	80,0	5	14,3	35	33	94,3	8	
16	Plemahan	Puhjark	0	0,0	0	0,0	77	98,7	1	1,3	78	78	100,0	14	
17	Pare	Pare	0	0,0	0	0,0	35	89,7	4	10,3	39	39	100,0	2	
		Bendo	0	0,0	3	11,1	20	74,1	4	14,8	27	24	88,9	4	
		Sidorejo	0	0,0	0	0,0	20	60,6	13	39,4	33	33	100,0	3	
18	Kepung	Kepung	0	0,0	0	0,0	46	97,9	1	2,1	47	47	100,0	5	
		Keling	0	0,0	0	0,0	42	100,0	0	0,0	42	42	100,0	5	
19	Kandangan	Kandangan	0	0,0	5	8,1	57	91,9	0	0,0	62	57	91,9	5	
20	Tarokan	Tarokan	0	0,0	0	0,0	52	83,9	10	16,1	62	62	100,0	8	
21	Kunjang	Kunjang	0	0,0	0	0,0	49	94,2	3	5,8	52	52	100,0	9	
22	Banyakan	Tiron	0	0,0	3	4,9	48	78,7	10	16,4	61	58	95,1	7	
23	Ringinrejo	Sambi	0	0,0	0	0,0	68	100,0	0	0,0	68	68	100,0	11	
24	Kayen Kidul	Bangsongan	0	0,0	0	0,0	18	78,3	5	21,7	23	23	100,0	4	
		Kayen Kidul	0	0,0	0	0,0	34	100,0	0	0,0	34	34	100,0	7	
25	Ngasem	Ngasem	0	0,0	0	0,0	61	100,0	0	0,0	61	61	100,0	12	
26	Badas	Badas	0	0,0	14	19,7	53	74,6	4	5,6	71	57	80,3	8	
JUMLAH (KAB)			0	0,0	76	4,3	1.575	90,1	97	5,5	1.748	1.672	95,65	309	
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA												1,5			

Sumber: (sebutkan)

*Posyandu aktif: posyandu purnama + mandiri

**PTM: Penyakit Tidak Menular

TABEL 13

**JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS			DOKTER			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Semen	0	0	0	2	2	4	2	2	4	0	1	1	0	0	0	0	1	1
2	Mojo	0	0	0	1	5	6	1	5	6	1	0	1	0	0	0	1	0	1
3	Ngadi	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
4	Kras	0	0	0	1	1	2	1	1	2	1	1	2	0	0	0	1	1	2
5	Pelas	0	0	0	2	1	3	2	1	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
6	Ngadiluwih	0	0	0	1	1	2	1	1	2	1	0	1	0	0	0	1	0	1
7	Wonorejo	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	2	2	0	0	0	0	2	2
8	Blabak	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	2	2
9	Wates	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
10	Sidomulyo	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
11	Ngancar	0	0	0	2	1	3	2	1	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
12	Puncu	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
13	Plosoklaten	0	0	0	2	0	2	2	0	2	0	2	2	0	0	0	0	2	2
14	Pranggang	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
15	Gurah	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
16	Adan-Adan	0	0	0	1	2	3	1	2	3	1	0	1	0	0	0	1	0	1
17	Pagu	0	0	0	1	1	2	1	1	2	2	0	2	0	0	0	2	0	2
18	Gampeng	0	0	0	2	1	3	2	1	3	1	1	2	0	0	0	1	1	2
19	Grogol	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
20	Papar	0	0	0	2	1	3	2	1	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
21	Purwoasri	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	2	2	0	0	0	0	2	2
22	Sumberejo	0	0	0	2	1	3	2	1	3	1	1	2	0	0	0	1	1	2
23	Puhjarak	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	2	2	0	0	0	0	2	2
24	Pare	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
25	Bendo	0	0	0	1	1	2	1	1	2	1	1	2	0	0	0	1	1	2
26	Sidorejo	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
27	Kepung	0	0	0	0	2	2	0	2	2	1	1	2	0	0	0	1	1	2
28	Keling	0	0	0	0	2	2	0	2	2	1	0	1	0	0	0	1	0	1
29	Kandangan	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
30	Tarokan	0	0	0	3	1	4	3	1	4	0	1	1	0	0	0	0	1	1
31	Kunjang	0	0	0	2	1	3	2	1	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
32	Tiron	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
33	Sambi	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
34	Bangsongan	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	2	2	0	0	0	0	2	2
35	Kayen Kidul	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	2	2
36	Ngasem	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
37	Badas	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
		0	0	0	34	64	98	34	64	98	11	39	50	0	0	0	11	39	50

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS			DOKTER			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	RSUD Kabupaten Kediri	21	15	36	10	10	20	31	25	56	1	2	3	2	2	4	3	4	7
2	RS Amelia	22	4	26	7	2	9	29	6	35	0	1	1	0	0	0	0	1	1
3	RS Toeloeqedjo	27	16	43	10	14	24	37	30	67	1	1	2	1	0	1	2	1	3
4	RS Muhammadiyah Surya Melati	6	5	11	3	8	11	9	13	22	0	2	2	0	0	0	0	2	2
5	RS Muhammadiyah Siti Khodijah	14	9	23	7	12	19	21	21	42	0	2	2	0	0	0	0	2	2
6	RSIA Kasih Bunda	5	0	5	1	0	1	6	0	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	RS Arga Husada	14	3	17	4	4	8	18	7	25	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	RS Aura Syifa	17	10	27	7	13	20	24	23	47	1	2	3	0	1	1	1	3	4
9	RS Wilujeng	7	3	10	2	8	10	9	11	20	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	RSIA Permata Hati	3	1	4	2	3	5	5	4	9	1	0	1	0	0	0	1	0	1
11	RSUD Simbang Lima Gumul	17	8	25	7	15	22	24	23	47	1	1	2	1	1	2	2	2	4
		153	74	227	60	89	149	213	163	376	5	11	16	4	4	8	9	15	24
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN	1	3	4	82	93	175	83	96	179	13	34	47	0	0	0	13	34	47
	JUMLAH (KAB)	101	55	156	150	207	357	251	262	513	28	77	105	3	4	7	31	81	112
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK			9,8			22,4			32,2			6,6			0,4			7,0

Sumber: (sebutkan)

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 14

**JUMLAH TENAGA TENAGA KEPERAWATAN DAN TENAGA KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEPERAWATAN			TENAGA KEBIDANAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	Semen	5	7	12	23
2	Mojo	3	6	9	19
3	Ngadi	1	5	6	11
4	Kras	2	7	9	11
5	Pelas	2	4	6	12
6	Ngadiluwih	3	11	14	19
7	Wonorejo	1	4	5	13
8	Blabak	2	9	11	16
9	Wates	5	7	12	15
10	Sidomulyo	3	2	5	10
11	Ngancar	4	5	9	12
12	Puncu	4	3	7	13
13	Plosoklaten	2	5	7	11
14	Pranggang	1	4	5	10
15	Gurah	2	4	6	15
16	Adan-Adan	2	5	7	11
17	Pagu	1	5	6	16
18	Gampeng	0	5	5	12
19	Grogol	7	5	12	16
20	Papar	1	8	9	31
21	Purwoasri	3	3	6	14
22	Sumberejo	2	4	6	12
23	Puhjarak	2	4	6	19
24	Pare	1	4	5	6
25	Bendo	2	4	6	8
26	Sidorejo	2	4	6	5
27	Kepung	5	2	7	8
28	Keling	2	5	7	8
29	Kandangan	5	9	14	17
30	Tarokan	5	6	11	15
31	Kunjang	1	3	4	14
32	Tiron	2	5	7	12
33	Sambi	1	5	6	13
34	Bangsongan	1	4	5	7
35	Kayen Kidul	3	4	7	9
36	Ngasem	3	7	10	15
37	Badas	2	5	7	11
		93	189	282	489
1	RSUD Kabupaten Kediri	127	233	360	47
2	RS Amelia	12	73	85	16
3	RS Toeloegredjo	61	114	175	19
4	RS Muhammadiyah Surya Melati	10	31	41	9
5	RS Muhammadiyah Siti Khodijah	15	38	53	13
6	RSIA Kasih Bunda	1	7	8	15
7	RS Arga Husada	18	13	31	12
8	RS Aura Syifa	36	65	101	45
9	RS Wilujeng	17	48	65	24
10	RSIA Permata Hati	2	6	8	15
11	RSUD Simpang Lima Gumul	92	131	223	47
		391	759	1.150	262
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN	63	158	221	207
	JUMLAH (KAB)	537	1.092	1.629	945
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK			102,3	59,3

Sumber: (sebutkan)

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 15

**JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT			TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN			TENAGA GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Semen	0	1	1	0	2	2	0	2	2
2	Mojo	0	3	3	0	1	1	0	2	2
3	Ngadi	0	2	2	0	2	2	0	1	1
4	Kras	0	2	2	1	1	2	0	2	2
5	Pelas	1	1	2	0	2	2	0	2	2
6	Ngadiluwih	0	2	2	1	1	2	0	3	3
7	Wonorejo	0	1	1	1	1	2	0	1	1
8	Blabak	0	1	1	1	1	2	0	1	1
9	Wates	0	1	1	1	1	2	0	2	2
10	Sidomulyo	0	3	3	1	1	2	0	2	2
11	Ngancar	1	1	2	1	1	2	0	2	2
12	Puncu	1	1	2	0	1	1	0	2	2
13	Plosoklaten	0	2	2	0	1	1	1	1	2
14	Pranggang	0	2	2	0	2	2	0	2	2
15	Gurah	0	2	2	0	2	2	0	2	2
16	Adan-Adan	1	0	1	0	1	1	0	2	2
17	Pagu	1	0	1	0	2	2	0	2	2
18	Gampeng	0	1	1	0	2	2	0	2	2
19	Grogol	1	0	1	0	2	2	0	2	2
20	Papar	0	2	2	1	1	2	1	1	2
21	Purwoasri	0	1	1	0	1	1	0	2	2
22	Sumberejo	0	1	1	1	1	2	0	2	2
23	Puhjarak	0	2	2	0	2	2	0	2	2
24	Pare	1	2	3	0	2	2	0	2	2
25	Bendo	0	1	1	1	1	2	0	3	3
26	Sidorejo	0	2	2	1	1	2	0	2	2
27	Kepung	0	2	2	0	2	2	0	1	1
28	Keling	0	2	2	0	2	2	0	1	1
29	Kandangan	0	2	2	0	2	2	0	2	2
30	Tarokan	1	2	3	0	1	1	1	1	2
31	Kunjang	0	3	3	0	2	2	0	2	2
32	Tiron	0	2	2	0	2	2	0	1	1
33	Sambi	0	1	1	0	2	2	1	1	2
34	Bangsongan	0	1	1	1	1	2	0	2	2
35	Kayen Kidul	1	0	1	0	2	2	0	1	1
36	Ngasem	0	1	1	0	2	2	1	2	3
37	Badas	0	1	1	0	2	2	0	2	2
		9	54	63	12	56	68	5	65	70
1	RSUD Kabupaten Kediri	1	2	3	4	0	4	1	11	12
2	RS Amelia	0	0	0	0	0	0	0	3	3
3	RS Toeloegredjo	0	0	0	0	1	1	0	4	4
4	RS Muhammadiyah Surya Melati	0	0	0	0	1	1	0	1	1
5	RS Muhammadiyah Siti Khodijah	0	0	0	1	0	1	1	1	2
6	RSIA Kasih Bunda	0	0	0	0	0	0	0	1	1
7	RS Arga Husada	1	0	1	1	0	1	0	1	1
8	RS Aura Syifa	0	0	0	0	0	0	0	2	2
9	RS Wilujeng	0	0	0	0	0	0	0	2	2
10	RSIA Permata Hati	0	0	0	0	0	0	0	5	5
11	RSUD Simpang Lima Gumul	0	1	1	2	3	5	1	4	5
		2	3	5	8	5	13	3	35	38
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN	0	0	0	0	0	0	2	15	17
	JUMLAH (KAB)	12	66	78	21	61	82	11	113	124
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK			4,9			5,1			7,8

Sumber: (sebutkan)

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 16

**JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISIAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIK		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Semen	0	2	2	0	0	0	0	0	0	1	1	2
2	Mojo	1	1	2	0	0	0	0	0	0	2	1	3
3	Ngadi	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2
4	Kras	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2
5	Pelas	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2
6	Ngadiluwih	0	2	2	0	0	0	0	0	0	1	1	2
7	Wonorejo	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2
8	Blabak	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2
9	Wates	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2
10	Sidomulyo	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	3	3
11	Ngancar	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	2
12	Puncu	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
13	Plosoklaten	0	2	2	0	0	0	0	0	0	2	0	2
14	Pranggang	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2
15	Gurah	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1
16	Adan-Adan	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Pagu	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1
18	Gampeng	0	2	2	0	0	0	0	0	0	1	1	2
19	Grogol	0	2	2	0	0	0	0	1	1	0	1	1
20	Papar	2	2	4	0	0	0	0	0	0	0	1	1
21	Purwoasri	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2
22	Sumberejo	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2
23	Puhjark	0	2	2	0	0	0	0	0	0	1	1	2
24	Pare	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
25	Bendo	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2
26	Sidorejo	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
27	Kepung	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2	2
28	Keling	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	2
29	Kandangan	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	2	2
30	Tarokan	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31	Kunjang	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2
32	Tiron	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2	2
33	Sambi	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1
34	Bangsongan	0	2	2	0	0	0	0	0	0	1	0	1
35	Kayen Kidul	0	2	2	0	0	0	0	0	0	2	0	2
36	Ngasem	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2
37	Badas	1	1	2	0	0	0	0	0	0	1	1	2
		10	57	67	0	0	0	0	1	1	15	48	63
1	RSUD Kabupaten Kediri	10	17	27	11	4	15	2	3	5	4	12	16
2	RS Amelia	2	6	8	2	0	2	0	1	1	0	2	2
3	RS Toeloegredjo	0	11	11	3	3	6	1	6	7	2	8	10
4	RS Muhammadiyah Surya Melati	0	5	5	0	0	0	0	2	2	0	2	2
5	RS Muhammadiyah Siti Khodijah	0	7	7	2	1	3	0	1	1	0	2	2
6	RSIA Kasih Bunda	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	2
7	RS Arga Husada	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0
8	RS Aura Syifa	2	11	13	3	1	4	1	2	3	3	7	10
9	RS Wilujeng	2	4	6	0	0	0	0	0	0	4	5	9
10	RSIA Permata Hati	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	RSUD Simpang Lima Gumul	2	12	14	5	5	10	2	5	7	6	18	24
		18	75	93	26	15	41	6	20	26	21	56	77
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN	6	23	29	3	0	3	2	8	10	2	11	13
	JUMLAH (KAB)	34	149	183	28	20	48	8	29	37	38	115	153
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK			11,5			3,0			2,3			9,6

Sumber: (sebutkan)

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 17

**JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Semen	0	2	2	0	1	1	0	3	3
2	Mojo	0	2	2	0	1	1	0	3	3
3	Ngadi	0	1	1	0	0	0	0	1	1
4	Kras	0	2	2	0	0	0	0	2	2
5	Pelas	0	2	2	0	0	0	0	2	2
6	Ngadiluwih	0	2	2	0	1	1	0	3	3
7	Wonorejo	0	0	0	1	0	1	1	0	1
8	Blabak	0	1	1	0	1	1	0	2	2
9	Wates	0	1	1	0	1	1	0	2	2
10	Sidomulyo	0	2	2	1	0	1	1	2	3
11	Ngancar	0	2	2	0	0	0	0	2	2
12	Puncu	0	2	2	0	0	0	0	2	2
13	Plosoklaten	0	1	1	0	1	1	0	2	2
14	Pranggang	0	2	2	0	0	0	0	2	2
15	Gurah	0	1	1	0	1	1	0	2	2
16	Adan-Adan	0	1	1	0	1	1	0	2	2
17	Pagu	0	1	1	0	0	0	0	1	1
18	Gampeng	1	0	1	0	1	1	1	1	2
19	Grogol	0	2	2	0	1	1	0	3	3
20	Papar	0	2	2	0	1	1	0	3	3
21	Purwoasri	0	0	0	0	1	1	0	1	1
22	Sumberejo	0	1	1	0	0	0	0	1	1
23	Puhjark	0	0	0	0	1	1	0	1	1
24	Pare	0	1	1	0	1	1	0	2	2
25	Bendo	0	1	1	0	1	1	0	2	2
26	Sidorejo	0	1	1	0	1	1	0	2	2
27	Kepung	1	0	1	0	1	1	1	1	2
28	Keling	0	1	1	0	1	1	0	2	2
29	Kandangan	0	1	1	0	0	0	0	1	1
30	Tarokan	0	1	1	1	0	1	1	1	2
31	Kunjang	0	0	0	1	0	1	1	0	1
32	Tiron	0	1	1	1	0	1	1	1	2
33	Sambi	0	1	1	1	0	1	1	1	2
34	Bangsongan	0	1	1	1	0	1	1	1	2
35	Kayen Kidul	0	0	0	0	1	1	0	1	1
36	Ngasem	0	1	1	0	1	1	0	2	2
37	Badas	0	1	1	0	1	1	0	2	2
		2	41	43	7	21	28	9	62	71
1	RSUD Kabupaten Kediri	9	25	34	1	7	8	10	32	42
2	RS Amelia	2	10	12	0	3	3	2	13	15
3	RS Toeloegredjo	6	15	21	2	4	6	8	19	27
4	RS Muhammadiyah Surya Melati	1	8	9	0	1	1	1	9	10
5	RS Muhammadiyah Siti Khodijah	1	5	6	1	2	3	2	7	9
6	RSIA Kasih Bunda	0	2	2	0	1	1	0	3	3
7	RS Arga Husada	0	1	1	0	1	1	0	2	2
8	RS Aura Syifa	1	12	13	2	4	6	3	16	19
9	RS Wilujeng	0	3	3	0	3	3	0	6	6
10	RSIA Permata Hati	0	3	3	0	1	1	0	4	4
11	RSUD Simpang Lima Gumul	4	12	16	1	11	12	5	23	28
		24	96	120	7	38	45	31	134	165
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN	2	8	10	11	27	38	13	35	48
	JUMLAH (KAB)	39	170	209	56	197	253	95	367	462
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK			13,1			15,9			29,0

Sumber: (sebutkan)

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 18

**JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Semen	0	0	0	0	0	0	4	6	10	4	6	10
2	Mojo	0	0	0	0	0	0	5	2	7	5	2	7
3	Ngadi	0	0	0	0	0	0	6	2	8	6	2	8
4	Kras	0	0	0	0	0	0	3	5	8	3	5	8
5	Pelas	0	0	0	0	0	0	3	2	5	3	2	5
6	Ngadiluwih	0	0	0	0	0	0	10	8	18	10	8	18
7	Wonorejo	0	0	0	0	0	0	7	4	11	7	4	11
8	Blabak	0	0	0	0	0	0	11	4	15	11	4	15
9	Wates	0	0	0	0	0	0	7	5	12	7	5	12
10	Sidomulyo	0	0	0	0	0	0	6	5	11	6	5	11
11	Ngancar	0	0	0	0	0	0	3	7	10	3	7	10
12	Puncu	1	0	1	0	0	0	4	4	8	5	4	9
13	Plosoklaten	0	0	0	0	0	0	3	1	4	3	1	4
14	Pranggang	0	0	0	0	0	0	4	4	8	4	4	8
15	Gurah	0	0	0	0	0	0	5	4	9	5	4	9
16	Adan-Adan	0	0	0	0	0	0	3	1	4	3	1	4
17	Pagu	0	0	0	0	0	0	4	4	8	4	4	8
18	Gampeng	0	0	0	0	0	0	4	6	10	4	6	10
19	Grogol	0	0	0	0	0	0	4	7	11	4	7	11
20	Papar	0	0	0	0	0	0	5	2	7	5	2	7
21	Purwasri	0	0	0	0	0	0	6	3	9	6	3	9
22	Sumberejo	0	0	0	0	0	0	3	4	7	3	4	7
23	Puhjark	0	0	0	0	0	0	6	3	9	6	3	9
24	Pare	0	0	0	0	0	0	3	5	8	3	5	8
25	Bendo	0	0	0	0	0	0	3	5	8	3	5	8
26	Sidorejo	0	0	0	0	0	0	2	4	6	2	4	6
27	Kepung	0	0	0	0	0	0	5	2	7	5	2	7
28	Keling	0	0	0	0	0	0	4	4	8	4	4	8
29	Kandangan	0	0	0	0	0	0	5	12	17	5	12	17
30	Tarokan	1	0	1	0	0	0	5	8	13	6	8	14
31	Kunjang	0	0	0	0	0	0	2	6	8	2	6	8
32	Tiron	0	0	0	0	0	0	5	3	8	5	3	8
33	Sambi	0	0	0	0	0	0	3	5	8	3	5	8
34	Bangsongan	0	0	0	0	0	0	5	4	9	5	4	9
35	Kayen Kidul	0	0	0	0	0	0	5	3	8	5	3	8
36	Ngasem	0	0	0	0	0	0	8	2	10	8	2	10
37	Badas	0	0	0	0	0	0	7	7	14	7	7	14
		2	0	2	0	0	0	178	163	341	180	163	343
1	RSUD Kabupaten Kediri			0			0			0	0	0	0
2	RS Amelia			0			0			0	0	0	0
3	RS Toeloegredjo			0			0			0	0	0	0
4	RS Muhammadiyah Surya Melati			0			0			0	0	0	0
5	RS Muhammadiyah Siti Khodijah			0			0			0	0	0	0
6	RSIA Kasih Bunda			0			0			0	0	0	0
7	RS Arga Husada			0			0			0	0	0	0
8	RS Aura Syifa			0			0			0	0	0	0
9	RS Wilujeng			0			0			0	0	0	0
10	RSIA Permata Hati			0			0			0	0	0	0
11	RSUD Simpang Lima Gumul			0			0			0	0	0	0
		21	18	39	0	0	0	651	456	1.107	672	474	1.146
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN	7	4	11	0	0	0	180	180	360	187	184	371
	INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	DINAS KESEHATAN KAB	7	12	19	0	0	0	39	51	90	46	63	109
	JUMLAH (KAB)	31	34	65	0	0	0	1.075	955	2.030	1.106	989	2.095

Sumber: (sebutkan)

Keterangan : - Pada penghitungan jumlah di tingkat kabupaten/kota, tenaga yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 19

**CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS KEPESERTAAN
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2022**

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	729.380	0,5
2	PBI APBD	89.478	0,1
SUB JUMLAH PBI		818.858	0,5
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	292.859	0,2
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	182.571	0,1
3	Bukan Pekerja (BP)	24.744	0,0
SUB JUMLAH NON PBI		500.174	0,3
JUMLAH (KAB)		1.319.032	0,8

1319062

Sumber: (sebutkan)

TABEL 20

**ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2022**

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	737.272.980.297,00	100,00
	a. Belanja Operasi	562.274.308.309,00	
	b. Belanja Modal	174.998.671.988,00	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	0,00	
	- DAK fisik	0,00	
	1. Reguler		
	2. Penugasan		
	3. Afirmasi		
	- DAK non fisik	0,00	
	1. BOK		
	2. Akreditasi		
	3. Jampersal		
2	APBD PROVINSI	0,00	0,00
	a. Belanja Langsung		
	b. Belanja Tidak Langsung		
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK		
3	APBN :	0,00	0,00
	a. Dana Dekonsentrasi		
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi		
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)		0,00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*		0,00
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		737.272.980.297,00	
TOTAL APBD KAB		3.445.478.340.232,00	
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB			21,4
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		562.274.308.309,00	

Sumber: (sebutkan)

TABEL 21

**JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Semen	Semen	379	3	382	326	1	327	705	4	709
2	Mojo	Mojo	350	1	351	365	0	365	715	1	716
		Ngadi	261	0	261	244	2	246	505	2	507
3	Kras	Kras	274	1	275	244	1	245	518	2	520
		Pelas	174	0	174	140	0	140	314	0	314
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	273	0	273	277	0	277	550	0	550
		Wonorejo	295	0	295	278	0	278	573	0	573
5	Kandat	Blabak	478	2	480	554	0	554	1.032	2	1.034
6	Wates	Wates	367	1	368	325	1	326	692	2	694
		Sidomulyo	251	1	252	245	1	246	496	2	498
7	Ngancar	Ngancar	397	0	397	318	2	320	715	2	717
8	Puncu	Puncu	456	3	459	398	0	398	854	3	857
9	Plosoklaten	Plosoklaten	251	1	252	254	1	255	505	2	507
		Pranggang	270	2	272	265	0	265	535	2	537
10	Gurah	Gurah	315	2	317	306	2	308	621	4	625
		Adan-Adan	275	2	277	244	0	244	519	2	521
11	Pagu	Pagu	305	0	305	220	1	221	525	1	526
12	Gampengrejo	Gampeng	241	1	242	263	2	265	504	3	507
13	Grogol	Grogol	332	5	337	311	1	312	643	6	649
14	Papar	Papar	376	0	376	309	1	310	685	1	686
15	Purwoasri	Purwoasri	247	2	249	220	0	220	467	2	469
		Sumberejo	152	0	152	138	1	139	290	1	291
16	Plemahan	Puhjarkak	427	1	428	367	1	368	794	2	796
17	Pare	Pare	280	1	281	285	1	286	565	2	567
		Bendo	277	0	277	231	0	231	508	0	508
		Sidorejo	287	4	291	259	2	261	546	6	552
18	Kepung	Kepung	297	3	300	274	1	275	571	4	575
		Keling	338	3	341	333	2	335	671	5	676
19	Kandangan	Kandangan	339	1	340	330	2	332	669	3	672
20	Tarokan	Tarokan	473	1	474	454	0	454	927	1	928
21	Kunjang	Kunjang	252	3	255	211	0	211	463	3	466
22	Banyakan	Tiron	415	2	417	337	0	337	752	2	754
23	Ringinrejo	Sambi	394	1	395	354	0	354	748	1	749
24	Kayen Kidul	Bangsongan	145	3	148	127	1	128	272	4	276
		Kayen Kidul	198	0	198	154	0	154	352	0	352
25	Ngasem	Ngasem	427	1	428	429	0	429	856	1	857
26	Badas	Badas	435	2	437	481	1	482	916	3	919
JUMLAH (KAB/KOTA)			11.703	53	11.756	10.870	28	10.898	22.573	81	22.654
A LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPOR)				4,5			2,6			3,6	

Sumber: PWS Anak Dinas Kesehatan Kab. Kediri 2022

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 22

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU			
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL	JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN	JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Semen	Semen	705			1	1
2	Mojo	Mojo	715				0
		Ngadi	505				0
3	Kras	Kras	518			1	1
		Pelas	314				0
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	550				0
		Wonorejo	573			1	1
5	Kandat	Blabak	1.032				0
6	Wates	Wates	692				0
		Sidomulyo	496				0
7	Ngancar	Ngancar	715				0
8	Puncu	Puncu	854				0
9	Plosoklaten	Plosoklaten	505				0
		Pranggang	535	1			1
10	Gurah	Gurah	621				0
		Adan-Adan	519				0
11	Pagu	Pagu	525				0
12	Gampengrejo	Gampeng	504				0
13	Grogol	Grogol	643				0
14	Papar	Papar	685				0
15	Purwoasri	Purwoasri	467				0
		Sumberejo	290				0
16	Plemahan	Puhjarak	794		1		1
17	Pare	Pare	565				0
		Bendo	508				0
		Sidorejo	546				0
18	Kepung	Kepung	571				0
		Keling	671				0
19	Kandangan	Kandangan	669				0
20	Tarokan	Tarokan	927		1	1	2
21	Kunjang	Kunjang	463				0
22	Banyakan	Tiron	752	1		1	2
23	Ringinrejo	Sambi	748				0
24	Kayen Kidul	Bangsongan	272				0
		Kayen Kidul	352				0
25	Ngasem	Ngasem	856				0
26	Badas	Badas	916		1	1	2
JUMLAH (KAB)			22.573	2	3	6	11
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)							48,73078457

Sumber: LKI (Laporan Kematian Ibu) 2022

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 23

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU									JUMLAH KEMATIAN IBU
			PERDARAHAN	GANGGUAN HIPERTENSI	INFEKSI	KELAINAN JANTUNG DAN PEMBULUH DARAH*	GANGGUAN AUTOIMUN**	GANGGUAN CEREBROVASKULAR***	COVID-19	KOMPLIKASI PASCA KEGUGURAN (ABORTUS)	LAIN-LAIN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Semen	Semen	1									1
2	Mojo	Mojo										0
3	Kras	Ngadi Kras									1	1
4	Ngadiluwih	Pelas Ngadiluwih										0
5	Kandat	Wonorejo Blabak		1								1
6	Wates	Wates										0
7	Ngancar	Sidomulyo Ngancar										0
8	Puncu	Puncu										0
9	Plosoklaten	Plosoklaten										0
10	Gurah	Pranggang Gurah										1
11	Pagu	Adan-Adan Pagu										0
12	Gampengrejo	Gampeng										0
13	Grogol	Grogol										0
14	Papar	Papar										0
15	Purwoasri	Purwoasri										0
16	Plemahan	Sumberejo Puhjarak										0
17	Pare	Pare	1									1
18	Kepung	Bendo Sidorejo Kepung										0
19	Kandangan	Keling Kandangan										0
20	Tarokan	Tarokan										2
21	Kunjang	Kunjang										0
22	Banyakan	Tiron										2
23	Ringinrejo	Sambi	1									0
24	Kayen Kidul	Bangsongan Kayen Kidul									1	0
25	Ngasem	Ngasem										0
26	Badas	Badas		1	1							2
JUMLAH (KAB)			3	5	1	0	0	0	0	0	2	11

Sumber: LKI (Laporan Kematian Ibu) 2022

* penyakit jantung kongenital, PPCM (Peripartum cardiomyopathy), aneurisma aorta, dll

** SLE (Systemic lupus erthematosus), dll

*** stroke, aneurisma otak, dll

TABEL 24

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL								IBU BERSALIN/NIFAS							
			JUMLAH	K1		K4		K6		JUMLAH	PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF LENGKAP		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Semen	Semen	775	749	96,6	645	83,2	547	70,6	740	626	84,6	617	83,4	600	81,1	617	83,4
2	Mojo	Mojo	787	740	94,0	702	89,2	621	78,9	751	626	83,4	621	82,7	621	82,7	621	82,7
3	Kras	Ngadi	556	444	79,9	390	70,1	334	60,1	530	407	76,8	406	76,6	406	76,6	406	76,6
		Kras	570	505	88,6	487	85,4	436	76,5	544	425	78,1	423	77,8	424	77,9	423	77,8
4	Ngadiluwih	Pelas	346	315	91,0	292	84,4	275	79,5	330	260	78,8	261	79,1	253	76,7	261	79,1
		Ngadiluwih	605	553	91,4	526	86,9	477	78,8	578	477	82,5	477	82,5	476	82,4	477	82,5
5	Kandat	Wonorejo	630	480	76,2	444	70,5	426	67,6	602	434	72,1	434	72,1	430	71,4	434	72,1
		Blabak	1.135	882	77,7	797	70,2	764	67,3	1.083	782	72,2	782	72,2	721	66,6	782	72,2
6	Wates	Wates	762	667	87,5	497	65,2	435	57,1	727	560	77,0	550	75,7	488	67,1	550	75,7
		Sidomulyo	546	482	88,3	418	76,6	349	63,9	521	427	82,0	427	82,0	401	77,0	427	82,0
7	Ngancar	Ngancar	787	704	89,5	549	69,8	517	65,7	751	604	80,4	604	80,4	543	72,3	604	80,4
8	Puncu	Puncu	939	834	88,8	523	55,7	433	46,1	897	692	77,1	695	77,5	667	74,4	695	77,5
9	Plosoklaten	Plosoklaten	556	485	87,2	415	74,6	419	75,4	530	407	76,8	407	76,8	406	76,6	407	76,8
		Pranggang	588	542	92,2	526	89,5	400	68,0	561	480	85,6	482	85,9	471	84,0	482	85,9
10	Gurah	Gurah	683	590	86,4	540	79,1	542	79,4	652	520	79,8	523	80,2	515	79,0	523	80,2
		Adan-Adan	571	524	91,8	432	75,7	287	50,3	545	399	73,2	399	73,2	398	73,0	399	73,2
11	Pagu	Pagu	577	560	97,1	507	87,9	402	69,7	551	473	85,8	472	85,7	460	83,5	472	85,7
12	Gampengrejo	Gampeng	554	456	82,3	436	78,7	350	63,2	529	409	77,3	410	77,5	403	76,2	410	77,5
13	Grogol	Grogol	707	643	90,9	451	63,8	272	38,5	675	535	79,3	447	66,2	428	63,4	447	66,2
14	Papar	Papar	753	721	95,8	585	77,7	585	77,7	719	553	76,9	553	76,9	522	72,6	553	76,9
15	Purwoasri	Purwoasri	513	432	84,2	373	72,7	336	65,5	490	370	75,5	369	75,3	357	72,9	369	75,3
		Sumberejo	319	304	95,3	252	79,0	242	75,9	305	233	76,4	236	77,4	236	77,4	236	77,4
16	Plemahan	Puhjarak	873	709	81,2	643	73,7	575	65,9	833	658	79,0	657	78,9	599	71,9	657	78,9
		Pare	622	613	98,6	511	82,2	426	68,5	594	458	77,1	458	77,1	454	76,4	458	77,1
17	Pare	Bendo	559	528	94,5	500	89,4	324	58,0	534	461	86,3	461	86,3	462	86,5	461	86,3
		Sidorejo	600	553	92,2	532	88,7	445	74,2	573	471	82,2	471	82,2	455	79,4	471	82,2
18	Kepung	Kepung	628	665	105,9	426	67,8	381	60,7	599	532	88,8	532	88,8	510	85,1	532	88,8
		Keling	738	607	82,2	550	74,5	538	72,9	704	540	76,7	540	76,7	539	76,6	540	76,7
19	Kandangan	Kandangan	736	699	95,0	638	86,7	475	64,5	703	627	89,2	630	89,6	603	85,8	630	89,6
20	Tarokan	Tarokan	1.020	965	94,6	927	90,9	773	75,8	974	838	86,0	837	85,9	822	84,4	837	85,9
21	Kunjang	Kunjang	510	461	90,4	426	83,5	389	76,3	487	387	79,5	394	80,9	380	78,0	394	80,9
22	Banyakan	Tiron	827	805	97,3	723	87,4	599	72,4	789	685	86,8	685	86,8	683	86,6	685	86,8
23	Ringinrejo	Sambi	823	795	96,6	692	84,1	639	77,6	786	659	83,8	659	83,8	660	84,0	659	83,8
24	Kayen Kidul	Bangsongan	299	282	94,3	253	84,6	250	83,6	285	228	80,0	219	76,8	211	74,0	219	76,8
		Kayen Kidul	387	313	80,9	290	74,9	245	63,3	369	266	72,1	266	72,1	266	72,1	266	72,1
25	Ngasem	Ngasem	941	959	101,9	855	90,9	788	83,7	899	824	91,7	822	91,4	767	85,3	822	91,4
26	Badas	Badas	1.008	964	95,6	687	68,2	620	61,5	962	756	78,6	757	78,7	695	72,2	757	78,7
JUMLAH (KAB)			24.830	22.530	90,7	19.440	78,3	16.916	68,1	23.702	19.089	80,5	18.983	80,1	18.332	77,3	18.983	80,1

Sumber: PWS Ibu Dinas Kesehatan Kab. Kediri 2022

TABEL 25

**CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Semen	Semen	775	0	0,0	0	0,0	0	0,0	210	27,1	426	55,0	636	82,1
2	Mojo	Mojo	787	0	0,0	1	0,1	8	1,0	43	5,5	138	17,5	190	24,1
		Ngadi	556	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	444	79,9	444	79,9
3	Kras	Kras	570	0	0,0	32	5,6	87	15,3	88	15,4	295	51,8	502	88,1
		Pelas	346	0	0,0	13	3,8	93	26,9	112	32,4	97	28,0	315	91,0
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	605	0	0,0	0	0,0	15	2,5	48	7,9	416	68,8	479	79,2
		Wonorejo	630	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	463	73,5	463	73,5
5	Kandat	Blabak	1.135	0	0,0	0	0,0	128	11,3	335	29,5	505	44,5	968	85,3
6	Wates	Wates	762	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3	0,4	662	86,9	665	87,3
	6	Sidomulyo	546	0	0,0	0	0,0	13	2,4	51	9,3	319	58,4	383	70,1
7	Ngancar	Ngancar	787	0	0,0	0	0,0	0	0,0	11	1,4	695	88,3	706	89,7
8	Puncu	Puncu	939	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	868	92,4	868	92,4
9	Plosoklaten	Plosoklaten	556	0	0,0	0	0,0	0	0,0	74	13,3	477	85,8	551	99,1
		Pranggang	588	0	0,0	0	0,0	1	0,2	4	0,7	457	77,7	462	78,6
10	Gurah	Gurah	683	0	0,0	0	0,0	0	0,0	9	1,3	555	81,3	564	82,6
		Adan-Adan	571	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	523	91,6	523	91,6
11	Pagu	Pagu	577	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	383	66,4	383	66,4
12	Gampengrejo	Gampeng	554	0	0,0	5	0,9	21	3,8	15	2,7	479	86,5	520	93,9
13	Grogol	Grogol	707	0	0,0	0	0,0	2	0,3	29	4,1	590	83,5	621	87,8
14	Papar	Papar	753	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4	0,5	683	90,7	687	91,2
15	Purwoasri	Purwoasri	513	0	0,0	0	0,0	0	0,0	49	9,6	301	58,7	350	68,2
		Sumberejo	319	0	0,0	0	0,0	1	0,3	29	9,1	275	86,2	305	95,6
16	Plemahan	Puhjarak	873	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	623	71,4	623	71,4
17	Pare	Pare	622	0	0,0	0	0,0	29	4,7	228	36,7	368	59,2	625	100,5
		Bendo	559	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	490	87,7	490	87,7
		Sidorejo	600	0	0,0	0	0,0	0	0,0	11	1,8	550	91,7	561	93,5
18	Kepung	Kepung	628	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	675	107,5	675	107,5
		Keling	738	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	607	82,2	607	82,2
19	Kandangan	Kandangan	736	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3	0,4	710	96,5	713	96,9
20	Tarokan	Tarokan	1.020	0	0,0	0	0,0	0	0,0	41	4,0	906	88,8	947	92,8
21	Kunjang	Kunjang	510	0	0,0	0	0,0	0	0,0	58	11,4	447	87,6	505	99,0
22	Banyakan	Tiron	827	0	0,0	0	0,0	0	0,0	48	5,8	740	89,5	788	95,3
23	Ringinrejo	Sambi	823	3	0,4	2	0,2	6	0,7	23	2,8	443	53,8	474	57,6
24	Kayen Kidul	Bangsongan	299	2	0,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	299	100,0	299	100,0
		Kayen Kidul	387	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	312	80,6	312	80,6
25	Ngasem	Ngasem	941	0	0,0	0	0,0	0	0,0	123	13,1	994	105,6	1.117	118,7
26	Badas	Badas	1.008	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	784	77,8	784	77,8
JUMLAH (KAB)			24.830	5	0,0	53	0,2	404	1,6	1.649	6,6	18.999	76,5	21.105	85,0

Sumber: (sebutkan)

TABEL 26

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Semen	Semen	8,009	0	0,0	0	0,0	0	0,0	50	624,3	251	3.134,0
2	Mojo	Mojo	8,977	1	11,1	0	0,0	13	144,8	278	3.096,8	3.420	38.097,4
		Ngadi	6,013	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2.903	48.278,7
3	Kras	Kras	6,013	1	16,6	27	449,0	112	1.862,6	117	1.945,8	5.891	97.971,1
		Pelas	3,449	0	0,0	3	87,0	31	898,8	70	2.029,6	3.211	93.099,4
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	6,819	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	6.848	100.425,3
		Wonorejo	6,848	0	0,0	0	0,0	32	467,3	117	1.708,5	6.249	91.252,9
5	Kandat	Blabak	13,637	0	0,0	4	29,3	27	198,0	98	718,6	11.809	86.595,3
6	Wates	Wates	8,009	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4	49,9	7.043	87.938,6
		Sidomulyo	6,039	0	0,0	2	33,1	3	49,7	23	380,9	3.571	59.132,3
7	Ngancar	Ngancar	7,819	0	0,0	0	0,0	0	0,0	6	76,7	4.964	63.486,4
8	Puncu	Puncu	9,784	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	15.326	156.643,5
9	Plosoklaten	Plosoklaten	6,255	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1.442	23.053,6	5.444	87.034,4
		Pranggang	8,835	0	0,0	0	0,0	0	0,0	8	90,5	6.426	72.733,4
10	Gurah	Gurah	7,518	0	0,0	0	0,0	1	13,3	27	359,1	6.560	87.257,2
		Adan-Adan	6,013	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4.258	70.813,2
11	Pagu	Pagu	7,601	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3.497	46.007,1
12	Gampengrejo	Gampeng	6,470	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	5.851	90.432,8
13	Grogol	Grogol	7,655	63	823,0	78	1.018,9	99	1.293,3	180	2.351,4	6.256	81.724,4
14	Papar	Papar	5,417	0	0,0	0	0,0	0	0,0	159	2.935,2	6.122	113.014,6
15	Purwoasri	Purwoasri	5,417	0	0,0	0	0,0	0	0,0	628	11.593,1	1.094	20.195,7
		Sumberejo	3,395	0	0,0	0	0,0	9	265,1	129	3.799,7	1.077	31.723,1
16	Plemahan	Puhjark	9,030	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	8.654	95.836,1
17	Pare	Pare	7,009	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4.807	68.583,3
		Bendo	5,689	0	0,0	0	0,0	57	1.001,9	1.480	26.015,1	7.331	128.862,7
		Sidorejo	6,360	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	7.495	117.845,9
18	Kepung	Kepung	6,741	0	0,0	0	0,0	0	0,0	330	4.895,4	5.714	84.764,9
		Keling	8,192	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	8.425	102.844,2
19	Kandangan	Kandangan	8,112	0	0,0	0	0,0	0	0,0	127	1.565,6	16.871	207.975,8
20	Tarokan	Tarokan	11,157	0	0,0	0	0,0	0	0,0	285	2.554,5	4.593	41.167,0
21	Kunjang	Kunjang	5,199	0	0,0	0	0,0	0	0,0	42	807,8	10.251	197.172,5
22	Banyakan	Tiron	8,275	0	0,0	0	0,0	0	0,0	89	1.075,5	4.841	58.501,5
23	Ringinrejo	Sambi	8,709	193	2.216,1	238	2.732,8	178	2.043,9	299	3.433,2	6.400	73.487,2
24	Kayen Kidul	Bangsongan	3,125	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	64,0	2.823	90.336,0
		Kayen Kidul	3,775	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3.325	88.079,5
25	Ngasem	Ngasem	10,536	0	0,0	0	0,0	0	0,0	324	3.075,2	4.938	46.867,9
26	Badas	Badas	11,832	1	8,5	1	8,5	3	25,4	0	0,0	10.534	89.029,7
JUMLAH (KAB)			269,733	259	96,0	353	130,9	565	209,5	6.314	2.340,8	225.073	83.442,9
										6314	225073		

Sumber: (sebutkan)

TABEL 27

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4,00	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Semen	Semen	8,01	0	0,0	0	0,0	0	0,0	260	3.246,3	677	8.453,0
2	Mojo	Mojo	8,98	1	11,1	1	11,1	21	233,9	321	3.575,8	3.558	39.634,6
		Ngadi	6,01	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3.347	55.662,7
3	Kras	Kras	6,01	1	16,6	59	981,2	199	3.309,5	205	3.409,3	6.186	102.877,1
		Pelas	3,45	0	0,0	16	463,9	124	3.595,2	182	5.276,9	3.308	95.911,9
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	6,82	0	0,0	0	0,0	47	689,3	165	2.419,7	6.665	97.741,6
		Wonorejo	6,85	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	7.311	106.761,1
5	Kandat	Blabak	13,64	0	0,0	4	29,3	155	1.136,6	433	3.175,2	12.314	90.298,5
6	Wates	Wates	8,01	0	0,0	0	0,0	0	0,0	7	87,4	7.705	96.204,3
		Sidomulyo	6,04	0	0,0	2	33,1	16	264,9	74	1.225,4	3.890	64.414,6
7	Ngancar	Ngancar	7,82	0	0,0	0	0,0	0	0,0	17	217,4	5.659	72.375,0
8	Puncu	Puncu	9,78	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	16.194	165.515,1
9	Plosoklaten	Plosoklaten	6,26	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1.516	24.236,6	5.921	94.660,3
		Pranggang	8,84	0	0,0	0	0,0	1	11,3	12	135,8	6.883	77.906,1
10	Gurah	Gurah	7,52	0	0,0	0	0,0	1	13,3	36	478,9	7.115	94.639,5
		Adan-Adan	6,01	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4.781	79.511,1
11	Pagu	Pagu	7,60	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3.880	51.045,9
12	Gampengrejo	Gampeng	6,47	0	0,0	5	77,3	21	324,6	15	231,8	6.330	97.836,2
13	Grogol	Grogol	7,66	63	823,0	78	1.018,9	101	1.319,4	209	2.730,2	6.846	89.431,7
14	Papar	Papar	5,42	0	0,0	0	0,0	0	0,0	163	3.009,0	6.805	125.623,0
15	Purwoasri	Purwoasri	5,42	0	0,0	0	0,0	0	0,0	677	12.497,7	1.395	25.752,3
		Sumberejo	3,40	0	0,0	0	0,0	10	294,6	158	4.653,9	1.352	39.823,3
16	Plemahan	Puhjark	9,03	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	9.277	102.735,3
17	Pare	Pare	7,01	0	0,0	0	0,0	86	1.227,0	0	0,0	5.482	78.213,7
		Bendo	5,69	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1.708	30.022,9	7.699	135.331,3
		Sidorejo	6,36	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	7.985	125.550,3
18	Kepung	Kepung	6,74	0	0,0	0	0,0	0	0,0	341	5.058,6	6.264	92.923,9
		Keling	8,19	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	9.032	110.253,9
19	Kandangan	Kandangan	8,11	0	0,0	0	0,0	0	0,0	130	1.602,6	17.581	216.728,3
20	Tarokan	Tarokan	11,16	0	0,0	0	0,0	0	0,0	343	3.074,3	5.040	45.173,4
21	Kunjang	Kunjang	5,20	0	0,0	0	0,0	0	0,0	83	1.596,5	11.157	214.599,0
22	Banyakan	Tiron	8,28	0	0,0	0	0,0	0	0,0	137	1.655,6	5.581	67.444,1
23	Ringinrejo	Sambi	8,71	196	2.250,5	240	2.755,8	184	2.112,8	322	3.697,3	6.843	78.573,9
24	Kayen Kidul	Bangsongan	3,13	2	64,0	0	0,0	0	0,0	2	64,0	3.122	99.904,0
		Kayen Kidul	3,78	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3.637	96.344,4
25	Ngasem	Ngasem	10,54	0	0,0	0	0,0	0	0,0	447	4.242,6	5.932	56.302,2
26	Badas	Badas	11,83	1	8,5	1	8,5	3	25,4	0	0,0	11.318	95.655,8
JUMLAH (KAB)			269,73	264	97,9	406	150,5	969	359,2	7.963	2.952,2	244.072	90.486,5
			269.733,00							7963		244072	

Sumber: (sebutkan)

TABEL 28

**JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN DAN MENGONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)			
				IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN	%	IBU HAMIL YANG MENGONSUMSI	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Semen	Semen	775	645	83,2	645	83,2
2	Mojo	Mojo	787	685	87,0	685	87,0
		Ngadi	556	379	68,2	379	68,2
3	Kras	Kras	570	487	85,4	487	85,4
		Pelas	346	294	85,0	294	85,0
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	605	526	86,9	526	86,9
		Wonorejo	630	442	70,2	442	70,2
5	Kandat	Blabak	1.135	798	70,3	798	70,3
6	Wates	Wates	762	530	69,6	530	69,6
		Sidomulyo	546	418	76,6	418	76,6
7	Ngancar	Ngancar	787	537	68,2	537	68,2
8	Puncu	Puncu	939	704	75,0	704	75,0
9	Plosoklaten	Plosoklaten	556	414	74,5	414	74,5
		Pranggang	588	525	89,3	525	89,3
10	Gurah	Gurah	683	541	79,2	541	79,2
		Adan-Adan	571	421	73,7	421	73,7
11	Pagu	Pagu	577	543	94,1	543	94,1
12	Gampengrejo	Gampeng	554	435	78,5	435	78,5
13	Grogol	Grogol	707	451	63,8	451	63,8
14	Papar	Papar	753	585	77,7	585	77,7
15	Purwoasri	Purwoasri	513	373	72,7	373	72,7
		Sumberejo	319	252	79,0	252	79,0
16	Plemahan	Puhjarak	873	643	73,7	643	73,7
17	Pare	Pare	622	511	82,2	511	82,2
		Bendo	559	493	88,2	493	88,2
		Sidorejo	600	508	84,7	508	84,7
18	Kepung	Kepung	628	426	67,8	426	67,8
		Keling	738	550	74,5	550	74,5
19	Kandangan	Kandangan	736	638	86,7	638	86,7
20	Tarokan	Tarokan	1.020	915	89,7	915	89,7
21	Kunjang	Kunjang	510	409	80,2	409	80,2
22	Banyakan	Tiron	827	719	86,9	719	86,9
23	Ringinrejo	Sambi	823	692	84,1	692	84,1
24	Kayen Kidul	Bangsongan	299	261	87,3	261	87,3
		Kayen Kidul	387	265	68,5	265	68,5
25	Ngasem	Ngasem	941	795	84,5	795	84,5
26	Badas	Badas	1.008	687	68,2	687	68,2
JUMLAH (KAB)			24.830	19.497	78,5	19.497	78,5

Sumber: : Indikator Kinerja Gizi pada Siegizi Terpadu tahun 2022 modifikasi PKP Kabupaten Kediri tahun 2022 (bagi puskesmas yang datanya tidak terupload pada Siegizi Terpadu)

TABEL 30

**PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DENGAN STATUS 4 TERLALU (4T) DAN ALKI YANG MENJADI PESERTA KB AKTIF
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PUS 4T	%	PUS 4T PADA KB AKTIF	%	PUS ALKI	%	PUS ALKI PADA KB AKTIF	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Semen	Semen	8.451	1.660	19,6	1.592	95,9	0	0,0	0	0,0
2	Mojo	Mojo	8.582	1.686	19,6	1.143	67,8	0	0,0	0	0,0
		Ngadi	6.059	1.138	18,8	613	53,9	0	0,0	0	0,0
3	Kras	Kras	6.216	1.155	18,6	679	58,8	0	0,0	0	0,0
		Pelas	3.772	737	19,5	295	40,0	0	0,0	0	0,0
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	6.597	1.275	19,3	1.028	80,6	0	0,0	0	0,0
		Wonorejo	6.873	1.377	20,0	652	47,3	0	0,0	0	0,0
5	Kandat	Blabak	12.367	2.490	20,1	1.990	79,9	0	0,0	0	0,0
6	Wates	Wates	8.306	1.661	20,0	1.589	95,7	0	0,0	0	0,0
		Sidomulyo	5.953	1.158	19,5	259	22,4	0	0,0	0	0,0
7	Ngancar	Ngancar	8.582	1.563	18,2	1.138	72,8	0	0,0	0	0,0
8	Puncu	Puncu	10.238	1.793	17,5	668	37,3	0	0,0	0	0,0
9	Plosoklaten	Plosoklaten	6.059	1.238	20,4	367	29,6	0	0,0	0	0,0
		Pranggang	6.413	1.198	18,7	565	47,2	0	0,0	0	0,0
10	Gurah	Gurah	7.452	1.519	20,4	1.402	92,3	0	0,0	0	0,0
		Adan-Adan	6.229	1.226	19,7	716	58,4	0	0,0	0	0,0
11	Pagu	Pagu	6.295	1.200	19,1	904	75,3	0	0,0	0	0,0
12	Gampengrejo	Gampeng	6.045	1.238	20,5	981	79,2	0	0,0	0	0,0
13	Grogol	Grogol	7.715	1.543	20,0	432	28,0	0	0,0	0	0,0
14	Papar	Papar	8.214	1.486	18,1	1.267	85,3	0	0,0	0	0,0
15	Purwoasri	Purwoasri	5.599	2.109	37,7	769	36,5	0	0,0	0	0,0
		Sumberejo	3.483	773	22,2	521	67,4	0	0,0	0	0,0
16	Plemahan	Puhjarak	9.515	1.933	20,3	1.534	79,4	0	0,0	0	0,0
17	Pare	Pare	6.781	895	13,2	1.070	119,6	0	0,0	0	0,0
		Bendo	6.098	1.058	17,3	671	63,4	0	0,0	0	0,0
		Sidorejo	6.545	1.383	21,1	575	41,6	0	0,0	0	0,0
18	Kepung	Kepung	6.847	321	4,7	261	81,3	0	0,0	0	0,0
		Keling	8.043	2.530	31,5	2.261	89,4	0	0,0	0	0,0
19	Kandangan	Kandangan	8.030	1.622	20,2	639	39,4	0	0,0	0	0,0
20	Tarokan	Tarokan	11.119	2.798	25,2	2.143	76,6	0	0,0	0	0,0
21	Kunjang	Kunjang	5.559	415	7,5	373	89,9	0	0,0	0	0,0
22	Banyakan	Tiron	9.016	1.788	19,8	472	26,4	0	0,0	0	0,0
23	Ringinrejo	Sambi	8.976	2.201	24,5	186	8,5	0	0,0	0	0,0
24	Kayen Kidul	Bangsongan	3.259	724	22,2	253	34,9	0	0,0	0	0,0
		Kayen Kidul	4.219	869	20,6	869	100,0	0	0,0	0	0,0
25	Ngasem	Ngasem	10.264	2.608	25,4	1.540	59,0	0	0,0	0	0,0
26	Badas	Badas	10.988	2.132	19,4	1.475	69,2	0	0,0	0	0,0
JUMLAH (KAB)			270.759	54.500	20,1	33.892	62,2	0	0,0	0	0,0

Sumber: (sebutkan)

Keterangan :

ALKI : Anemia, LiLA<23,5, Penyakit Kronis, dan IMS

4 Terlalu (4T), yaitu : 1) berusia kurang dari 20 tahun; 2) berusia lebih dari 35 tahun; 3) telah memiliki anak hidup lebih dari 3 orang; anak dengan lainnya kurang dari 2 tahun, atau

4) jarak kelahiran antara satu

TABEL 31

**CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN																	
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	Semen	Semen	740	0	0,0	120	59,4	0	0,0	22	10,9	0	0,0	8	4,0	52	25,7	0	0,0	202	27,3
2	Mojo	Mojo	751	0	0,0	305	84,3	6	1,7	15	4,1	0	0,0	10	2,8	26	7,2	0	0,0	362	48,2
		Ngadi	530	0	0,0	127	56,2	21	9,3	30	13,3	0	0,0	3	1,3	45	19,9	0	0,0	226	42,6
3	Kras	Kras	544	0	0,0	7	14,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	17	34,7	25	51,0	49	9,0
		Pelas	330	0	0,0	73	54,5	0	0,0	21	15,7	0	0,0	16	11,9	17	12,7	7	5,2	134	40,6
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	578	0	0,0	174	47,4	2	0,5	32	8,7	0	0,0	9	2,5	134	36,5	16	4,4	367	63,5
		Wonorejo	602	0	0,0	45	13,8	1	0,3	175	53,5	0	0,0	2	0,6	103	31,5	1	0,3	327	54,3
5	Kandat	Blabak	1.083	12	7,3	113	68,9	9	5,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	16	9,8	14	8,5	164	15,1
6	Wates	Wates	727	11	6,8	30	18,6	15	9,3	7	4,3	0	0,0	0	0,0	98	60,9	0	0,0	161	22,1
		Sidomulyo	521	0	0,0	30	20,5	0	0,0	61	41,8	0	0,0	21	14,4	34	23,3	0	0,0	146	28,0
7	Ngancar	Ngancar	751	2	1,4	67	45,3	4	2,7	30	20,3	0	0,0	15	10,1	30	20,3	0	0,0	148	19,7
8	Puncu	Puncu	897	0	0,0	78	32,1	2	0,8	37	15,2	2	0,8	9	3,7	81	33,3	34	14,0	243	27,1
9	Plosoklaten	Plosoklaten	530	0	0,0	59	55,7	0	0,0	16	15,1	0	0,0	7	6,6	24	22,6	0	0,0	106	20,0
		Pranggang	561	0	0,0	120	45,8	8	3,1	64	24,4	0	0,0	27	10,3	43	16,4	0	0,0	262	46,7
10	Gurah	Gurah	652	20	7,0	130	45,6	37	13,0	69	24,2	0	0,0	21	7,4	7	2,5	1	0,4	285	43,7
		Adan-Adan	545	0	0,0	79	76,0	1	1,0	14	13,5	0	0,0	5	4,8	5	4,8	0	0,0	104	19,1
11	Pagu	Pagu	551	1	0,3	159	47,5	3	0,9	80	23,9	3	0,9	21	6,3	60	17,9	8	2,4	335	60,8
12	Gampengrejo	Gampeng	529	0	0,0	139	42,1	3	0,9	45	13,6	0	0,0	4	1,2	122	37,0	17	5,2	330	62,4
13	Grogol	Grogol	675	0	0,0	92	68,1	1	0,7	10	7,4	0	0,0	1	0,7	31	23,0	0	0,0	135	20,0
14	Papar	Papar	719	1	0,3	152	38,0	5	1,3	128	32,0	0	0,0	38	9,5	70	17,5	6	1,5	400	55,6
15	Purwoasri	Purwoasri	490	2	1,1	85	45,7	2	1,1	70	37,6	0	0,0	6	3,2	21	11,3	0	0,0	186	38,0
		Sumberejo	305	0	0,0	40	37,0	1	0,9	27	25,0	0	0,0	8	7,4	20	18,5	12	11,1	108	35,4
16	Plemahan	Puhjarak	833	0	0,0	135	39,8	27	8,0	95	28,0	0	0,0	4	1,2	78	23,0	0	0,0	339	40,7
17	Pare	Pare	594	0	0,0	78	41,9	2	1,1	55	29,6	0	0,0	14	7,5	37	19,9	0	0,0	186	31,3
		Bendo	534	3	1,3	124	54,6	9	4,0	40	17,6	0	0,0	8	3,5	43	18,9	0	0,0	227	42,5
		Sidorejo	573	2	0,7	124	42,3	0	0,0	68	23,2	0	0,0	28	9,6	65	22,2	6	2,0	293	51,1
18	Kepung	Kepung	599	0	0,0	93	78,8	25	21,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	118	19,7
		Keling	704	1	0,2	127	29,1	29	6,6	81	18,5	0	0,0	0	0,0	129	29,5	70	16,0	437	62,1
19	Kandangan	Kandangan	703	0	0,0	60	27,1	0	0,0	114	51,6	0	0,0	17	7,7	28	12,7	2	0,9	221	31,4
20	Tarokan	Tarokan	974	1	0,2	392	82,2	16	3,4	2	0,4	0	0,0	5	1,0	61	12,8	0	0,0	477	49,0
21	Kunjang	Kunjang	487	22	7,6	76	26,1	51	17,5	89	30,6	0	0,0	0	0,0	52	17,9	1	0,3	291	59,8
22	Banyakan	Tiron	789	16	4,1	92	23,4	59	15,0	65	16,5	0	0,0	60	15,3	94	23,9	7	1,8	393	49,8
23	Ringinrejo	Sambi	786	0	0,0	114	53,5	8	3,8	85	39,9	0	0,0	5	2,3	1	0,5	0	0,0	213	27,1
24	Kayen Kidul	Bangsongan	285	0	0,0	77	46,7	6	3,6	14	8,5	0	0,0	3	1,8	65	39,4	0	0,0	165	57,9
		Kayen Kidul	369	0	0,0	12	23,5	0	0,0	29	56,9	1	2,0	7	13,7	2	3,9	0	0,0	51	13,8
25	Ngasem	Ngasem	899	17	1,8	578	60,3	68	7,1	115	12,0	0	0,0	7	0,7	173	18,1	0	0,0	958	106,6
26	Badas	Badas	962	2	0,3	306	49,6	39	6,3	129	20,9	0	0,0	50	8,1	91	14,7	0	0,0	617	64,1
JUMLAH (KAB)			23.702	113	1,2	4.612	47,2	460	4,7	1.934	19,8	6	0,1	439	4,5	1.975	20,2	227	2,3	9.766	41,2

Sumber: (sebutkan)

TABEL 32

**JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI KEBIDANAN
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN YANG DITANGANI		JUMLAH KOMPLIKASI KEBIDANAN													JUMLAH KOMPLIKASI DALAM KEHAMILAN	JUMLAH KOMPLIKASI DALAM PERSALINAN	JUMLAH KOMPLIKASI PASCA PERSALINAN (NIFAS)
					JUMLAH	%	KURANG ENERGI KRONIS (KEK)	ANEMIA	PERDARAHAN	TUBERKULOSIS	MALARIA	INFEKSI LAINNYA	PREKLAMPSIA / EKLAMPSIA	DIABETES MELITUS	JANTUNG	COVID-19	PENYEBAB LAINNYA					
																		6	7			
1	Semen	Semen	775	155	79	51	62	61	11	11	2	0	2	27	1	1	6	31	7	2	2	
2	Mojo	Mojo	787	157	126	80	133	94	1	0	0	0	15	0	0	0	112	1	0	0		
		Ngadi	556	111	93	84	65	19	6	0	0	0	10	1	0	0	16	4	2	0		
3	Kras	Kras	570	114	39	34	36	47	4	0	0	0	3	0	0	0	17	2	1	1		
		Pelas	346	69	74	107	33	47	9	0	0	0	10	0	0	12	90	6	3	0		
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	605	121	111	92	42	41	3	0	0	0	13	0	0	2	28	3	0	0		
		Wonorejo	630	126	92	73	57	122	9	0	0	0	15	1	0	3	89	4	5	0		
5	Kandat	Blabak	1.135	227	143	63	43	101	1	0	0	0	18	0	0	0	35	1	0	0		
6	Wates	Wates	762	152	141	93	32	147	4	0	0	1	24	1	1	4	107	3	1	0		
		Sidomulyo	546	109	67	61	64	55	3	0	0	0	17	5	0	7	81	2	1	0		
7	Ngancar	Ngancar	787	157	99	63	79	91	5	0	0	0	16	1	0	12	99	5	0	0		
8	Puncu	Puncu	939	188	52	28	96	77	3	0	0	1	6	0	0	7	20	1	1	1		
9	Plosoklaten	Plosoklaten	556	111	134	121	67	84	5	0	0	4	21	2	0	8	69	0	5	0		
		Pranggang	588	118	47	40	29	50	0	0	0	0	9	1	0	4	8	0	0	0		
10	Gurah	Gurah	683	137	99	72	68	39	8	0	0	2	7	0	0	9	53	5	1	2		
		Adan-Adan	571	114	71	62	70	56	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0		
11	Pagu	Pagu	577	115	97	84	21	42	3	0	0	0	4	0	0	0	33	3	0	0		
12	Gampengrejo	Gampeng	554	111	87	79	48	52	4	0	0	0	18	2	0	15	71	4	0	0		
13	Grogol	Grogol	707	141	118	83	51	22	6	0	0	0	12	0	0	0	18	4	1	1		
14	Papar	Papar	753	151	123	82	132	134	3	2	0	0	32	4	0	4	137	0	3	0		
15	Purwoasri	Purwoasri	513	103	69	67	51	42	0	0	0	1	12	0	1	0	31	0	0	0		
		Sumberejo	319	64	60	94	29	33	2	0	0	0	2	0	0	3	22	0	2	0		
16	Plemahan	Puhjarak	873	175	82	47	54	57	0	0	0	0	41	1	0	0	84	0	0	0		
17	Pare	Pare	622	124	116	93	26	24	1	0	0	0	44	9	0	4	8	0	1	0		
		Bendo	559	112	11	10	46	53	0	0	0	0	8	0	0	5	17	0	0	0		
		Sidorejo	600	120	119	99	79	115	0	2	0	0	7	3	1	0	50	0	0	0		
18	Kepung	Kepung	628	126	48	38	65	16	1	0	0	0	4	0	1	7	48	0	1	0		
		Keling	738	148	85	58	69	70	5	0	0	0	30	1	0	0	45	5	0	0		
19	Kandangan	Kandangan	736	147	176	120	105	42	7	0	0	0	20	0	0	6	79	3	4	0		
20	Tarokan	Tarokan	1.020	204	219	107	68	38	1	1	0	0	32	1	0	1	85	0	1	0		
21	Kunjang	Kunjang	510	102	106	104	52	67	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0		
22	Banyak	Tiron	827	165	165	100	80	92	3	0	0	1	22	1	2	2	36	0	1	2		
23	Ringinrejo	Sambi	823	165	147	89	117	173	7	0	0	0	17	1	0	5	125	5	0	2		
24	Kayen Kidul	Bangsongan	299	60	63	105	49	22	1	0	0	0	9	2	1	0	25	0	0	1		
		Kayen Kidul	387	77	72	93	13	12	6	0	0	2	11	0	0	4	42	4	1	1		
25	Ngasem	Ngasem	941	188	196	104	36	153	9	1	0	0	20	1	0	2	70	5	3	1		
26	Badas	Badas	1.008	202	249	124	37	100	2	0	0	0	5	1	0	1	8	2	0	0		
JUMLAH (KAB)			24.830	4.966	3.875	2.903	2.204	2.490	133	8	0	14	562	40	8	133	1.891	79	40	14		

Sumber: PWS Ibu dan LB3 Maternal 2022

TABEL 33

**JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			JUMLAH KOMPLIKASI PADA NEONATUS																	
			L	P	L + P	L	P	L + P	BBLR		ASFIKZIA		INFEKSI		TETANUS NEONATORUM		KELAINAN KONGENITAL		COVID-19		LAIN-LAIN		TOTAL			
									JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		
1	Semen	Semen	379	326	705	57	49	106	33	31,2	14,0	13,2	1,0	0,9	0	0,0	2	1,9	1	0,9	3	2,8	54	51,1		
2	Mojo	Mojo	350	365	715	53	55	107	30	28,0	2,0	1,9	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	32	29,8		
		Ngadi	261	244	505	39	37	76	15	19,8	2,0	2,6	0,0	0,0	0	0,0	1	1,3	0	0,0	0	0,0	18	23,8		
3	Kras	Kras	274	244	518	41	37	78	10	12,9	3,0	3,9	1,0	1,3	0	0,0	2	2,6	1	1,3	2	2,6	19	24,5		
		Pelas	174	140	314	26	21	47	12	25,5	1,0	2,1	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	2,1	2	4,2	16	34,0		
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	273	277	550	41	42	83	16	19,4	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	16	19,4		
		Wonorejo	295	278	573	44	42	86	19	22,1	1,0	1,2	1,0	1,2	0	0,0	1	1,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	22	25,6
5	Kandat	Blabak	478	554	1.032	72	83	155	6	3,9	6,0	3,9	0,0	0,0	0	0,0	3	1,9	0	0,0	1	0,6	16	10,3		
6	Wates	Wates	367	325	692	55	49	104	21	20,2	17,0	16,4	0,0	0,0	0	0,0	2	1,9	0	0,0	17	16,4	57	54,9		
		Sidomulyo	251	245	496	38	37	74	21	28,2	2,0	2,7	0,0	0,0	0	0,0	3	4,0	0	0,0	0	0,0	26	34,9		
7	Ngancar	Ngancar	397	318	715	60	48	107	35	32,6	6,0	5,6	2,0	1,9	0	0,0	1	0,9	0	0,0	1	0,9	45	42,0		
8	Puncu	Puncu	456	398	854	68	60	128	22	17,2	4,0	3,1	2,0	1,6	0	0,0	1	0,8	0	0,0	0	0,0	29	22,6		
9	Plosoklaten	Plosoklaten	251	254	505	38	38	76	6	7,9	1,0	1,3	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	1,3	8	10,6		
		Pranggang	270	265	535	41	40	80	7	8,7	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	7	8,7		
10	Gurah	Gurah	315	306	621	47	46	93	32	34,4	19,0	20,4	3,0	3,2	0	0,0	2	2,1	0	0,0	0	0,0	56	60,1		
		Adan-Adan	275	244	519	41	37	78	10	12,8	1,0	1,3	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	11	14,1		
11	Pagu	Pagu	305	220	525	46	33	79	18	22,9	2,0	2,5	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	20	25,4		
12	Gampengrejo	Gampeng	241	263	504	36	39	76	22	29,1	8,0	10,6	4,0	5,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	34	45,0		
13	Grogol	Grogol	332	311	643	50	47	96	37	38,4	4,0	4,1	1,0	1,0	0	0,0	2	2,1	0	0,0	0	0,0	44	45,6		
14	Papar	Papar	376	309	685	56	46	103	46	44,8	17,0	16,5	2,0	1,9	0	0,0	2	1,9	0	0,0	2	1,9	69	67,2		
15	Purwoasri	Purwoasri	247	220	467	37	33	70	29	41,4	6,0	8,6	0,0	0,0	0	0,0	1	1,4	0	0,0	0	0,0	36	51,4		
		Sumberejo	152	138	290	23	21	44	17	39,1	4,0	9,2	0,0	0,0	0	0,0	2	4,6	0	0,0	0	0,0	23	52,9		
16	Plemahan	Puhjarak	427	367	794	64	55	119	30	25,2	14,0	11,8	1,0	0,8	0	0,0	1	0,8	0	0,0	0	0,0	46	38,6		
17	Pare	Pare	280	285	565	42	43	85	2	2,4	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	1,2	3	3,5		
		Bendo	277	231	508	42	35	76	8	10,5	2,0	2,6	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	1,3	0	0,0	11	14,4		
		Sidorejo	287	259	546	43	39	82	4	4,9	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4	4,9		
18	Kepung	Kepung	297	274	571	45	41	86	12	14,0	4,0	4,7	0,0	0,0	0	0,0	5	5,8	1	1,2	0	0,0	22	25,7		
		Keling	338	333	671	51	50	101	25	24,8	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	2,0	27	26,8		
19	Kandangan	Kandangan	339	330	669	51	50	100	31	30,9	10,0	10,0	3,0	3,0	0	0,0	5	5,0	0	0,0	0	0,0	49	48,8		
20	Tarokan	Tarokan	473	454	927	71	68	139	33	23,7	19,0	13,7	2,0	1,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3	2,2	57	41,0		
21	Kunjang	Kunjang	252	211	463	38	32	69	25	36,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	1	1,4	0	0,0	0	0,0	26	37,4		
22	Banyakan	Tiron	415	337	752	62	51	113	38	33,7	10,0	8,9	1,0	0,9	0	0,0	1	0,9	0	0,0	2	1,8	52	46,1		
23	Ringinrejo	Sambi	394	354	748	59	53	112	38	33,9	1,0	0,9	0,0	0,0	0	0,0	3	2,7	0	0,0	0	0,0	42	37,4		
24	Kayen Kidul	Bangsongan	145	127	272	22	19	41	12	29,4	9,0	22,1	0,0	0,0	0	0,0	1	2,5	0	0,0	0	0,0	22	53,9		
		Kayen Kidul	198	154	352	30	23	53	18	34,1	19,0	36,0	1,0	1,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	1,9	39	73,9		
25	Ngasem	Ngasem	427	429	856	64	64	128	18	14,0	1,0	0,8	0,0	0,0	0	0,0	2	1,6	0	0,0	4	3,1	25	19,5		
26	Badas	Badas	435	481	916	65	72	137	34	24,7	8,0	5,8	1,0	0,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	43	31,3		
JUMLAH (KAB)			11.703	10.870	22.573	1.755	1.631	3.386	792	23,4	217	6,4	26	0,8	0	0,0	44	1,3	5	0,1	42	1,2	1.126	33,3		

Sumber: LB3 Anak 2022

TABEL 34

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, POST NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN														
			LAKI - LAKI					PEREMPUAN					LAKI - LAKI + PEREMPUAN				
			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA		
					BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	14	15	16	17	18	21	22
1	Semen	Semen	6	2	8	0	8	2	0	2	0	2	8	2	10	0	10
2	Mojo	Mojo	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	
		Ngadi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
3	Kras	Kras	2	0	2	0	2	1	0	1	0	1	3	0	3	0	
		Pelas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	
		Wonorejo	0	0	0	0	0	2	0	2	0	2	0	2	0	2	
5	Kandat	Blabak	1	0	1	0	1	2	0	2	0	2	3	0	3	0	
6	Wates	Wates	3	0	3	0	3	0	0	0	0	3	0	3	0	3	
		Sidomulyo	0	0	0	0	0	3	0	3	0	3	0	3	0	3	
7	Ngancar	Ngancar	0	0	0	0	0	2	1	3	0	3	2	1	3	0	
8	Puncu	Puncu	5	3	8	1	9	1	0	1	0	1	6	3	9	1	
9	Plosoklaten	Plosoklaten	3	0	3	0	3	2	0	2	0	2	5	0	5	0	
		Pranggang	1	1	2	0	2	1	0	1	0	1	2	1	3	0	
10	Gurah	Gurah	1	0	1	0	1	2	0	2	0	2	3	0	3	0	
		Adan-Adan	2	0	2	0	2	0	0	0	0	2	0	2	0	2	
11	Pagu	Pagu	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	2	0	
12	Gampengrejo	Gampeng	2	1	3	0	3	2	0	2	0	2	4	1	5	0	
13	Grogol	Grogol	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
14	Papar	Papar	1	0	1	0	1	3	0	3	0	3	4	0	4	0	
15	Purwasari	Purwasari	1	0	1	0	1	2	1	3	0	3	3	1	4	0	
		Sumberejo	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	
16	Plemahan	Puhjarak	1	1	2	0	2	3	0	3	0	3	4	1	5	0	
17	Pare	Pare	2	0	2	0	2	0	0	0	1	1	2	0	2	1	
		Bendo	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	2	0	2	0	
		Sidorejo	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	
18	Kepung	Kepung	4	1	5	0	5	0	0	0	0	4	1	5	0	5	
		Keling	4	0	4	0	4	1	0	1	0	1	5	0	5	0	
19	Kandangan	Kandangan	3	0	3	0	3	2	1	3	1	4	5	1	6	1	
20	Tarokan	Tarokan	1	1	2	0	2	1	0	1	0	1	2	1	3	0	
21	Kunjang	Kunjang	2	0	2	0	2	2	1	3	0	3	4	1	5	0	
22	Banyakan	Tiron	2	1	3	0	3	0	0	0	0	2	1	3	0	3	
23	Ringinrejo	Sambi	4	0	4	0	4	1	0	1	0	1	5	0	5	0	
24	Kayen Kidul	Bangsongan	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	2	0	
		Kayen Kidul	5	0	5	0	5	0	0	0	0	5	0	5	0	5	
25	Ngasem	Ngasem	0	0	0	0	0	1	0	1	1	2	1	0	1	1	
26	Badas	Badas	1	0	1	0	1	3	1	4	0	4	4	1	5	0	
JUMLAH (KAB)			62	12	74	1	75	42	6	48	3	51	104	18	122	4	126
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			5,3		6,3	0,1	6,4	3,9		4,4	0,3	4,7	4,6		5,4	0,2	5,6

Sumber: LKB (Laporan Kematian Bayi) 2022

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 35

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL DAN POST NEONATAL MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)								PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)								
			BBLR DAN PREMATURITAS	ASFIKZIA	TETANUS NEONATORUM	INFEKSI	KELAINAN KONGENITAL	COVID-19	KELAINAN CARDIOVASKULAR DAN RESPIRATORI	LAIN-LAIN	KONDISI PERINATAL	PNEUMONIA	DIARE	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	KELAINAN KONGENITAL LANNYA	MENINGITIS	PENYAKIT SARAF	DEMAM BERDARAH	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Semen	Semen	2	2		1	3	0		0			2	0	0				0
2	Mojo	Mojo	0	0		1	0	0		0			0	0	0				0
		Ngadi	0	0		0	0	0		0			0	0	0				0
3	Kras	Kras	0	0		1	2	0		0			0	0	0				0
		Pelas	0	0		0	0	0		0			0	0	0				0
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	1	0		0	0	0		0			0	0	0				0
		Wonorejo	0	0		0	2	0		0			0	0	0				0
5	Kandat	Blabak	0	1		1	1	0		0			0	0	0				0
6	Wates	Wates	0	1		0	2	0		0			0	0	0				0
		Sidomulyo	0	1		0	1	1		0			0	0	0				0
7	Ngancar	Ngancar	0	0		2	0	0		0			0	0	0				1
8	Puncu	Puncu	2	3		0	1	0		0			2	0	0				1
9	Plosoklaten	Plosoklaten	2	2		0	0	0		1			0	0	0				0
		Pranggang	0	2		0	0	0		0			1	0	0				0
10	Gurah	Gurah	0	1		1	1	0		0			0	0	0				0
		Adan-Adan	2	0		0	0	0		0			0	0	0				0
11	Pagu	Pagu	0	0		1	0	0		0			1	0	0				0
12	Gampengrejo	Gampeng	2	2		0	0	0		0			1	0	0				0
13	Grogol	Grogol	0	0		0	0	0		0			0	0	0				0
14	Papar	Papar	1	1		0	2	0		0			0	0	0				0
15	Purwoasri	Purwoasri	0	2		0	1	0		0			1	0	0				0
		Sumberejo	0	0		0	1	0		0			0	0	0				0
16	Plemahan	Puhjarak	2	0		2	0	0		0			1	0	0				0
17	Pare	Pare	0	1		0	1	0		0			0	0	0				0
		Bendo	1	1		0	0	0		0			0	0	0				0
		Sidorejo	0	1		0	0	0		0			0	0	0				0
18	Kepung	Kepung	3	1		0	0	0		0			0	1	0				0
		Keling	0	1		0	1	0		3			0	0	0				0
19	Kandangan	Kandangan	0	1		1	3	0		0			0	0	1				0
20	Tarokan	Tarokan	0	1		0	1	0		0			1	0	0				0
21	Kunjang	Kunjang	1	2		0	1	0		0			1	0	0				0
22	Banyakan	Tiron	0	0		2	0	0		0			0	0	0				1
23	Ringinrejo	Sambi	0	2		2	1	0		0			0	0	0				0
24	Kayen Kidul	Bangsongan	0	0		0	1	0		0			1	0	0				0
		Kayen Kidul	3	1		1	0	0		0			0	0	0				0
25	Ngasem	Ngasem	0	0		0	0	0		1			0	0	0				0
26	Badas	Badas	0	3		0	1	0		0			1	0	0				0
JUMLAH (KAB)			22	33	0	16	27	1	0	5	0	13	1	0	1	0	0	0	3

Sumber: - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 36

**JUMLAH KEMATIAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)										
			DIARE	DEMAM BERDARAH	PNEUMONIA	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	PD3I	PENYAKIT SARAF	KELAINAN KONGENITAL LAINNYA	TENGCELAM, CEDERA, KECELAKAAN	INFEKSI PARASIT	COVID-19	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Semen	Semen	0	0			0						0
2	Mojo	Mojo	0	0			0						0
		Ngadi	0	0			0						0
3	Kras	Kras	0	0			0						0
		Pelas	0	0			0						0
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	0	0			0						0
		Wonorejo	0	0			0						0
5	Kandat	Blabak	0	0			0						0
6	Wates	Wates	0	0			0						0
		Sidomulyo	0	0			0						0
7	Ngancar	Ngancar	0	0			0						0
8	Puncu	Puncu	1	0			0						0
9	Plosoklaten	Plosoklaten	0	0			0						0
		Pranggang	0	0			0						0
10	Gurah	Gurah	0	0			0						0
		Adan-Adan	0	0			0						0
11	Pagu	Pagu	0	0			0						0
12	Gampengrejo	Gampeng	0	0			0						0
13	Grogol	Grogol	0	0			0						0
14	Papar	Papar	0	0			0						0
15	Purwoasri	Purwoasri	0	0			0						0
		Sumberejo	0	0			0						0
16	Plemahan	Puhjark	0	0			0						0
17	Pare	Pare	0	0			0						1
		Bendo	0	0			0						0
		Sidorejo	0	0			0						0
18	Kepung	Kepung	0	0			0						0
		Keling	0	0			0						0
19	Kandangan	Kandangan	0	0			1						0
20	Tarokan	Tarokan	0	0			0						0
21	Kunjang	Kunjang	0	0			0						0
22	Banyakan	Tiron	0	0			0						0
23	Ringinrejo	Sambi	0	0			0						0
24	Kayen Kidul	Bangsongan	0	0			0						0
		Kayen Kidul	0	0			0						0
25	Ngasem	Ngasem	0	1			0						0
26	Badas	Badas	0	0			0						0
JUMLAH (KAB)			1	1	0	0	1	0	0	0	0		1

Sumber: - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 37

**BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DAN PREMATUR MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BAYI BBLR						PREMATUR					
			L + P			L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Semen	Semen	379	326	705	318	83,9	315	96,6	633	89,8	13	4,1	20	6,3	33	5,2	9	2,4	6	1,8	15	2,1
2	Mojo	Mojo	350	365	715	339	96,9	290	79,5	629	88,0	19	5,6	11	3,8	30	4,8	7	2,0	4	1,1	11	1,5
		Ngadi	261	244	505	209	80,1	203	83,2	412	81,6	8	3,8	7	3,4	15	3,6	7	2,7	8	3,3	15	3,0
3	Kras	Kras	274	244	518	233	85,0	194	79,5	427	82,4	2	0,9	8	4,1	10	2,3	3	1,1	1	0,4	4	0,8
		Pelas	174	140	314	132	75,9	130	92,9	262	83,4	4	3,0	8	6,2	12	4,6	1	0,6	4	2,9	5	1,6
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	273	277	550	244	89,4	236	85,2	480	87,3	4	1,6	12	5,1	16	3,3	4	1,5	2	0,7	6	1,1
		Wonorejo	295	278	573	236	80,0	204	73,4	440	76,8	6	2,5	13	6,4	19	4,3	1	0,3	6	2,2	7	1,2
5	Kandat	Blabak	478	554	1.032	414	86,6	371	67,0	785	76,1	4	1,0	2	0,5	6	0,8	3	0,6	4	0,7	7	0,7
6	Wates	Wates	367	325	692	283	77,1	281	86,5	564	81,5	6	2,1	15	5,3	21	3,7	6	1,6	9	2,8	15	2,2
		Sidomulyo	251	245	496	222	88,4	208	84,9	430	86,7	8	3,6	13	6,3	21	4,9	5	2,0	11	4,5	16	3,2
7	Ngancar	Ngancar	397	318	715	312	78,6	297	93,4	609	85,2	17	5,4	18	6,1	35	5,7	7	1,8	12	3,8	19	2,7
8	Puncu	Puncu	456	398	854	396	86,8	305	76,6	701	82,1	13	3,3	9	3,0	22	3,1	6	1,3	6	1,5	12	1,4
9	Plosoklaten	Plosoklaten	251	254	505	230	91,6	177	69,7	407	80,6	5	2,2	1	0,6	6	1,5	5	2,0	1	0,4	6	1,2
		Pranggang	270	265	535	255	94,4	229	86,4	484	90,5	5	2,0	2	0,9	7	1,4	5	1,9	1	0,4	6	1,1
10	Gurah	Gurah	315	306	621	275	87,3	248	81,0	523	84,2	14	5,1	18	7,3	32	6,1	3	1,0	8	2,6	11	1,8
		Adan-Adan	275	244	519	220	80,0	183	75,0	403	77,6	5	2,3	5	2,7	10	2,5	4	1,5	2	0,8	6	1,2
11	Pagu	Pagu	305	220	525	240	78,7	236	107,3	476	90,7	11	4,6	7	3,0	18	3,8	10	3,3	4	1,8	14	2,7
12	Gampengrejo	Gampeng	241	263	504	202	83,8	212	80,6	414	82,1	5	2,5	17	8,0	22	5,3	11	4,6	8	3,0	19	3,8
13	Grogol	Grogol	332	311	643	287	86,4	253	81,4	540	84,0	24	8,4	13	5,1	37	6,9	15	4,5	2	0,6	17	2,6
14	Papar	Papar	376	309	685	295	78,5	261	84,5	556	81,2	23	7,8	23	8,8	46	8,3	14	3,7	8	2,6	22	3,2
15	Purwoasri	Purwoasri	247	220	467	195	78,9	179	81,4	374	80,1	15	7,7	14	7,8	29	7,8	13	5,3	3	1,4	16	3,4
		Sumberejo	152	138	290	118	77,6	119	86,2	237	81,7	10	8,5	7	5,9	17	7,2	2	1,3	3	2,2	5	1,7
16	Plemahan	Puhjark	427	367	794	334	78,2	326	88,8	660	83,1	10	3,0	20	6,1	30	4,5	9	2,1	11	3,0	20	2,5
17	Pare	Pare	280	285	565	249	88,9	213	74,7	462	81,8	2	0,8	0	0,0	2	0,4	3	1,1	1	0,4	4	0,7
		Bendo	277	231	508	229	82,7	236	102,2	465	91,5	4	1,7	4	1,7	8	1,7	6	2,2	4	1,7	10	2,0
		Sidorejo	287	259	546	237	82,6	236	91,1	473	86,6	1	0,4	3	1,3	4	0,8	5	1,7	5	1,9	10	1,8
18	Kepung	Kepung	297	274	571	274	92,3	260	94,9	534	93,5	7	2,6	5	1,9	12	2,2	17	5,7	15	5,5	32	5,6
		Keling	338	333	671	280	82,8	260	78,1	540	80,5	13	4,6	12	4,6	25	4,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0
19	Kandangan	Kandangan	339	330	669	313	92,3	320	97,0	633	94,6	12	3,8	19	5,9	31	4,9	5	1,5	5	1,5	10	1,5
20	Tarokan	Tarokan	473	454	927	418	88,4	425	93,6	843	90,9	15	3,6	18	4,2	33	3,9	7	1,5	9	2,0	16	1,7
21	Kunjang	Kunjang	252	211	463	201	79,8	190	90,0	391	84,4	9	4,5	16	8,4	25	6,4	5	2,0	5	2,4	10	2,2
22	Banyakan	Tiron	415	337	752	356	85,8	334	99,1	690	91,8	22	6,2	16	4,8	38	5,5	7	1,7	5	1,5	12	1,6
23	Ringinrejo	Sambi	394	354	748	343	87,1	318	89,8	661	88,4	20	5,8	18	5,7	38	5,7	13	3,3	13	3,7	26	3,5
24	Kayen Kidul	Bangsongan	145	127	272	117	80,7	112	88,2	229	84,2	5	4,3	7	6,3	12	5,2	5	3,4	2	1,6	7	2,6
		Kayen Kidul	198	154	352	147	74,2	124	80,5	271	77,0	8	5,4	10	8,1	18	6,6	7	3,5	5	3,2	12	3,4
25	Ngasem	Ngasem	427	429	856	404	94,6	425	99,1	829	96,8	8	2,0	10	2,4	18	2,2	4	0,9	5	1,2	9	1,1
26	Badas	Badas	435	481	916	365	83,9	398	82,7	763	83,3	13	3,6	21	5,3	34	4,5	12	2,8	10	2,1	22	2,4
JUMLAH (KAB)			11.703	10.870	22.573	9.922	84,8	9.308	85,6	19.230	85,2	370	3,7	422	4,5	792	4,1	246	2,1	208	1,9	454	2,0

Sumber: LB3 KIA 2022

TABEL 38

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)						BAYI BARU LAHIR YANG DILAKUKAN					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Semen	Semen	379	326	705	309	81,5	311	95,4	620	87,9	300	79,2	296	90,8	596	84,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0
2	Mojo	Mojo	350	365	715	334	95,4	289	79,2	623	87,1	313	89,4	300	82,2	613	85,7	1	0,3	0	0,0	1	0,1
		Ngadi	261	244	505	209	80,1	201	82,4	410	81,2	199	76,2	207	84,8	406	80,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0
3	Kras	Kras	274	244	518	232	84,7	193	79,1	425	82,0	252	92,0	202	82,8	454	87,6	1	0,4	0	0,0	1	0,2
		Pelas	174	140	314	132	75,9	130	92,9	262	83,4	131	75,3	131	93,6	262	83,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	273	277	550	243	89,0	237	85,6	480	87,3	241	88,3	237	85,6	478	86,9	1	0,4	0	0,0	1	0,2
		Wonorejo	295	278	573	236	80,0	204	73,4	440	76,8	234	79,3	204	73,4	438	76,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0
5	Kandat	Blabak	478	554	1.032	412	86,2	371	67,0	783	75,9	414	86,6	355	64,1	769	74,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0
6	Wates	Wates	367	325	692	280	76,3	280	86,2	560	80,9	273	74,4	266	81,8	539	77,9	2	0,5	3	0,9	5	0,7
		Sidomulyo	251	245	496	220	87,6	207	84,5	427	86,1	213	84,9	203	82,9	416	83,9	0	0,0	1	0,4	1	0,2
7	Ngancar	Ngancar	397	318	715	312	78,6	295	92,8	607	84,9	301	75,8	279	87,7	580	81,1	3	0,8	4	1,3	7	1,0
8	Puncu	Puncu	456	398	854	392	86,0	305	76,6	697	81,6	380	83,3	302	75,9	682	79,9	2	0,4	4	1,0	6	0,7
9	Plosoklaten	Plosoklaten	251	254	505	229	91,2	176	69,3	405	80,2	222	88,4	198	78,0	420	83,2	1	0,4	0	0,0	1	0,2
		Pranggang	270	265	535	253	93,7	229	86,4	482	90,1	244	90,4	228	86,0	472	88,2	4	1,5	6	2,3	10	1,9
10	Gurah	Gurah	315	306	621	271	86,0	247	80,7	518	83,4	277	87,9	239	78,1	516	83,1	1	0,3	0	0,0	1	0,2
		Adan-Adan	275	244	519	224	81,5	184	75,4	408	78,6	222	80,7	184	75,4	406	78,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0
11	Pagu	Pagu	305	220	525	240	78,7	236	107,3	476	90,7	227	74,4	229	104,1	456	86,9	0	0,0	1	0,5	1	0,2
12	Gampengrejo	Gampeng	241	263	504	199	82,6	213	81,0	412	81,7	198	82,2	210	79,8	408	81,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
13	Grogol	Grogol	332	311	643	279	84,0	246	79,1	525	81,6	274	82,5	238	76,5	512	79,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0
14	Papar	Papar	376	309	685	292	77,7	255	82,5	547	79,9	282	75,0	238	77,0	520	75,9	3	0,8	5	1,6	8	1,2
15	Purwoasri	Purwoasri	247	220	467	193	78,1	179	81,4	372	79,7	179	72,5	168	76,4	347	74,3	3	1,2	0	0,0	3	0,6
		Sumberejo	152	138	290	118	77,6	118	85,5	236	81,4	119	78,3	118	85,5	237	81,7	1	0,7	0	0,0	1	0,3
16	Plemahan	Puhjarak	427	367	794	333	78,0	325	88,6	658	82,9	327	76,6	309	84,2	636	80,1	7	1,6	8	2,2	15	1,9
17	Pare	Pare	280	285	565	246	87,9	212	74,4	458	81,1	246	87,9	212	74,4	458	81,1	2	0,7	3	1,1	5	0,9
		Bendo	277	231	508	229	82,7	236	102,2	465	91,5	220	79,4	212	91,8	432	85,0	2	0,7	0	0,0	2	0,4
		Sidorejo	287	259	546	229	79,8	234	90,3	463	84,8	232	80,8	214	82,6	446	81,7	5	1,7	2	0,8	7	1,3
18	Kepung	Kepung	297	274	571	270	90,9	259	94,5	529	92,6	248	83,5	257	93,8	505	88,4	9	3,0	0	0,0	9	1,6
		Keling	338	333	671	277	82,0	257	77,2	534	79,6	277	82,0	257	77,2	534	79,6	4	1,2	1	0,3	5	0,7
19	Kandangan	Kandangan	339	330	669	311	91,7	319	96,7	630	94,2	307	90,6	298	90,3	605	90,4	4	1,2	4	1,2	8	1,2
20	Tarokan	Tarokan	473	454	927	417	88,2	425	93,6	842	90,8	405	85,6	418	92,1	823	88,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0
21	Kunjang	Kunjang	252	211	463	202	80,2	186	88,2	388	83,8	185	73,4	198	93,8	383	82,7	3	1,2	2	0,9	5	1,1
22	Banyakan	Tiron	415	337	752	354	85,3	334	99,1	688	91,5	359	86,5	330	97,9	689	91,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0
23	Ringinrejo	Sambi	394	354	748	342	86,8	318	89,8	660	88,2	336	85,3	305	86,2	641	85,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0
24	Kayen Kidul	Bangsongan	145	127	272	112	77,2	111	87,4	223	82,0	106	73,1	98	77,2	204	75,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		Kayen Kidul	198	154	352	144	72,7	124	80,5	268	76,1	142	71,7	125	81,2	267	75,9	3	1,5	0	0,0	3	0,9
25	Ngasem	Ngasem	427	429	856	403	94,4	425	99,1	828	96,7	381	89,2	409	95,3	790	92,3	1	0,2	0	0,0	1	0,1
26	Badas	Badas	435	481	916	362	83,2	397	82,5	759	82,9	362	83,2	396	82,3	758	82,8	7	1,6	9	1,9	16	1,7
JUMLAH (KAB)			11.703	10.870	22.573	9.840	84,1	9.268	85,3	19.108	84,6	9.628	82,3	9.070	83,4	18.698	82,8	70	0,6	53	0,5	123	0,5

Sumber: PWS Anak dan LB3 KIA 2022

TABEL 39

**MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Semen	Semen	626	287	45,8	681	543	79,7
2	Mojo	Mojo	576	574	99,7	514	349	67,9
3	Kras	Ngadi	180	134	74,4	20	94	470,0
		Kras	425	83	19,5	47	19	40,4
4	Ngadiluwih	Pelas	264	132	50,0	269	145	53,9
		Ngadiluwih	327	320	97,9	294	249	84,7
5	Kandat	Wonorejo	435	435	100,0	556	374	67,3
		Blabak	815	589	72,3	3.429	2.352	68,6
6	Wates	Wates	559	338	60,5	387	241	62,3
		Sidomulyo	430	252	58,6	67	47	70,1
7	Ngancar	Ngancar	609	557	91,5	596	419	70,3
8	Puncu	Puncu	692	470	67,9	422	282	66,8
9	Plosoklaten	Plosoklaten	374	187	50,0	147	55	37,4
		Pranggang	515	424	82,3	399	232	58,1
10	Gurah	Gurah	497	288	57,9	261	261	100,0
		Adan-Adan	177	81	45,8	581	99	17,0
11	Pagu	Pagu	456	189	41,4	48	37	77,1
12	Gampengrejo	Gampeng	412	362	87,9	427	179	41,9
13	Grogol	Grogol	437	246	56,3	201	88	43,8
14	Papar	Papar	552	552	100,0	483	70	14,5
15	Purwoasri	Purwoasri	372	211	56,7	390	183	46,9
		Sumberejo	236	198	83,9	151	121	80,1
16	Plemahan	Puhjarak	538	535	99,4	685	478	69,8
17	Pare	Pare	459	341	74,3	239	162	67,8
		Bendo	354	198	55,9	302	155	51,3
		Sidorejo	467	299	64,0	61	39	63,9
18	Kepung	Kepung	537	385	71,7	497	255	51,3
		Keling	421	364	86,5	172	100	58,1
19	Kandangan	Kandangan	532	532	100,0	301	116	38,5
20	Tarokan	Tarokan	657	624	95,0	488	133	27,3
21	Kunjang	Kunjang	388	251	64,7	617	418	67,7
22	Banyakan	Tiron	580	273	47,1	1.376	548	39,8
23	Ringinrejo	Sambi	658	545	82,8	613	433	70,6
24	Kayen Kidul	Bangsongan	218	113	51,8	219	106	48,4
		Kayen Kidul	221	148	67,0	283	172	60,8
25	Ngasem	Ngasem	839	560	66,7	566	399	70,5
26	Badas	Badas	483	433	89,6	130	83	63,8
JUMLAH (KAB)			17.318	12.510	72,2	16.919	10.036	59,3

Sumber: Indikator Kinerja Gizi pada Siegizi Terpadu Triwulan 4 tahun 2022 tarik data tanggal 16 Januari 2023 pukul 07.30 WIB

Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 40

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
			L	P	L + P	L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Semen	Semen	389	354	743	346	88,9	340	96,0	686	92,3
2	Mojo	Mojo	360	397	757	327	90,8	340	85,6	667	88,1
		Ngadi	268	266	534	233	86,9	217	81,6	450	84,3
3	Kras	Kras	281	266	547	285	101,4	260	97,7	545	99,6
		Pelas	179	152	331	160	89,4	129	84,9	289	87,3
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	280	301	581	289	103,2	245	81,4	534	91,9
		Wonorejo	303	302	605	273	90,1	252	83,4	525	86,8
5	Kandat	Blabak	489	602	1.091	420	85,9	429	71,3	849	77,8
6	Wates	Wates	377	354	731	344	91,2	302	85,3	646	88,4
		Sidomulyo	258	267	525	211	81,8	200	74,9	411	78,3
7	Ngancar	Ngancar	408	345	753	328	80,4	294	85,2	622	82,6
8	Puncu	Puncu	467	432	899	377	80,7	360	83,3	737	82,0
9	Plosoklaten	Plosoklaten	258	276	534	271	105,0	270	97,8	541	101,3
		Pranggang	277	288	565	239	86,3	240	83,3	479	84,8
10	Gurah	Gurah	324	332	656	286	88,3	277	83,4	563	85,8
		Adan-Adan	282	266	548	239	84,8	259	97,4	498	90,9
11	Pagu	Pagu	313	239	552	292	93,3	216	90,4	508	92,0
12	Gampengrejo	Gampeng	247	286	533	233	94,3	260	90,9	493	92,5
13	Grogol	Grogol	341	338	679	326	95,6	315	93,2	641	94,4
14	Papar	Papar	386	336	722	287	74,4	239	71,1	526	72,9
		Purwoasri	253	239	492	182	71,9	190	79,5	372	75,6
15	Purwoasri	Sumberejo	156	150	306	150	96,2	123	82,0	273	89,2
		Plemahan	438	399	837	400	91,3	355	89,0	755	90,2
17	Pare	Pare	288	310	598	285	99,0	280	90,3	565	94,5
		Bendo	285	251	536	243	85,3	229	91,2	472	88,1
		Sidorejo	295	281	576	253	85,8	244	86,8	497	86,3
18	Kepung	Kepung	305	298	603	287	94,1	275	92,3	562	93,2
		Keling	346	362	708	289	83,5	304	84,0	593	83,8
19	Kandangan	Kandangan	349	358	707	330	94,6	302	84,4	632	89,4
20	Tarokan	Tarokan	485	492	977	465	95,9	425	86,4	890	91,1
21	Kunjang	Kunjang	259	230	489	242	93,4	210	91,3	452	92,4
22	Banyakan	Tiron	426	366	792	404	94,8	353	96,4	757	95,6
23	Ringinrejo	Sambi	405	385	790	347	85,7	345	89,6	692	87,6
24	Kayen Kidul	Bangsongan	148	138	286	150	101,4	123	89,1	273	95,5
		Kayen Kidul	204	167	371	175	85,8	136	81,4	311	83,8
25	Ngasem	Ngasem	439	466	905	461	105,0	423	90,8	884	97,7
26	Badas	Badas	446	522	968	495	111,0	473	90,6	968	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			12.014	11.813	23.827	10.924	90,9	10.234	87	21.158	88,8

TABEL 41

**CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION (UCI)* MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	DESA/ KELURAHAN <i>UCI</i>	% DESA/ KELURAHAN <i>UCI</i>
1	2	3	4	5	6
1	Semen	Semen	12	12	100,0
2	Mojo	Mojo	12	11	91,7
		Ngadi	8	8	100,0
3	Kras	Kras	9	9	100,0
		Pelas	7	7	100,0
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	7	9	128,6
		Wonorejo	9	7	77,8
5	Kandat	Blabak	12	12	100,0
6	Wates	Wates	10	10	100,0
		Sidomulyo	8	7	87,5
7	Ngancar	Ngancar	10	10	100,0
8	Puncu	Puncu	8	8	100,0
9	Plosoklaten	Plosoklaten	9	9	100,0
		Pranggang	6	6	100,0
10	Gurah	Gurah	12	11	91,7
		Adan-Adan	9	9	100,0
11	Pagu	Pagu	13	10	76,9
12	Gampengrejo	Gampeng	11	11	100,0
13	Grogol	Grogol	9	9	100,0
14	Papar	Papar	17	17	100,0
15	Purwoasri	Purwoasri	12	8	66,7
		Sumberejo	11	8	72,7
16	Plemahan	Puhjark	17	17	100,0
17	Pare	Pare	2	2	100,0
		Bendo	5	5	100,0
		Sidorejo	3	3	100,0
18	Kepung	Kepung	5	5	100,0
		Keling	5	2	40,0
19	Kandangan	Kandangan	12	11	91,7
20	Tarokan	Tarokan	10	10	100,0
21	Kunjang	Kunjang	12	12	100,0
22	Banyakan	Tiron	9	9	100,0
23	Ringinrejo	Sambi	11	9	81,8
24	Kayen Kidul	Bangsongan	5	5	100,0
		Kayen Kidul	7	7	100,0
25	Ngasem	Ngasem	12	12	100,0
26	Badas	Badas	8	7	87,5
JUMLAH (KAB)			344	324	94,2

Sumber: (sebutkan)

TABEL 42

**CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI																							
						HB0												BCG											
						< 24 Jam						1 - 7 Hari						HB0 Total						BCG					
						L		P		L+P		L		P		L+P		L		P		L+P		L		P		L+P	
4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30			
1	Semen	Semen	379	326	705	335	88,4	318	97,5	653	92,6		0,0	0,0	0,0	335	88,4	318	97,5	653	92,6	372	98,2	366	112,3	738	104,7		
2	Mojo	Mojo	350	365	715	349	99,7	303	83,0	652	91,2		0,0	0,0	0,0	349	99,7	303	83,0	652	91,2	334	95,4	333	91,2	667	93,3		
		Ngadi	261	244	505	210	80,5	194	79,5	404	80,0		0,0	0,0	0,0	210	80,5	194	79,5	404	80,0	214	82,0	208	85,2	422	83,6		
3	Kras	Kras	274	244	518	232	84,7	203	83,2	435	84,0		0,0	0,0	0,0	232	84,7	203	83,2	435	84,0	244	89,1	213	87,3	457	88,2		
		Pelas	174	140	314	131	75,3	132	94,3	263	83,8		0,0	0,0	0,0	131	75,3	132	94,3	263	83,8	146	83,9	126	90,0	272	86,6		
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	273	277	550	233	85,3	204	73,6	437	79,5		0,0	0,0	0,0	233	85,3	204	73,6	437	79,5	234	85,7	217	78,3	451	82,0		
		Wonorejo	295	278	573	197	66,8	211	75,9	408	71,2		0,0	0,0	0,0	197	66,8	211	75,9	408	71,2	234	79,3	217	78,1	451	78,7		
5	Kandat	Blabak	478	554	1.032	408	85,4	370	66,8	778	75,4		0,0	0,0	0,0	408	85,4	370	66,8	778	75,4	424	88,7	406	73,3	830	80,4		
6	Wates	Wates	367	325	692	291	79,3	274	84,3	565	81,6		0,0	0,0	0,0	291	79,3	274	84,3	565	81,6	289	78,7	305	93,8	594	85,8		
		Sidomulyo	251	245	496	239	95,2	223	91,0	462	93,1		0,0	0,0	0,0	239	95,2	223	91,0	462	93,1	238	94,8	239	97,6	477	96,2		
7	Ngancar	Ngancar	397	318	715	345	86,9	288	90,6	633	88,5		0,0	0,0	0,0	345	86,9	288	90,6	633	88,5	296	74,6	307	96,5	603	84,3		
8	Puncu	Puncu	456	398	854	360	78,9	320	80,4	680	79,6		0,0	0,0	0,0	360	78,9	320	80,4	680	79,6	392	86,0	357	89,7	749	87,7		
9	Plosoklaten	Plosoklaten	251	254	505	201	80,1	185	72,8	386	76,4		0,0	0,0	0,0	201	80,1	185	72,8	386	76,4	199	79,3	169	66,5	368	72,9		
		Pranggang	270	265	535	242	89,6	210	79,2	452	84,5		0,0	0,0	0,0	242	89,6	210	79,2	452	84,5	251	93,0	224	84,5	475	88,8		
10	Gurah	Gurah	315	306	621	274	87,0	292	95,4	566	91,1		0,0	0,0	0,0	274	87,0	292	95,4	566	91,1	345	109,5	277	90,5	622	100,2		
		Adan-Adan	275	244	519	219	79,6	181	74,2	400	77,1		0,0	0,0	0,0	219	79,6	181	74,2	400	77,1	211	76,7	179	73,4	390	75,1		
11	Pagu	Pagu	305	220	525	239	78,4	197	89,5	436	83,0		0,0	0,0	0,0	239	78,4	197	89,5	436	83,0	274	89,8	241	109,5	515	98,1		
12	Gampengrejo	Gampeng	241	263	504	198	82,2	213	81,0	411	81,5		0,0	0,0	0,0	198	82,2	213	81,0	411	81,5	237	98,3	227	86,3	464	92,1		
13	Grogol	Grogol	332	311	643	282	84,9	251	80,7	533	82,9		0,0	0,0	0,0	282	84,9	251	80,7	533	82,9	287	86,4	270	86,8	557	86,6		
14	Papar	Papar	376	309	685	328	87,2	285	92,2	613	89,5		0,0	0,0	0,0	328	87,2	285	92,2	613	89,5	338	89,9	288	93,2	626	91,4		
15	Purwoasri	Purwoasri	247	220	467	179	72,5	177	80,5	356	76,2		0,0	0,0	0,0	179	72,5	177	80,5	356	76,2	213	86,2	178	80,9	391	83,7		
		Sumberejo	152	138	290	128	84,2	119	86,2	247	85,2		0,0	0,0	0,0	128	84,2	119	86,2	247	85,2	118	77,6	121	87,7	239	82,4		
16	Plemahan	Puhjarak	427	367	794	322	75,4	312	85,0	634	79,8		0,0	0,0	0,0	322	75,4	312	85,0	634	79,8	342	80,1	349	95,1	691	87,0		
17	Pare	Pare	280	285	565	279	99,6	274	96,1	553	97,9		0,0	0,0	0,0	279	99,6	274	96,1	553	97,9	294	105,0	280	98,2	574	101,6		
		Bendo	277	231	508	211	76,2	224	97,0	435	85,6		0,0	0,0	0,0	211	76,2	224	97,0	435	85,6	223	80,5	220	95,2	443	87,2		
		Sidorejo	287	259	546	241	84,0	233	90,0	474	86,8		0,0	0,0	0,0	241	84,0	233	90,0	474	86,8	263	91,6	265	102,3	528	96,7		
18	Kepung	Kepung	297	274	571	267	89,9	250	91,2	517	90,5		0,0	0,0	0,0	267	89,9	250	91,2	517	90,5	248	83,5	264	96,4	512	89,7		
		Keling	338	333	671	280	82,8	250	75,1	530	79,0		0,0	0,0	0,0	280	82,8	250	75,1	530	79,0	246	72,8	219	65,8	465	69,3		
19	Kandangan	Kandangan	339	330	669	309	91,2	310	93,9	619	92,5		0,0	0,0	0,0	309	91,2	310	93,9	619	92,5	309	91,2	319	96,7	628	93,9		
20	Tarokan	Tarokan	473	454	927	410	86,7	435	95,8	845	91,2		0,0	0,0	0,0	410	86,7	435	95,8	845	91,2	456	96,4	449	98,9	905	97,6		
21	Kunjang	Kunjang	252	211	463	217	86,1	179	84,8	396	85,5		0,0	0,0	0,0	217	86,1	179	84,8	396	85,5	231	91,7	211	100,0	442	95,5		
22	Banyakan	Tiron	415	337	752	352	84,8	331	98,2	683	90,8		0,0	0,0	0,0	352	84,8	331	98,2	683	90,8	377	90,8	320	95,0	697	92,7		
23	Ringinrejo	Sambi	394	354	748	342	86,8	318	89,8	660	88,2		0,0	0,0	0,0	342	86,8	318	89,8	660	88,2	309	78,4	283	79,9	592	79,1		
24	Kayen Kidul	Bangsongan	145	127	272	113	77,9	108	85,0	221	81,3		0,0	0,0	0,0	113	77,9	108	85,0	221	81,3	111	76,6	128	100,8	239	87,9		
		Kayen Kidul	198	154	352	146	73,7	122	79,2	268	76,1		0,0	0,0	0,0	146	73,7	122	79,2	268	76,1	156	78,8	132	85,7	288	81,8		
25	Ngasem	Ngasem	427	429	856	413	96,7	448	104,4	861	100,6		0,0	0,0	0,0	413	96,7	448	104,4	861	100,6	459	107,5	431	100,5	890	104,0		
26	Badas	Badas	435	481	916	380	87,4	328	68,2	708	77,3		0,0	0,0	0,0	380	87,4	328	68,2	708	77,3	388	89,2	332	69,0	720	78,6		
JUMLAH (KAB)			11.703	10.870	22.573	9.902	84,6	9.272	85,3	19.174	84,9	0	0,0	0	0,0	9.902	84,6	9.272	85,3	19.174	84,9	10.302	88,0	9.670	89,0	19.972	88,5		
			9869									5		1		9907		9273		19180									

Sumber: (sebutkan)

jumlah lahir hidup terkoneksi pada tabel 21 yang di kesga. sampakan ke kesga sudah sesuai dengan KMK atau belum

TABEL 44

**CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK RUBELA 2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK RUBELA 2					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Semen	Semen	382	419	801	286	74,9	358	85,4	644	80,4	353	92,4	329	78,5	682	85,1
2	Mojo	Mojo	371	390	761	358	96,5	356	91,3	714	93,8	351	94,6	346	88,7	697	91,6
3	Kras	Ngadi	262	284	546	286	109,2	250	88,0	536	98,2	284	108,4	247	87,0	531	97,3
		Kras	251	271	522	231	92,0	224	82,7	455	87,2	266	106,0	261	96,3	527	101,0
4	Ngadiluwih	Pelas	166	168	334	128	77,1	118	70,2	246	73,7	144	86,7	153	91,1	297	88,9
		Ngadiluwih	283	294	577	294	103,9	266	90,5	560	97,1	267	94,3	266	90,5	533	92,4
5	Kandat	Wonorejo	258	246	504	256	99,2	264	107,3	520	103,2	257	99,6	267	108,5	524	104,0
		Blabak	511	619	1.130	524	102,5	478	77,2	1.002	88,7	571	111,7	536	86,6	1.107	98,0
6	Wates	Wates	337	406	743	368	109,2	313	77,1	681	91,7	338	100,3	339	83,5	677	91,1
		Sidomulyo	273	300	573	219	80,2	223	74,3	442	77,1	235	86,1	233	77,7	468	81,7
7	Ngancar	Ngancar	375	336	711	329	87,7	310	92,3	639	89,9	349	93,1	326	97,0	675	94,9
8	Puncu	Puncu	427	408	835	403	94,4	334	81,9	737	88,3	407	95,3	397	97,3	804	96,3
9	Plosoklaten	Plosoklaten	298	260	558	275	92,3	250	96,2	525	94,1	277	93,0	249	95,8	526	94,3
		Pranggang	266	275	541	271	101,9	247	89,8	518	95,7	269	101,1	232	84,4	501	92,6
10	Gurah	Gurah	334	312	646	306	91,6	300	96,2	606	93,8	279	83,5	276	88,5	555	85,9
		Adan-Adan	282	272	554	258	91,5	236	86,8	494	89,2	269	95,4	236	86,8	505	91,2
11	Pagu	Pagu	282	279	561	295	104,6	242	86,7	537	95,7	268	95,0	239	85,7	507	90,4
12	Gampengrejo	Gampeng	306	252	558	258	84,3	252	100,0	510	91,4	262	85,6	245	97,2	507	90,9
13	Grogol	Grogol	356	350	706	357	100,3	335	95,7	692	98,0	340	95,5	331	94,6	671	95,0
14	Papar	Papar	353	316	669	351	99,4	288	91,1	639	95,5	339	96,0	277	87,7	616	92,1
15	Purwoasri	Purwoasri	302	220	522	243	80,5	199	90,5	442	84,7	214	70,9	208	94,5	422	80,8
		Sumberejo	168	181	349	161	95,8	147	81,2	308	88,3	149	88,7	153	84,5	302	86,5
16	Plemahan	Puhjark	443	429	872	400	90,3	397	92,5	797	91,4	378	85,3	427	99,5	805	92,3
		Pare	317	270	587	279	88,0	304	112,6	583	99,3	277	87,4	281	104,1	558	95,1
17	Pare	Bendo	243	244	487	248	102,1	203	83,2	451	92,6	231	95,1	217	88,9	448	92,0
		Sidorejo	332	291	623	275	82,8	308	105,8	583	93,6	294	88,6	302	103,8	596	95,7
		Kepung	306	263	569	315	102,9	288	109,5	603	106,0	293	95,8	290	110,3	583	102,5
18	Kepung	Keling	311	324	635	223	71,7	219	67,6	442	69,6	313	100,6	292	90,1	605	95,3
		Kandangan	350	364	714	319	91,1	356	97,8	675	94,5	309	88,3	304	83,5	613	85,9
19	Kandangan	Kandangan	541	580	1.121	502	92,8	505	87,1	1.007	89,8	506	93,5	505	87,1	1.011	90,2
20	Tarokan	Tarokan	541	580	1.121	502	92,8	505	87,1	1.007	89,8	506	93,5	505	87,1	1.011	90,2
21	Kunjang	Kunjang	241	232	473	260	107,9	231	99,6	491	103,8	265	110,0	230	99,1	495	104,7
22	Banyakan	Banyakan	419	384	803	344	82,1	372	96,9	716	89,2	355	84,7	394	102,6	749	93,3
23	Ringinrejo	Sambi	435	400	835	384	88,3	360	90,0	744	89,1	378	86,9	353	88,3	731	87,5
24	Kayen Kidul	Bangsongan	151	170	321	153	101,3	123	72,4	276	86,0	141	93,4	129	75,9	270	84,1
		Kayen Kidul	173	195	368	201	116,2	167	85,6	368	100,0	203	117,3	184	94,4	387	105,2
25	Ngasem	Ngasem	650	595	1.245	579	89,1	621	104,4	1.200	96,4	608	93,5	596	100,2	1.204	96,7
26	Badas	Badas	498	504	1.002	460	92,4	405	80,4	865	86,3	458	92,0	527	104,6	985	98,3
JUMLAH (KAB)			12.253	12.103	24.356	11.399	93,0	10.849	89,6	22.248	91,3	11.497	93,8	11.177	92,3	22.674	93,1

Sumber: (sebutkan)

TABEL 45

**CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				S	%		S	%		S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Semen	Semen	740	653	88,2	2.894	2.894	100,0	3.634	3.547	97,6
2	Mojo	Mojo	755	576	76,3	2.948	2.677	90,8	3.703	3.253	87,8
3	Kras	Ngadi	252	362	143,7	1.517	1.517	100,0	1.769	1.879	106,2
		Kras	532	439	82,5	1.999	1.922	96,1	2.531	2.361	93,3
4	Ngadiluwih	Pelas	312	235	75,3	1.223	1.110	90,8	1.535	1.345	87,6
		Ngadiluwih	211	191	90,5	359	190	52,9	570	381	66,8
5	Kandat	Wonorejo	552	485	87,9	2.204	2.048	92,9	2.756	2.533	91,9
		Blabak	1.480	1.070	72,3	3.917	3.863	98,6	5.397	4.933	91,4
6	Wates	Wates	733	542	73,9	2.844	2.693	94,7	3.577	3.235	90,4
		Sidomulyo	442	441	99,8	1.828	1.821	99,6	2.270	2.262	99,6
7	Ngancar	Ngancar	704	628	89,2	2.908	2.465	84,8	3.612	3.093	85,6
8	Puncu	Puncu	902	791	87,7	3.509	2.845	81,1	4.411	3.636	82,4
9	Plosoklaten	Plosoklaten	448	420	93,8	1.730	1.697	98,1	2.178	2.117	97,2
		Pranggang	554	540	97,5	2.201	2.060	93,6	2.755	2.600	94,4
10	Gurah	Gurah	673	517	76,8	2.565	2.330	90,8	3.238	2.847	87,9
		Adan-Adan	488	488	100,0	1.630	1.630	100,0	2.118	2.118	100,0
11	Pagu	Pagu	548	436	79,6	2.150	2.150	100,0	2.698	2.586	95,8
12	Gampengrejo	Gampeng	530	480	90,6	2.078	1.753	84,4	2.608	2.233	85,6
13	Grogol	Grogol	674	482	71,5	2.654	1.896	71,4	3.328	2.378	71,5
14	Papar	Papar	722	516	71,5	2.811	2.054	73,1	3.533	2.570	72,7
		Purwoasri	518	291	56,2	2.120	1.457	68,7	2.638	1.748	66,3
16	Plemahan	Sumberejo	247	247	100,0	1.173	1.173	100,0	1.420	1.420	100,0
		Puhjark	1.041	659	63,3	3.347	2.734	81,7	4.388	3.393	77,3
17	Pare	Pare	291	244	83,8	1.537	1.321	85,9	1.828	1.565	85,6
		Bendo	251	223	88,8	2.298	1.629	70,9	2.549	1.852	72,7
		Sidorejo	198	411	207,6	1.857	1.857	100,0	2.055	2.268	110,4
18	Kepung	Kepung	615	532	86,5	2.329	2.159	92,7	2.944	2.691	91,4
		Keling	270	275	101,9	2.106	2.106	100,0	2.376	2.381	100,2
		Kandangan	318	265	83,3	550	505	91,8	868	770	88,7
20	Tarokan	Tarokan	978	903	92,3	3.815	3.410	89,4	4.793	4.313	90,0
21	Kunjang	Kunjang	486	391	80,5	1.903	1.679	88,2	2.389	2.070	86,6
22	Banyakan	Tiron	923	919	99,6	2.824	2.804	99,3	3.747	3.723	99,4
23	Ringinrejo	Sambi	1.987	1.698	85,5	2.296	2.107	91,8	4.283	3.805	88,8
24	Kayen Kidul	Bangsongan	222	217	97,7	985	980	99,5	1.207	1.197	99,2
		Kayen Kidul	349	329	94,3	1.302	1.302	100,0	1.651	1.631	98,8
25	Ngasem	Ngasem	895	616	68,8	3.524	2.919	82,8	4.419	3.535	80,0
26	Badas	Badas	537	529	98,5	443	420	94,8	980	949	96,8
JUMLAH (KAB)			22.378	19.041	85,1	80.378	72.177	89,8	102.756	91.218	88,8

Sumber: Indikator Kinerja Gizi pada Siegizi Terpadu Triwulan 4 tahun 2022 tarik data tanggal 16 Januari 2023 pukul 07.30 WIB

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus. Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 46

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN BALITA (USIA 0-59 BULAN)	SASARAN ANAK BALITA (USIA 12-59 BULAN)	BALITA MEMILIKI BUKU KIA		BALITA DIPANTAU PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN		BALITA DILAYANI SIDITK		BALITA SAKIT	BALITA DILAYANI MTBS	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Semen	Semen	3.637	2.894	2.988	82,16	2.651	72,89	1.806	62,40	530	287	54,1509434
2	Mojo	Mojo	3.705	2.948	3.187	86,02	2.518	67,96	1.831	62,11	1.195	1.195	100
		Ngadi	2.611	2.077	2.315	88,66	916	35,08	495	23,83	67	67	100
3	Kras	Kras	2.676	2.129	1.961	73,28	1.797	67,15	1.265	59,42	700	576	82,29
		Pelas	1.621	1.290	1.341	82,73	1.365	84,21	1.083	83,95	481	445	92,52
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	2.846	2.265	2.703	94,98	2.706	95,08	2.051	90,55	920	920	100
		Wonorejo	2.964	2.359	1.990	67,14	1.627	54,89	1.028	43,58	801	782	97,63
5	Kandat	Blabak	5.347	4.256	2.840	53,11	2.352	43,99	1.559	36,63	675	675	100
6	Wates	Wates	3.575	2.844	2.640	73,85	2.090	58,46	1.420	49,93	653	653	100
		Sidomulyo	2.568	2.043	2.230	86,84	2.110	82,17	1.590	77,83	1.325	1.289	97,28
7	Ngancar	Ngancar	3.689	2.936	2.793	75,71	2.607	70,67	1.983	67,54	532	532	100
8	Puncu	Puncu	4.408	3.509	3.393	76,97	3.527	80,01	2.670	76,09	1.506	0	0
9	Plosoklaten	Plosoklaten	2.615	2.081	2.518	96,29	3.008	115,03	2.499	120,09	860	860	100
		Pranggang	2.767	2.202	2.323	83,95	1.445	52,22	915	41,55	193	30	15,54
10	Gurah	Gurah	3.212	2.556	2.966	92,34	2.949	91,81	2.390	93,51	588	610	103,74
		Adan-Adan	2.681	2.133	2.027	75,61	1.621	60,46	970	45,48	570	570	100
11	Pagu	Pagu	2.702	2.150	2.431	89,97	1.690	62,55	1.237	57,53	266	266	100
12	Gampengrejo	Gampeng	2.611	2.078	2.156	82,57	1.940	74,30	1.434	69,01	263	257	97,72
13	Grogol	Grogol	3.325	2.646	2.009	60,42	1.646	49,50	993	37,53	275	153	55,64
14	Papar	Papar	3.533	2.811	3.088	87,40	2.437	68,98	1.871	66,56	953	953	100
15	Purwoasri	Purwoasri	2.410	1.918	1.534	63,65	1.882	78,09	1.484	77,37	455	455	100
		Sumberejo	1.499	1.193	1.401	93,46	1.246	83,12	924	77,45	758	664	87,60
16	Plemahan	Puhjark	4.096	3.259	3.272	79,88	2.418	59,03	1.750	53,70	1.150	1.150	100
17	Pare	Pare	2.929	2.331	2.335	79,72	1.672	57,08	1.218	52,25	721	527	73,09
		Bendo	2.625	2.089	2.029	77,30	1.518	57,83	906	43,37	325	289	88,92
		Sidorejo	2.819	2.243	2.597	92,12	2.150	76,27	1.676	74,72	223	132	59,19
18	Kepung	Kepung	2.951	2.348	2.256	76,45	2.202	74,62	1.645	70,06	368	368	100
		Keling	3.470	2.762	2.644	76,20	2.215	63,83	1.661	60,14	512	446	87,11
19	Kandangan	Kandangan	3.463	2.756	2.771	80,02	1.185	34,22	646	23,44	857	476	55,54
20	Tarokan	Tarokan	4.792	3.815	4.615	96,31	4.182	87,27	3.318	86,97	543	414	76,24
21	Kunjang	Kunjang	2.392	1.903	2.186	91,39	2.388	99,83	1.762	92,59	685	522	76,20
22	Banyak	Tiron	3.877	3.085	3.171	81,79	1.767	45,58	962	31,18	1.497	852	56,91
23	Ringinrejo	Sambi	3.866	3.076	3.159	81,71	2.302	59,54	1.644	53,45	422	364	86,26
24	Kayen Kidul	Bangsongan	1.403	1.117	1.205	85,89	1.006	71,70	722	64,64	275	272	98,91
		Kayen Kidul	1.814	1.443	1.683	92,78	1.689	93,11	1.412	97,85	935	313	33,48
25	Ngasem	Ngasem	4.429	3.524	4.247	95,89	2.171	49,02	1.289	36,58	957	955	99,79
26	Badas	Badas	4.745	3.777	4.745	100,00	6.345	133,72	3.299	87,34	750	452	60,27
JUMLAH (KAB)			116.673	92.846	95.749	82,07	81.340	69,72	57.408	61,83	24.786	19.771	79,77

Sumber: PWS Anak dan LB3 KIA 2022

TABEL 47

**JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
			L	P	L+P	JUMLAH (D)			% (D/S)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Semen	Semen			3.640			2.137	#DIV/0!	#DIV/0!	58,7
2	Mojo	Mojo			3.430			2.564	#DIV/0!	#DIV/0!	74,8
		Ngadi			1.431			1.133	#DIV/0!	#DIV/0!	79,2
3	Kras	Kras			2.676			1.447	#DIV/0!	#DIV/0!	54,1
		Pelas			1.619			1.073	#DIV/0!	#DIV/0!	66,3
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih			2.492			1.509	#DIV/0!	#DIV/0!	60,6
		Wonorejo			2.678			1.661	#DIV/0!	#DIV/0!	62,0
5	Kandat	Blabak			4.725			3.558	#DIV/0!	#DIV/0!	75,3
6	Wates	Wates			3.575			1.670	#DIV/0!	#DIV/0!	46,7
		Sidomulyo			2.210			1.679	#DIV/0!	#DIV/0!	76,0
7	Ngancar	Ngancar			3.303			1.575	#DIV/0!	#DIV/0!	47,7
8	Puncu	Puncu			4.330			2.358	#DIV/0!	#DIV/0!	54,5
9	Plosoklaten	Plosoklaten			2.255			1.939	#DIV/0!	#DIV/0!	86,0
		Pranggang			2.852			2.421	#DIV/0!	#DIV/0!	84,9
10	Gurah	Gurah			3.201			2.171	#DIV/0!	#DIV/0!	67,8
		Adan-Adan			2.357			1.802	#DIV/0!	#DIV/0!	76,5
11	Pagu	Pagu			2.702			2.019	#DIV/0!	#DIV/0!	74,7
12	Gampengrejo	Gampeng			2.550			1.884	#DIV/0!	#DIV/0!	73,9
13	Grogol	Grogol			2.830			1.645	#DIV/0!	#DIV/0!	58,1
14	Papar	Papar			3.533			2.494	#DIV/0!	#DIV/0!	70,6
15	Purwoasri	Purwoasri			1.968			1.363	#DIV/0!	#DIV/0!	69,3
		Sumberejo			1.393			1.275	#DIV/0!	#DIV/0!	91,5
16	Plemahan	Puhjarak			3.411			2.488	#DIV/0!	#DIV/0!	72,9
17	Pare	Pare			1.906			1.020	#DIV/0!	#DIV/0!	53,5
		Bendo			1.898			1.267	#DIV/0!	#DIV/0!	66,8
		Sidorejo			2.417			1.461	#DIV/0!	#DIV/0!	60,4
18	Kepung	Kepung			2.764			1.744	#DIV/0!	#DIV/0!	63,1
		Keling			2.013			1.270	#DIV/0!	#DIV/0!	63,1
19	Kandangan	Kandangan			2.582			1.814	#DIV/0!	#DIV/0!	70,3
20	Tarokan	Tarokan			4.402			3.168	#DIV/0!	#DIV/0!	72,0
21	Kunjang	Kunjang			2.117			1.920	#DIV/0!	#DIV/0!	90,7
22	Banyakan	Tiron			3.549			2.744	#DIV/0!	#DIV/0!	77,3
23	Ringinrejo	Sambi			3.668			2.710	#DIV/0!	#DIV/0!	73,9
24	Kayen Kidul	Bangsongan			1.232			980	#DIV/0!	#DIV/0!	79,5
		Kayen Kidul			1.518			1.197	#DIV/0!	#DIV/0!	78,9
25	Ngasem	Ngasem			4.583			3.467	#DIV/0!	#DIV/0!	75,6
26	Badas	Badas			2.945			1.760	#DIV/0!	#DIV/0!	59,8
JUMLAH (KAB)			0	0	102.755	0	0	70.387	#DIV/0!	#DIV/0!	68,5

Sumber: Indikator Kinerja Gizi pada Siegizi Terpadu Triwulan 4 tahun 2022 tarik data tanggal 16 Januari 2023 pukul 07.30 WIB

TABEL 48

**STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	Jumlah Balita Yang			Jumlah Balita Yang Diukur			Jumlah Balita Yang			Balita Gizi Kurang		Balita Gizi Buruk	
			Jumlah	%		Jumlah	%		Jumlah	%		Jumlah	%	Jumlah	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14		
1	Semen	Semen	2.966	324	10,9	2.965	387	13,1	2.961	166	5,6	23	0,8		
2	Mojo	Mojo	2.637	253	9,6	2.634	196	7,4	2.627	211	8,0	28	1,1		
		Ngadi	1.757	204	11,6	1.749	128	7,3	1.755	144	8,2	31	1,8		
3	Kras	Kras	1.285	186	14,5	1.283	165	12,9	1.282	100	7,8	15	1,2		
		Pelas	1.014	141	13,9	1.012	96	9,5	1.014	79	7,8	14	1,4		
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	1.420	191	13,5	1.377	188	13,7	1.412	113	8,0	23	1,6		
		Wonorejo	1.833	162	8,8	1.827	152	8,3	1.830	145	7,9	44	2,4		
5	Kandat	Blabak	2.906	224	7,7	2.878	254	8,8	2.898	216	7,5	0	0,0		
6	Wates	Wates	2.224	233	10,5	2.219	199	9,0	2.218	156	7,0	41	1,8		
		Sidomulyo	2.101	230	10,9	2.100	183	8,7	2.098	104	5,0	13	0,6		
7	Ngancar	Ngancar	2.517	222	8,8	2.515	236	9,4	2.515	148	5,9	20	0,8		
8	Puncu	Puncu	3.008	422	14,0	3.006	418	13,9	2.998	174	5,8	19	0,6		
9	Plosoklaten	Plosoklaten	1.739	235	13,5	1.735	246	14,2	1.734	108	6,2	13	0,7		
		Pranggang	2.128	223	10,5	2.126	264	12,4	2.126	109	5,1	19	0,9		
10	Gurah	Gurah	2.388	263	11,0	2.385	296	12,4	2.372	171	7,2	28	1,2		
		Adan-Adan	1.908	182	9,5	1.905	217	11,4	1.904	97	5,1	22	1,2		
11	Pagu	Pagu	2.428	262	10,8	2.421	263	10,9	2.422	164	6,8	27	1,1		
12	Gampengrejo	Gampeng	1.833	141	7,7	1.832	118	6,4	1.832	119	6,5	5	0,3		
13	Grogol	Grogol	1.981	247	12,5	1.974	203	10,3	1.967	178	9,0	49	2,5		
14	Papar	Papar	2.486	356	14,3	2.482	318	12,8	2.479	280	11,3	65	2,6		
15	Purwoasri	Purwoasri	1.620	203	12,5	1.622	213	13,1	1.618	119	7,4	24	1,5		
		Sumberejo	1.222	151	12,4	1.221	159	13,0	1.221	70	5,7	4	0,3		
16	Plemahan	Puhjark	2.808	342	12,2	2.805	362	12,9	2.802	254	9,1	61	2,2		
17	Pare	Pare	901	128	14,2	901	104	11,5	899	69	7,7	6	0,7		
		Bendo	1.583	215	13,6	1.578	221	14,0	1.580	109	6,9	32	2,0		
		Sidorejo	1.844	240	13,0	1.837	224	12,2	1.834	213	11,6	48	2,6		
18	Kepung	Kepung	2.358	412	17,5	2.358	326	13,8	2.351	256	10,9	68	2,9		
		Keling	2.548	304	11,9	2.541	231	9,1	2.545	167	6,6	22	0,9		
19	Kandangan	Kandangan	2.681	363	13,5	2.679	320	11,9	2.673	231	8,6	55	2,1		
20	Tarokan	Tarokan	3.493	331	9,5	3.477	333	9,6	3.484	338	9,7	91	2,6		
21	Kunjang	Kunjang	1.886	242	12,8	1.885	229	12,1	1.885	136	7,2	17	0,9		
22	Banyakan	Tiron	1.935	130	6,7	1.933	131	6,8	1.931	126	6,5	30	1,6		
23	Ringinrejo	Sambi	3.276	395	12,1	3.273	271	8,3	3.273	271	8,3	71	2,2		
24	Kayen Kidul	Bangsongan	1.180	183	15,5	1.179	162	13,7	1.178	110	9,3	24	2,0		
		Kayen Kidul	1.516	150	9,9	1.509	161	10,7	1.513	81	5,4	4	0,3		
25	Ngasem	Ngasem	3.412	346	10,1	3.412	259	7,6	3.409	236	6,9	39	1,1		
26	Badas	Badas	3.798	353	9,3	3.796	367	9,7	3.796	190	5,0	46	1,2		
JUMLAH (KAB)			80.620	9.189	11,4	80.431	8.600	10,7	80.436	5.958	7,4	1.141	1,4		

Sumber : ePPGBM bulan Agusutus 2022 pada Siegizi Terpadu yang diunduh tanggal 9 Januari 2023

TABEL 49

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH									USIA PENDIDIKAN DASAR (KELAS 1-9)			SEKOLAH								
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA			JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA		
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%				JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%
4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24			
1	Semen	Semen	697	672	96,4	741	741	100,0	803	803	100,0	6074	6077	100,0	33	33	100,0	5	5	100,0	2	2	100,0
2	Mojo	Mojo	709	677	95,5	1.065	1.015	95,3	1.126	1.035	91,9	6173	7588	122,9	38	38	100,0	7	7	100,0	6	6	100,0
		Ngadi	500	442	88,4	739	721	97,6	278	274	98,6	4356	5203	119,4	21	21	100,0	4	4	100,0	1	1	100,0
3	Kras	Kras	513	748	145,8	969	969	100,0	273	273	100,0	7227	7227	100,0	26	26	100,0	9	9	100,0	6	6	100,0
		Pelas	311	229	73,6	129	126	97,7	433	427	98,6	2710	1898	70,0	17	17	100,0	3	3	100,0	2	2	100,0
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	546	564	103,3	896	438	48,9	2.088	411	19,7	4748	2142	45,1	19	19	100,0	5	5	100,0	3	3	100,0
		Wonorejo	568	779	137,1	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	4943	4929	99,7	17	17	100,0	4	4	100,0	3	3	100,0
5	Kandat	Blabak	1.025	752	73,4	522	451	86,4	0	0	#DIV/0!	6825	6325	92,7	31	31	100,0	8	8	100,0	6	6	100,0
6	Wates	Wates	685	697	101,8	1.027	1.027	100,0	1.325	1.325	100,0	5970	5968	100,0	24	24	100,0	8	8	100,0	6	6	100,0
		Sidomulyo	491	500	101,8	230	230	100,0	38	38	100,0	4280	3168	74,0	22	22	100,0	2	2	100,0	1	1	100,0
7	Ngancar	Ngancar	708	708	100,0	631	631	100,0	0	0	#DIV/0!	6165	0	0,0	34	34	100,0	4	4	100,0	1	1	100,0
8	Puncu	Puncu	845	757	89,6	474	415	87,6	88	928	1.054,5	3429	3297	96,2	35	35	100,0	5	5	100,0	1	1	100,0
9	Plosoklaten	Plosoklaten	500	505	101,0	713	1403	20,1	1.244	40	3,2	4357	3404	78,1	22	22	100,0	5	5	100,0	4	4	100,0
		Pranggang	529	535	101,1	530	530	100,0	1.308	1.308	100,0	4610	4437	96,2	23	23	100,0	4	4	100,0	2	2	100,0
10	Gurah	Gurah	615	242	39,3	1.812	1.432	79,0	1.036	570	55,0	5357	3625	67,7	24	24	100,0	6	6	100,0	4	4	100,0
		Adan-Adan	514	414	80,5	137	137	100,0	290	290	100,0	3077	3077	100,0	16	16	100,0	5	5	100,0	2	2	100,0
11	Pagu	Pagu	518	467	90,2	3.848	962	25,0	252	252	100,0	4519	2184	48,3	25	25	100,0	5	5	100,0	1	1	100,0
12	Gampengrejo	Gampeng	500	0	0,0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	4351	0	0,0	18	18	100,0	1	1	100,0	0	0	#DIV/0!
13	Grogol	Grogol	637	570	89,5	668	654	97,9	362	362	100,0	5548	1224	22,1	36	36	100,0	7	7	100,0	5	5	100,0
14	Papar	Papar	678	597	88,1	2.643	1.263	47,8	632	632	100,0	5834	5834	100,0	33	33	100,0	5	5	100,0	5	5	100,0
15	Purwoasri	Purwoasri	462	0	0,0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	4022	0	0,0	28	28	100,0	6	6	100,0	4	4	100,0
		Sumberejo	288	358	124,3	582	613	105,3	0	0	#DIV/0!	2999	2658	88,6	21	21	100,0	2	2	100,0	0	0	#DIV/0!
16	Plemahan	Puhjark	785	833	106,1	731	705	96,4	719	485	67,5	6837	4988	73,0	36	36	100,0	8	8	100,0	5	5	100,0
17	Pare	Pare	560	140	25,0	1.422	380	26,7	1.692	112	6,6	4880	1782	36,5	18	18	100,0	12	12	100,0	12	12	100,0
		Bendo	503	666	132,4	798	798	100,0	450	431	95,8	4381	3172	72,4	20	20	100,0	5	5	100,0	5	5	100,0
		Sidorejo	540	495	91,7	2.166	371	17,1	1.050	982	93,5	4381	2988	68,2	16	16	100,0	5	5	100,0	8	8	100,0
18	Kepung	Kepung	565	673	119,1	944	944	100,0	0	0	#DIV/0!	5219	5219	100,0	28	28	100,0	9	9	100,0	5	5	100,0
		Kejing	664	184	27,7	1.934	819	42,3	704	74	10,5	5785	2296	39,7	26	26	100,0	15	15	100,0	4	4	100,0
19	Kandangan	Kandangan	663	753	113,6	1.296	1.296	100,0	757	757	100,0	5775	4209	72,9	41	41	100,0	8	8	100,0	3	3	100,0
20	Tarokan	Tarokan	919	760	82,7	852	831	97,5	604	555	91,9	7993	2883	36,1	30	30	100,0	15	15	100,0	4	4	100,0
21	Kunjang	Kunjang	458	796	173,8	2.088	1.392	66,7	400	400	100,0	3994	2526	63,2	24	24	100,0	6	6	100,0	3	3	100,0
22	Banyakan	Tiron	743	692	93,1	2.095	353	16,8	0	0	#DIV/0!	6475	5381	83,1	30	30	100,0	6	6	100,0	0	0	#DIV/0!
23	Ringinrejo	Sambi	741	773	104,3	2	2	100,0	3	3	100,0	6452	4519	70,0	37	37	100,0	4	4	100,0	2	2	100,0
24	Kayen Kidul	Bangsongan	269	235	87,4	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	2343	470	20,1	10	10	100,0	1	1	100,0	0	0	#DIV/0!
		Kayen Kidul	347	988	284,7	756	449	59,4	0	0	#DIV/0!	3029	2950	97,4	16	16	100,0	4	4	100,0	0	0	#DIV/0!
25	Ngasem	Ngasem	849	700	82,4	654	654	100,0	1.714	1.714	100,0	7386	7383	100,0	25	25	100,0	6	6	100,0	3	3	100,0
26	Badas	Badas	909	940	103,4	595	595	100,0	583	583	100,0	7906	2368	30,0	36	36	100,0	14	14	100,0	6	6	100,0
JUMLAH (KAB)			22.354	20.841	93,2	34.689	22.087	63,7	20.252	15.064	74,4	190410	133.399	70,1	956	956	100,0	228	228	100,0	125	125	100,0

Sumber: Laporan Skrining Anak Sekolah tahun 2022

untuk puskesmas yang 0 dikarenakan puskesmas belum melaksanakan skrining anak sekolah dan di dalam wilayah puskesmas tidak memiliki sekolah

TABEL 50

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT						
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	JUMLAH KUNJUNGAN	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Semen	Semen	0	0	2.300	#DIV/0!	101	2	0,0
2	Mojo	Mojo	12	4	781	3,0	80	2	0,0
		Ngadi	32	0	1.300	#DIV/0!	146	0	0,0
3	Kras	Kras	0	0	1.555	#DIV/0!	86	0	0,0
		Pelas	1	0	967	#DIV/0!	42	0	0,0
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	4	3		1,3	131	3	0,0
		Wonorejo	36	5	1.383	7,2	147	3	0,0
5	Kandat	Blabak	0	0	1.714	#DIV/0!	125	4	0,0
6	Wates	Wates	0	0	1.156	#DIV/0!	92	0	0,0
		Sidomulyo	0	1	1.290	0,0	83	6	0,1
7	Ngancar	Ngancar	39	37	1.167	1,1	108	2	0,0
8	Puncu	Puncu	0	5	1.485	0,0	103	0	0,0
9	Plosoklaten	Plosoklaten	40	10	907	4,0	144	1	0,0
		Pranggang	0	0	91	#DIV/0!	40	0	0,0
10	Gurah	Gurah	10	2	1.381	5,0	223	5	0,0
		Adan-Adan	0	6		0,0	54	1	0,0
11	Pagu	Pagu	0	0	861	#DIV/0!	83	0	0,0
12	Gampengrejo	Gampeng	2	0	240	#DIV/0!	100	5	0,1
13	Grogol	Grogol	0	1	643	0,0	99	6	0,1
14	Papar	Papar	25	14	2.816	1,8	258	4	0,0
15	Purwoasri	Purwoasri	22	8		2,8	143	10	0,1
		Sumberejo	6	7		0,9	82	2	0,0
16	Plemahan	Puhjark	4	4	1.488	1,0	131	3	0,0
17	Pare	Pare	60	38	524	1,6	195	1	0,0
		Bendo	0	5	1.836	0,0	125		0,0
		Sidorejo	5	8	859	0,6	70	2	0,0
18	Kepung	Kepung	0	0	1.542	#DIV/0!	231	0	0,0
		Keling	0	0	1.027	#DIV/0!	78	5	0,1
19	Kandangan	Kandangan	0	2	1.514	0,0	124	3	0,0
20	Tarokan	Tarokan	5	31	2.179	0,2	164	9	0,1
21	Kunjang	Kunjang	1	1	753	1,0	73	0	0,0
22	Banyakan	Tiron			124	#DIV/0!			#DIV/0!
23	Ringinrejo	Sambi	7	6	1.827	1,2	139	0	0,0
24	Kayen Kidul	Bangsongan	0	0	249	#DIV/0!	50	0	0,0
		Kayen Kidul				#DIV/0!			#DIV/0!
25	Ngasem	Ngasem	5	2	1.910	2,5	89	4	0,0
26	Badas	Badas	4	13	1.684	0,3	135	12	0,1
JUMLAH (KAB)			320	213	39.553	1,5	4.074	95	0,0

Sumber: Laporan Bulanan dan PKP (sebutkan)

Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 51

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																							
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						MURID SD/MI PERLU PERAWATAN			MURID SD/MI MENDAPAT PERAWATAN						
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	
1	Semen	Semen	33	0	0,0	33	100,0	28.008	25.692	53.700	125	0,4	147	0,6	272	0,5	125	147	272	125	100,0	140	95,2	265	97,4	
2	Mojo	Mojo	38	0	0,0	38	100,0	2.538	2.173	4.711	2.397	94,4	2.089	96,1	4.486	95,2	538	773	1.311	62	11,5	46	6,0	108	8,2	
		Ngadi	21	0	0,0	21	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
3	Kras	Kras	26	0	0,0	26	100,0	2.026	1.897	3.923	2.026	100,0	1.897	100,0	3.923	100,0	8	16	8	8	100,0	8	100,0	16	100,0	
		Pelas	17	0	0,0	17	100,0	857	774	1.631	849	99,1	768	99,2	1.617	99,1	89	117	206	83	93,3	88	75,2	171	83,0	
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	19	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
		Wonorejo	17	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
5	Kandat	Blabak	31	0	0,0	31	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
6	Wates	Wates	24	0	0,0	24	100,0	25.368	24.102	49.470	2.210	8,7	1.935	8,0	4.145	8,4	122	89	211	18	14,8	19	21,3	37	17,5	
		Sidomulyo	22	0	0,0	22	100,0	12.221	11.190	23.411	2.856	23,4	2.636	23,6	5.492	23,5	437	463	900	50	11,4	60	13,0	110	12,2	
7	Ngancar	Ngancar	32	0	0,0	32	100,0	4.996	5.500	10.496	535	10,7	562	10,2	1.097	10,5	474	500	974	161	34,0	195	39,0	356	36,6	
8	Puncu	Puncu	35	0	0,0	35	100,0	33.420	32.496	65.916	3.326	10,0	3.675	11,3	7.001	10,6	1.792	1.535	3.327	477	26,6	446	29,1	923	27,7	
9	Plosoklaten	Plosoklaten	22	0	0,0	22	100,0	16.240	15.430	31.670	51	0,3	79	0,5	130	0,4	51	79	130	47	92,2	71	89,9	118	90,8	
		Pranggang	23	0	0,0	23	100,0	5.610	5.433	11.043	260	4,6	291	5,4	551	5,0	18	30	48	18	100,0	30	100,0	48	100,0	
10	Gurah	Gurah	22	0	0,0	0	0,0	4.384	3.838	8.222	2.232	50,9	2.033	53,0	4.265	51,9	34	27	61	34	100,0	27	100,0	61	100,0	
		Adan-Adan	26	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
11	Pagu	Pagu	24	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
12	Gampengrejo	Gampeng	18	0	0,0	18	100,0	13.443	24.517	37.960	36	0,3	83	0,3	119	0,3	36	83	119	36	100,0	71	85,5	107	89,9	
13	Grogol	Grogol	36	0	0,0	36	100,0	1.786	2.045	3.831	300	16,8	278	13,6	578	15,1	24	28	52	6	25,0	9	32,1	15	28,8	
14	Papar	Papar	33	0	0,0	33	100,0	17.720	16.250	33.970	46	0,3	72	0,4	118	0,3	42	72	114	42	100,0	72	100,0	114	100,0	
15	Purwoasri	Purwoasri	28	0	0,0	28	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
		Sumberejo	21	0	0,0	0	0,0	7.651	7.287	14.938	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
16	Plemahan	Puhjarak	36	0	0,0	36	100,0	31.956	27.996	59.952	2.529	7,9	2.216	7,9	4.745	7,9	1.896	1.662	3.558	18	0,9	24	1,4	42	1,2	
17	Pare	Pare	18	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
		Bendo	16	0	0,0	16	100,0	20.040	19.188	39.228	1.854	9,3	1.832	9,5	3.686	9,4	223	284	507	175	78,5	228	80,3	403	79,5	
		Sidorejo	20	0	0,0	0	0,0	16.868	14.315	31.183	1.583	9,4	1.328	9,3	2.911	9,3	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
18	Kepung	Kepung	29	0	0,0	0	0,0	20.668	21.280	41.948	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
		Keling	26	0	0,0	26	100,0	16.764	13.848	30.612	39	0,2	51	0,4	90	0,3	34	44	78	27	79,4	35	79,5	62	79,5	
19	Kandangan	Kandangan	41	0	0,0	41	100,0	20.571	20.308	40.879	2.129	10,3	2.095	10,3	4.224	10,3	54	57	111	34	63,0	33	57,9	67	60,4	
20	Tarokan	Tarokan	30	0	0,0	30	100,0	29.673	26.770	56.443	1.972	6,6	1.764	6,6	3.736	6,6	400	480	880	30	7,5	73	15,2	103	11,7	
21	Kunjang	Kunjang	23	0	0,0	23	100,0	12.690	12.120	24.810	1.364	10,7	1.212	10,0	2.576	10,4	551	355	906	146	26,5	130	36,6	276	30,5	
22	Banyakan	Tiron	30	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
23	Ringinrejo	Sambi	34	0	0,0	20	58,8	1.239	1.112	2.351	1.239	100,0	1.112	100,0	2.351	100,0	43	38	81	43	100,0	38	100,0	81	100,0	
24	Kayen Kidul	Bangsongan	10	0	0,0	4	40,0	3.206	2.975	6.181	353	11,0	327	11,0	680	11,0	93	114	207	93	100,0	114	100,0	207	100,0	
		Kayen Kidul	16	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
25	Ngasem	Ngasem	25	0	0,0	25	100,0	25.366	24.464	49.830	3.090	12,2	3.290	13,4	6.380	12,8	447	676	1.123	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
26	Badas	Badas	36	0	0,0	36	100,0	37.512	36.396	73.908	2.870	7,7	2.806	7,7	5.676	7,7	1.201	1.654	2.855	69	5,7	93	5,6	162	5,7	
JUMLAH (KAB)			956	0	0,0	696	72,8	412.821	399.396	812.217	36.271	8,8	34.578	8,7	70.849	8,7	8.732	9.315	18.047	1.802	20,6	2.050	22,0	3.852	21,3	

Sumber: (sebutkan)

TABEL 52

**PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN														
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERISIKO					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Semen	Semen	16.322	14.759	31.081	2.722	16,7	7.006	47,5	9.728	31,3	5	0,2	27	0,4	32	0,3
2	Mojo	Mojo	15.099	16.547	31.646	12.248	81,1	17.975	108,6	30.223	95,5	4	0,0	6	0,0	10	0,0
		Ngadi	11.229	11.079	22.308	3.588	32,0	6.408	57,8	9.996	44,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0
3	Kras	Kras	11.791	11.079	22.870	3.531	29,9	5.304	47,9	8.835	38,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		Pelas	7.501	6.361	13.862	2.054	27,4	3.550	55,8	5.604	40,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	11.745	12.571	24.316	7.889	67,2	10.043	79,9	17.932	73,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		Wonorejo	12.688	12.622	25.310	8.088	63,7	10.406	82,4	18.494	73,1	1	0,0	1	0,0	2	0,0
5	Kandat	Blabak	20.514	25.141	45.655	2.063	10,1	4.940	19,6	7.003	15,3	35	1,7	177	3,6	212	3,0
6	Wates	Wates	15.804	14.759	30.563	1.026	6,5	4.035	27,3	5.061	16,6	221	21,5	1.064	26,4	1.285	25,4
		Sidomulyo	10.798	11.128	21.926	1.573	14,6	3.339	30,0	4.912	22,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0
7	Ngancar	Ngancar	17.125	14.410	31.535	1.332	7,8	3.968	27,5	5.300	16,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0
8	Puncu	Puncu	19.619	18.034	37.653	4.703	24,0	5.659	31,4	10.362	27,5	2.038	43,3	2.353	41,6	4.391	42,4
9	Plosoklaten	Plosoklaten	10.798	11.527	22.325	1.724	16,0	5.248	45,5	6.972	31,2	206	11,9	1.189	22,7	1.395	20,0
		Pranggang	11.606	12.023	23.629	2.226	19,2	7.261	60,4	9.487	40,1	358	16,1	1.255	17,3	1.613	17,0
10	Gurah	Gurah	13.590	13.858	27.448	4.512	33,2	7.988	57,6	12.500	45,5	505	11,2	977	12,2	1.482	11,9
		Adan-Adan	11.841	11.079	22.920	1.289	10,9	2.240	20,2	3.529	15,4	148	11,5	117	5,2	265	7,5
11	Pagu	Pagu	13.112	9.985	23.097	2.457	18,7	9.106	91,2	11.563	50,1	482	19,6	1.449	15,9	1.931	16,7
12	Gampengrejo	Gampeng	10.379	11.924	22.303	7.937	76,5	11.846	99,3	19.783	88,7	6.258	78,8	6.281	53,0	12.539	63,4
13	Grogol	Grogol	14.294	14.111	28.405	3.089	21,6	6.142	43,5	9.231	32,5	175	5,7	251	4,1	426	4,6
14	Papar	Papar	16.181	14.009	30.190	830	5,1	2.421	17,3	3.251	10,8	380	45,8	1.403	58,0	1.783	54,8
15	Purwoasri	Purwoasri	10.616	9.985	20.601	3.317	31,2	6.483	64,9	9.800	47,6	43	1,3	95	1,5	138	1,4
		Sumberejo	6.556	6.258	12.814	596	9,1	3.322	53,1	3.918	30,6	21	3,5	281	8,5	302	7,7
16	Plemahan	Puhjarak	18.351	16.643	34.994	3.234	17,6	6.524	39,2	9.758	27,9	419	13,0	1.348	20,7	1.767	18,1
17	Pare	Pare	12.076	12.917	24.993	2.469	20,4	5.726	44,3	8.195	32,8	49	2,0	330	5,8	379	4,6
		Bendo	11.932	10.483	22.415	3.782	31,7	6.425	61,3	10.207	45,5	696	18,4	1.263	19,7	1.959	19,2
		Sidorejo	12.359	11.722	24.081	4.568	37,0	8.524	72,7	13.092	54,4	539	11,8	1.128	13,2	1.667	12,7
18	Kepung	Kepung	12.787	12.420	25.207	2.505	19,6	4.603	37,1	7.108	28,2	1.799	71,8	2.867	62,3	4.666	65,6
		Keling	14.532	15.102	29.634	3.324	22,9	3.986	26,4	7.310	24,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0
19	Kandangan	Kandangan	14.625	14.952	29.577	4.900	33,5	7.329	49,0	12.229	41,3	1.710	34,9	3.104	42,4	4.814	39,4
20	Tarokan	Tarokan	20.377	20.566	40.943	17.638	86,6	23.124	112,4	40.762	99,6	3.343	19,0	3.900	16,9	7.243	17,8
21	Kunjang	Kunjang	10.848	9.585	20.433	3.586	33,1	7.285	76,0	10.871	53,2	267	7,4	756	10,4	1.023	9,4
22	Banyakan	Tiron	17.878	15.251	33.129	3.316	18,5	5.598	36,7	8.914	26,9	136	4,1	275	4,9	411	4,6
23	Ringinrejo	Sambi	16.984	16.051	33.035	3.943	23,2	5.574	34,7	9.517	28,8	462	11,7	1.067	19,1	1.529	16,1
24	Kayen Kidul	Bangsongan	6.229	5.762	11.991	1.558	25,0	2.688	46,7	4.246	35,4	45	2,9	57	2,1	102	2,4
		Kayen Kidul	8.538	6.955	15.493	4.583	53,7	9.999	143,8	14.582	94,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0
25	Ngasem	Ngasem	18.395	19.421	37.816	17.598	95,7	29.902	154,0	47.500	125,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0
26	Badas	Badas	18.727	21.808	40.535	2.126	11,4	4.121	18,9	6.247	15,4	227	10,7	1.044	25,3	1.271	20,3
JUMLAH (KAB)			503.846	492.887	996.733	157.924	31,3	276.098	56,0	434.022	43,5	20.572	13,0	34.065	12,3	54.637	12,6

Sumber: Laporan Bulanan (sebutkan)

TABEL 53

**CALON PENGANTIN (CATIN) MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH CATIN TERDAFTAR DI KUA ATAU LEMBAGA AGAMA LAINNYA			CATIN MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN						CATIN PEREMPUAN ANEMIA		CATIN PEREMPUAN GIZI KURANG	
					LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		JUMLAH	%	JUMLAH	%	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH					%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	15	16	15	16
1	Semen	Semen	393	393	786	390	99,2	393	100,0	783	99,6	28	7,1	68	17,3
2	Mojo	Mojo	389	389	778	287	73,8	374	96,1	661	85,0	20	5,3	53	14,2
		Ngadi	179	179	358	17	9,5	179	100,0	196	54,7	6	3,4	27	15,1
3	Kras	Kras	305	305	610	189	62,0	305	100,0	494	81,0	16	5,2	53	17,4
		Pelas	147	147	294	37	25,2	147	100,0	184	62,6	14	9,5	21	14,3
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	256	256	512	227	88,7	256	100,0	483	94,3	8	3,1	41	16,0
		Wonorejo	173	173	346	169	97,7	173	100,0	342	98,8	18	10,4	11	6,4
5	Kandat	Blabak	315	315	630	0	0,0	315	100,0	315	50,0	10	3,2	27	8,6
6	Wates	Wates	326	326	652	302	92,6	326	100,0	628	96,3	26	8,0	45	13,8
		Sidomulyo	275	275	550	268	97,5	275	100,0	543	98,7	32	11,6	80	29,1
7	Ngancar	Ngancar	409	409	818	365	89,2	374	91,4	739	90,3	3	0,8	62	16,6
8	Puncu	Puncu	561	561	1.122	402	71,7	416	74,2	818	72,9	31	7,5	75	18,0
9	Plosoklaten	Plosoklaten	241	241	482	223	92,5	241	100,0	464	96,3	2	0,8	6	2,5
		Pranggang	256	256	512	162	63,3	221	86,3	383	74,8	17	7,7	46	20,8
10	Gurah	Gurah	308	308	616	5	1,6	266	86,4	271	44,0	6	2,3	34	12,8
		Adan-Adan	271	271	542	271	100,0	271	100,0	542	100,0	16	5,9	21	7,7
11	Pagu	Pagu	238	238	476	69	29,0	69	29,0	138	29,0	8	11,6	4	5,8
12	Gampengrejo	Gampeng	234	234	468	147	62,8	234	100,0	381	81,4	2	0,9	6	2,6
13	Grogol	Grogol	299	299	598	0	0,0	278	93,0	278	46,5	75	27,0	59	21,2
14	Papar	Papar	432	432	864	62	14,4	232	53,7	294	34,0	18	7,8	31	13,4
15	Purwoasri	Purwoasri	268	268	536	250	93,3	268	100,0	518	96,6	6	2,2	49	18,3
		Sumberejo	184	184	368	158	85,9	184	100,0	342	92,9	15	8,2	12	6,5
16	Plemahan	Puhjarak	361	361	722	247	68,4	258	71,5	505	69,9	26	10,1	41	15,9
17	Pare	Pare	279	279	558	202	72,4	279	100,0	481	86,2	12	4,3	36	12,9
		Bendo	243	243	486	42	17,3	240	98,8	282	58,0	12	5,0	31	12,9
		Sidorejo	265	265	530	125	47,2	265	100,0	390	73,6	46	17,4	39	14,7
18	Kepung	Kepung	312	312	624	235	75,3	312	100,0	547	87,7	36	11,5	55	17,6
		Keling	207	207	414	0	0,0	207	100,0	207	50,0	6	2,9	27	13,0
19	Kandangan	Kandangan	373	373	746	78	20,9	273	73,2	351	47,1	11	4,0	39	14,3
20	Tarokan	Tarokan	485	485	970	439	90,5	434	89,5	873	90,0	19	4,4	26	6,0
21	Kunjang	Kunjang	277	277	554	277	100,0	277	100,0	554	100,0	5	1,8	0	0,0
22	Banyakan	Tiron	452	452	904	255	56,4	335	74,1	590	65,3	26	7,8	80	23,9
23	Ringinrejo	Sambi	452	452	904	275	60,8	336	74,3	611	67,6	148	44,0	56	16,7
24	Kayen Kidul	Bangsongan	148	148	296	19	12,8	148	100,0	167	56,4	7	4,7	8	5,4
		Kayen Kidul	220	220	440	177	80,5	206	93,6	383	87,0	9	4,4	5	2,4
25	Ngasem	Ngasem	312	312	624	102	32,7	305	97,8	407	65,2	24	7,9	22	7,2
26	Badas	Badas	450	450	900	93	20,7	432	96,0	525	58,3	44	10,2	65	15,0
JUMLAH (KAB)			11.295	11.295	22.590	6.566	58,1	10.104	89,5	16.670	73,8	808	8,0	1.361	13,5

Sumber: (sebutkan)

TABEL 54

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Semen	Semen	4.051	4.057	8.108	1.278	31,5	3.489	86,0	4.767	58,8
2	Mojo	Mojo	3.746	4.551	8.297	2.720	72,6	3.093	68,0	5.813	70,1
		Ngadi	2.786	3.047	5.833	2.081	74,7	3.051	100,1	5.132	88,0
3	Kras	Kras	2.929	3.047	5.976	1.241	42,4	2.952	96,9	4.193	70,2
		Pelas	1.862	1.749	3.611	1.145	61,5	2.765	158,1	3.910	108,3
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	2.916	3.457	6.373	1.273	43,7	5.463	158,0	6.736	105,7
		Wonorejo	3.149	3.471	6.620	1.902	60,4	2.293	66,1	4.195	63,4
5	Kandat	Blabak	5.095	6.917	12.012	3.026	59,4	6.588	95,2	9.614	80,0
6	Wates	Wates	3.923	4.057	7.980	1.819	46,4	3.802	93,7	5.621	70,4
		Sidomulyo	2.680	3.060	5.740	1.278	47,7	3.489	114,0	4.767	83,0
7	Ngancar	Ngancar	4.249	3.965	8.214	1.384	32,6	1.870	47,2	3.254	39,6
8	Puncu	Puncu	4.871	4.961	9.832	1.967	40,4	3.636	73,3	5.603	57,0
9	Plosoklaten	Plosoklaten	2.680	3.172	5.852	1.369	51,1	3.410	107,5	4.779	81,7
		Pranggang	2.881	3.308	6.189	2.236	77,6	3.004	90,8	5.240	84,7
10	Gurah	Gurah	3.370	3.811	7.181	1.968	58,4	3.058	80,2	5.026	70,0
		Adan-Adan	2.938	3.047	5.985	1.059	36,0	1.972	64,7	3.031	50,6
11	Pagu	Pagu	3.255	2.744	5.999	1.564	48,0	2.066	75,3	3.630	60,5
12	Gampengrejo	Gampeng	2.577	3.279	5.856	1.266	49,1	2.590	79,0	3.856	65,8
13	Grogol	Grogol	3.546	3.880	7.426	1.026	28,9	1.476	38,0	2.502	33,7
14	Papar	Papar	4.014	3.854	7.868	1.518	37,8	4.053	105,2	5.571	70,8
15	Purwoasri	Purwoasri	2.634	2.744	5.378	1.363	51,7	1.432	52,2	2.795	52,0
		Sumberejo	1.627	1.721	3.348	1.145	70,4	1.528	88,8	2.673	79,8
16	Plemahan	Puhjarak	4.554	4.577	9.131	2.589	56,9	4.546	99,3	7.135	78,1
17	Pare	Pare	2.995	3.552	6.547	491	16,4	3.531	99,4	4.022	61,4
		Bendo	2.963	2.885	5.848	934	31,5	1.294	44,9	2.228	38,1
		Sidorejo	3.067	3.225	6.292	1.204	39,3	1.917	59,4	3.121	49,6
18	Kepung	Kepung	3.172	3.415	6.587	318	10,0	1.024	30,0	1.342	20,4
		Keling	3.605	4.153	7.758	1.987	55,1	2.066	49,7	4.053	52,2
19	Kandangan	Kandangan	3.627	4.114	7.741	1.559	43,0	3.654	88,8	5.213	67,3
20	Tarokan	Tarokan	5.056	5.658	10.714	3.747	74,1	5.592	98,8	9.339	87,2
21	Kunjang	Kunjang	2.693	2.637	5.330	1.098	40,8	2.145	81,3	3.243	60,8
22	Banyakan	Tiron	4.436	4.195	8.631	1.624	36,6	2.752	65,6	4.376	50,7
23	Ringinrejo	Sambi	4.213	4.415	8.628	2.132	50,6	5.801	131,4	7.933	91,9
24	Kayen Kidul	Bangsongan	1.544	1.584	3.128	939	60,8	1.360	85,9	2.299	73,5
		Kayen Kidul	2.117	1.913	4.030	1.379	65,1	1.510	78,9	2.889	71,7
25	Ngasem	Ngasem	4.566	5.345	9.911	5.690	124,6	5.467	102,3	11.157	112,6
26	Badas	Badas	4.647	6.001	10.648	2.994	64,4	4.862	81,0	7.856	73,8
JUMLAH (KAB)			125.034	135.568	260.602	64.313	51,4	114.601	84,5	178.914	68,7

Sumber: Laporan Lansia 2022

TABEL 55

**PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS									
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KELAS IBU BALITA	MELAKSANAKAN KELAS SDIDTK	MELAKSANAKAN MTBS	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Semen	Semen	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
2	Mojo	Mojo	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
3	Kras	Ngadi	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
		Kras	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
4	Ngadiluwih	Pelas	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
		Ngadiluwih	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
5	Kandat	Wonorejo	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
6	Wates	Blabak	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
		Wates	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
7	Ngancar	Sidomulyo	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
8	Puncu	Ngancar	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
9	Plosoklaten	Puncu	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
10	Gurah	Plosoklaten	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
		Pranggang	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
11	Pagu	Gurah	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
		Adan-Adan	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
12	Gampengrejo	Pagu	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
13	Grogol	Gampeng	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
14	Papar	Grogol	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
15	Purwoasri	Papar	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
		Purwoasri	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
16	Plemahan	Sumberejo	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
		Puhjarak	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
17	Pare	Plemahan	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
		Pare	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
18	Kepung	Bendo	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
		Sidorejo	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
19	Kandangan	Kepung	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
		Keling	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
20	Tarokan	Kandangan	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
21	Kunjang	Tarokan	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
22	Banyakan	Kunjang	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
23	Ringinrejo	Tiron	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
24	Kayen Kidul	Sambi	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
		Bangsongan	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
25	Ngasem	Kayen Kidul	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
26	Badas	Ngasem	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
		Badas	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
JUMLAH (KAB)			37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
PERSENTASE			100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0

Sumber:
catatan: diisi dengan tanda "V"

TABEL 56

**JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK,
DAN TREATMENT COVERAGE (TC) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Semen	Semen	483	187	38,7	296	61,3	483	3
2	Mojo	Mojo	667	401	60,1	266	39,9	667	5
		Ngadi	425	192	45,2	233	54,8	425	1
3	Kras	Kras	374	134	35,8	240	64,2	374	2
		Pelas	263	131	49,8	132	50,2	263	0
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	260	112	43,1	148	56,9	260	1
		Wonorejo	266	95	35,7	171	64,3	266	2
5	Kandat	Blabak	212	100	47,2	112	52,8	212	2
6	Wates	Wates	141	66	46,8	75	53,2	141	1
		Sidomulyo	451	188	41,7	263	58,3	451	10
7	Ngancar	Ngancar	109	54	49,5	55	50,5	109	0
8	Puncu	Puncu	116	53	45,7	63	54,3	116	1
9	Plosoklaten	Plosoklaten	106	49	46,2	57	53,8	106	0
		Pranggang	208	105	50,5	103	49,5	208	2
10	Gurah	Gurah	447	175	39,1	272	60,9	447	2
		Adan-Adan	326	108	33,1	218	66,9	326	3
11	Pagu	Pagu	340	133	39,1	207	60,9	340	3
12	Gampengrejo	Gampeng	435	187	43,0	248	57,0	435	3
13	Grogol	Grogol	99	42	42,4	57	57,6	99	2
14	Papar	Papar	164	74	45,1	90	54,9	164	1
15	Purwoasri	Purwoasri	243	96	39,5	147	60,5	243	0
		Sumberejo	78	33	42,3	45	57,7	78	0
16	Plemahan	Puhjarak	598	239	40,0	359	60,0	598	1
17	Pare	Pare	140	64	45,7	76	54,3	140	2
		Bendo	103	52	50,5	51	49,5	103	0
		Sidorejo	309	137	44,3	172	55,7	309	6
18	Kepung	Kepung	500	188	37,6	312	62,4	500	0
		Keling	560	288	51,4	272	48,6	560	1
19	Kandangan	Kandangan	138	66	47,8	72	52,2	138	5
20	Tarokan	Tarokan	154	66	42,9	88	57,1	154	2
21	Kunjang	Kunjang	180	73	40,6	107	59,4	180	0
22	Banyakan	Tiron	186	85	45,7	101	54,3	186	2
23	Ringinrejo	Sambi	422	191	45,3	231	54,7	422	2
24	Kayen Kidul	Bangsongan	205	88	42,9	117	57,1	205	0
		Kayen Kidul	299	111	37,1	188	62,9	299	0
25	Ngasem	Ngasem	726	328	45,2	398	54,8	726	2
26	Badas	Badas	176	63	35,8	113	64,2	176	0
JUMLAH (KAB)			10.909	4.754	43,6	6.155	56,4	10.909	67
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS			10.909						
% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR						100,0			
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT)								4.013	
TREATMENT COVERAGE (TC-%)								271,8	
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)									13,9

Sumber: SITB

Keterangan: Jumlah pasien adalah seluruh pasien tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 57

**ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI ¹⁾			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI ¹⁾			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
			L	P	L + P	L	P	L + P	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		JUMLAH	%
									JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	Semen	Semen	27	19	46	36	25	61	13	48,1	24	126,3	37	80,4	13	36,1	31	124,0	44	72,1	16	44,4	32	128,0	48	78,7	3	4,9
2	Mojo	Mojo	21	12	33	30	19	49	13	61,9	2	16,7	15	45,5	7	23,3	4	21,1	11	22,4	20	66,7	5	26,3	25	51,0	3	6,1
		Ngadi	10	3	13	21	2	23	5	50,0	4	133,3	9	69,2	5	23,8	4	200,0	9	39,1	10	47,6	8	400,0	18	78,3	0	0,0
3	Kras	Kras	9	12	21	20	11	31	5	55,6	8	66,7	13	61,9	3	15,0	2	18,2	5	16,1	6	30,0	10	90,9	16	51,6	2	6,5
		Pelas	5	3	8	7	5	12	8	160,0	4	133,3	12	150,0	3	42,9	0	0,0	3	25,0	8	114,3	4	80,0	12	100,0	3	25,0
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	10	12	22	18	19	37	5	50,0	7	58,3	12	54,5	3	16,7	5	26,3	8	44,4	11	57,9	19	51,4	2	5,4		
		Wonorejo	4	12	16	7	15	22	11	275,0	3	25,0	14	87,5	3	42,9	3	20,0	6	27,3	12	171,4	5	33,3	17	77,3	2	9,1
5	Kandat	Blabak	14	13	27	20	22	42	12	85,7	8	61,5	20	74,1	13	65,0	17	77,3	30	71,4	18	90,0	19	86,4	37	88,1	1	2,4
6	Wates	Wates	7	10	17	13	15	28	7	100,0	6	60,0	13	76,5	13	100,0	12	89,3	25	89,3	17	130,8	12	80,0	29	103,6	4	14,3
		Sidomulyo	12	11	23	44	40	84	14	116,7	4	36,4	18	78,3	31	70,5	20	50,0	51	60,7	36	81,8	22	55,0	58	69,0	11	13,1
7	Ngancar	Ngancar	5	4	9	6	4	10	3	60,0	4	100,0	7	77,8	7	116,7	5	125,0	12	120,0	8	133,3	8	200,0	16	160,0	1	10,0
8	Puncu	Puncu	19	17	36	29	31	60	7	36,8	9	52,9	16	44,4	18	62,1	14	45,2	32	53,3	18	62,1	14	45,2	32	53,3	2	3,3
9	Plosoklaten	Plosoklaten	10	9	19	14	14	28	9	90,0	6	66,7	15	78,9	1	7,1	8	57,1	9	32,1	10	71,4	11	78,6	21	75,0	1	3,6
		Pranggang	4	10	14	7	15	22	3	75,0	7	70,0	10	71,4	4	26,7	4	26,7	8	36,4	7	100,0	9	60,0	16	72,0	0	0,0
10	Gurah	Gurah	18	18	36	25	24	49	12	66,7	10	55,6	22	61,1	3	12,0	7	29,2	10	20,4	14	56,0	16	66,7	30	61,2	3	6,1
		Adan-Adan	10	12	22	14	18	32	4	40,0	7	58,3	11	50,0	8	57,1	11	61,1	19	59,4	8	57,1	11	61,1	19	59,4	1	3,1
11	Pagu	Pagu	21	9	30	23	14	37	15	71,4	7	77,8	22	73,3	13	56,5	8	57,1	21	56,8	19	82,6	10	71,4	29	78,4	2	5,4
12	Gampengrejo	Gampeng	17	11	28	26	18	44	14	82,4	13	118,2	27	96,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	17	65,4	17	94,4	34	77,3	0	0,0
13	Grogol	Grogol	15	6	21	34	18	52	7	46,7	5	83,3	12	57,1	7	38,9	14	26,9	8	23,5	7	38,9	15	28,8	4	7,7		
14	Papar	Papar	23	18	41	33	28	61	14	60,9	11	61,1	25	61,0	7	21,2	13	46,4	20	32,8	20	60,6	21	75,0	41	67,2	3	4,9
15	Purwoasri	Purwoasri	8	6	14	14	8	22	7	87,5	5	83,3	12	85,7	4	28,6	7	87,5	11	50,0	10	125,0	21	95,5	0	0,0		
		Sumberejo	13	9	22	17	17	34	7	53,8	6	66,7	13	59,1	9	52,9	7	41,2	16	47,1	11	64,7	7	41,2	18	52,9	0	0,0
16	Plemahan	Puhjarak	18	9	27	26	28	54	19	105,6	19	211,1	38	140,7	13	50,0	18	64,3	31	57,4	21	80,8	28	100,0	49	90,7	1	1,9
17	Pare	Pare	21	13	34	30	26	56	14	66,7	4	30,8	18	52,9	19	63,3	7	26,9	26	46,4	19	63,3	7	26,9	26	46,4	3	5,4
		Bendo	14	8	22	17	11	28	3	21,4	5	62,5	8	36,4	5	29,4	8	72,7	13	46,4	5	29,4	9	81,8	14	50,0	1	3,6
		Sidorejo	28	10	38	40	23	63	4	14,3	6	60,0	10	26,3	10	25,0	4	17,4	14	22,2	13	32,5	9	39,1	22	34,9	0	0,0
18	Kepung	Kepung	12	12	24	16	22	38	11	91,7	3	25,0	14	58,3	6	37,5	6	27,3	12	31,6	12	75,0	9	40,9	21	55,3	0	0,0
		Keling	24	14	38	28	21	49	11	45,8	8	57,1	19	50,0	9	32,1	5	23,8	14	28,6	13	46,4	10	47,6	23	46,9	2	4,1
19	Kandangan	Kandangan	27	13	40	34	25	59	9	33,3	9	69,2	18	45,0	6	17,6	9	36,0	15	25,4	12	35,3	13	52,0	25	42,4	2	3,4
20	Tarokan	Tarokan	25	26	51	35	38	73	12	48,0	7	26,9	19	37,3	2	5,7	1	2,6	3	4,1	18	51,4	11	28,9	29	39,7	3	4,1
21	Kunjang	Kunjang	14	9	23	18	16	34	9	64,3	7	77,8	16	69,6	9	50,0	7	43,8	16	47,1	10	55,6	9	56,3	19	55,9	3	8,8
22	Banyakan	Tiron	27	15	42	39	21	60	8	29,6	13	86,7	21	50,0	7	17,9	13	61,9	20	33,3	12	30,8	16	76,2	28	46,7	1	1,7
23	Ringinrejo	Sambi	8	3	11	17	13	30	4	50,0	3	100,0	7	63,6	7	41,2	7	53,8	14	46,7	11	64,7	10	76,9	21	70,0	1	3,3
24	Kayen Kidul	Bangsongan	6	3	9	10	5	15	1	16,7	2	66,7	3	33,3	3	30,0	3	30,0	6	40,0	3	30,0	3	60,0	6	40,0	2	13,3
		Kayen Kidul	12	9	21	16	14	30	7	58,3	7	77,8	14	66,7	7	43,8	5	35,7	12	40,0	8	50,0	8	57,1	16	53,3	1	3,3
25	Ngasem	Ngasem	16	13	29	23	24	47	12	75,0	11	84,6	23	79,3	17	73,9	21	87,5	38	80,9	19	82,6	22	91,7	41	87,2	1	2,1
26	Badas	Badas	23	23	46	26	35	61	18	78,3	14	60,9	32	69,6	19	73,1	20	57,1	39	63,9	22	84,6	21	60,0	43	70,5	0	0,0
JUMLAH (KAB)			557	416	973	833	704	1.537	337	60,5	278	66,8	615	63,2	314	37,7	323	45,9	637	41,4	651	78,2	601	85,4	1.252	81,5	69	4,5

Sumber: (sebutkan)

Keterangan:

*) Kasus Tuberkulosis ditemukan dan diobati berdasarkan kohort yang sama dari kasus penemuan kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap

Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Masyarakat, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 58

**PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS				PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEUMONIA		
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN	PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%	BATUK BUKAN PNEUMONIA				
							L		P	L	P	L	P		L + P	L	P	L + P	
1	Semen	Semen	3.637	1.088	1.088	100,0	162	33	25	4	4	37	29	66	40,8	536	485	1.021	
2	Mojo	Mojo	3.705	888	888	100,0	165	39	50	0	0	39	50	89	54,0	398	406	804	
		Ngadi	2.611	294	294	100,0	116	0	0	0	0	0	0	0	0,0	166	175	341	
3	Kras	Kras	2.676	847	840	99,2	119	62	28	0	0	62	28	90	75,6	419	343	762	
		Pelas	1.621	330	326	98,8	72	17	25	0	0	17	25	42	58,2	156	135	291	
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	2.846	767	714	93,1	127	45	29	0	0	45	29	74	58,4	389	449	838	
		Wonorejo	2.964	402	402	100,0	132	17	26	0	0	17	26	43	32,6	203	176	379	
5	Kandat	Blabak	5.347	305	305	100,0	238	0	1	0	0	0	1	1	0,4	139	215	354	
6	Wates	Wates	3.575	439	263	59,9	159	0	2	0	0	0	2	2	1,3	120	141	261	
		Sidomulyo	2.568	647	647	100,0	114	33	15	0	0	33	15	48	42,0	309	300	609	
7	Ngancar	Ngancar	3.689	624	624	100,0	164	14	7	0	0	14	7	21	12,8	298	352	650	
8	Puncu	Puncu	4.408	980	980	100,0	196	5	5	0	0	5	5	10	5,1	402	569	971	
9	Plosoklaten	Plosoklaten	2.615	582	573	98,5	116	18	22	0	0	18	22	40	34,4	268	272	540	
		Pranggang	2.767	567	553	97,5	123	49	33	0	0	49	33	82	66,6	248	223	471	
10	Gurah	Gurah	3.212	363	363	100,0	143	8	2	0	0	8	2	10	7,0	187	169	356	
		Adan-Adan	2.681	474	474	100,0	119	22	11	1	3	23	14	37	31,0	222	226	448	
11	Pagu	Pagu	2.702	550	550	100,0	120	2	3	0	0	2	3	5	4,2	239	306	545	
12	Gampengrejo	Gampeng	2.611	852	827	97,1	116	48	55	1	0	49	55	104	89,5	368	365	733	
13	Grogol	Grogol	3.325	1.131	1.131	100,0	148	0	0	0	0	0	0	0	0,0	461	670	1.131	
14	Papar	Papar	3.533	439	429	97,7	157	0	0	0	0	0	0	0	0,0	227	202	429	
15	Purwoasri	Purwoasri	2.410	559	559	100,0	107	5	6	0	0	5	6	11	10,3	303	253	556	
		Sumberjo	1.499	212	209	98,6	67	57	39	0	0	57	39	96	143,9	67	64	131	
16	Plemahan	Puhjarak	4.096	92	92	100,0	182	12	10	0	0	12	10	22	12,1	43	43	86	
17	Pare	Pare	2.929	398	398	100,0	130	33	23	0	0	33	23	56	43,0	164	198	362	
		Bendo	2.625	191	191	100,0	117	2	2	1	0	3	2	5	4,3	104	93	197	
		Sidorejo	2.819	50	31	62,0	125	0	0	0	0	0	0	0	0,0	41	33	74	
18	Kepung	Kepung	2.951	1.119	1.119	100,0	131	20	23	0	0	20	23	43	32,7	477	603	1.080	
		Keling	3.470	945	945	100,0	154	0	0	0	0	0	0	0	0,0	555	430	985	
19	Kandangan	Kandangan	3.463	771	769	99,7	154	0	0	0	0	0	0	0	0,0	383	388	771	
20	Tarokan	Tarokan	4.792	100	100	100,0	213	0	0	0	0	0	0	0	0,0	70	67	137	
21	Kunjang	Kunjang	2.392	752	752	100,0	106	0	1	0	0	0	1	1	0,9	403	359	762	
22	Banyakan	Tiron	3.877	1.404	1.404	100,0	173	20	14	3	2	23	16	39	22,6	738	635	1.373	
23	Ringinrejo	Sambi	3.866	310	310	100,0	172	46	38	0	0	46	38	84	48,8	129	101	230	
24	Kayen Kidul	Bangsongan	1.403	215	215	100,0	62	22	24	0	0	22	24	46	73,7	87	85	172	
		Kayen Kidul	1.814	445	445	100,0	81	1	1	0	0	1	1	2	2,5	247	196	443	
25	Ngasem	Ngasem	4.429	2.852	2.852	100,0	197	42	43	0	0	42	43	85	43,1	1.411	1.435	2.846	
26	Badas	Badas	4.745	2.046	2.046	100,0	211	23	17	0	0	23	17	40	18,9	976	1.034	2.010	
JUMLAH (KAB)			116.673	25.030	24.708	98,7	5.192	695	580	10	9	705	589	1.294	24,9	11.953	12.196	24.149	
Prevalensi pneumonia pada balita (%)			4																
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%							36												
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%							97,3%												

Sumber: (sebutkan)

Keterangan:

* TDDK = tarikan dinding dada ke dalam

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil risikodas

TABEL 59

**JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2022**

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS H I V			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN		1	1	0,4
2	5 - 14 TAHUN	2		2	0,8
3	15 - 19 TAHUN			0	0,0
4	20 - 24 TAHUN	14	10	24	10,1
5	25 - 49 TAHUN	86	77	163	68,5
6	≥ 50 TAHUN	26	22	48	20,2
JUMLAH (KAB)		128	110	238	
PROPORSI JENIS KELAMIN		53,8	46,2		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					28825
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar					29725
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai s					103%

Sumber: SIHA 2022

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 60

**PRESENTASE ODHIV BARU MENDAPATKAN PENGOBATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ODHIV BARU DITEMUKAN	ODHIV BARU DITEMUKAN DAN MENDAPAT PENGOBATAN ARV	PERSENTASE ODHIV BARU MENDAPAT PENGOBATAN ARV
1	2	3	4	5	6
1	Semen	Semen	7	5	71
2	Mojo	Mojo	4	4	100
		Ngadi	1	1	100
3	Kras	Kras	10	10	100
		Pelas	1	1	100
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	7	7	100
		Wonorejo	2	2	100
5	Kandat	Blabak	0	0	#DIV/0!
6	Wates	Wates	5	5	100
		Sidomulyo	4	4	100
7	Ngancar	Ngancar	3	3	100
8	Puncu	Puncu	0	0	#DIV/0!
9	Plosoklaten	Plosoklaten	0	0	#DIV/0!
		Pranggang	3	0	0
10	Gurah	Gurah	2	1	50
		Adan-Adan	0	0	#DIV/0!
11	Pagu	Pagu	0	0	#DIV/0!
12	Gampengrejo	Gampeng	0	0	#DIV/0!
13	Grogol	Grogol	1	1	100
14	Papar	Papar	3	2	67
15	Purwoasri	Purwoasri	0	0	#DIV/0!
		Sumberejo	2	2	100
16	Plemahan	Puhjark	0	0	#DIV/0!
17	Pare	Pare	1	1	100
		Bendo	1	1	100
		Sidorejo	12	12	100
18	Kepung	Kepung	4	3	75
		Keling	1	1	100
19	Kandangan	Kandangan	8	7	88
20	Tarokan	Tarokan	3	3	100
21	Kunjang	Kunjang	0	0	#DIV/0!
22	Banyakan	Tiron	3	0	0
23	Ringinrejo	Sambi	4	4	100
24	Kayen Kidul	Bangsongan	2	0	0
		Kayen Kidul	2	2	100
25	Ngasem	Ngasem	11	11	100
26	Badas	Badas	3	3	100
27	Rumah Sakit	Rumah Sakit	128	87	1
JUMLAH (KAB)			238	183	77

Sumber: (sebutkan)

TABEL 61

**KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
				DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC			
				SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA	
				SEMUA UMUR	BALITA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Semen	Semen	49.649	1.341	613	281	21,0	200	32,6	281	100,0	200	100,0	200	100,0
2	Mojo	Mojo	50.584	1.366	625	102	7,5	54	8,6	102	100,0	54	100,0	54	100,0
		Ngadi	35.646	962	440	126	13,1	48	10,9	126	100,0	48	100,0	48	100,0
3	Kras	Kras	36.543	987	451	231	23,4	93	20,6	231	100,0	93	100,0	93	100,0
		Pelas	22.138	598	273	153	25,6	76	27,8	153	100,0	76	100,0	76	100,0
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	38.870	1.049	480	581	55,4	452	94,2	581	100,0	452	100,0	452	100,0
		Wonorejo	40.447	1.092	500	204	18,7	48	9,6	204	100,0	48	100,0	48	100,0
5	Kandat	Blabak	73.022	1.972	902	154	7,8	33	3,7	154	100,0	30	90,9	30	90,9
6	Wates	Wates	48.824	1.318	603	100	7,6	36	6,0	100	100,0	36	100,0	36	100,0
		Sidomulyo	35.043	946	433	133	14,1	38	8,8	133	100,0	38	100,0	38	100,0
7	Ngancar	Ngancar	50.360	1.360	622	81	6,0	34	5,5	81	100,0	34	100,0	34	100,0
8	Puncu	Puncu	60.158	1.624	743	365	22,5	156	21,0	365	100,0	156	100,0	156	100,0
9	Plosoklaten	Plosoklaten	35.688	964	441	175	18,2	72	16,3	175	100,0	72	100,0	72	100,0
		Pranggang	37.765	1.020	467	203	19,9	93	19,9	203	100,0	87	93,5	87	93,5
10	Gurah	Gurah	43.861	1.184	542	169	14,3	56	10,3	169	100,0	56	100,0	56	100,0
		Adan-Adan	36.617	989	452	172	17,4	49	10,8	172	100,0	49	100,0	49	100,0
11	Pagu	Pagu	36.869	995	456	238	23,9	225	49,4	238	100,0	225	100,0	225	100,0
12	Gampengrejo	Gampeng	35.660	963	440	144	15,0	73	16,6	144	100,0	73	100,0	73	100,0
13	Grogol	Grogol	45.388	1.225	561	226	18,4	103	18,4	226	100,0	103	100,0	103	100,0
14	Papar	Papar	48.220	1.302	596	101	7,8	13	2,2	101	100,0	12	92,3	12	92,3
15	Purwoasri	Purwoasri	32.908	889	406	215	24,2	53	13,0	215	100,0	53	100,0	53	100,0
		Sumberejo	20.474	553	253	111	20,1	49	19,4	111	100,0	49	100,0	49	100,0
16	Plemahan	Puhjarak	55.901	1.509	691	180	11,9	80	11,6	180	100,0	74	92,5	74	92,5
17	Pare	Pare	39.953	1.079	494	168	15,6	164	33,2	168	100,0	164	100,0	164	100,0
		Bendo	35.810	967	443	112	11,6	90	20,3	112	100,0	88	97,8	88	97,8
		Sidorejo	38.477	1.039	475	33	3,2	10	2,1	33	100,0	10	100,0	10	100,0
18	Kepung	Kepung	40.275	1.087	498	218	20,0	163	32,8	218	100,0	163	100,0	163	100,0
		Keling	47.361	1.279	585	74	5,8	21	3,6	74	100,0	21	100,0	21	100,0
19	Kandangan	Kandangan	47.269	1.276	584	179	14,0	57	9,8	179	100,0	57	100,0	57	100,0
20	Tarokan	Tarokan	65.431	1.767	808	341	19,3	136	16,8	341	100,0	136	100,0	136	100,0
21	Kunjang	Kunjang	32.641	881	403	406	46,1	403	99,9	406	100,0	403	100,0	403	100,0
22	Banyakan	Tiron	52.909	1.429	654	298	20,9	55	8,4	298	100,0	55	100,0	55	100,0
23	Ringinrejo	Sambi	52.777	1.425	652	142	10,0	30	4,6	142	100,0	30	100,0	30	100,0
24	Kayen Kidul	Bangsongan	19.153	517	237	188	36,4	134	56,6	188	100,0	134	100,0	134	100,0
		Kayen Kidul	24.740	668	306	88	13,2	51	16,7	88	100,0	51	100,0	51	100,0
25	Ngasem	Ngasem	60.455	1.632	747	498	30,5	259	34,7	498	100,0	259	100,0	259	100,0
26	Badas	Badas	64.813	1.750	800	485	27,7	168	21,0	485	100,0	168	100,0	168	100,0
JUMLAH (KAB)			1.592.699	43.003	19.671	7.675	17,8	3.875	19,7	7.675	100,0	3.857	99,5	3.857	99,5
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK				270	843										

Sumber: (sebutkan)

Ket: - Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS
- Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita

TABEL 62

**DETEKSI DINI HEPATITIS B PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	JUMLAH IBU HAMIL DIPERIKSA			% BUMIL DIPERIKSA	% BUMIL REAKTIF
				REAKTIF	NON REAKTIF	TOTAL		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
0	Semen	Semen	775	11	711	722	93,2	2
0	Mojo	Mojo	787	4	378	382	48,5	1
		Ngadi	556	10	424	434	78,1	2
0	Kras	Kras	570	2	414	416	73,0	0
		Pelas	346	1	219	220	63,6	0
0	Ngadiluwih	Ngadiluwih	605	1	387	388	64,1	0
		Wonorejo	630	1	332	333	52,9	0
0	Kandat	Blabak	1.135	5	508	513	45,2	1
0	Wates	Wates	762	6	441	447	58,7	1
		Sidomulyo	546	4	390	394	72,2	1
0	Ngancar	Ngancar	787	5	701	706	89,7	1
0	Puncu	Puncu	939	7	483	490	52,2	1
0	Plosoklaten	Plosoklaten	556	9	441	450	80,9	2
		Pranggang	588	3	224	227	38,6	1
0	Gurah	Gurah	683	6	243	249	36,5	2
		Adan-Adan	571	1	364	365	63,9	0
0	Pagu	Pagu	577	6	446	452	78,3	1
0	Gampengrejo	Gampeng	554	6	404	410	74,0	1
0	Grogol	Grogol	707	4	553	557	78,8	1
0	Papar	Papar	753	11	540	551	73,2	2
0	Purwoasri	Purwoasri	513	6	358	364	71,0	2
		Sumberejo	319	9	287	296	92,8	3
0	Plemahan	Puhjarak	873	4	674	678	77,7	1
0	Pare	Pare	622	8	558	566	91,0	1
		Bendo	559	4	471	475	85,0	1
		Sidorejo	600	1	439	440	73,3	0
0	Kepung	Kepung	628	7	546	553	88,1	1
		Keling	738	5	588	593	80,4	1
0	Kandangan	Kandangan	736	13	598	611	83,0	2
0	Tarokan	Tarokan	1.020	8	1.286	1.294	126,9	1
21	Kunjang	Kunjang	510	4	246	250	49,0	2
22	Banyakan	Tiron	827	14	673	687	83,1	2
23	Ringinrejo	Sambi	823	8	692	700	85,1	1
24	Kayen Kidul	Bangsongan	299	2	191	193	64,5	1
		Kayen Kidul	387	1	314	315	81,4	0
25	Ngasem	Ngasem	941	7	858	865	91,9	1
26	Badas	Badas	1.008	13	819	832	82,5	2
JUMLAH (KAB)			24.830	217	18.201	18.418	74,2	1

Sumber: (sebutkan)

TABEL 63

**JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU REAKTIF HBsAg dan MENDAPATKAN HBIG
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg Reaktif	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg REAKTIF MENDAPAT HBIG					
				< 24 Jam		≥ 24 Jam		TOTAL	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Semen	Semen	5	5	100	0	0,0	5	100
2	Mojo	Mojo	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		Ngadi	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
3	Kras	Kras	1	0	0	0	0,0	0	0
		Pelas	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		Wonorejo	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
5	Kandat	Blabak	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
6	Wates	Wates	1	1	100	0	0,0	1	100
		Sidomulyo	1	1	100	0	0,0	1	100
7	Ngancar	Ngancar	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
8	Puncu	Puncu	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
9	Plosoklaten	Plosoklaten	7	7	100	0	0,0	7	100
		Pranggang	4	4	100	0	0,0	4	100
10	Gurah	Gurah	3	3	100	0	0,0	3	100
		Adan-Adan	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
11	Pagu	Pagu	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
12	Gampengrejo	Gampeng	6	3	50	0	0,0	3	50
13	Grogol	Grogol	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
14	Papar	Papar	3	3	100	0	0,0	3	100
15	Purwoasri	Purwoasri	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		Sumberejo	1	1	100	0	0,0	1	100
16	Plemahan	Puhjarak	2	2	100	0	0,0	2	100
17	Pare	Pare	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		Bendo	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		Sidorejo	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
18	Kepung	Kepung	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		Keling	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
19	Kandangan	Kandangan	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
20	Tarokan	Tarokan	1	1	100	0	0,0	1	100
21	Kunjang	Kunjang	2	2	100	0	0,0	2	100
22	Banyakan	Tiron	7	5	71	0	0,0	5	71,428571
23	Ringinrejo	Sambi	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
24	Kayen Kidul	Bangsongan	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		Kayen Kidul	1	1	100	0	0,0	1	100
25	Ngasem	Ngasem	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
26	Badas	Badas	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB)			45	39	87	0	0,0	39	86,666667

Sumber: (sebutkan)

TABEL 64

**KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU									
			PAUSI BASILER (PB)/ KUSTA KERING			MULTI BASILER (MB)/ KUSTA BASAH			PB + MB			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Semen	Semen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Mojo	Mojo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Ngadi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kras	Kras	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1
		Pelas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Wonorejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kandat	Blabak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Wates	Wates	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1
		Sidomulyo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Ngancar	Ngancar	1	0	1	1	0	1	2	0	2	2
8	Puncu	Puncu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Plosoklaten	Plosoklaten	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Pranggang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Gurah	Gurah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Adan-Adan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Pagu	Pagu	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1
12	Gampengrejo	Gampeng	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1
13	Grogol	Grogol	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Papar	Papar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Purwoasri	Purwoasri	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1
		Sumberejo	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1
16	Plemahan	Puhjarak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Pare	Pare	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Bendo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Sidorejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Kepung	Kepung	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1
		Keling	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1
19	Kandangan	Kandangan	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1
20	Tarokan	Tarokan	0	0	0	2	0	2	2	0	2	2
21	Kunjang	Kunjang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Banyakan	Tiron	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Ringinrejo	Sambi	0	0	0	2	0	2	2	0	2	2
24	Kayen Kidul	Bangsongan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Kayen Kidul	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	Ngasem	Ngasem	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Badas	Badas	0	0	0	0	2	2	0	2	2	2
JUMLAH (KAB)			1	0	1	8	8	16	9	8	17	
PROPORSI JENIS KELAMIN			100,0	0,0		50,0	50,0		52,9	47,1		
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									1,1	1,0	1,1	

Sumber: (sebutkan)

TABEL 65

**KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KUSTA	KASUS BARU								
				CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2		
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		
1	Semen	Semen	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
2	Mojo	Mojo	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
		Ngadi	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
3	Kras	Kras	1	0	0,0	1	100,0	0	0,0	0	0,0	
		Pelas	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
		Wonorejo	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
5	Kandat	Blabak	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
6	Wates	Wates	1	0	0,0	1	100,0	0	0,0	0	0,0	
		Sidomulyo	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
7	Ngancar	Ngancar	2	1	50,0	1	50,0	0	0,0	0	0,0	
8	Puncu	Puncu	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
9	Plosoklaten	Plosoklaten	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
		Pranggang	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
10	Gurah	Gurah	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
		Adan-Adan	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
11	Pagu	Pagu	1	0	0,0	1	100,0	0	0,0	0	0,0	
12	Gampengrejo	Gampeng	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
13	Grogol	Grogol	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
14	Papar	Papar	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
15	Purwasri	Purwasri	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
		Sumberejo	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
16	Plemahan	Puhjarak	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
17	Pare	Pare	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
		Bendo	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
		Sidorejo	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
18	Kepung	Kepung	1	0	0,0	1	100,0	1	100,0	1	100,0	1
		Keling	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
19	Kandangan	Kandangan	1	1	100,0	0	0,0	1	100,0	1	100,0	
20	Tarokan	Tarokan	2	1	50,0	1	50,0	0	0,0	0	0,0	
21	Kunjang	Kunjang	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
22	Banyakan	Tiron	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
23	Ringinrejo	Sambi	2	2	100,0	0	0,0	1	50,0	1	50,0	
24	Kayen Kidul	Bangsongan	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
		Kayen Kidul	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
25	Ngasem	Ngasem	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
26	Badas	Badas	2	2	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
JUMLAH (KAB)			17	11	64,7	6	35,3	3	17,6			1
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK						3,8						

Sumber: (sebutkan)

TABEL 66

**JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, USIA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR									
			PAUSI BASILER/KUSTA KERING			MULTI BASILER/KUSTA BASAH			JUMLAH			
			ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Semen	Semen	0	0	0	-	-	0	0	0	0	0
2	Mojo	Mojo	0	0	0	-	-	0	0	0	0	0
		Ngadi	0	0	0	-	-	0	0	0	0	0
3	Kras	Kras	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0
		Pelas	0	0	0	-	-	0	0	0	0	0
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	0	0	0	-	-	0	0	0	0	0
		Wonorejo	0	0	0	-	-	0	0	0	0	0
5	Kandat	Blabak	0	0	0	-	-	0	0	0	0	0
6	Wates	Wates	0	0	0	-	1	1	0	1	1	1
		Sidomulyo	0	0	0	-	-	0	0	0	0	0
7	Ngancar	Ngancar	0	1	1	-	1	1	0	1	1	1
8	Puncu	Puncu	0	0	0	-	-	0	0	0	0	0
9	Plosoklaten	Plosoklaten	0	0	0	-	-	0	0	0	0	0
		Pranggang	0	0	0	-	-	0	0	0	0	0
10	Gurah	Gurah	0	0	0	-	-	0	0	0	0	0
		Adan-Adan	0	0	0	-	-	0	0	0	0	0
11	Pagu	Pagu	0	0	0	-	1	1	0	1	1	1
12	Gampengrejo	Gampeng	0	0	0	-	1	1	0	1	1	1
13	Grogol	Grogol	0	0	0	-	-	0	0	0	0	0
14	Papar	Papar	0	0	0	-	-	0	0	0	0	0
15	Purwoasri	Purwoasri	0	0	0	-	1	1	0	1	1	1
		Sumberejo	0	0	0	-	1	1	0	1	1	1
16	Plemahan	Puhjark	0	0	0	-	-	0	0	0	0	0
17	Pare	Pare	0	0	0	-	-	0	0	0	0	0
		Bendo	0	0	0	-	-	0	0	0	0	0
		Sidorejo	0	0	0	-	-	0	0	0	0	0
18	Kepung	Kepung	0	0	0	-	1	1	1	0	1	1
		Keling	0	0	0	-	1	1	0	1	1	1
19	Kandangan	Kandangan	0	0	0	-	1	1	1	0	1	1
20	Tarokan	Tarokan	0	0	0	-	2	2	0	2	2	2
21	Kunjang	Kunjang	0	0	0	-	-	0	0	0	0	0
22	Banyakan	Tiron	0	0	0	-	-	0	0	0	0	0
23	Ringinrejo	Sambi	0	0	0	-	1	2	1	1	2	2
24	Kayen Kidul	Bangsongan	0	0	0	-	-	0	0	0	0	0
		Kayen Kidul	0	0	0	-	-	0	0	0	0	0
25	Ngasem	Ngasem	0	0	0	-	-	0	0	0	0	0
26	Badas	Badas	0	0	0	-	2	2	0	2	2	2
JUMLAH (KAB)			0	1	1	3	12	15	3	12	15	15
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK												0,1

Sumber: (sebutkan)

TABEL 67

**PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT TIPE, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB)			KUSTA (MB)		
			TAHUN 2021	TAHUN 2020	RFT RATE PB (%)	TAHUN 2021	TAHUN 2020	RFT RATE MB (%)
1	2	3	JML PENDERITA BARU ^a	JML PENDERITA RFT	6	JML PENDERITA BARU	JML PENDERITA RFT	9
1	Semen	Semen	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
2	Mojo	Mojo	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
		Ngadi	0	0	#DIV/0!	1	1	100,0
3	Kras	Kras	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
		Pelas	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
		Wonorejo	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
5	Kandat	Blabak	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
6	Wates	Wates	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
		Sidomulyo	0	0	#DIV/0!	2	1	50,0
7	Ngancar	Ngancar	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
8	Puncu	Puncu	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
9	Plosoklaten	Plosoklaten	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
		Pranggang	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
10	Gurah	Gurah	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
		Adan-Adan	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
11	Pagu	Pagu	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
12	Gampengrejo	Gampeng	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
13	Grogol	Grogol	0	0	#DIV/0!	2	2	100,0
14	Papar	Papar	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
15	Purwoasri	Purwoasri	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
		Sumberejo	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
16	Plemahan	Puhjarak	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
17	Pare	Pare	0	0	#DIV/0!	1	1	100,0
		Bendo	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
		Sidorejo	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
18	Kepung	Kepung	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
		Keling	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
19	Kandangan	Kandangan	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
20	Tarokan	Tarokan	0	0	#DIV/0!	2	2	100,0
21	Kunjang	Kunjang	0	0	#DIV/0!	2	2	100,0
22	Banyakan	Tiron	0	0	#DIV/0!	1	1	100,0
23	Ringinrejo	Sambi	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
24	Kayen Kidul	Bangsongan	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
		Kayen Kidul	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
25	Ngasem	Ngasem	0	0	#DIV/0!	1	1	100,0
26	Badas	Badas	0	0	#DIV/0!	5	5	100,0
JUMLAH (KAB)			0	0	#DIV/0!	17	16	94,1

Sumber: (sebutkan)

Keterangan :

- a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2020 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu
- b= Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2019 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 68

**JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	Semen	Semen	11.123	0
2	Mojo	Mojo	11.314	0
		Ngadi	7.981	0
3	Kras	Kras	8.185	1
		Pelas	4.961	1
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	8.699	0
		Wonorejo	9.057	0
5	Kandat	Blabak	16.325	2
6	Wates	Wates	10.933	0
		Sidomulyo	7.844	0
7	Ngancar	Ngancar	11.285	1
8	Puncu	Puncu	13.476	0
9	Plosoklaten	Plosoklaten	7.986	1
		Pranggang	8.450	0
10	Gurah	Gurah	9.816	0
		Adan-Adan	8.201	0
11	Pagu	Pagu	8.267	2
12	Gampengrejo	Gampeng	7.975	0
13	Grogol	Grogol	10.163	0
14	Papar	Papar	10.807	0
15	Purwoasri	Purwoasri	7.368	0
		Sumberejo	4.585	0
16	Plemahan	Puhjark	12.522	1
17	Pare	Pare	8.945	0
		Bendo	8.025	1
		Sidorejo	8.617	1
18	Kepung	Kepung	9.019	0
		Keling	10.600	0
19	Kandangan	Kandangan	10.581	0
20	Tarokan	Tarokan	14.646	0
21	Kunjang	Kunjang	7.314	0
22	Banyakan	Tiron	11.856	0
23	Ringinrejo	Sambi	11.818	1
24	Kayen Kidul	Bangsongan	4.290	1
		Kayen Kidul	5.548	0
25	Ngasem	Ngasem	13.533	0
26	Badas	Badas	14.492	0
JUMLAH (KAB)			356.607	13
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				3,6

Sumber: (sebutkan)

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 69

**JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK		
			JUMLAH KASUS			MENING GAL	L	P	L+P	JUMLAH KASUS			MENING GAL	JUMLAH KASUS			L	P	L+P
			L	P	L+P					L	P	L+P		L	P	L+P			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Semen	Semen			0				0			0				0	1	1	2
2	Mojo	Mojo			0				0			0				0	1	1	1
3	Kras	Ngadi			0				0			0				0	2	1	3
		Kras	2		2				0			0				0	3	2	5
4	Ngadiluwih	Pelas			0				0			0				0			0
		Ngadiluwih			0				0			0				0		1	1
		Wonorejo			0				0			0				0			0
5	Kandat	Blabak			0				0			0				0	1		1
6	Wates	Wates			0				0			0				0		1	1
		Sidomulyo			0				0			0				0			0
7	Ngancar	Ngancar			0				0			0				0	1	1	2
8	Puncu	Puncu			0				0			0				0			0
9	Plosoklaten	Plosoklaten			0				0			0				0	1	4	5
		Pranggang			0				0			0				0	1		1
10	Gurah	Gurah	1		1				0			0				0	1		1
		Adan-Adan			0				0			0				0	2	1	3
11	Pagu	Pagu			0				0			0				0	3	1	4
12	Gampengrejo	Gampeng			0				0			0				0		2	2
13	Grogol	Grogol			0				0			0				0	2	1	3
14	Papar	Papar			0				0			0				0	2		2
15	Purwoasri	Purwoasri			0				0			0				0			0
		Sumberejo			0				0			0				0	1		1
16	Plemahan	Puhjark			0				0			0				0		1	1
		Pare			0				0			0				0		3	3
17		Bendo			0				0			0				0			0
		Sidorejo			0				0			0				0	2		2
		Kepung			0				0			0				0	2	1	3
18	Kepung	Keling		1	1				0			0				0		1	1
		Kandangan			0			1	1	0			0				1	2	3
19	Tarokan	Tarokan			0				0			0				0			0
20	Kunjang	Kunjang			0				0			0				0	1		1
21	Banyakan	Tiron			0				0			0				0	3	2	5
22	Ringinrejo	Sambi	1		1				0			0				0	1		1
23	Kayen Kidul	Bangsongan			0				0			0				0			0
		Kayen Kidul			0				0			0				0			0
24	Ngasem	Ngasem			0				0			0				0	1	1	2
25	Badas	Badas			0				0			0				0	1		1
26					0				0			0				0			1
JUMLAH (KAB)			4	1	5	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	34	27	61
CASE FATALITY RATE (%)						0,0							#DIV/0!						
INCIDENCE RATE SUSPEK CAMPAK															2,1	1,7	3,8		

Sumber: (sebutkan)

TABEL 70

**KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	Semen	Semen	12	12	100,0
2	Mojo	Mojo	12	12	100,0
		Ngadi	8	8	100,0
3	Kras	Kras	9	9	100,0
		Pelas	7	7	100,0
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	7	7	100,0
		Wonorejo	9	9	100,0
5	Kandat	Blabak	12	12	100,0
6	Wates	Wates	10	10	100,0
		Sidomulyo	8	8	100,0
7	Ngancar	Ngancar	10	10	100,0
8	Puncu	Puncu	8	8	100,0
9	Plosoklaten	Plosoklaten	9	9	100,0
		Pranggang	6	6	100,0
10	Gurah	Gurah	12	12	100,0
		Adan-Adan	9	9	100,0
11	Pagu	Pagu	13	13	100,0
12	Gampengrejo	Gampeng	11	11	100,0
13	Grogol	Grogol	9	9	100,0
14	Papar	Papar	17	17	100,0
15	Purwoasri	Purwoasri	12	12	100,0
		Sumberejo	11	11	100,0
16	Plemahan	Puhjarak	17	17	100,0
17	Pare	Pare	2	2	100,0
		Bendo	5	5	100,0
		Sidorejo	3	3	100,0
18	Kepung	Kepung	5	5	100,0
		Keling	5	5	100,0
19	Kandangan	Kandangan	12	12	100,0
20	Tarokan	Tarokan	10	10	100,0
21	Kunjang	Kunjang	12	12	100,0
22	Banyakan	Tiron	9	9	100,0
23	Ringinrejo	Sambi	11	11	100,0
24	Kayen Kidul	Bangsongan	5	5	100,0
		Kayen Kidul	7	7	100,0
25	Ngasem	Ngasem	12	12	100,0
26	Badas	Badas	8	8	100,0
JUMLAH (KAB)			344	344	100,0

Sumber: (sebutkan)

TABEL 71

**JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2022**

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA													JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			ATTACK RATE (%)			CFR (%)		
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KEL	DIKETAHUI	DITANGGU-LANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7 HARI	8-28 HARI	1-11 BLN	1-4 THN	5-9 THN	10-14 THN	15-19 THN	20-44 THN	45-54 THN	55-59 THN	60-69 THN	70+ THN	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	
1	COVID-19	26	344	01/01/2022	01/01/2022	31/12/2022	3.570	4.878	8.448	12	4	86	235	181	287	512	4.269	1.212	508	697	445	50	41	91	799.126	793.573	1.592.699	0,4	0,6	0,5	1,4	0,8	1,1	
2									0															0				0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	
3									0															0				0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	
4									0															0				0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	
5									0															0				0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	
6									0															0				0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	
7									0															0				0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	
8									0															0				0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	
9									0															0				0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	
10									0															0				0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	
11									0															0				0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	
12									0															0				0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	
13									0															0				0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	
14									0															0				0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	
15									0															0				0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	

Sumber: (sebutkan)

TABEL 72

**KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENING			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Semen	Semen	7	6	13	0	0	0	0,0	0,0	0,0
2	Mojo	Mojo	4	3	7	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		Ngadi	1	1	2	0	0	0	0,0	0,0	0,0
3	Kras	Kras	3	1	4	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		Pelas	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	3	3	6	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		Wonorejo	2	2	4	0	1	1	0,0	50,0	25,0
5	Kandat	Blabak	12	2	14	0	0	0	0,0	0,0	0,0
6	Wates	Wates	2	2	4	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		Sidomulyo	5	5	10	0	0	0	0,0	0,0	0,0
7	Ngancar	Ngancar	4	1	5	0	0	0	0,0	0,0	0,0
8	Puncu	Puncu	13	13	26	0	0	0	0,0	0,0	0,0
9	Plosoklaten	Plosoklaten	4	6	10	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		Pranggang	6	9	15	0	0	0	0,0	0,0	0,0
10	Gurah	Gurah	6	3	9	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		Adan-Adan	4	3	7	0	0	0	0,0	0,0	0,0
11	Pagu	Pagu	4	1	5	0	0	0	0,0	0,0	0,0
12	Gampengrejo	Gampeng	5	9	14	0	0	0	0,0	0,0	0,0
13	Grogol	Grogol	1	0	1	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
14	Papar	Papar	8	6	14	0	0	0	0,0	0,0	0,0
15	Purwoasri	Purwoasri	5	4	9	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		Sumberejo	2	9	11	0	0	0	0,0	0,0	0,0
16	Plemahan	Puhjark	9	5	14	0	0	0	0,0	0,0	0,0
17	Pare	Pare	6	9	15	0	1	1	0,0	11,1	6,7
		Bendo	12	10	22	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		Sidorejo	5	3	8	0	0	0	0,0	0,0	0,0
18	Kepung	Kepung	7	13	20	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		Keling	12	7	19	0	0	0	0,0	0,0	0,0
19	Kandangan	Kandangan	1	3	4	0	0	0	0,0	0,0	0,0
20	Tarokan	Tarokan	2	6	8	0	1	1	0,0	16,7	12,5
21	Kunjang	Kunjang	5	3	8	0	0	0	0,0	0,0	0,0
22	Banyakan	Tiron	7	5	12	0	0	0	0,0	0,0	0,0
23	Ringinrejo	Sambi	1	1	2	0	0	0	0,0	0,0	0,0
24	Kayen Kidul	Bangsongan	2	3	5	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		Kayen Kidul	3	2	5	0	0	0	0,0	0,0	0,0
25	Ngasem	Ngasem	6	2	8	1	0	1	16,7	0,0	12,5
26	Badas	Badas	14	11	25	0	0	0	0,0	0,0	0,0
JUMLAH KASUS (KAB)			193	172	365	1	3	4	0,5	1,7	1,1
ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK			22,9								

Sumber: (sebutkan)

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 73

**KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MALARIA															
			SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	MENINGGAL			CFR		
				MIKROSKOPIS	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Semen	Semen	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
2	Mojo	Mojo	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		Ngadi	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
3	Kras	Kras	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		Pelas	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		Wonorejo	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
5	Kandat	Blabak	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
6	Wates	Wates	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		Sidomulyo	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
7	Ngancar	Ngancar	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
8	Puncu	Puncu	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
9	Plosoklaten	Plosoklaten	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		Pranggang	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
10	Gurah	Gurah	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		Adan-Adan	1	1	0	1	100,0	1	0	1	1	100,0	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
11	Pagu	Pagu	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
12	Campengrejo	Campeng	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
13	Grogol	Grogol	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
14	Papar	Papar	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
15	Purwoasri	Purwoasri	1	1	0	1	100,0	1	0	1	1	100,0	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
		Sumberejo	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
16	Plemahan	Puhjarak	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
17	Pare	Pare	2	2	0	2	100,0	2	0	2	2	100,0	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
		Bendo	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		Sidorejo	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
18	Kepung	Kepung	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		Keling	1	1	0	1	100,0	1	0	1	1	100,0	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
19	Kandangan	Kandangan	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
20	Tarokan	Tarokan	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
21	Kunjang	Kunjang	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
22	Banyakan	Tiron	2	2	0	2	100,0	2	0	2	2	100,0	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
23	Ringinrejo	Sambi	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
24	Kayen Kidul	Bangsongan	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		Kayen Kidul	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
25	Ngasem	Ngasem	1	1	0	1	100,0	1	0	1	1	100,0	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
26	Badas	Badas	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
JUMLAH (KAB)			8	8	0	8	100,0	8	0	8	8	100,0	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK									0,01									

Sumber: (sebutkan)

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 74

**PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS															
			KASUS KRONIS TAHUN			KASUS KRONIS BARU			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	Semen	Semen		2	2			0			0				0	0	2	2
2	Mojo	Mojo			0			0			0				0	0	0	0
		Ngadi			0			0			0				0	0	0	0
3	Kras	Kras			0			0			0				0	0	0	0
		Pelas	1	1	2			0			0				0	1	1	2
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih			0			0			0				0	0	0	0
		Wonorejo			0			0			0				0	0	0	0
5	Kandat	Blabak			0			0			0				0	0	0	0
6	Wates	Wates			0			0			0				0	0	0	0
		Sidomulyo			0			0			0				0	0	0	0
7	Ngancar	Ngancar			0			0			0				0	0	0	0
8	Puncu	Puncu		1	1			0			0				0	0	1	1
9	Plosoklaten	Plosoklaten			0			0			0				0	0	0	0
		Pranggang			0			0			0				0	0	0	0
10	Gurah	Gurah			0			0			0				0	0	0	0
		Adan-Adan			0			0			0				0	0	0	0
11	Pagu	Pagu			0			0			0				0	0	0	0
12	Gampengrejo	Gampeng			0			0			0				0	0	0	0
13	Grogol	Grogol			0			0			0				0	0	0	0
14	Papar	Papar			0			0			0				0	0	0	0
15	Purwoasri	Purwoasri			0			0			0				0	0	0	0
		Sumberejo			0			0			0				0	0	0	0
16	Plemahan	Puhjarak		1	1			0			0				0	0	1	1
17	Pare	Pare			0			0			0				0	0	0	0
		Bendo			0			0			0				0	0	0	0
		Sidorejo			0			0			0				0	0	0	0
18	Kepung	Kepung		2	2			0			0				0	0	2	2
		Keling			0			0			0				0	0	0	0
19	Kandangan	Kandangan		1	1			0			0				0	0	1	1
20	Tarokan	Tarokan			0			0			0				0	0	0	0
21	Kunjang	Kunjang	1	1	2			0			0				0	1	1	2
22	Banyakan	Tiron		1	1			0			0				0	0	1	1
23	Ringinrejo	Sambi	1	1	2			0			0				0	1	1	2
24	Kayen Kidul	Bangsongan			0			0			0				0	0	0	0
		Kayen Kidul			0			0			0				0	0	0	0
25	Ngasem	Ngasem			0			0			0				0	0	0	0
26	Badas	Badas			0			0			0				0	0	0	0
JUMLAH (KAB)			3	11	14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	11	14

Sumber: (sebutkan)

Keterangan : Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 75

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Semen	Semen	7.294	6.736	14.030	1.636	22,4	4.560	67,7	6.196	44,2
2	Mojo	Mojo	6.747	7.553	14.300	4.785	70,9	7.250	96,0	12.035	84,2
3	Kras	Ngadi	5.017	5.057	10.074	3.764	75,0	7.513	148,6	11.277	111,9
		Kras	5.270	5.057	10.327	1.173	22,3	1.770	35,0	2.943	28,5
4	Ngadiluwih	Pelas	3.352	2.903	6.255	527	15,7	587	20,2	1.114	17,8
		Ngadiluwih	5.249	5.738	10.987	4.988	95,0	4.204	73,3	9.192	83,7
5	Kandat	Wonorejo	5.670	5.761	11.431	6.711	118,4	8.951	155,4	15.662	137,0
		Blabak	9.168	11.477	20.645	1.484	16,2	3.283	28,6	4.767	23,1
6	Wates	Wates	7.062	6.736	13.798	1.085	15,4	2.985	44,3	4.070	29,5
		Sidomulyo	4.825	5.079	9.904	530	11,0	1.581	31,1	2.111	21,3
7	Ngancar	Ngancar	7.652	6.578	14.230	662	8,7	1.027	15,6	1.689	11,9
8	Puncu	Puncu	8.767	8.232	16.999	1.803	20,6	2.690	32,7	4.493	26,4
9	Plosoklaten	Plosoklaten	4.825	5.262	10.087	1.574	32,6	3.600	68,4	5.174	51,3
		Pranggang	5.186	5.488	10.674	2.338	45,1	5.784	105,4	8.122	76,1
10	Gurah	Gurah	6.072	6.326	12.398	2.048	33,7	3.517	55,6	5.565	44,9
		Adan-Adan	5.291	5.057	10.348	617	11,7	1.204	23,8	1.821	17,6
11	Pagu	Pagu	5.859	4.557	10.416	3.283	56,0	5.146	112,9	8.429	80,9
12	Gampengrejo	Gampeng	4.638	5.443	10.081	911	19,6	1.091	20,0	2.002	19,9
13	Grogol	Grogol	6.387	6.441	12.828	1.586	24,8	2.227	34,6	3.813	29,7
14	Papar	Papar	7.230	6.395	13.625	759	10,5	1.613	25,2	2.372	17,4
15	Purwoasri	Purwoasri	4.744	4.557	9.301	984	20,7	2.009	44,1	2.993	32,2
		Sumberejo	2.930	2.856	5.786	868	29,6	1.147	40,2	2.015	34,8
16	Plemahan	Puhjark	8.200	7.597	15.797	3.095	37,7	4.196	55,2	7.291	46,2
17	Pare	Pare	5.395	5.896	11.291	1.633	30,3	2.919	49,5	4.552	40,3
		Bendo	5.332	4.786	10.118	945	17,7	1.554	32,5	2.499	24,7
		Sidorejo	5.523	5.351	10.874	2.123	38,4	3.135	58,6	5.258	48,4
18	Kepung	Kepung	5.713	5.669	11.382	1.033	18,1	1.675	29,5	2.708	23,8
		Keling	6.493	6.893	13.386	805	12,4	1.648	23,9	2.453	18,3
19	Kandangan	Kandangan	6.534	6.826	13.360	1.447	22,1	2.810	41,2	4.257	31,9
20	Tarokan	Tarokan	9.105	9.388	18.493	4.589	50,4	6.638	70,7	11.227	60,7
21	Kunjang	Kunjang	4.848	4.375	9.223	1.180	24,3	1.895	43,3	3.075	33,3
22	Banyakan	Tiron	7.988	6.962	14.950	402	5,0	584	8,4	986	6,6
23	Ringinrejo	Sambi	7.589	7.327	14.916	1.636	21,6	2.749	37,5	4.385	29,4
24	Kayen Kidul	Bangsongan	2.783	2.630	5.413	345	12,4	694	26,4	1.039	19,2
		Kayen Kidul	3.814	3.175	6.989	514	13,5	1.018	32,1	1.532	21,9
25	Ngasem	Ngasem	8.220	8.866	17.086	2.190	26,6	4.200	47,4	6.390	37,4
26	Badas	Badas	8.368	9.956	18.324	904	10,8	1.623	16,3	2.527	13,8
JUMLAH (KAB)			225.140	224.986	450.126	66.957	29,7	111.077	49,4	178.034	39,6

Sumber: (sebutkan)

TABEL 76

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	Semen	Semen	1.019	1.174	115,2
2	Mojo	Mojo	1.038	1.421	136,9
		Ngadi	731	1.911	261,4
3	Kras	Kras	750	617	82,3
		Pelas	454	904	199,1
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	798	718	90,0
		Wonorejo	830	1.914	230,6
5	Kandat	Blabak	1.499	2.181	145,5
6	Wates	Wates	1.002	1.721	171,8
		Sidomulyo	719	863	120,0
7	Ngancar	Ngancar	1.034	585	56,6
8	Puncu	Puncu	1.235	1.333	107,9
9	Plosoklaten	Plosoklaten	732	885	120,9
		Pranggang	776	1.007	129,8
10	Gurah	Gurah	900	1.452	161,3
		Adan-Adan	751	475	63,2
11	Pagu	Pagu	757	1.611	212,8
12	Gampengrejo	Gampeng	732	866	118,3
13	Grogol	Grogol	932	1.130	121,2
14	Papar	Papar	989	1.129	114,2
15	Purwoasri	Purwoasri	676	590	87,3
		Sumberejo	420	405	96,4
16	Plemahan	Puhjarak	1.147	1.501	130,9
17	Pare	Pare	820	1.212	147,8
		Bendo	735	900	122,4
		Sidorejo	790	813	102,9
18	Kepung	Kepung	827	869	105,1
		Keling	973	1.106	113,7
19	Kandangan	Kandangan	970	1.566	161,4
20	Tarokan	Tarokan	1.343	3.049	227,0
21	Kunjang	Kunjang	670	2.020	301,5
22	Banyakan	Tiron	1.086	335	30,8
23	Ringinrejo	Sambi	1.083	1.719	158,7
24	Kayen Kidul	Bangsongan	393	565	143,8
		Kayen Kidul	508	694	136,6
25	Ngasem	Ngasem	1.241	2.682	216,1
26	Badas	Badas	1.331	882	66,3
JUMLAH (KAB)			32.691	44.805	137,1

Sumber: (sebutkan)

TABEL 77

**CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN IVA		PEMERIKSAAN SADANIS		IVA POSITIF		CURIGA KANKER LEHER RAHIM		KRIOTERAPI		IVA POSITIF DAN CURIGA KANKER LEHER RAHIM DIRUJUK		TUMOR/ BENJOLAN		CURIGA KANKER PAYUDARA		TUMOR DAN CURIGA KANKER PAYUDARA DIRUJUK	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1	Semen	Semen	1	1.245	170	13,7	184,0	14,8	3	1,8	0	0,0	0	0,0	3	100,0	1	0,5	0	0,0	1	100,0
2	Mojo	Mojo	1	1.197	511	42,7	538,0	44,9	23	4,5	0	0,0	0	0,0	23	100,0	1	0,2	0	0,0	1	100,0
		Ngadi	1	829	33	4,0	68,0	8,2	5	15,2	0	0,0	0	0,0	5	100,0	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
3	Kras	Kras	1	967	1	0,1	2,0	0,2	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
		Pelas	1	531	87	16,4	87,0	16,4	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	1	863	279	32,3	281,0	32,6	10	3,6	0	0,0	0	0,0	10	100,0	4	1,4	0	0,0	4	100,0
		Wonorejo	1	876	381	43,5	563,0	64,3	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
5	Kandat	Blabak	1	1.999	132	6,6	134,0	6,7	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
6	Wates	Wates	1	1.116	98	8,8	139,0	12,5	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
		Sidomulyo	1	846	42	5,0	511,0	60,4	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
7	Ngancar	Ngancar	1	1.126	59	5,2	59,0	5,2	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
8	Puncu	Puncu	1	1.346	54	4,0	75,0	5,6	4	7,4	0	0,0	0	0,0	4	100,0	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
9	Plosoklaten	Plosoklaten	1	873	35	4,0	146,0	16,7	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
		Pranggang	1	741	304	41,0	304,0	41,0	4	1,3	0	0,0	0	0,0	4	100,0	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
10	Gurah	Gurah	1	1.066	133	12,5	133,0	12,5	3	2,3	0	0,0	0	0,0	3	100,0	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
		Adan-Adan	1	802	16	2,0	154,0	19,2	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
11	Pagu	Pagu	1	879	200	22,8	120,0	13,7	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
12	Gampengrejo	Gampeng	1	799	70	8,8	186,0	23,3	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
13	Grogol	Grogol	1	1.039	64	6,2	110,0	10,6	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	0,9	0	0,0	1	100,0
14	Papar	Papar	1	1.031	109	10,6	109,0	10,6	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
15	Purwoasri	Purwoasri	1	734	290	39,5	340,0	46,3	2	0,7	0	0,0	0	0,0	2	100,0	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
		Sumberejo	1	467	285	61,0	296,0	63,4	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
16	Plemahan	Puhjark	1	1.218	77	6,3	265,0	21,8	3	3,9	0	0,0	0	0,0	3	100,0	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
17	Pare	Pare	1	900	81	9,0	81,0	9,0	1	1,2	0	0,0	0	0,0	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
		Bendo	1	744	212	28,5	202,0	27,2	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
		Sidorejo	1	1.062	345	32,5	391,0	36,8	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
18	Kepung	Kepung	1	965	4	0,4	208,0	21,6	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
		Keling	1	1.123	45	4,0	151,0	13,4	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
19	Kandangan	Kandangan	1	1.089	26	2,4	26,0	2,4	8	30,8	0	0,0	0	0,0	8	100,0	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
20	Tarokan	Tarokan	1	1.728	67	3,9	75,0	4,3	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
21	Kunjang	Kunjang	1	856	85	9,9	85,0	9,9	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
22	Banyakan	Tiron	1	1.350	39	2,9	50,0	3,7	2	5,1	0	0,0	0	0,0	2	100,0	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
23	Ringinrejo	Sambi	1	1.279	192	15,0	185,0	14,5	2	1,0	0	0,0	0	0,0	2	100,0	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
24	Kayen Kidul	Bangsongan	1	541	13	2,4	178,0	32,9	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
		Kayen Kidul	1	612	14	2,3	31,0	5,1	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
25	Ngasem	Ngasem	1	2.040	800	39,2	839,0	41,1	2	0,3	0	0,0	0	0,0	2	100,0	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
26	Badas	Badas	1	1.485	66	4,4	108,0	7,3	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB)			37	38.364	5.419	14,1	7.414	19,3	72	1,3	0	0,0	0	0,0	72	100,0	7	0,1	0	0,0	7	100,0

Sumber: (sebutkan)

Keterangan: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat

* diisi dengan checklist (V)

TABEL 78

**PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN ODGJ BERAT	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT									MENDAPAT PELAYANAN		
				SKIZOFRENIA			PSIKOTIK AKUT			TOTAL			JUMLAH	%	
				0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Semen	Semen	94	144							144			144	153,2
2	Mojo	Mojo	96	154							154			154	160,4
		Ngadi	68	105							105			105	154,4
3	Kras	Kras	69	79							79			79	114,5
		Pelas	42	79							79			79	188,1
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	74	87							87			87	117,6
		Wonorejo	77	73							73			73	94,8
5	Kandat	Blabak	139	117							117			117	84,2
6	Wates	Wates	93	58							58			58	62,4
		Sidomulyo	67	109							109			109	162,7
7	Ngancar	Ngancar	96	83							83			83	86,5
8	Puncu	Puncu	114	102							102			102	89,5
9	Plosoklaten	Plosoklaten	68	72							72			72	105,9
		Pranggang	72	76							76			76	105,6
10	Gurah	Gurah	83	85							85			85	102,4
		Adan-Adan	70	96							96			96	137,1
11	Pagu	Pagu	70	116							116			116	165,7
12	Gampengrejo	Gampeng	68	85							85			85	125,0
13	Grogol	Grogol	86	154							154			154	179,1
14	Papar	Papar	92	86							86			86	93,5
15	Purwoasri	Purwoasri	62	53							53			53	85,5
		Sumberejo	39	47							47			47	120,5
16	Plemahan	Puhjark	106	146							146			146	137,7
17	Pare	Pare	76	121							121			121	159,2
		Bendo	68	96							96			96	141,2
		Sidorejo	73	61							61			61	83,6
18	Kepung	Kepung	76	96							96			96	126,3
		Keling	90	99							99			99	110,0
19	Kandangan	Kandangan	90	148							148			148	164,4
20	Tarokan	Tarokan	124	135							135			135	108,9
21	Kunjang	Kunjang	62	87							87			87	140,3
22	Banyakan	Tiron	101	113							113			113	111,9
23	Ringinrejo	Sambi	100	116							116			116	116,0
24	Kayen Kidul	Bangsongan	36	50							50			50	138,9
		Kayen Kidul	47	72							72			72	153,2
25	Ngasem	Ngasem	115	147							147			147	127,8
26	Badas	Badas	123	96							96			96	78,0
JUMLAH (KAB)			3.026	3.643			0			3.643			3.643	120,4	

Sumber: (sebutkan)

TABEL 79

**PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH SARANA AIR	SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/ DIPERIKSA KUALITAS	
					JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7
1	Semen	Semen	12	29	23	79,31
2	Mojo	Mojo	12	21	17	80,95
		Ngadi	8	8	6	75,00
3	Kras	Kras	9	3	2	66,67
		Pelas	7	6	6	100,00
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	7	6	6	100,00
		Wonorejo	9	4	2	50,00
5	Kandat	Blabak	12	10	6	60,00
6	Wates	Wates	10	9	9	100,00
		Sidomulyo	8	7	5	71,43
7	Ngancar	Ngancar	10	16	16	100,00
8	Puncu	Puncu	8	24	16	66,67
9	Plosoklaten	Plosoklaten	9	6	6	100,00
		Pranggang	6	10	10	100,00
10	Gurah	Gurah	12	17	15	88,24
		Adan-Adan	9	12	6	50,00
11	Pagu	Pagu	13	8	8	100,00
12	Gampengrejo	Gampeng	11	14	10	71,43
13	Grogol	Grogol	9	26	26	100,00
14	Papar	Papar	17	32	24	75,00
15	Purwoasri	Purwoasri	12	21	14	66,67
		Sumberejo	11	8	6	75,00
16	Plemahan	Puhjark	17	37	11	29,73
17	Pare	Pare	2	14	14	100,00
		Bendo	5	10	4	40,00
		Sidorejo	3	5	2	40,00
18	Kepung	Kepung	5	20	11	55,00
		Keling	5	12	12	100,00
19	Kandangan	Kandangan	12	30	21	70,00
20	Tarokan	Tarokan	10	26	15	57,69
21	Kunjang	Kunjang	12	20	18	90,00
22	Banyakan	Tiron	9	22	8	36,36
23	Ringinrejo	Sambi	11	9	7	77,78
24	Kayen Kidul	Bangsongan	5	7	5	71,43
		Kayen Kidul	7	2	2	100,00
25	Ngasem	Ngasem	12	34	5	14,71
26	Badas	Badas	8	12	12	100,00
JUMLAH (KAB)			344	557	386	69,30

Sumber: dari laporan bulanan Emonev)

TABEL 80

**JUMLAH KEPALA KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN (JAMBAAN SEHAT) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KK	JUMLAH KK PENGGUNA						KK SBS		KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK		PERSENTASE KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN
				AKSES SANITASI AMAN	AKSES SANITASI LAYAK SENDIRI	AKSES LAYAK BERSAMA	AKSES BELUM LAYAK	BABS TERTUTUP	BABS TERBUKA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Semen	Semen	19622	15547	2281	893	0	0	901	18721	95,41	18721	95,41	79,23
2	Mojo	Mojo	11848	7787	2012	242	0	1807	10041	84,75	10041	84,75	65,72	
		Ngadi	8518	2630	7186	255	467	467	865	10538	123,71	10071	118,23	30,88
3	Kras	Kras	12290	10430	1490	327	43	10430	43	12290	100,00	12247	99,65	84,87
		Pelas	6826	3636	1636	150	675	64	87	6097	89,32	5422	79,43	53,27
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	11941	9590	2173	178	0	0	0	11941	100,00	11941	100,00	80,31
		Wonorejo	12518	2686	3796	2342	3384	253	57	12208	97,52	8824	70,49	21,46
5	Kandat	Blabak	18800	1284	11631	951	2606	182	1616	16472	87,62	13866	73,76	6,83
6	Wates	Wates	15545	2096	11067	226	1014	658	484	14403	92,65	13389	86,13	13,48
7	Ngancar	Sidomulyo	11765	4530	4533	449	2133	0	117	11645	98,98	9512	80,85	38,50
8	Puncu	Ngancar	16228	2644	6170	881	6533	0	0	16228	100,00	9695	59,74	16,29
9	Plosoklaten	Puncu	13706	7524	1650	824	3184	350	174	13182	96,18	9998	72,95	54,90
		Plosoklaten	11702	9352	202	1853	295	212	83	11702	100,00	11407	97,48	79,92
		Pranggang	13945	10777	2201	682	285	0	566	13945	100,00	13660	97,96	77,28
10	Gurah	Gurah	13494	10591	1794	914	0	0	195	13299	98,55	13299	98,55	78,49
		Adan-Adan	13593	10862	1914	817	0	0	0	13593	100,00	13593	100,00	79,91
11	Pagu	Pagu	12254	12254	9658	1220	1387	0	0	24519	200,09	23132	188,77	100,00
12	Gampengrejo	Gampeng	12902	0	12850	52	0	0	0	12902	100,00	12902	100,00	0,00
13	Grogol	Grogol	13510	11348	0	2162	0	0	0	13510	100,00	13510	100,00	84,00
14	Papar	Papar	19575	19202	2881	21	0	0	0	22104	112,92	22104	112,92	98,09
15	Purwoasri	Purwoasri	10081	10081	0	0	0	0	0	10081	100,00	10081	100,00	100,00
		Sumberejo	11047	10986	0	61	0	0	0	11047	100,00	11047	100,00	99,45
16	Plemahan	Puhjark	21221	17194	490	2815	722	67	655	21221	100,00	20499	96,60	81,02
17	Pare	Pare	11263	11061	50	10	30	163	50	11151	99,01	11121	98,74	98,21
		Bendo	10815	184	8347	1748	86	88	167	10365	95,84	10279	95,04	1,70
		Sidorejo	8671	0	7322	0	404	0	939	7726	89,10	7322	84,44	0,00
18	Kepung	Kepung	12472	3942	8069	431	0	0	30	12442	99,76	12442	99,76	31,61
		Keling	10300	2175	5076	554	2495	0	0	10300	100,00	7805	75,78	21,12
19	Kandangan	Kandangan	14658	0	7840	20	5068	1113	617	12928	88,20	7860	53,62	0,00
20	Tarokan	Tarokan	20917	3091	14936	221	2107	60	502	20355	97,31	18248	87,24	14,78
21	Kunjang	Kunjang	13861	0	13831	23	0	0	7	13854	99,95	13854	99,95	0,00
22	Banyakan	Tiron	20569	0	13747	1368	2605	1761	1088	17720	86,15	15115	73,48	0,00
23	Ringinrejo	Sambi	16515	0	15889	520	0	0	106	16409	99,36	16409	99,36	0,00
24	Kayen Kidul	Bangsongan	6221	6070	0	116	0	35	0	6186	99,44	6186	99,44	97,57
		Kayen Kidul	9180	0	8447	12	0	0	721	8459	92,15	8459	92,15	0,00
25	Ngasem	Ngasem	19414	19381	0	33	0	0	0	19414	100,00	19414	100,00	99,83
26	Badas	Badas	17828	5341	10817	0	0	900	770	16158	90,63	16158	90,63	29,96
JUMLAH (KAB)			505615	244276	201986	23371	35523	16803	12647	505156	99,91	469633	92,88	48,31

Sumber data dari laporan bulanan data intip

Keterangan : KK = Kepala Keluarga, SBS = Stop Buang Air Besar Sembarangan

TABEL 81

**SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT DAN RUMAH SEHAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH KK	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)															
					DESA/KELURAHAN STOP BABS (SBS)		KK CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS)		KK PENGELOLAAN AIR MINUM DAN MAKANAN RUMAH TANGGA (PAMMRT)		KK PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA (PSRT)		KK PENGELOLAAN LIMBAH CAIR RUMAH TANGGA (PLCRT)		DESA/KELURAHAN 5 PILAR STBM		KK PENGELOLAAN KUALITAS UDARA DALAM RUMAH TANGGA (PKURT)		KK AKSES RUMAH SEHAT	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	Semen	Semen	12	19622	10	83,33	13119	66,86	14026	71,48	11161	56,88	10106	51,50	0	0,00	11009	56,11	11884,2	60,57
2	Mojo	Mojo	12	11848	7	58,33	10567	89,19	11848	100,00	2429	20,50	9108	76,87	0	0,00	0	0,00	8488	71,64
		Ngadi	8	8518	6	75,00	6882	80,79	6882	80,79	3685	43,26	1069	12,55	0	0,00	0	0,00	4629,5	54,35
3	Kras	Kras	9	12290	7	77,78	7500	61,03	7500	61,03	3250	26,44	3000	24,41	0	0,00	7500	61,03	4791,666667	38,99
		Pelas	7	6826	1	14,29	5800	84,97	6832	100,09	3870	56,69	4000	58,60	0	0,00	5050	73,98	4258,666667	62,39
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	7	11941	7	100,00	5581	46,74	2327	19,49	1883	15,77	1883	15,77	0	0,00	0	0,00	2918,5	24,44
		Wonorejo	9	12518	6	66,67	12518	100,00	12518	100,00	6776	54,13	8321	66,47	0	0,00	0	0,00	10033,25	80,15
5	Kandat	Blabak	12	18800	4	33,33	18800	100,00	18800	100,00	10116	53,81	14112	75,06	0	0,00	18800	100,00	13438	71,48
6	Wates	Wates	10	15545	6	60,00	15545	100,00	15545	100,00	11027	70,94	12450	80,09	0	0,00	15545	100,00	11685,33333	75,17
		Sidomulyo	8	11765	6	75,00	11769	100,03	11769	100,03	6338	53,87	7592	64,53	0	0,00	11769	100,03	8206,166667	69,75
7	Ngancar	Ngancar	10	16228	10	100,00	14280	88,00	12982	80,00	8763	54,00	11360	70,00	0	0,00	14280	88,00	10277,5	63,33
8	Puncu	Puncu	8	13706	6	75,00	13706	100,00	13706	100,00	6706	48,93	7706	56,22	0	0,00	13706	100,00	9255	67,53
9	Plosoklaten	Plosoklaten	9	11702	7	77,78	11702	100,00	11702	100,00	6627	56,63	5508	47,07	0	0,00	11702	100,00	7873,5	67,28
		Pranggang	6	13945	4	66,67	12545	89,96	13145	94,26	5996	43,00	4462	32,00	0	0,00	6098	43,73	7041	50,49
10	Gurah	Gurah	12	13494	11	91,67	13494	100,00	13494	100,00	8091	59,96	13494	100,00	0	0,00	6192	45,89	9127,5	67,64
		Adan-Adan	9	13593	9	100,00	10862	79,91	13593	100,00	5494	40,42	8950	65,84	0	0,00	0	0,00	9724,75	71,54
11	Pagu	Pagu	13	12254	13	100,00	8708	71,06	9400	76,71	6769	55,24	4974	40,59	0	0,00	0	0,00	7462,75	60,90
12	Gampengrejo	Gampeng	11	12902	11	100,00	12902	100,00	12902	100,00	2387	18,50	6451	50,00	0	0,00	0	0,00	8660,5	67,13
13	Grogol	Grogol	9	13510	9	100,00	13510	100,00	13510	100,00	9819	72,68	8740	64,69	0	0,00	9457	70,00	9172,666667	67,90
14	Papar	Papar	17	19575	17	100,00	19575	100,00	19575	100,00	5256	26,85	11027	56,33	0	0,00	12659	64,67	11348,66667	57,98
15	Purwoasri	Purwoasri	12	10081	12	100,00	9825	97,46	8555	84,86	5321	52,78	7644	75,83	0	0,00	7851	77,88	6532,666667	64,80
		Sumberejo	11	11047	11	100,00	9711	87,91	9711	87,91	4359	39,46	4550	41,19	0	0,00	6970	63,09	5883,5	53,26
16	Plemahan	Puhjarak	17	21221	12	70,59	18384	86,63	16371	77,15	14945	70,43	10573	49,82	1	5,88	15244	71,83	12586,16667	59,31
17	Pare	Pare	2	11263	1	50,00	8821	78,32	7965	70,72	8920	79,20	9021	80,09	0	0,00	0	0,00	8681,75	77,08
		Bendo	5	10815	3	60,00	9124	84,36	10815	100,00	6231	57,61	7210	66,67	0	0,00	9301	86,00	7113,5	65,77
		Sidorejo	3	8671	1	33,33	8671	100,00	8671	100,00	4625	53,34	3697	42,64	0	0,00	5202	59,99	5144,333333	59,33
18	Kepung	Kepung	5	12472	4	80,00	8730	70,00	10102	81,00	1371	10,99	1870	14,99	0	0,00	5362	42,99	4572,5	36,66
		Keling	5	10300	5	100,00	10300	100,00	10300	100,00	6180	60,00	6180	60,00	0	0,00	7725	75,00	6780,833333	65,83
19	Kandangan	Kandangan	12	14658	5	41,67	14658	100,00	14658	100,00	12818	87,45	5068	34,57	0	0,00	11610	79,21	9802	66,87
20	Tarokan	Tarokan	10	20917	9	90,00	20917	100,00	20917	100,00	10833	51,79	10083	48,20	0	0,00	1289	6,16	10673,16667	51,03
21	Kunjang	Kunjang	12	13861	11	91,67	13861	98,70	13861	100,00	1386	10,00	3465	25,00	0	0,00	10396	75,00	7131,5	51,45
22	Banyakan	Tiron	9	20569	4	44,44	20477	99,55	20477	99,55	1500	7,29	6683	32,49	0	0,00	0	0,00	12284,25	59,72
23	Ringinrejo	Sambi	11	16515	9	81,82	657	3,98	657	3,98	13631	82,54	13631	82,54	0	0,00	0	0,00	7144	43,26
24	Kayen Kidul	Bangsongan	5	6221	4	80,00	6221	100,00	6221	100,00	1841	29,59	3544	56,97	0	0,00	0	0,00	2971,166667	47,76
		Kayen Kidul	7	9180	5	71,43	9180	100,00	9180	100,00	2229	24,28	3505	38,18	0	0,00	0	0,00	6023,5	65,62
25	Ngasem	Ngasem	12	19414	12	100,00	18317	94,35	16242	83,66	13123	67,60	12079	62,22	0	0,00	12783	65,84	12090,66667	62,28
26	Badas	Badas	8	17828	7	87,50	17806	99,88	17806	99,88	1810	10,15	2550	14,30	0	0,00	0	0,00	9993	56,05
JUMLAH (KAB)			344	270582	272	79,07	239365	88,46	242056	89,46	126443	46,73	154313	57,03	0	0,00	143767	53,13	181188,8	66,96

Sumber: dari laporan bulanan Emonev)
* SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)

Kk Pengelolaan Kualitas Udara Dalam Rumah Tangga (Pkurt)

TABEL 82

**PERSENTASE TEMPAT DAN FASILITAS UMUM(TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TFU TERDAFTAR					TFU YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR (IKL)									
			SEKOLAH		PUSKESMAS	PASAR	TOTAL	SARANA PENDIDIKAN				PUSKESMAS		PASAR		TOTAL	
			SD/MI	SMP/MTs				Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
					9	10	11										
1	Semen	Semen	33	5	1	2	41	16	48,5	3	60	1	100,0	1	50	21	51,22
2	Mojo	Mojo	38	7	1	1	47	38	100,0	7	100	1	100,0	1	100	47	100,00
		Ngadi	21	4	1	0	26	1	4,8	2	50	1	100,0	-	#VALUE!	4	15,38
3	Kras	Kras	10	3	1	1	15	10	100,0	3	100	1	100,0	1	100	15	100,00
		Pelas	17	3	1	1	22	17	100,0	3	100	1	100,0	1	100	22	100,00
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	18	4	1	1	24	18	100,0	4	100	1	100,0	1	100	24	100,00
		Wonorejo	17	4	1	0	22	16	94,1	3	75	1	100,0	-	#DIV/0!	20	90,91
5	Kandat	Blabak	32	7	1	1	41	15	46,9	3	42,8571	1	100,0	-	0	19	46,34
6	Wates	Wates	24	4	1	2	31	24	100,0	4	100	1	100,0	2	100	31	100,00
		Sidomulyo	22	2	1	0	25	22	100,0	2	100	1	100,0	-	#DIV/0!	25	100,00
7	Ngancar	Ngancar	33	4	1	0	38	33	100,0	4	100	1	100,0	-	#DIV/0!	38	100,00
8	Puncu	Puncu	31	6	1	0	38	31	100,0	6	100	1	100,0	-	#DIV/0!	38	100,00
9	Plosoklaten	Plosoklaten	22	5	1	3	31	22	100,0	5	100	1	100,0	3	100	31	100,00
		Pranggang	24	3	1	1	29	24	100,0	3	100	1	100,0	1	100	29	100,00
10	Gurah	Gurah	25	6	1	1	33	25	100,0	6	100	1	100,0	1	100	33	100,00
		Adan-Adan	26	6	1	0	33	26	100,0	6	100	1	100,0	-	#DIV/0!	33	100,00
11	Pagu	Pagu	24	5	1	1	31	19	79,2	3	60	1	100,0	1	100	24	77,42
12	Gampengrejo	Gampeng	18	1	1	1	21	15	83,3	1	100	1	100,0	1	100	18	85,71
13	Grogol	Grogol	35	8	1	2	46	35	100,0	8	100	1	100,0	2	100	46	100,00
14	Papar	Papar	33	5	1	1	40	33	100,0	5	100	1	100,0	1	100	40	100,00
15	Purwoasri	Purwoasri	28	5	1	1	35	28	100,0	5	100	1	100,0	1	100	35	100,00
		Sumberejo	21	0	1	0	22	21	100,0		#DIV/0!	1	100,0		#DIV/0!	22	100,00
16	Plemahan	Puhjarak	35	8	1	1	45	35	100,0	8	100	1	100,0	-	0	44	97,78
17	Pare	Pare	18	12	1	2	33		0,0		0		0,0		0	0	0,00
		Bendo	16	5	1	1	23	16	100,0	3	60	1	100,0	1	100	21	91,30
		Sidorejo	8	1	1	0	10	0	0,0	-	0	0	0,0	-	#DIV/0!	0	0,00
18	Kepung	Kepung	28	8	1	2	39	20	71,4	4	50	1	100,0	1	50	26	66,67
		Keling	26	12	1	1	40	26	100,0	12	100	1	100,0	1	100	40	100,00
19	Kandangan	Kandangan	38	2	1	1	42	28	73,7	2	100	1	100,0	1	100	32	76,19
20	Tarokan	Tarokan	30	7	1	1	39	30	100,0	3	42,8571	1	100,0	1	100	35	89,74
21	Kunjang	Kunjang	24	6	1	2	33	22	91,7	5	83,3333	1	100,0	2	100	30	90,91
22	Banyakan	Tiron	30	6	1	1	38	30	100,0	6	100	1	100,0	1	100	38	100,00
23	Ringinrejo	Sambi	34	3	1	1	39	28	82,4	3	100	1	100,0	1	100	33	84,62
24	Kayen Kidul	Bangsongan	10	0	1	1	12	9	90,0	-	#DIV/0!	1	100,0	-	0	10	83,33
		Kayen Kidul	16	4	1	0	21	16	100,0	4	100	1	100,0	-	#DIV/0!	21	100,00
25	Ngasem	Ngasem	24	5	1	2	32	24	100,0	5	100	1	100,0	2	100	32	100,00
26	Badas	Badas	35	14	1	3	53	35	100,0	14	100	1	100,0	3	100	53	100,00
JUMLAH (KAB)			924	190	37	39	1.190	808	87,4	155	81,5789	35	94,6	32	82,05	1.030	86,55

Sumber: dari laporan bulanan Emonev)

TABEL 83

**PERSENTASE TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JASA BOGA			RESTORAN			TPP TERTENTU			DEPOT AIR MINUM			RUMAH MAKAN			KELOMPOK GERAI PANGAN JAJANAN			SENTRA PANGAN JAJANAN/KANTIN			TPP MEMENUHI SYARAT		
			TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	TTP Memenuhi Syarat	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	22	23	24
1	Semen	Semen	33	33	100,00	3	3	100,00	0	0	#DIV/0!	17	17	100,00	17	17	100,00	2	2	100,00	22	22	100,00	94	94	100
2	Mojo	Mojo	1	0	0,00	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	9	9	100,00	3	3	100,00	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	13	12	92,30769231
		Ngadi	1	1	100,00	0	0	#DIV/0!	6	5	83,33	1	1	100,00	1	1	100,00	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	9	8	88,8888889
3	Kras	Kras	2	2	100,00	0	0	#DIV/0!	1	1	100,00	2	1	50,00	1	1	100,00	1	1	100,00	0	0	#DIV/0!	7	6	85,71428571
		Pelas	2	0	0,00	1	0	0,00	0	0	#DIV/0!	6	2	33,33	1	0	0,00	5	0	0,00	0	0	#DIV/0!	15	2	13,33333333
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	2	2	100,00	2	2	100,00	2	2	100,00	6	6	100,00	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	12	12	100
		Wonorejo	2	1	50,00	4	4	100,00	0	0	#DIV/0!	4	3	75,00	0	0	#DIV/0!	11	8	72,73	3	2	66,67	24	18	75
5	Kandat	Blabak	4	3	75,00	1	0	0,00	0	0	#DIV/0!	7	5	71,43	0	0	#DIV/0!	6	6	100,00	0	0	#DIV/0!	18	14	77,7777778
6	Wates	Wates	4	1	25,00	1	0	0,00	0	0	#DIV/0!	9	9	100,00	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	14	10	71,42857143
		Sidomulyo	6	3	50,00	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	7	2	28,57	3	2	66,67	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	16	7	43,75
7	Ngancar	Ngancar	1	1	100,00	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	6	4	66,67	4	3	75,00	0	0	#DIV/0!	1	0	0,00	12	8	66,6666667
8	Puncu	Puncu	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	3	3	100,00	35	35	100,00	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	38	38	100
9	Plosoklaten	Plosoklaten	4	0	0,00	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	6	6	100,00	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	6	0	0,00	16	6	37,5
		Pranggang	4	4	100,00	4	4	100,00	0	0	#DIV/0!	6	6	100,00	2	2	100,00	4	4	100,00	4	4	100,00	24	24	100
10	Gurah	Gurah	16	0	0,00	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	17	0	0,00	1	0	0,00	0	0	#DIV/0!	2	0	0,00	36	0	0
		Adan-Adan	4	2	50,00	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	12	6	50,00	2	2	100,00	5	1	20,00	0	0	#DIV/0!	23	11	47,82608696
11	Pagu	Pagu	7	7	100,00	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	8	8	100,00	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	6	6	100,00	21	21	100
12	Gampengrejo	Gampeng	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	1	0	0,00	7	7	100,00	2	2	100,00	2	1	50,00	0	0	#DIV/0!	10	9	90
13	Grogol	Grogol	3	1	33,33	8	1	12,50	0	0	#DIV/0!	22	16	72,73	0	0	#DIV/0!	10	1	10,00	0	0	#DIV/0!	43	19	44,19
14	Papar	Papar	11	11	100,00	9	8	88,89	0	0	#DIV/0!	25	22	88,00	9	9	100,00	17	17	100,00	8	7	87,50	79	74	93,67
15	Purwoasri	Purwoasri	6	0	0,00	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	16	0	0,00	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	22	0	0,00
		Sumberejo	1	1	100,00	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	6	6	100,00	4	4	100,00	1	1	100,00	8	8	100,00	20	20	100,00
16	Plemahan	Puhjarak	10	10	100,00	3	3	100,00	2	0	0,00	37	11	29,73	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	52	24	46,15
17	Pare	Pare	2	2	100,00	6	6	100,00	23	23	100,00	10	10	100,00	3	3	100,00	14	14	100,00	14	14	100,00	58	58	100,00
		Bendo	5	1	20,00	7	3	42,86	2	2	100,00	9	4	44,44	19	14	73,68	19	15	78,95	9	7	77,78	70	46	65,71
		Sidorejo	2	2	100,00	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	4	2	50,00	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	2	1	50,00	8	5	62,50
18	Kepung	Kepung	2	1	50,00	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	10	3	30,00	0	0	#DIV/0!	36	10	27,78	0	0	#DIV/0!	48	14	29,17
		Keling	2	2	100,00	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	9	5	55,56	2	2	100,00	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	13	9	69,23
19	Kandangan	Kandangan	24	24	100,00	0	0	#DIV/0!	28	21	75,00	14	13	92,86	9	9	100,00	234	218	93,16	29	28	96,55	338	313	92,60
20	Tarokan	Tarokan	5	1	20,00	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	22	14	63,64	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	27	15	55,56
21	Kunjang	Kunjang	2	2	100,00	0	0	#DIV/0!	1	1	100,00	18	15	83,33	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	21	18	85,71
22	Banyakan	Tiron	2	2	100,00	0	0	#DIV/0!	4	4	100,00	11	11	100,00	3	3	100,00	3	3	100,00	2	0	0,00	25	23	92,00
23	Ringinrejo	Sambi	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	12	10	83,33	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	12	10	83,33
24	Kayen Kidul	Bangsongan	0	0	#DIV/0!	3	3	100,00	0	0	#DIV/0!	7	5	71,43	9	8	88,89	6	6	100,00	0	0	#DIV/0!	25	22	88,00
		Kayen Kidul	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	30	30	100,00	3	3	100,00	0	0	#DIV/0!	7	7	100,00	0	0	#DIV/0!	40	40	100,00
25	Ngasem	Ngasem	5	5	100,00	15	15	100,00	60	30	50,00	26	0	0,00	12	12	100,00	2	0	0,00	20	15	75,00	140	77	55,00
26	Badas	Badas	5	4	80,00	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	6	6	100,00	0	0	#DIV/0!	18	14	77,78	0	0	#DIV/0!	29	24	82,76
JUMLAH (KAB)			180	129	71,67	67	52	77,61	160	119	74,38	400	251	62,75	142	132	92,96	401	328	81,80	122	100	81,97	1472	1111	75,48

Sumber: dari laporan bulanan Emonev)

TABEL 84

**KASUS COVID-19 MENURUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS KONFIRMASI	SEMBUH	MENINGGAL	ANGKA KESEMBUHAN (RR)	ANGKA KEMATIAN (CFR)
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Semen	Semen	210	209	1	99,5	0,5
2	Mojo	Mojo	200	196	4	98,0	2,0
		Ngadi	60	60	0	100,0	0,0
3	Kras	Kras	200	196	4	98,0	2,0
		Pelas	158	157	1	99,4	0,6
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	266	263	3	98,9	1,1
		Wonorejo	208	204	4	98,1	1,9
5	Kandat	Blabak	251	248	3	98,8	1,2
6	Wates	Wates	250	247	3	98,8	1,2
		Sidomulyo	157	156	1	99,4	0,6
7	Ngancar	Ngancar	189	184	5	97,4	2,6
8	Puncu	Puncu	222	222	0	100,0	0,0
9	Plosoklaten	Plosoklaten	181	181	0	100,0	0,0
		Pranggang	194	193	1	99,5	0,5
10	Gurah	Gurah	375	372	2	99,2	0,5
		Adan-Adan	262	262	0	100,0	0,0
11	Pagu	Pagu	303	301	2	99,3	0,7
12	Gampengrejo	Gampeng	346	342	4	98,8	1,2
13	Grogol	Grogol	210	205	5	97,6	2,4
14	Papar	Papar	317	315	2	99,4	0,6
15	Purwoasri	Purwoasri	185	182	3	98,4	1,6
		Sumberejo	91	91	0	100,0	0,0
16	Plemahan	Puhjarak	293	290	3	99,0	1,0
17	Pare	Pare	367	362	5	98,6	1,4
		Bendo	205	204	1	99,5	0,5
		Sidorejo	219	214	5	97,7	2,3
18	Kepung	Kepung	125	122	3	97,6	2,4
		Keling	123	121	1	98,4	0,8
19	Kandangan	Kandangan	238	237	1	99,6	0,4
20	Tarokan	Tarokan	216	215	1	99,5	0,5
21	Kunjang	Kunjang	173	173	0	100,0	0,0
22	Banyakan	Tiron	263	255	8	97,0	3,0
23	Ringinrejo	Sambi	161	160	1	99,4	0,6
24	Kayen Kidul	Bangsongan	103	101	2	98,1	1,9
		Kayen Kidul	190	188	2	98,9	1,1
25	Ngasem	Ngasem	739	732	7	99,1	0,9
26	Badas	Badas	198	195	3	98,5	1,5
TOTAL KAB			8448	8355	91	98,9	1,1

Sumber :

TABEL 85

**KASUS COVID-19 BERDASARKAN JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	0-4 TAHUN		5-6 TAHUN		7-14 TAHUN		15-59 TAHUN		≥ 60 TAHUN		TOTAL	
			L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Semen	Semen	5	5	0	2	10	9	70	91	7	12	92	119
2	Mojo	Mojo	4	10	0	2	6	2	57	109	11	8	78	131
3	Kras	Ngadi	0	5	0	2	0	1	12	31	4	7	16	46
		Kras	1	3	2	0	6	1	61	102	8	15	78	121
4	Ngadiluwih	Pelas	2	5	0	0	21	9	29	76	11	8	63	98
		Ngadiluwih	11	9	0	0	7	7	74	107	25	29	117	152
5	Kandat	Wonorejo	5	3	4	0	4	6	65	85	19	11	97	105
6	Wates	Blabak	7	11	3	0	10	3	75	115	20	12	115	141
7	Ngancar	Wates	4	0	2	1	7	5	69	125	14	20	96	151
		Sidomulyo	3	2	1	1	6	3	47	71	9	14	66	91
8	Puncu	Ngancar	3	1	0	2	6	10	56	91	8	11	73	115
9	Plosoklaten	Puncu	3	0	0	0	0	2	67	110	18	19	88	131
10	Gurah	Plosoklaten	4	4	1	0	12	8	43	90	7	12	67	114
		Pranggang	4	7	0	1	4	5	62	82	12	20	82	115
11	Pagu	Gurah	11	1	1	3	12	7	118	160	21	31	163	202
		Adan-Adan	8	3	2	3	5	6	82	117	11	23	108	152
12	Gampengrejo	Pagu	9	6	3	3	9	5	95	130	18	24	134	168
13	Grogol	Gampeng	7	2	1	0	10	7	103	165	18	26	139	200
14	Papar	Grogol	3	10	1	0	2	2	66	98	7	28	79	138
15	Purwoasri	Papar	5	7	2	1	3	4	112	146	20	17	142	175
		Purwoasri	5	7	1	2	3	2	36	92	16	25	61	128
16	Plemahan	Sumberejo	0	6	1	0	3	1	28	36	7	14	39	57
		Puhjark	4	2	1	1	6	7	100	139	13	22	124	171
17	Pare	Pare	9	4	0	1	10	2	129	164	15	31	163	202
		Bendo	4	4	1	0	0	2	73	94	13	15	91	115
18	Kepung	Sidorejo	5	0	1	2	12	8	73	97	12	9	103	116
		Kepung	5	3	0	0	3	0	35	68	8	6	51	77
19	Kandangan	Keling	3	3	0	0	1	1	48	53	8	8	60	65
		Kandangan	5	1	0	1	3	3	75	115	22	14	105	134
20	Tarokan	Tarokan	6	4	1	1	6	6	63	102	12	15	88	128
21	Kunjang	Kunjang	3	2	0	0	2	4	53	79	10	15	68	100
22	Banyakan	Tiron	5	0	2	3	4	8	95	107	18	18	124	136
23	Ringinrejo	Sambi	1	1	2	0	3	4	53	68	17	12	76	85
24	Kayen Kidul	Bangsongan	2	4	0	0	2	0	36	45	6	7	46	56
		Kayen Kidul	4	3	0	0	7	3	63	82	16	13	90	101
25	Ngasem	Ngasem	23	3	0	3	11	23	231	349	42	47	307	425
26	Badas	Badas	4	9	2	1	2	3	62	94	11	10	81	117
TOTAL KAB			187	150	35	36	218	179	2616	3885	514	628	3570	4878

Sumber :

TABEL 86

**CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 1 MENURUT KECAMATAN DAN FASKES PEMBERI LAYANAN VAKSINASI COVID 19
KABUPATEN KEDIRI**

Periode : 14 Januari 2021 sd 0

NO	KECAMATAN	FASKES PEMBERI LAYANAN VAKSINASI COVID_19 (PKM, RS,	HASIL VAKSINASI (ABS)						
			SDMK	LANSIA	Yan Publik	Masy Rentan	Remaja	ANAK	TOTAL
1	Semen	Semen	72	4.396	2.394	20.023	3.915	4.183	34.983
2	Mojo	Mojo	93	3.276	3.058	20.259	5.017	4.398	36.101
		Ngadi	77	3.246	1.657	13.813	2.191	2.698	23.682
3	Kras	Kras	118	2.884	2.012	10.573	3.241	4.231	23.059
		Pelas	80	2.159	2.776	11.013	1.524	1.649	19.201
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	207	4.105	7.028	14.012	2.541	3.110	31.003
		Wonorejo	172	3.194	2.661	11.387	2.864	3.702	23.980
5	Kandat	Blabak	252	5.753	4.138	35.018	4.528	4.888	54.577
6	Wates	Wates	175	3.131	2.493	14.518	5.867	4.274	30.458
		Sidomulyo	62	3.569	7.145	12.443	1.963	2.439	27.621
7	Ngancar	Ngancar	82	4.105	2.079	18.721	2.884	4.258	32.129
8	Puncu	Puncu	74	4.998	4.295	22.444	4.367	5.132	41.310
9	Plosoklaten	Plosoklaten	72	2.590	1.637	11.622	4.354	2.900	23.175
		Pranggang	95	4.303	3.342	17.073	2.798	3.529	31.140
10	Gurah	Gurah	98	3.441	6.157	10.373	3.071	3.721	26.861
		Adan-Adan	269	3.160	6.352	13.090	1.945	3.827	28.643
11	Pagu	Pagu	102	3.823	6.534	12.656	3.762	3.127	30.004
12	Gampengrejo	Gampeng	58	3.786	3.939	10.204	2.402	2.717	23.106
13	Grogol	Grogol	125	3.700	3.791	18.790	3.692	4.410	34.508
14	Papar	Papar	89	4.407	4.833	14.927	4.737	3.566	32.559
15	Purwoasri	Purwoasri	56	3.956	1.495	14.743	3.729	3.190	27.169
		Sumberejo	64	2.695	3.935	8.097	1.261	2.349	18.401
16	Plemahan	Puhjark	114	6.031	6.166	19.278	3.377	5.262	40.228
17	Pare	Pare	847	2.267	6.636	3.656	3.093	3.370	19.869
		Bendo	92	4.445	1.799	51.934	2.582	2.892	63.744
		Sidorejo	69	2.465	3.345	9.860	3.913	3.376	23.028
18	Kepung	Kepung	84	2.361	3.607	11.634	2.052	3.793	23.531
		Keling	105	2.917	2.749	14.204	5.345	3.095	28.415
19	Kandangan	Kandangan	123	4.078	2.041	17.006	5.339	4.272	32.859
20	Tarokan	Tarokan	122	5.240	8.599	17.565	5.157	5.066	41.749
21	Kunjang	Kunjang	99	4.565	4.897	8.992	3.751	2.355	24.659
22	Banyakan	Tiron	72	4.754	3.276	16.639	2.053	3.945	30.739
23	Ringinrejo	Sambi	108	5.781	3.883	19.474	2.902	4.400	36.548
24	Kayen Kidul	Bangsongan	43	1.692	2.967	5.860	558	1.610	12.730
		Kayen Kidul	210	2.730	1.763	9.939	1.315	2.660	18.617
25	Ngasem	Ngasem	1.139	11.421	14.591	36.953	6.791	11.350	82.245
26	Badas	Badas	98	5.723	3.886	21.037	3.046	6.084	39.874
TOTAL KAB			5.817	147.147	153.956	599.830	123.927	141.828	1.172.505

Sumber : Sistem Informasi Satu Data KPCPEN per Tanggal

REKAP HASIL VAKSINASI COVID 19 DOSIS 1 KAB KEDIRI Periode 2022

SASARAN	ARGET SASARAN	HASIL VAKSINASI	
	ABS	ABS	%
SDMK	5.956	5.817	97,666
LANSIA	173.211	147.147	84,952
YAN PUBLIK	111.963	153.956	137,506
MASYARAKAT RENTAN dan MASYARAKA	720.613	599.830	83,239
REMAJA	147.674	123.927	83,919
ANAK	143.139	141.828	99,084
TOTAL VAKSINASI COVID 19	1.302.556	1.172.505	90,016

TABEL 86

**CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 1 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	FASKES PEMBERI LAYANAN VAKSINASI COVID_19 (PKM, RS, klinik DLL)	USIA 6-11 TAHUN (ANAK)			USIA 12-17 TAHUN (REMAJA)			USIA 18-59 TAHUN (MASYARAKAT UMUM)			USIA >= 60 TAHUN (LANSIA)			CAKUPAN TOTAL		
			SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9									
1	Semen	Semen	4.392	4.183	95	4.681	3.915	84	26.146	22.489	86	4.982	4.396	88	40.201	34.983	87
2	Mojo	Mojo	4.286	4.398	103	3.304	5.017	152	26.626	23.410	88	4.506	3.276	73	38.722	36.101	93
		Ngadi	3.075	2.698	88	4.611	2.191	48	18.767	15.547	83	3.140	3.246	103	29.593	23.682	80
3	Kras	Kras	3.570	4.231	119	3.600	3.241	90	19.240	12.703	66	4.606	2.884	63	31.016	23.059	74
		Pelas	2.291	1.649	72	3.751	1.524	41	11.660	13.869	119	2.737	2.159	79	20.439	19.201	94
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	3.827	3.110	81	3.390	2.541	75	20.458	21.247	104	4.430	4.105	93	32.105	31.003	97
		Wonorejo	3.347	3.702	111	2.057	2.864	139	21.292	14.220	67	4.003	3.194	80	30.699	23.980	78
5	Kandat	Blabak	4.862	4.888	101	6.745	4.528	67	38.417	39.408	103	6.735	5.753	85	56.759	54.577	96
6	Wates	Wates	4.378	4.274	98	4.893	5.867	120	25.711	17.186	67	6.056	3.131	52	41.038	30.458	74
		Sidomulyo	3.381	2.439	72	4.532	1.963	43	18.447	19.650	107	4.178	3.569	85	30.538	27.621	90
7	Ngancar	Ngancar	4.562	4.258	93	3.246	2.884	89	26.525	20.882	79	5.660	4.105	73	39.993	32.129	80
8	Puncu	Puncu	5.357	5.132	96	4.682	4.367	93	31.674	26.813	85	6.555	4.998	76	48.268	41.310	86
9	Plosoklaten	Plosoklaten	3.475	2.900	83	3.303	4.354	132	18.784	13.331	71	3.863	2.590	67	29.425	23.175	79
		Pranggang	3.363	3.529	105	3.496	2.798	80	19.881	20.510	103	4.352	4.303	99	31.092	31.140	100
10	Gurah	Gurah	4.298	3.721	87	4.062	3.071	76	23.093	16.628	72	4.627	3.441	74	36.080	26.861	74
		Adan-Adan	3.677	3.827	104	3.398	1.945	57	19.281	19.711	102	3.870	3.160	82	30.226	28.643	95
11	Pagu	Pagu	3.081	3.127	101	5.584	3.762	67	19.426	19.292	99	4.331	3.823	88	32.422	30.004	93
12	Gampengrejo	Gampeng	2.769	2.717	98	3.737	2.402	64	18.768	14.201	76	3.235	3.786	117	28.509	23.106	81
13	Grogol	Grogol	4.841	4.410	91	4.388	3.692	84	23.898	22.706	95	4.879	3.700	76	38.006	34.508	91
14	Papar	Papar	3.715	3.566	96	4.381	4.737	108	25.395	19.849	78	6.101	4.407	72	39.592	32.559	82
15	Purwoasri	Purwoasri	3.179	3.190	100	5.994	3.729	62	17.331	16.294	94	3.871	3.956	102	30.375	27.169	89
		Sumberejo	2.122	2.349	111	3.326	1.261	38	10.780	12.096	112	3.123	2.695	86	19.351	18.401	95
16	Plemahan	Puhjarak	5.087	5.262	103	3.568	3.377	95	29.437	25.558	87	6.860	6.031	88	44.952	40.228	89
17	Pare	Pare	4.090	3.370	82	3.700	3.093	84	21.028	11.139	53	3.950	2.267	57	32.768	19.869	61
		Bendo	3.396	2.892	85	3.032	2.582	85	18.855	53.825	285	3.379	4.445	132	28.662	63.744	222
		Sidorejo	4.346	3.376	78	5.191	3.913	75	20.259	13.274	66	3.441	2.465	72	33.237	23.028	69
18	Kepung	Kepung	3.736	3.793	102	3.053	2.052	67	21.205	15.325	72	4.853	2.361	49	32.847	23.531	72
		Keling	4.166	3.095	74	1.897	5.345	282	24.932	17.058	68	3.950	2.917	74	34.945	28.415	81
19	Kandangan	Kandangan	4.536	4.272	94	4.480	5.339	119	24.884	19.170	77	5.386	4.078	76	39.286	32.859	84
20	Tarokan	Tarokan	5.121	5.066	99	3.432	5.157	150	34.445	26.286	76	6.467	5.240	81	49.465	41.749	84
21	Kunjang	Kunjang	2.433	2.355	97	1.778	3.751	211	17.188	13.988	81	4.591	4.565	99	25.990	24.659	95
22	Banyakan	Tiron	4.331	3.945	91	2.302	2.053	89	27.868	19.987	72	6.155	4.754	77	40.656	30.739	76
23	Ringinrejo	Sambi	4.518	4.400	97	3.296	2.902	88	27.792	23.465	84	5.958	5.781	97	41.564	36.548	88
24	Kayen Kidul	Bangsongan	1.976	1.610	81	5.599	558	10	10.087	8.870	88	2.474	1.692	68	20.136	12.730	63
		Kayen Kidul	2.260	2.660	118	4.207	1.315	31	13.031	11.912	91	3.002	2.730	91	22.500	18.617	83
25	Ngasem	Ngasem	4.985	11.350	228	4.915	6.791	138	31.815	52.683	166	6.401	11.421	178	48.116	82.245	171
26	Badas	Badas	6.310	6.084	96	6.063	3.046	50	34.106	25.021	73	6.504	5.723	88	52.983	39.874	75
TOTAL KAB			143.139	141.828	99	147.674	123.927	84	838.532	759.603	91	173.211	147.147	85	1.302.556	1.172.505	90

Sumber : Sistem Informasi Satu Data KPCPEN per Tanggal

TABEL 86

**CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 2 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	FASKES PEMBERI LAYANAN VAKSINASI COVID_19 (PKM, RS, klinik DLL)	USIA 6-11 TAHUN (ANAK)			USIA 12-17 TAHUN (REMAJA)			USIA 18-59 TAHUN (MASYARAKAT UMUM)			USIA >= 60 TAHUN (LANSIA)			CAKUPAN TOTAL		
			SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9									
1	Semen	Semen	4.392	3.666	83	4.681	3.390	72	26.146	16.255	62	4.982	2.661	53	40.201	25.972	65
2	Mojo	Mojo	4.286	3.714	87	3.304	5.359	162	26.626	18.453	69	4.506	2.254	50	38.722	29.780	77
		Ngadi	3.075	2.342	76	4.611	2.046	44	18.767	12.691	68	3.140	2.305	73	29.593	19.384	66
3	Kras	Kras	3.570	4.041	113	3.600	3.044	85	19.240	10.298	54	4.606	1.766	38	31.016	19.149	62
		Pelas	2.291	1.570	69	3.751	1.559	42	11.660	13.071	112	2.737	1.864	68	20.439	18.064	88
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	3.827	3.112	81	3.390	2.067	61	20.458	18.819	92	4.430	2.585	58	32.105	26.583	83
		Wonorejo	3.347	3.041	91	2.057	2.704	131	21.292	14.067	66	4.003	2.562	64	30.699	22.374	73
5	Kandat	Blabak	4.862	3.806	78	6.745	4.425	66	38.417	24.655	64	6.735	4.127	61	56.759	37.013	65
6	Wates	Wates	4.378	3.892	89	4.893	4.944	101	25.711	14.605	57	6.056	2.649	44	41.038	26.090	64
		Sidomulyo	3.381	1.855	55	4.532	2.261	50	18.447	17.635	96	4.178	2.485	59	30.538	24.236	79
7	Ngancar	Ngancar	4.562	3.573	78	3.246	2.488	77	26.525	15.722	59	5.660	2.545	45	39.993	24.328	61
8	Puncu	Puncu	5.357	4.335	81	4.682	3.878	83	31.674	20.073	63	6.555	3.394	52	48.268	31.680	66
9	Plosoklaten	Plosoklaten	3.475	2.636	76	3.303	4.208	127	18.784	10.953	58	3.863	1.838	48	29.425	19.635	67
		Pranggang	3.363	3.108	92	3.496	3.760	108	19.881	17.748	89	4.352	3.376	78	31.092	27.992	90
10	Gurah	Gurah	4.298	3.495	81	4.062	3.393	84	23.093	14.514	63	4.627	2.471	53	36.080	23.873	66
		Adan-Adan	3.677	3.585	97	3.398	1.878	55	19.281	17.019	88	3.870	2.591	67	30.226	25.073	83
11	Pagu	Pagu	3.081	2.635	86	5.584	3.670	66	19.426	17.588	91	4.331	3.148	73	32.422	27.041	83
12	Gampengrejo	Gampeng	2.769	2.404	87	3.737	2.182	58	18.768	13.372	71	3.235	3.345	103	28.509	21.303	75
13	Grogol	Grogol	4.841	3.588	74	4.388	2.180	50	23.898	17.326	72	4.879	2.140	44	38.006	25.234	66
14	Papar	Papar	3.715	3.222	87	4.381	3.565	81	25.395	17.516	69	6.101	3.342	55	39.592	27.645	70
15	Purwoasri	Purwoasri	3.179	2.763	87	5.994	6.622	110	17.331	13.198	76	3.871	3.178	82	30.375	25.761	85
		Sumberejo	2.122	2.032	96	3.326	1.476	44	10.780	10.364	96	3.123	1.892	61	19.351	15.764	81
16	Plemahan	Puhjarak	5.087	4.935	97	3.568	3.344	94	29.437	19.308	66	6.860	3.215	47	44.952	30.802	69
17	Pare	Pare	4.090	2.664	65	3.700	3.411	92	21.028	9.023	43	3.950	1.887	48	32.768	16.985	52
		Bendo	3.396	2.466	73	3.032	2.128	70	18.855	53.155	282	3.379	3.459	102	28.662	61.208	214
		Sidorejo	4.346	3.083	71	5.191	3.316	64	20.259	11.800	58	3.441	1.992	58	33.237	20.191	61
18	Kepung	Kepung	3.736	3.289	88	3.053	2.121	69	21.205	13.136	62	4.853	1.673	34	32.847	20.219	62
		Keling	4.166	2.864	69	1.897	4.218	222	24.932	12.290	49	3.950	1.835	46	34.945	21.207	61
19	Kandangan	Kandangan	4.536	3.676	81	4.480	3.666	82	24.884	15.817	64	5.386	3.581	66	39.286	26.740	68
20	Tarokan	Tarokan	5.121	4.625	90	3.432	4.413	129	34.445	21.206	62	6.467	2.974	46	49.465	33.218	67
21	Kunjang	Kunjang	2.433	2.183	90	1.778	2.757	155	17.188	11.784	69	4.591	3.342	73	25.990	20.066	77
22	Banyakan	Tiron	4.331	3.097	72	2.302	2.005	87	27.868	15.166	54	6.155	2.787	45	40.656	23.055	57
23	Ringinrejo	Sambi	4.518	3.546	78	3.296	3.131	95	27.792	18.224	66	5.958	4.656	78	41.564	29.557	71
24	Kayen Kidul	Bangsongan	1.976	1.573	80	5.599	580	10	10.087	8.278	82	2.474	1.150	46	20.136	11.581	58
		Kayen Kidul	2.260	2.388	106	4.207	1.621	39	13.031	9.396	72	3.002	1.952	65	22.500	15.357	68
25	Ngasem	Ngasem	4.985	10.330	207	4.915	6.899	140	31.815	40.337	127	6.401	10.528	164	48.116	68.094	142
26	Badas	Badas	6.310	5.391	85	6.063	3.100	51	34.106	16.978	50	6.504	6.009	92	52.983	31.478	59
TOTAL KAB			143.139	124.525	87	147.674	117.809	80	838.532	621.840	74	173.211	109.558	63	1.302.556	973.732	75

Sumber : Sistem Informasi Satu Data KPCPEN per Tanggal

TABEL 87

**CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 2 MENURUT KECAMATAN DAN FASKES PEMBERI LAYANAN VAKSINASI COVID 19
KABUPATEN KEDIRI
Periode : 2022**

NO	KECAMATAN	FASKES PEMBERI LAYANAN VAKSINASI COVID_19 (PKM, RS, klinik DLL)	HASIL VAKSINASI (ABS)						TOTAL VAKSINASI
			SDMK	LANSIA	Yan Publik	Masy Rentan & Masyarakat Umum	Remaja	ANAK	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Semen	Semen	72	2.661	1.669	14.514	3.390	3.666	25.972
2	Mojo	Mojo	93	2.254	1.573	16.787	5.359	3.714	29.780
		Ngadi	77	2.305	847	11.767	2.046	2.342	19.384
3	Kras	Kras	118	1.766	1.735	8.445	3.044	4.041	19.149
		Pelas	80	1.864	2.428	10.563	1.559	1.570	18.064
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	207	2.585	4.038	14.574	2.067	3.112	26.583
		Wonorejo	172	2.562	1.980	11.915	2.704	3.041	22.374
5	Kandat	Blabak	252	4.127	3.729	20.674	4.425	3.806	37.013
6	Wates	Wates	175	2.649	2.034	12.396	4.944	3.892	26.090
		Sidomulyo	62	2.485	4.273	13.300	2.261	1.855	24.236
7	Ngancar	Ngancar	82	2.545	1.091	14.549	2.488	3.573	24.328
8	Puncu	Puncu	74	3.394	3.208	16.791	3.878	4.335	31.680
9	Plosoklaten	Plosoklaten	72	1.838	1.184	9.697	4.208	2.636	19.635
		Pranggang	95	3.376	3.153	14.500	3.760	3.108	27.992
10	Gurah	Gurah	98	2.471	4.707	9.709	3.393	3.495	23.873
		Adan-Adan	269	2.591	4.487	12.263	1.878	3.585	25.073
11	Pagu	Pagu	102	3.148	5.481	12.005	3.670	2.635	27.041
12	Gampengrejo	Gampeng	58	3.345	3.569	9.745	2.182	2.404	21.303
13	Grogol	Grogol	125	2.140	2.738	14.463	2.180	3.588	25.234
14	Papar	Papar	89	3.342	5.099	12.328	3.565	3.222	27.645
15	Purwoasri	Purwoasri	56	3.178	1.178	11.964	6.622	2.763	25.761
		Sumberejo	64	1.892	2.780	7.520	1.476	2.032	15.764
16	Plemahan	Puhjarak	114	3.215	4.597	14.597	3.344	4.935	30.802
17	Pare	Pare	847	1.887	5.201	2.975	3.411	2.664	16.985
		Bendo	92	3.459	1.617	51.446	2.128	2.466	61.208
		Sidorejo	69	1.992	3.354	8.377	3.316	3.083	20.191
18	Kepung	Kepung	84	1.673	2.139	10.913	2.121	3.289	20.219
		Keling	105	1.835	1.286	10.899	4.218	2.864	21.207
19	Kandangan	Kandangan	123	3.581	2.064	13.630	3.666	3.676	26.740
20	Tarokan	Tarokan	122	2.974	4.942	16.142	4.413	4.625	33.218
21	Kunjang	Kunjang	99	3.342	2.160	9.525	2.757	2.183	20.066
22	Banyakan	Tiron	72	2.787	2.497	12.597	2.005	3.097	23.055
23	Ringinrejo	Sambi	108	4.656	2.984	15.132	3.131	3.546	29.557
24	Kayen Kidul	Bangsongan	43	1.150	2.193	6.042	580	1.573	11.581
		Kayen Kidul	210	1.952	909	8.277	1.621	2.388	15.357
25	Ngasem	Ngasem	1.139	10.528	11.094	28.104	6.899	10.330	68.094
26	Badas	Badas	98	6.009	2.218	14.662	3.100	5.391	31.478
TOTAL KAB			5.817	109.558	112.236	503.787	117.809	124.525	973.732

Sumber : Sistem Informasi Satu Data KPCPEN per Tanggal

REKAP HASIL VAKSINASI COVID 19 DOSIS 2 KAB KEDIRI Periode 2022

SASARAN	RGET SASAR	HASIL VAKSINASI	
	ABS	ABS	%
SDMK	5.956	5.817	97,666
LANSIA	173.211	109.558	63,251
YAN PUBLIK	111.963	112.236	100,244
MASYARAKAT RENTAN dan MASYARAKAT UMUM	720.613	503.787	69,911
REMAJA	147.674	117.809	79,776
ANAK	143.139	124.525	86,996
TOTAL VAKSINASI COVID 19	1.302.556	973.732	74,755

TAHUN 2022



PEMERINTAH DAERAH
KABUPATEN
KEDIRI



GERMAS
Gerakan Masyarakat
Hidup Sehat

PROFIL KESEHATAN KABUPATEN KEDIRI

DINAS KESEHATAN

JL. PAMENANG NOMOR 1-C SUKOREJO, NGASEM, KEDIRI TELP. 0354-683756
EMAIL DINKES@KEDIRIKAB.GO.ID WEBSITE DINKES.KEDIRIKAB.GO.ID



PROFIL KESEHATAN KABUPATEN KEDIRI TAHUN 2022

